BRM

PT Bumi Resources Minerals Tbk

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GROWTH



PT Bumi Resources Minerals Tbk

LAPORAN TAHUNAN 2021

ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Tema 4
Theme
Keberlanjutan Tema 5
The Continuity of the Theme
Tentang Laporan Tahunan 6
About the Annual Report
Daftar Capaian Penting 2024 7
Key Achievements in 2024

1 **IKHTISAR 2024**
2024 HIGHLIGHTS
Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights
Ikhtisar Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral 12
Ore Reserves and Mineral Resources Highlights
Ikhtisar Saham 18
Stock Highlights Events Highlights
Peristiwa Penting 24
Events Highlights
Penghargaan 2024 26
Awards in 2024

2 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT
Laporan Dewan Komisaris 30
Report from the Board of Commissioners
Laporan Direksi 40
Report from the Board of Directors

3 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE
Daftar Informasi Umum Dan Identitas Perusahaan 56
General Information and Company Identity
Visi & Misi 57
Vision & Mission
Nilai-nilai Perusahaan 57
Corporate Values
Sekilas Bumi Resources Minerals 58
About Bumi Resources Minerals
Entitas Anak dan Ventura Bersama 60
Subsidiaries and Joint Venture
Lembaga Penunjang Pasar Modal 62
Capital Market Supporting Institutions
Informasi Situs Web Perusahaan 64
Information of the Company's
Struktur Grup Perusahaan 66
Company Group Structure
Wilayah Operasional 68
Operational Area
Struktur Organisasi 70
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 72
Profile of the Board of Commissioners
Profil Direksi 80
Profile of the Board of Directors
Profil Anggota Komite Audit 90
Profile of Audit Committee Member
Manajemen Senior 92
Senior Management

4 **TINJAUAN OPERASIONAL**
OPERATIONAL REVIEW
Citra Palu Minerals 96
Gorontalo Minerals 98
Dairi Prima Mineral 100
Linge Mineral Resources 102
Suma Heksa Sinergi 104

5 **FUNGSI PENUNJANG**
BUSINESS SUPPORT FUNCTION
Sumber Daya Manusia 108
Human Resources
Teknologi Informasi 120
Information Technology

6 **PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN**
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS
Tinjauan Perekonomian Global 126
Global Economic Outlook
Tinjauan Komoditas 130
Commodity Outlook
Pembahasan dan Analisis Manajemen tentang Keuangan 137
Management Discussion and Analysis of the Financial Results

7 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE
Laporan Tata Kelola Perusahaan 158
Corporate Governance Report

8 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
Informasi pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan 228
Information on the Company's Social and Environmental Responsibility Reporting

PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2024
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2024 230

9 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 232



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Liability Limitations

PT Bumi Resources Minerals Tbk telah berupaya maksimal untuk memastikan keakuratan informasi dalam Laporan Tahunan 2024 ini. Namun demikian, Perseroan tidak memberikan jaminan atas kelengkapan, keakuratan, atau kegunaan seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

Laporan Tahunan 2024 memuat pernyataan berwawasan ke depan yang mencerminkan ekspektasi, rencana, dan strategi masa depan Perseroan, yang bukan merupakan fakta historis. Pernyataan ini disusun berdasarkan asumsi, proyeksi, dan kondisi bisnis serta lingkungan usaha saat ini. Mengingat adanya risiko dan ketidakpastian, hasil aktual dapat berbeda secara signifikan dari perkiraan yang ada. Oleh karena itu, pembaca diimbau untuk tidak terlalu bergantung pada pernyataan tersebut.

Perseroan tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan, termasuk jika ada informasi baru, perkembangan di masa depan, atau peristiwa lainnya. Pihak-pihak yang menggunakan informasi dalam Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keuangan Umum ini bertanggung jawab atas risikonya masing-masing. Angka-angka yang tercantum telah dibulatkan dalam satuan Dolar AS (USD), sehingga mungkin terjadi perbedaan dalam perhitungan persentase dibandingkan dengan angka dalam Laporan Keuangan Tahunan.

Laporan Tahunan 2024 ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga memuat informasi terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berdasarkan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan, serta ketentuan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Istilah "Bumi Resources Minerals", "Perseroan", atau "BRM" dalam laporan ini merujuk pada PT Bumi Resources Minerals Tbk sebagai entitas induk dari perusahaan-perusahaan anak di sektor eksplorasi dan pengembangan tambang mineral. Dalam beberapa bagian, istilah "Perusahaan" juga digunakan sebagai penyebutan umum untuk kemudahan penyampaian.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs resmi Perseroan di: www.bumiresourcesminerals.com. Di situs tersebut, Anda juga dapat berlangganan layanan distribusi berita melalui e-mail dan rilis media.

PT Bumi Resources Minerals Tbk has made every effort to ensure the accuracy of the information presented in this 2024 Annual Report. However, the Company does not guarantee the completeness, accuracy, or usefulness of the information contained herein.

The 2024 Annual Report contains forward-looking statements that reflect the Company's expectations, plans, and future strategies, which are not historical facts. These statements are based on assumptions, projections, and the current business and operational environment. Given the inherent risks and uncertainties, actual results may differ materially from those projected. Therefore, readers are advised not to place undue reliance on these forward-looking statements.

The Company is under no obligation to update any forward-looking statements as a result of new information, future events, or other developments. Parties relying on the information in this 2024 Annual Report and the General Financial Report do so at their own risk. All figures in this report have been rounded to the nearest US Dollar (USD), which may result in differences in percentage calculations compared to those presented in the full Annual Financial Statements.

This 2024 Annual Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies. It also includes information on the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs based on the Technical Guidelines for Sustainability Report Preparation, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

References to "Bumi Resources Minerals," "the Company," or "BRM" in this report refer to PT Bumi Resources Minerals Tbk as the parent entity of its subsidiaries engaged in the exploration and development of mineral resources. For simplicity, the term "Company" is also used in certain sections as a general reference to PT Bumi Resources Minerals Tbk.

For more information, please visit the Company's official website at: www.bumiresourcesminerals.com. You may also subscribe to news distribution services via email and media releases through the website.

2024
SUSTAINABLE GROWTH
Pertumbuhan Berkelanjutan



Dengan strategi yang matang dan eksekusi yang optimal, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) berhasil menutup tahun 2024 dengan pencapaian yang melampaui ekspektasi awal. Peningkatan signifikan pada volume produksi emas serta harga jual yang lebih tinggi mendorong kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pendapatan Perseroan melonjak sebesar 248% menjadi US$ 162,3 juta dari US$ 46,6 juta pada tahun sebelumnya. Di saat yang sama, laba bersih mencapai US$ 25,1 juta hingga akhir kuartal IV 2024—sebuah bukti nyata bahwa BRMS tidak hanya berhasil mempertahankan posisinya di pasar, tetapi juga memperkuat daya saing dan efisiensi operasional.

Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, yang terus menjunjung tinggi budaya kerja yang solid, inovatif, dan berorientasi pada kualitas serta produktivitas. Budaya ini menjadi fondasi penting dalam mendukung strategi jangka panjang Perseroan.

Keberhasilan di tahun 2024 membuka peluang yang lebih luas bagi BRMS untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Seluruh inisiatif dan kebijakan strategis yang diambil diarahkan untuk mendukung visi Perseroan "Menjadi Perusahaan Pertambangan Mineral Terkemuka di Asia".

BRMS tidak hanya fokus pada hasil saat ini, namun juga secara proaktif mempersiapkan pengembangan kapasitas dan potensi bisnis untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

With a well-crafted strategy and optimal execution, PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) successfully concluded 2024 with achievements that exceeded initial expectations. A significant increase in gold production, along with higher selling prices, drove the Company's strong financial and operational performance—fully aligned with BRMS's commitment to sustainable growth.

The Company recorded a sharp revenue increase of 248%, reaching USD 162.3 million, up from USD 46.6 million in the previous year. Net profit also climbed to USD 25.1 million by the end of Q4 2024, demonstrating that BRMS not only maintained its market position but also strengthened its operational efficiency and competitiveness.

These results reflect the dedication and collaboration of the entire management team and employees, supported by a strong, innovative work culture that consistently focuses on improving both quality and productivity. This culture serves as a key foundation for executing the Company's long-term strategy.

The success of 2024 presents greater opportunities for BRMS to continue growing in a sustainable manner—economically, socially, and environmentally. Every strategic initiative is designed to support the Company's vision "To Become a Leading Mineral Mining Company in Asia."

BRMS remains focused not only on current achievements but also on proactively developing its capacity and business potential to drive inclusive, responsible, and sustainable long-term growth.

KEBERLANJUTAN TEMA
The Continuity of the Theme

2023

ELEVETING COMPETITIVENESS THROUGH STRATEGIC GROWTH

Meningkatkan Daya Saing Melalui Pertumbuhan yang Strategis



Pada tahun 2023, di tengah dinamika ekonomi global dan domestik, PT Bumi Resources Minerals Tbk mencatat pertumbuhan signifikan dalam kinerja keuangan dan operasional dengan peningkatan produksi emas sebesar 330% menjadi 724 kg, didorong oleh optimalisasi pabrik emas kedua. Pendapatan naik 301% menjadi USD 46,64 juta, terutama dari penjualan emas dan jasa pertambangan. BRMS menerapkan strategi pertumbuhan melalui optimalisasi operasi, investasi teknologi, dan penguatan tim, serta menargetkan tambahan kapasitas dari pabrik ketiga. Perseroan juga berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan melalui penerapan ESG dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

In 2023, amid global and domestic economic dynamics, PT Bumi Resources Minerals Tbk recorded significant growth in both financial and operational performance, with a 330% increase in gold production to 724 kg, driven by the optimization of its second gold processing plant. Revenue rose by 301% to USD 46.64 million, primarily from gold sales and mining services. BRMS implemented a growth strategy focused on operational optimization, technological investment, and team strengthening, with plans to further increase capacity through the completion of a third processing plant. The Company also remains committed to sustainability principles through the implementation of ESG practices and support for the Sustainable Development Goals, aiming to create long-term value for shareholders and all stakeholders.

2022

ESTABLISHING A HIGHER STANDARD

Menetapkan Standar yang Lebih Tinggi



PT Bumi Resources Minerals Tbk terus menetapkan standar operasional yang lebih tinggi dengan fokus pada peningkatan teknologi, pengelolaan limbah, keselamatan kerja, dan hubungan dengan masyarakat. Melalui digitalisasi dan sistem ERP, Perseroan meningkatkan efisiensi bisnis dan produktivitas, sementara sistem pemrosesan limbah kering dikembangkan untuk menghemat air dan menekan dampak lingkungan. Standar keselamatan kerja diterapkan melalui kebijakan SMK3 yang mengacu pada OHSAS 18001:2007, ISO 45001:2018, serta kebijakan lingkungan berbasis ISO 14001. Penerapan standar-standar ini memperkuat keberlanjutan operasional dengan tetap menjaga lingkungan dan membangun hubungan positif dengan masyarakat sekitar.

PT Bumi Resources Minerals Tbk continues to raise its operational standards by focusing on technology improvement, waste management, workplace safety, and community engagement. Through digitalization and the use of an ERP system, the Company has improved business efficiency and productivity. A dry waste processing system was developed to save water and reduce environmental impact. Safety standards are applied based on OHSAS 18001:2007, ISO 45001:2018, and environmental policies follow ISO 14001. These efforts support sustainable operations while protecting the environment and strengthening ties with local communities.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
About the Annual Report



Selamat datang di Laporan Tahunan 2024 PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Dengan mengusung tema "Pertumbuhan Berkelanjutan", laporan ini mencerminkan ketangguhan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta kinerja solid sepanjang tahun 2024, yang dirumuskan melalui analisis dan kajian mendalam atas perkembangan bisnis selama periode tersebut.

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan terhadap Perseroan selama tahun buku 2024. Laporan ini disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Laporan ini memuat informasi menyeluruh mengenai tata kelola perusahaan, laporan keuangan yang telah diaudit, tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), capaian kinerja, serta inovasi yang dilakukan selama tahun berjalan.

Tujuan utama dari Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan transparansi dan memberikan informasi yang akurat, seimbang, dan relevan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana untuk membangun rasa bangga, solidaritas, dan kebersamaan di antara jajaran manajemen dan karyawan.

Sebagai dokumen referensi yang komprehensif, laporan ini menyajikan informasi lengkap tentang profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, keuangan, serta struktur organisasi. Seluruhnya disusun berdasarkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs resmi Perseroan di: www.bumiresourcesminerals.com.

Welcome to the 2024 Annual Report of PT Bumi Resources Minerals Tbk.

With the theme "Sustainable Growth", this report reflects the Company's resilience in maintaining business continuity and delivering solid performance throughout 2024. The theme is the result of thorough analysis and evaluation of the Company's business development during the reporting period.

This Annual Report serves as an accountability document from the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the management and oversight of the Company throughout the 2024 fiscal year. It is prepared in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The report provides comprehensive information on corporate governance, audited financial statements, corporate social and environmental responsibility (CSR), performance achievements, and innovations carried out during the year.

The main objective of this report is to enhance transparency and provide accurate, balanced, and relevant information to shareholders and all stakeholders. It also serves as a medium to foster pride, solidarity, and unity among management and employees.

As a comprehensive reference document, this report presents detailed information on the Company's profile, operational, marketing, and financial performance, as well as organizational structure. All of which are structured based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

For more information, please visit the Company's official website: www.bumiresourcesminerals.com.

DAFTAR CAPAIAN PENTING 2024
Key Achievements in 2024

Kenaikan Kandungan Emas pada Sumber Daya Mineral dan Cadangan Mineral Emas di Tahun 2024

Anak Usaha BRMS, yaitu PT Citra Palu Minerals ("CPM") bekerjasama dengan AMC Consultans dalam melakukan estimasi sumberdaya mineral dan Cadangan mineral yang sesuai dengan standar *Joint Ore Reserves Committee* (JORC). Dalam pelaporannya menunjukkan kenaikan kandungan emas pada sumber daya mineral menjadi rata – rata kadar emasnya sebesar 3.5 g/t Au sedangkan cadangan mineral menjadi rata – rata kadar emasnya sebesar 3.2 g/t Au.

Peningkatan Pendapatan

Pendapatan BRMS juga melesat mencapai **$162,3 juta** (**+248%** dari 2023) untuk periode tahun 2024.

Laba Bersih yang Meningkat

Laba Bersih Perseroan meningkat meniadi sebesar **$25,1 juta** (**77%** dari 2023), untuk periode tahun 2024.

Dua Faktor Kenaikan Kinerja BRMS

1. Kenaikan produksi emas BRMS secara keseluruhan di tahun 2024 karena kedua pabrik pengolahan bijih emas di Palu sudah beroperasi penuh dan volume tonase yang bertambah serta kandungan emas yang diproses lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di 2023.
2. Peningkatan harga jual emas di tahun 2024 juga berkontribusi terhadap kinerja keuangan yang semakin membaik.

BRSM Berpotensi Meningkatkan Produksi Emas

1. BRMS juga berpotensi meningkatkan produksi emas lebih lanjut dengan adanya pengembangan pabrik emas baru di Palu.
2. Manajemen BRMS menargetkan produksi emas hingga diatas 75.000 oz pada tahun 2025.

Catatan I Note:
Oz : Troy per ounce

Increase in Gold Content in Mineral Resources and Gold Mineral Reserves in 2024

BRMS subsidiary, PT Citra Palu Minerals ("CPM"), collaborated with AMC Consultants to estimate mineral resources and mineral reserves according to the Joint Ore Reserves Committee (JORC) standards. The reporting indicated an increase in gold content, with mineral resources averaging 3.5 g/t Au and mineral reserves averaging 3.2 g/t Au.

Revenue Growth

BRMS revenue surged to $162.3 million in 2024, reflecting an impressive growth of 248% compared to 2023.

Net Profit Increase

The company's net profit rose to $25.1 million in 2024, an increase of 77% compared to the previous year.

Two Key Factors Behind BRMS Performance Improvement

1. The overall increase in gold production by BRMS in 2024 is due to both gold ore processing plants in Palu operating at full capacity, along with higher ore tonnage and improved gold content processed compared to the same period in 2023.
2. Improved gold selling prices in 2024 significantly contributed to better financial performance.

Potential for Further Production Increase

1. BRMS has potential to further enhance gold production through the development of a new gold processing plant in Palu.
2. BRMS management targets gold production exceeding 75,000 oz in 2025.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

LAPORAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL PENTING
Key Operational and Financial Report

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	162,344,778	46,637,766	11,644,445
Laba (Rugi) Usaha Operating income (loss)	42,801,215	17,099,256	1,063,303
Penghasilan/(Beban) Lain-lain – Neto Other Income/(Expenses) – Net	(8,808,309)	359,957	31,479,617
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Profit/Loss Before Income Tax	33,992,906	17,459,213	32,542,920
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefit (Expense) - Net	(8,866,261)	(3,271,162)	(18,859,134)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	25,126,645	14,188,051	13,683,786
Jumlah laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Net income (loss) attributable to owners of the parent and noncontrolling interests	25,126,645	14,188,051	13,683,786
Total penghasilan komprehensif neto Net comprehensive income	25,115,355	14,233,722	14,274,283
Jumlah penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Net comprehensive income attributable to owners of the parent and non-controlling interests	25,115,355	14,233,722	14,274,283
Laba (Rugi) per Saham (Saham Dasar atau Dilusian per 1000 Saham) Basic/Diluted Income (Loss) per 1000 Shares	0,17	0,10	0,10

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description	2024	2023	2022
Total Aset Lancar Total Current Assets	177,105,828	145,832,308	184,398,965
Total Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	977,762,982	959,035,411	895,835,286
Total Aset Total Assets	1,154,868,810	1,104,867,719	1,080,234,251
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	147,218,947	84,387,791	66,496,368
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	13,183,249	51,128,669	58,620,346
Total Liabilitas Total Liabilities	160,402,196	135,516,460	125,116,714
Total Ekuitas Total Equity	994,466,614	969,351,259	955,117,537
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1,154,868,810	1,104,867,719	1,080,234,251

Jumlah pendapatan (Juta USD)
Total revenues (Mio USD)

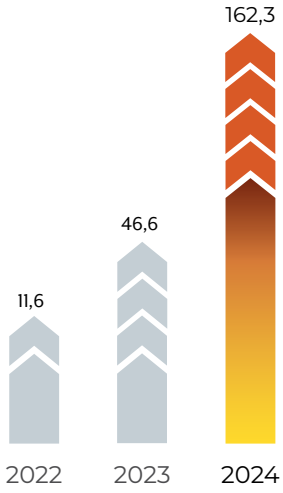

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD 162,3 juta, tumbuh 248% dari USD46,6 juta pada tahun 2023.
In 2024, the Company recorded revenue of USD 162.3 million, representing a 248% increase from USD 46.6 million in 2023.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Juta USD)
Income (Loss) for the Year (Mio USD)

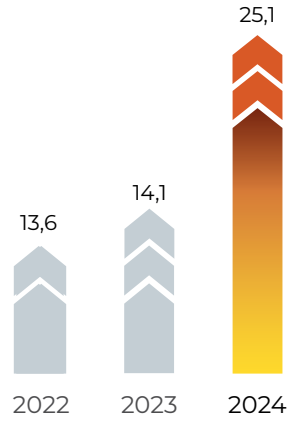

Perseroan memperoleh laba bersih sebesar USD25,1 juta di tahun 2024, atau naik 77% dibandingkan USD14,2 juta pada tahun 2023.
The Company recorded a net profit of USD 25.1 million in 2024, an increase of 77% compared to USD 14.2 million in 2023.

Jumlah Aset (Juta USD)
Total Assets (Mio USD)

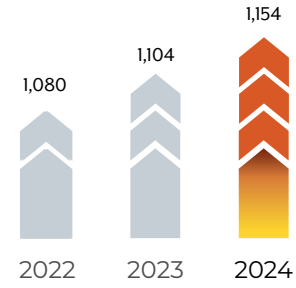

Jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2024 mencapai USD 1.154,9 juta naik 4,5% dibandingkan USD1.104,9 juta pada akhir tahun 2023.
The Company's total assets at the end of 2024 reached USD 1,154.9 million, an increase of 4.5% compared to USD 1,104.9 million at the end of 2023.

Jumlah Ekuitas (Juta USD)
Total Equity (Mio USD)

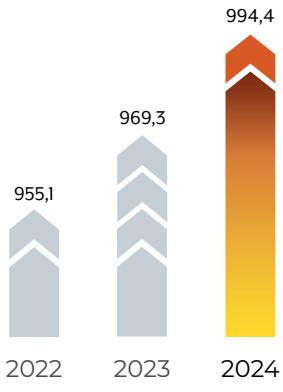

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2024 mencapai USD 994,5 juta naik 2,6% dibandingkan USD969,4 juta pada akhir tahun 2023.
The Company's total equity at the end of 2024 reached USD 994.5 million, an increase of 2.6% compared to USD 969.4 million at the end of 2023.

Jumlah Liabilitas (Juta USD)
Total Liabilities (Mio USD)

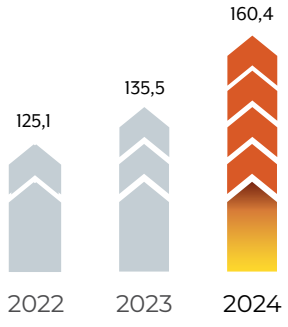

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2024 mencapai USD 160,4 juta naik 18,4% dibandingkan USD135,5 juta pada tahun 2023.
The Company's total liabilities at the end of 2024 reached USD 160.4 million, an increase of 18.4% compared to USD 135.5 million in 2023.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Liabilities to Total Assets Ratio

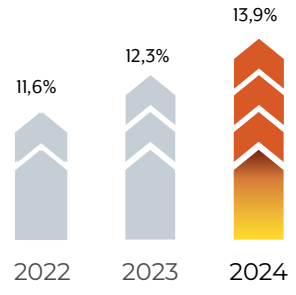

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada akhir tahun 2024 meningkat menjadi 13,9%.
The debt-to-asset ratio at the end of 2024 increased to 13.9%.

RASIO KEUANGAN PENTING
Key Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) toTotal Assets Ratio	2,2%	1,3%	1,3%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	2,5%	1,5%	1,4%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio	15,5%	30,4%	117,6%
Rasio Lancar Current Ratio	120,3%	151,7%	267,8%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	13,9%	12,3%	11,6%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	16,1%	14,0%	13,1%

RASIO PERTUMBUHAN (%)
Growth Ratio

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	248,1%	300,5%	10,1%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	300,7%	301,4%	16,1%
Laba Kotor Gross Profit	203,4%	299,8%	5,8%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	94,7%	(46,4%)	(73,2%)
Laba Tahun Berjalan Net Income	77,1%	3,7%	(80,4%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Net comprehensive income	76,5%	(0,3%)	79,6%
Jumlah Aset Total Assets	4,5%	2,3%	10,2%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	18,4%	8,3%	24,1%
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	2,6%	1,5%	8,6%

RASIO USAHA (%)
Operation Ratio

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba Kotor/Pendapatan Gross Profit/Revenues	49,1%	56,3%	56,4%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Profit For The Year/Revenues	15,5%	30,4%	117,5%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas Profit For The Year/Total Equity	2,5%	1,5%	1,4%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset Profit For The Year/Total Assets	2,2%	1,3%	1,3%

RASIO KEUANGAN (%)
Financial Ratio

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas Total Assets/Total Liabilities	720,0%	815,3%	863,4%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	16,1%	14,0%	13,1%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	13,9%	12,3%	11,6%
Laba Tahun Berjalan/Pinjaman Jangka Pendek Current Profit/Short-Term Loan	17,1%	16,8%	20,6%
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Libilities	120,3%	172,8%	267,8%

Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset
Profit (Loss) to Total Assets Ratio

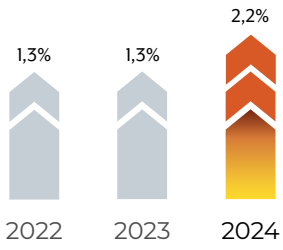

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio

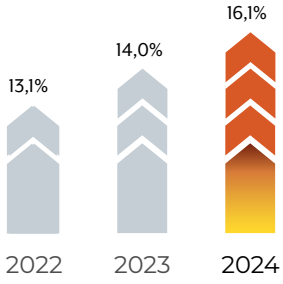

Rasio Pertumbuhan Pendapatan
Growth Revenue Ratio

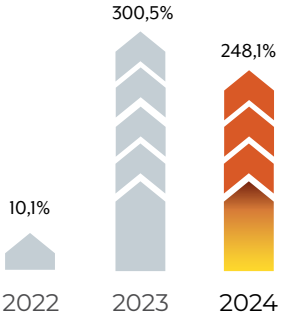

Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas
Profit for the Year/Total Equity

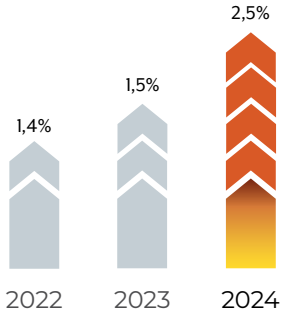

Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset
Profit for the Year/Total Assets

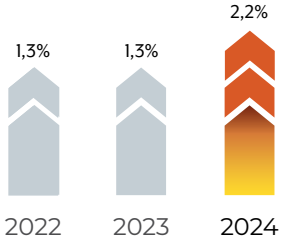

Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar
Total Current Assets/Total Current Liabilities Ratio

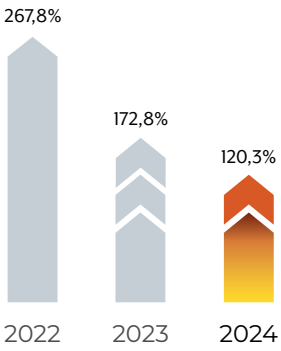

IKHTISAR CADANGAN BIJIH DAN SUMBER DAYA MINERAL
Ore Reserves and Mineral Resources Highlights

Citra Palu Minerals (CPM)

SUMBER DAYA MINERAL EMAS DI LOKASI POBOYA, PALU
Gold Mineral Resources in the Area of Poboya, Palu

2024

BLOK 1 - POBOYA SUMBER DAYA MINERAL / MINERAL RESOURCES						
Lokasi Location	Klasifikasi Classification	Tonase Tonnage	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
		Mton	Au (g/t)	Ag (g/t	Au (Oz)	Ag (Oz)
RIVER REEF Vein - Open Pit	Indicated	6.8	2.0	6.2	431,000	1,363,000
	Inferred	0.0	4.1	16.1	1,000	3,000
	Sub Total	6.8	2.0	6.2	431,000	1,366,000
RIVER REEF Vein - Underground	Indicated	18.7	5.8	12.8	3,514,000	7,684,000
	Inferred	0.9	8.7	12.5	259,000	372,000
	Sub Total	19.6	6.0	12.8	3,774,000	8,057,000
Total Indicated		25.5	4.8	11.0	3,945,000	9,407,000
Total Inferred		0.9	8.7	12.5	260,000	375,000
Total River Reef		26.4	4.9	11.1	4,205,000	9,422,000
HILL REEF Vein Zone - Open Pit	Indicated	7.1	0.9	2.5	209,000	577,000
	Inferred	0.5	0.6	1.4	10,000	23,000
	Sub Total	7.6	0.9	2.5	219,000	600,000
HILL REEF Stockwork Gneiss – Open Pit	Indicated	5.8	0.6	1.3	104,100	249,000
	Inferred	0.4	0.5	1.0	6,000	12,000
	Sub Total	6,.2	0.6	1.3	110,000	262,000
Total Indicated		12.9	0.8	2.0	313,000	826,000
Total Inferred		0.9	0.6	1.2	16,000	35,000
Total Hill Reef		13.8	0.7	1.9	329,000	861,000
Total Resources		40.2	3.5	8.0	4,534,000	10,283,300

2024

BLOK 1 - POBOYA CADANGAN BIJIH / ORE RESERVES						
Lokasi Location	**Klasifikasi** Classification	**Tonase** Tonnage	**Kadar** Grade		**Kandungan Logam** Metal Content	
		Mton	**Au (g/t)**	**Ag (g/t**	**Au (Oz)**	**Ag (Oz)**
RIVER REEF **Vein - Open Pit**	**Probable**	5.7	1.7	7.4	300,000	1,400,000
	Probable	9.6	0.79	2.2	240,000	670,000
HILL REEF **(Open Pit)**	**Indicated**	18.7	5.8	12.8	3,514,000	7,684,000
	Inferred	0.9	8.7	12.5	259,000	372,000
	Sub Total	19.6	6.0	12.8	3,774,000	8,057,000
Total Open Pit		15.3	1.1	4.1	540,000	2,100,000
RIVER REEF **(Underground)**	**Probable**	2.5	4.5	9.8	360,000	790,000
	Probable	16.3	5.0	10.9	2,600,000	5,700,000
Total Underground		18.8	4.9	10.8	3,000,000	6,500,000
Total Reserves		34.1	3.2	7.8	3,540,000	8,600,000

Catatan I Note::
- The JORC standard Resource was completed by a Competent Person - Mr. Dmitry Pertel of AMC Consultants Pty Ltd In 2024
- The JORC standard Reserve was completed by a Competent Person - Mr. Glen Williamson & Simon krebs of AMC Consultants Pty Ltd In 2024

2023

Citra Palu Project	**Tonase Bijih** Ore Tonnage	**Kadar** Grade		**Kandungan Logam** Metal Content	
	(Juta | Million)	**Au (g/t)**	**Ag (g/t)**	**Au (Oz)**	**Ag (Oz)**
Sumber Daya Mineral / Mineral Resources	42.7	2.6	5.6	3,570,100	7,655,600
Cadangan Bijih / Ore Reserves	31.5	2.4	5.4	2,429,000	5,476,000

Catatan I Note::
- The KCMI standard Resource was completed by a Competent Person - Ndaru Cahyono (CPI-154) In 2023
- The KCMI standard Reserve was completed by a Consultant Competent Person – Join Domanik (PERHAPI CP.130.12.2016) In 2023

GORONTALO MINERALS (GM)

SUMBER DAYA MINERAL & CADANGAN BIJIH TEMBAGA DAN EMAS DI GORONTALO

Copper and Gold Mineral Resources & Ore Reserve in the Area of Gorontalo

2024

SUMBER DAYA MINERAL / MINERAL RESOURCES

Kawasan Site	CoG	Tonase Tonnage	Kadar Grade		
		(Million)	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)
Sungai Mak	0.2 g/t Au & 0.2 % Cu	165.1	0.55	0.3	1.49
Cabang Kiri	0.2 g/t Au & 0.2 % Cu	151	0.4	0.55	-
Motomboto North	0.5 g/t Au	4	1.04	2.57	55.34
Motomboto East	0.5 g/t Au	6.1	0.33	1.12	29.7
Kayubulan	0.3 % Cu	66.2	0.52	0.29	-
Jumlah Sumber Daya Mineral | Total Mineral Resources		392.3	0.49	0.43	1.65

CADANGAN BIJIH / ORE RESERVES

Jenis Bijih Ore Type	Range %Cu	Tonase Tonnage	Metal Grade			Metal Content			Class
		(Million)	Cu (%)	Au g/t	Ag g/t	Cu (kton)	Au (koz)	Ag (koz)	
Low Grade	0.2-0.45	37	0.32	0.17	1.02	93	121	871	Probable
Medium Grade	0.45-0.08	37.4	0.61	0.31	1.57	183	239	1,426	
High Grade	> 0.80	31	1.27	0.54	2.39	337	399	1,986	
Jumlah Cadangan Bijih / Total Ore Reserves		105.4	0.7	0.33	1.62	613	759	4,283	

2023

SUMBER DAYA MINERAL / MINERAL RESOURCES

Kawasan Site	CoG	Tonnage (Million)	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)
Sungai Mak	0.2 g/t Au & 0.2 % Cu	165.1	0.55	0.30	1.49
Cabang Kiri	0.2 g/t Au & 0.2 % Cu	151.0	0.40	0.55	-
Motomboto North	0.5 g/t Au	4.0	1.04	2.57	55.34
Motomboto East	0.5 g/t Au	6.1	0.33	1.12	29.70
Kayubulan	0.3 % Cu	66.2	0.52	0.29	-
Jumlah Sumber Daya Mineral | Total Mineral Resources		392.3	0.49	0.43	1.65

CADANGAN BIJIH / ORE RESERVES

Jenis Bijih Ore Type	Range %Cu	Tonnage (Million)	Metal Grade			Metal Content			Class
			Cu (%)	Au g/t	Ag g/t	Cu (kton)	Au (koz)	Ag (koz)	
Low Grade	0.2-0.45	37	0.32	0.17	1.02	93	121	871	Probable
Medium Grade	0.45-0.08	37.4	0.61	0.31	1.57	183	239	1,426	
High Grade	> 0.80	31	1.27	0.54	2.39	337	399	1,986	
Jumlah Cadangan Bijih / Total Ore Reserves		105.4	0.7	0.33	1.62	613	759	4,283	

DAIRI PRIMA MINERAL (DPM)

SUMBER DAYA MINERAL & CADANGAN BIJIH SENG DAN TIMAH HITAM DI LOKASI DPM
Zinc and Lead Mineral Resources & Ore Reserve in the Area DPM

2024

SUMBER DAYA MINERAL / MINERAL RESOURCES	
Kawasan Site	**Kombinasi Cadangan** Combined Reserves
Anjing Hitam	**8.10 Mt at 14.6% Zn, 9.1% Pb**
Lae Jahe	**16.20 Mt at 8.2% Zn, 4.5% Pb**
Base Camp	**0.80 Mt at 5.0% Zn, 5.0% Pb**
Jumlah Sumber Daya Mineral | Total Resources	**25.10 Mt at 10.1% Zn, 6.0% Pb**

CADANGAN BIJIH / ORE RESERVES		
Kawasan Site	**Kombinasi Cadangan** Combined Reserves	
Anjing Hitam	**Terbukti** / Proven	**4.95 Mt at 14.8% Zn, 9.1% Pb**
	Terbukti / Proven	**0.90 Mt at 11.3% Zn, 7.0% Pb**
Lae Jahe	**Terbukti** / Proven	**5.20 Mt at 8.4% Zn, 4.5% Pb**
Jumlah Cadangan Bijih / Total Ore Reserves		**11.05 Mt at 11.5% Zn, 6.8% Pb**

2023

SUMBER DAYA MINERAL / MINERAL RESOURCES	
Kawasan Site	**Kombinasi Cadangan** Combined Reserves
Anjing Hitam	**8.10 Mt at 14.6% Zn, 9.1% Pb**
Lae Jahe	**16.20 Mt at 8.2% Zn, 4.5% Pb**
Base Camp	**0.80 Mt at 5.0% Zn, 5.0% Pb**
Jumlah Sumber Daya Mineral | Total Resources	**25.10 Mt at 10.1% Zn, 6.0% Pb**

CADANGAN BIJIH / ORE RESERVES		
Kawasan Site	**Kombinasi Cadangan** Combined Reserves	
Anjing Hitam	**Terbukti** / Proven	**4.95 Mt at 14.8% Zn, 9.1% Pb**
	Terbukti / Proven	**0.90 Mt at 11.3% Zn, 7.0% Pb**
Lae Jahe	**Terbukti** / Proven	**5.20 Mt at 8.4% Zn, 4.5% Pb**
Jumlah Cadangan Bijih / Total Ore Reserves		**11.05 Mt at 11.5% Zn, 6.8% Pb**

Catatan I Note::

- Estimasi cadangan dan sumber daya standar JORC diselesaikan oleh CSA Global (Australia) pada Oktober 2010 dan Mining Plus Pty. Ltd. pada Februari 2011.
- The estimation of reserves and resources in accordance with the JORC standard was completed by CSA Global (Australia) in October 2010 and Mining Plus Pty. Ltd. in February 2011.

LINGE MINERAL RESOURCES (LMR)

SUMBER DAYA MINERAL & CADANGAN BIJIH EMAS DI LOKASI LMR
Gold Mineral Resources & Cadangan Bijih in the Area of LMR

2024 & 2023

SUMBER DAYA MINERAL / MINERAL RESOURCES

Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase (Juta) Tonnage (Million)	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Bulan	Terduga | Inferred	2.39	1.54	6.77	118,785	521,136
	Terindikasi | Indicated	2.09	1.8	6.77	120,855	455,676
	Terukur | Measured	0.73	1.95	7.48	45,603	175,179
Bintang 1	Terduga | Inferred	0.48	1.2	8.3	18,408	127,376
	Terindikasi | Indicated	0.29	1.32	8.97	12,208	82,935
	Terukur | Measured	0.1	1.36	8.7	4,268	27,231
Bintang 2	Terduga | Inferred	0.65	1.06	6.94	22,142	145,531
	Terindikasi | Indicated	0.07	1.24	4.94	2,684	10,658
	Terukur | Measured	0.01	0.92	2.91	153	484
Total Sumber Daya I Total Resources		6.8	1.58	7.07	345,107	1,154,207

CADANGAN BIJIH / ORE RESERVES

Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase (Juta) Tonnage (Million)	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Bulan	Terbukti | Proven	0.66	1.88	7.40	35,782	141,000
	Terkira | Probable	1.66	1.76	6.98	84,841	335,908
Total Cadangan Bijih I Total Ore Reserves		2.32	1.80	7.10	120,624	476,908

Catatan I Notes :

- Cadangan dan sumber daya standar JORC dan KCMI/SNI diselesaikan oleh PT Mamberamo Mineral Service (MMS) pada tahun 2019.
- The JORC and KCMI/SNI standars reserve and resource was complete by PT Mamberamo Mineral Service (MMS) in 2019.

SUMA HEKSA SINERGI (SHS)

SUMBER DAYA MINERAL & CADANGAN BIJIH EMAS DI LOKASI SHS

Gold Mineral Resources & Cadangan Bijih in the Area of SHS **2024**

SUMBER DAYA MINERAL / MINERAL RESOURCES

Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase (Juta) Tonnage (Million)	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Cisadang Central (Upper Domain)	Indicated	14.5	1.01	14.05	469,000	6,549,590
	Inferred	6.5	0.97	13.13	201,700	2,743,771
	Sub Total	21.0	1.00	13.77	670,700	9,293,361
Cisadang Central (Lower Domain)	Indicated	3.0	1.01	11.36	96,800	1,095,644
	Inferred	20.0	0.76	8.77	488,500	5,638,965
	Sub Total	23.0	0.79	9.11	585,300	6,734,609
Cisadang West	Indicated	11.9	0.93	13.81	359,900	5,283,363
	Inferred	19.4	0.71	10.92	440,900	6,810,738
	Sub Total	31.3	0.79	12.02	800,800	12,094,101
Total Indicated		29.1	0.98	13.68	925,700	12,928,600
Total Inferred		45.9	0.77	10.30	1,131,100	15,193,400
Total Resources		75.3	0.85	11.62	2,056,800	28,122,000

CADANGAN BIJIH / ORE RESERVES

Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase (Juta) Tonnage (Million)	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Cisadang Central	Terkira I Probable	11.8	1.07	14.76	406,800	5,611,800
Cisadang West	Terkira I Probable	6.6	1.07	14.72	227,500	3,130,500
Total Cadangan Total Ore Reserves		18.4	1.07	14.75	634,300	8,742,300

Catatan I Notes :

- The KCMI standard Resources was completed by Competent Person – Ronald Sibarani (PERHAPI 9100137,012) in 2016,
- The KCMI standard Reserve was completed by Competent Person – Iwan Munajat (CPI019, AusIMM:306293) in 2016,
- The values in this table have been reported to appropriate significant figures; therefore, there may be discrepancies in the totaled values

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

HARGA SAHAM
Stock Price

Triwulan Quarter	Tahun Year	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Rata-rata Volume Harian Daily Average Volume (lot)
Triwulan 1 | 1st Quarter	2023	204	147	169	330,673,615
	2024	180	138	150	146,755,172
Triwulan 2 | 2nd Quarter	2023	176	114	144	177,276,296
	2024	171	127	146	172,222,115
Triwulan 3 | 3rd Quarter	2023	226	133	182	515,703,019
	2024	232	146	230	198,049,231
Triwulan 4 | 4th Quarter	2023	214	162	184	214,746,808
	2024	505	224	346	1,111,147,419

JUMLAH SAHAM BEREDAR
Total Outstanding Shares

Triwulan Quarter	2024			2023		
	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Price	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Price	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	141,784,040,338	150	21,267,606,050,700	141,784,040,338	169	23,961,502,817,122
Triwulan 2 2nd Quarter	141,784,040,338	146	20,700,469,889,348	141,784,040,338	144	20,416,901,808,672
Triwulan 3 3rd Quarter	141,784,040,338	230	32,610,329,277,740	141,784,040,338	182	25,804695,341,516
Triwulan 4 4th Quarter	141,784,040,338	346	49,057,277,956,948	141,784,040,338	184	26,088,263,422,192

PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME SAHAM
Share Price and Volume Movement

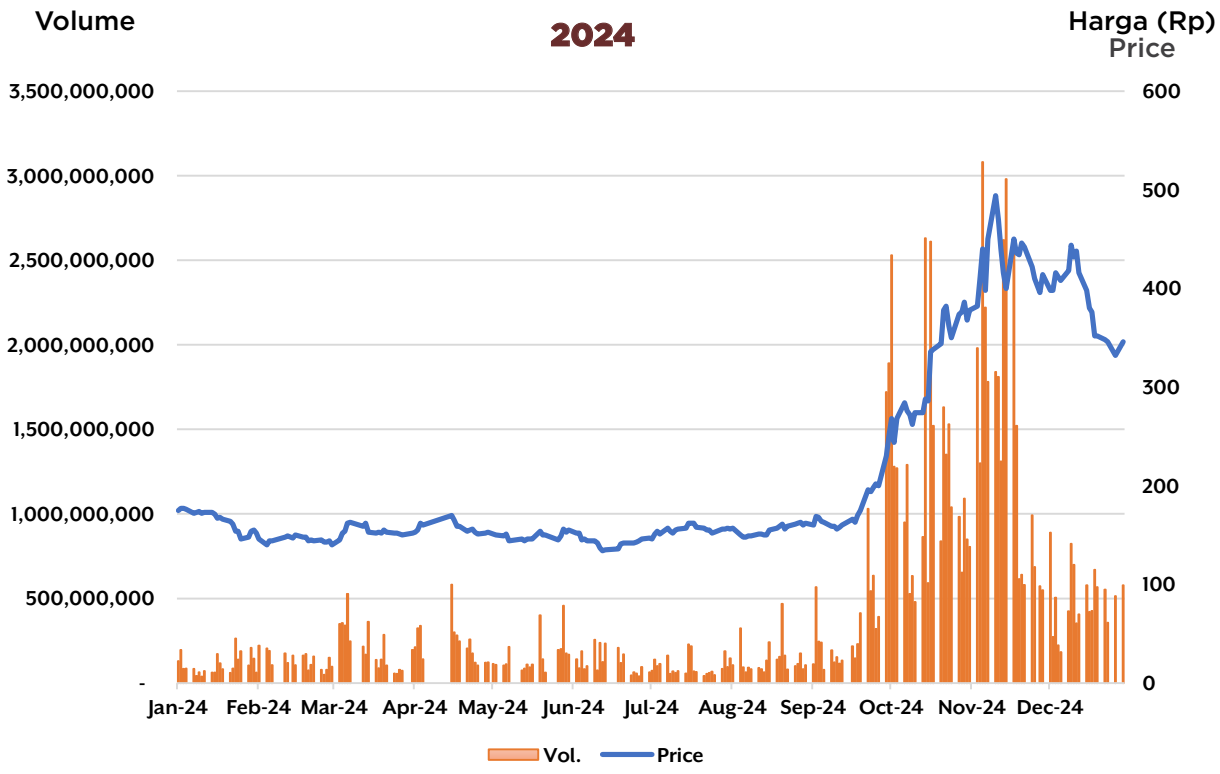



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition
Per 31 Desember 2024

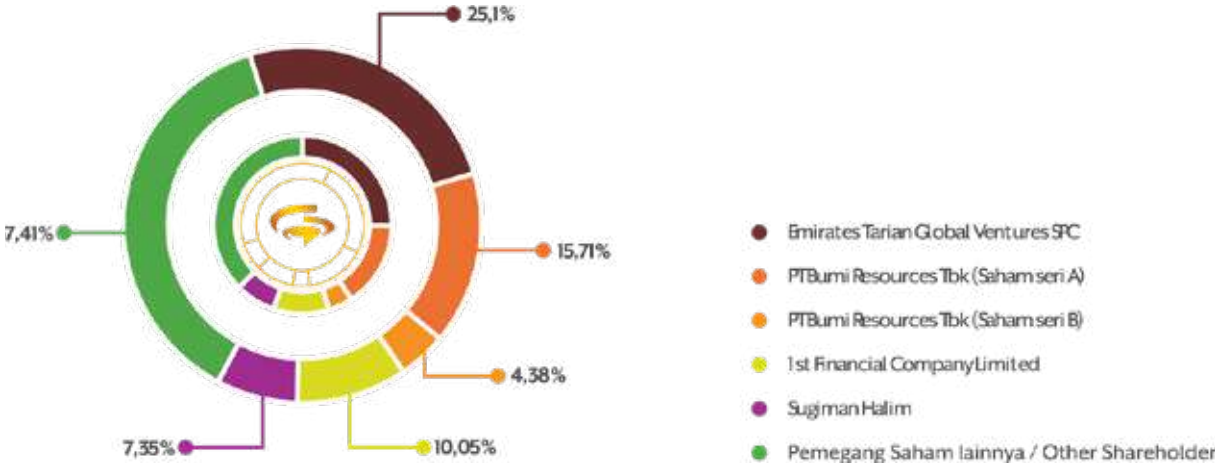

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham	
	Jumlah Number	%
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih Shareholders with more than 5% shares		
Emirates Tarian Global Ventures SPC	**35.592.738.434**	**25,10**
PT Bumi Resources Tbk (Saham seri A)	**22.270.147.400**	**15,71**
PT Bumi Resources Tbk (Saham seri B)	**6.220.084.567**	**4,38**
1 st Financial Company Limited	**14.250.000.000**	**10,05**
Sugiman Halim	**10.415.555.888**	**7,35**
Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5% Shareholders group with less than 5% shares		
Pemegang Saham lainnya / Other Shareholders	**53.035.514.049**	**37,41**
Jumlah / Total	**141.784.040.338**	**100,00**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Ultimate and Controlling Shareholders

Emirates Tarian Global Ventures SPC & PT Bumi Resource Tbk ("BUMI") menjadi Pemegang Saham Utama yakni masing – masing sebanyak 35.592.738.434 dan 28.490.231.967 lembar saham atau setara 25.10% dan 20.09% dari total 141.784.040.338 lembar saham yang ada. Dan BUMI merupakan pengendali langsung Perseroan.

Emirates Tarian Global Ventures SPC & PT Bumi Resource Tbk ('BUMI') became the Major Shareholders with 35,592,738,434 and 28,490,231,967 shares respectively or equivalent to 25.10% and 20.09% of the total 141,784,040,338 shares. And BUMI is the direct controller of the Company.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER KELOMPOK
Shareholder Composition by Group

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
A. PEMODAL NASIONAL / LOCAL INVESTORS			
1.	Perorangan Indonesia / Indonesian Individuals	22,806,477,161	16.085 %
2.	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	37,518,003,072	26.461 %
3.	Dana Pensiun / Pension Fund	214,015,200	0.151 %
4.	Yayasan / Foundation	6,597,930	0.005 %
5.	Koperasi / Cooperative	10,102,547	0.007 %
SUB TOTAL PEMODAL NASIONAL / SUB TOTAL LOCAL INVESTORS		60,555,195,910	42.709 %
B. PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS			
1.	Perorangan Asing / Foreign Individual	58,905,412	0.042 %
2.	Badan Usaha Asing / Foreign Corporation	81,169,939,016	57.249 %
SUBJUMLAH / SUBTOTAL		81,228,844,428	57.291 %
TOTAL		141.784.040.338	100.000 %

INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI
Corporate Action Information

AKSI KORPORASI

PT Bumi Resources Minerals Tbk., sepanjang tahun 2024 tidak melakukan Aksi Korporasi. Dengan demikian Perseroan tidak terdapat laporan mengenai Aksi Korporasi.

CORPORATE ACTION

PT Bumi Resources Minerals Tbk. did not conduct any Corporate Actions during 2024. Therefore, the Company has no reports regarding Corporate Actions.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

PT Bumi Resources Minerals Tbk., pada periode tahun buku 2024, tidak mengalami tindakan suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap perdagangan saham di Indonesia.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR SHARE DELISTING

PT Bumi Resources Minerals Tbk. did not experience any suspension or delisting actions from the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the trading of its shares during the fiscal year 2024.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga tanggal 31 Desember 2024, PT Bumi Resources Minerals Tbk., belum menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi Konversi. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi Konversi.

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2024, PT Bumi Resources Minerals Tbk. has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information available regarding bonds, sukuk, or convertible bonds.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Hingga periode per 31 Desember 2024, PT Bumi Resources Minerals Tbk., tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

INFORMATION ON OTHER SOURCES OF FUNDING

As of December 31, 2024, PT Bumi Resources Minerals Tbk. has not issued any other securities. Therefore, there is no information available regarding the chronology of issuance and/or listing of other securities.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
Share Chronology

Kronologi Chronology	**Deskripsi** Description
Penawaran Umum Saham Perdana | Initial Public Offering	9 Desember/December 2010
Harga Penawaran (Rp) | IPO Price	(Rp) Rp635
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) | Warrant Exercise Price (Rp)	Rp625
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran | Warrant Exercise Period	9 Juni/June 2011-7 Desember/ December 2012
Jumlah Waran Diterbitkan | Warrant Issued	2.200.000.000
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Paid Up Shares	25.570.150.644
Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | Private Placement	22 Juni/June 2017
Harga Pelaksanaan | Exercise Price	Rp84
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Paid Up Shares	36.752.306.258
Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | Private Placement	10 Juli/July 2020
Harga Pelaksanaan | Exercise Price	Rp84
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Paid Up Shares	8.685.302.932
Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD I) | Rights Issue I	18 Maret/March 2021
Harga Pelaksanaan | Exercise Price	Rp70
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Paid Up Shares	22.900.002.546
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan HMETD "I" | Rights Issue I Period	1 – 4 April/April 2021
Jumlah Waran "II" Diterbitkan | Warrant II Issued	24.245.604.569
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) | Warrant Exercise Price (Rp)	Rp70
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran | Warrant Exercise Period	6 Oktober/October – 29 Oktober/October 2021
Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD II) | Rights Issue II	23.630.673.389
Harga Pelaksanaan | Exercise Price	Rp70
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan HMETD "II" | Rights Issue II Period	28 Desember/December 2021 – 4 Januari/January 2022
Kapitalisasi Pasar | Market Capitalization	Rp49.06 Triliun | Trilion

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Trade Listing Chronology

Berikut kronologi pencatatan efek lainnya di Perseroan untuk tahun buku 2024.

The following is the chronology of other securities listings in the Company for the 2024 fiscal year.

SAHAM	INDEX	Tanggal Masuk Index
BRMS	MSCI Small Cap Index	Juni 2022
BRMS	FTSI Global Equity Index	Agustus 2023
BRMS	IDX80	November 2024
BRMS	KOMPAS100	November 2024
BRMS	MNC36	November 2024
BRMS	PEFINDO25	November 2024
BRMS	ISSI index	Desember 2024
BRMS	JII index	Desember 2024
BRMS	JII70 index	Desember 2024

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

TANGGAL DATE	KETERANGAN DESCRIPTION	DOKUMENTASI DOCUMENTATION
Februari 2024 February 2024	CPM menerima piagam kerja sama atas kolaborasinya dengan Bakrie Untuk Negeri (BUN) dan Bakrie Amanah (BA) dalam beberapa program CSR di Palu. CPM received a cooperation charter for its collaboration with Bakrie Untuk Negeri (BUN), Bakrie Amanah (BA) on several CSR programs in Palu.	
Februari 2024 February 2024	BRMS, bekerja sama dengan Bakrie Amanah dan Bakrie Sumatra Plantation, menyelenggarakan kegiatan donor darah setiap triwulan. BRMS, in collaboration with Bakrie Amanah and Bakrie Sumatra Plantation, organized quarterly blood donation events.	
Maret 2024 March 2024	BRMS berkolaborasi dengan Bakrie Amanah dalam acara Festival Ramadhan yang terdiri dari lomba menggambar, fotografi, dan adzan, serta kegiatan donasi bersama pihak lainnya. BRMS collaborated with Bakrie Amanah in Ramadhan Festival event which consists of drawing, photography and call to prayer competitions to donation activities with others.	
April 2024 April 2024	BRMS menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di JS Luwansa & Convention Center, Jakarta Selatan. BRMS held its Annual General Meeting of Shareholders at JS Luwansa & Convention Center, South Jakarta.	
Mei 2024 May 2024	BRMS menerima penghargaan dari InvestorTrust & BGK Foundation sebagai salah satu perusahaan publik dengan transparansi dalam perhitungan emisi perusahaan, dengan predikat Platinum Plus. BRMS received an award from InvestorTrust & BGK Foundation as one of the public companies with transparency in corporate emissions calculation with the Platinum Plus title.	

Agustus 2024

August 2024

BRMS menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang berlokasi di Hotel JS Luwansa & Convention Center, Jakarta Selatan.

BRMS held its Annual Public Expose at JS Luwansa Hotel & Convention Center, South Jakarta.



September 2024

September 2024

BRMS mengumumkan peningkatan kadar emas dalam sumber daya mineralnya dan menunjuk Macmahon sebagai kontraktor untuk mengembangkan proyek emas Poboya di Palu.

BRMS announced higher gold content in its mineral resources and appointed Macmahon as contractor to develop Poboya's gold project in Palu.



Oktober 2024

October 2024

BRMS mendapatkan penghargaan CSA Award dengan kategori special "The golden earnings excellence" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI).

BRMS received the CSA Award in the special category "The Golden Earnings Excellence," organized by the Indonesian Association of Securities Analysts (AAEI).



November 2024

November 2024

BRMS berkolaborasi dengan PT Pertamina (Persero) dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dalam kegiatan untuk mendorong kreativitas siswa sekolah dasar melalui Program Pendidikan Lingkungan.

BRMS collaborated with PT Pertamina (Persero) and Faculty of Economics, University of Indonesia in activities to encourage the creativity of elementary school student through Environmental Education Program.



Desember 2024

December 2024

BRMS menerima penghargaan Sustainability Report 2023 dengan peringkat A+ dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

BRMS received a Sustainability Report 2023 award with an A+ Rating from Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).



Desember 2024

December 2024

BRMS melaporkan data cadangan mineral JORC dengan kadar emas tinggi dari prospek tambang bawah tanah Poboya.

BRMS reported the JORC mineral reserve data with high gold content from its Poboya's underground mining prospect.



PENGHARGAAN 2024
Awards in 2024

CPM mendapatkan piagam kerjasama atas kerjasamanya dengan Bakrie Untuk Negeri (BUN), Bakrie Amanah (BA) pada beberapa program CSR di Palu.

CPM received a cooperation charter for its collaboration with Bakrie Untuk Negeri (BUN), Bakrie Amanah (BA) on several CSR programs in Palu.





BRMS menerima penghargaan dari InvestorTrust & BGK Foundation sebagai salah satu perusahaan publik dengan transparansi perhitungan emisi perusahaan dengan predikat Platinum Plus.

BRMS received an award from InvestorTrust & BGK Foundation as one of the public companies with transparency in corporate emissions calculation with the Platinum Plus title.

BRMS mendapatkan penghargaan CSA Award dengan kategori special "The golden earnings excellence" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI).

BRMS received the CSA Award in the special category "The golden earnings excellence" organized by the Indonesian Securities Analysts Association (AAEI).





BRMS received a Sustainability Report 2023 award with an A+ Rating from Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).
BRMS received a Sustainability Report 2023 award with an A+ Rating from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

BRMS mendapatkan penghargaan Best Stock Awards dengan kategori "Sektor Bahan Baku Middle Cap" yang diselenggarakan oleh InvestorTrust.
BRMS received the Best Stock Award in the category "Middle Cap Raw Materials Sector," organized by InvestorTrust.



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



2

Laporan Dewan Komisaris **30**
Report from the Board of Commissioners
Laporan Direksi **40**
Report from the Board of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRMS") yang sangat baik pada tahun 2024 di tengah kondisi eksternal yang penuh dengan tantangan. Kondisi perekonomian global pada tahun buku tersebut masih terdampak oleh dinamika geopolitik serta konflik Timur Tengah. Sehingga, dalam kondisi saat ini, kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi BRMS dengan cara yang baik, bertanggung jawab, dan hati-hati untuk meningkatkan hasil usaha.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan secara independen dan profesional, berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta regulasi hukum yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris senantiasa mematuhi prinsip Governasi korporat (GCG) dan menerapkan sistem pengendalian internal guna memastikan operasional Perseroan selaras dengan kepentingan Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Pertemuan rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala di bawah pimpinan Komisaris Utama. Pada setiap rapat, Dewan Komisaris melakukan evaluasi komprehensif terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi, baik aspek keuangan maupun non-keuangan, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan.

Cakupan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

a. Penilaian kinerja Direksi dalam mengelola operasional dan strategi perusahaan.
b. Pengawasan implementasi rencana strategis yang disusun Direksi.
c. Analisis prospek usaha berdasarkan data dan asumsi yang disampaikan Direksi.
d. Evaluasi penerapan prinsip GCG dan kinerja organ tata kelola perusahaan.

Fungsi Pengawasan Tambahan

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan pemantauan risiko operasional dan kepatuhan regulasi melalui kerja sama dengan Komite Audit. Mereka juga memastikan transparansi laporan keuangan dengan mereview

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for the excellent performance achieved by PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRMS") in 2024, despite challenging external conditions. The global economic situation during the fiscal year remained affected by geopolitical dynamics and the conflict in the Middle East. Therefore, under these circumstances, we present the Board of Commissioners' Report regarding our supervisory function and the provision of advice to the Board of Directors of BRMS in a prudent, responsible, and thoughtful manner to enhance business outcomes.

SUPERVISORY FUNCTION IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners carries out its supervisory role independently and professionally, guided by the Company's Articles of Association, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and all applicable legal regulations. In its execution, the Board consistently adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and implements an effective internal control system to ensure that the Company's operations align with the interests of shareholders and all stakeholders.

Regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically under the leadership of the President Commissioner. In each meeting, the Board of Commissioners conducts a comprehensive evaluation of the Board of Directors' accountability reports—covering both financial and non-financial aspects—and provides strategic recommendations to enhance the effectiveness of corporate management.

Scope of the Board of Commissioners' Supervisory Report:

a. Assessment of the Board of Directors' performance in managing operations and corporate strategy.
b. Supervision of the implementation of strategic plans formulated by the Board of Directors.
c. Business outlook analysis based on data and assumptions provided by the Board of Directors.
d. Evaluation of GCG implementation and the performance of governance organs.

Additional Supervisory Functions

As part of its supervisory role, the Board of Commissioners monitors operational risks and regulatory compliance in coordination with the Audit Committee. The Board also ensures financial reporting transparency by reviewing the results of

hasil audit eksternal serta mengawasi penerapan kebijakan *anti-fraud* dan etika bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris aktif mengevaluasi keselarasan antara keputusan strategis Direksi dengan visi jangka panjang perusahaan, termasuk mitigasi dampak lingkungan dan sosial. Mekanisme umpan balik dari pemangku kepentingan juga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengawasan, guna memastikan keberlanjutan usaha dan reputasi korporasi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua inisiatif strategi yang dilakukan oleh Direksi yang fokus pada pertumbuhan positif bisnis Perseroan. Kinerja pendapatan, laba usaha, laba sebelum pajak, dan laba neto (setelah pajak) PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) kompak meningkat pesat dari Januari hingga Desember 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pendapatan perusahaan meningkat 248% menjadi US$162,3 juta dari periode yang sama tahun 2023 yang sebesar US$46,6 juta. Selanjutnya, Laba Usaha meroket 150% pada kuartal IV tahun 2024 menjadi US$42,8 juta dari capaian tahun 2023 yang sebesar US$17,1 juta. Disamping, Laba Sebelum Pajak Penghasilan naik 94,7% menjadi US$33,9 juta dari tahun 2023 yang sebesar US$17,5 juta. Akibatnya, Laba Bersih BRMS pada kuartal IV tahun 2024 ikut terdongkrak naik sebesar 77% menjadi US$25.1 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar US$14,2 juta.

Aset perseroan sampai 31 Desember 2024 tercatat sebesar US$1,15 miliar, naik dari US$1,10 pada akhir tahun 2023. Liabilitas sampai 31 Desember 2024 naik menjadi US$160,4 juta dibanding US$135,5 juta pada Desember 2023. Ekuitas juga mengalami kenaikan sebesar 2,6% menjadi US$994,5 juta dibanding posisi akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar US$969,4 juta.

Kami mengapresiasi langkah Manajemen BRMS dalam meningkatkan kinerja keuangan yang meningkat pada tahun 2024. Dua poin penting yang mendukungnya, yakni produksi emas Perseroan yang meningkat dikarenakan tonase dan kadar emas yang diproses lebih tinggi di tahun 2024. Poin kedua, kenaikan harga jual emas pada tahun 2024 juga menguntungkan kinerja keuangan perusahaan. Semoga kinerja ini bisa dipertahankan hingga ditingkatkan di masa mendatang. Mengenai hasil pengelolaan perusahaan pada tahun buku 2024, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Hal ini

external audits and overseeing the implementation of anti-fraud policies and business ethics standards. In addition, the Board of Commissioners actively evaluates the alignment of the Board of Directors' strategic decisions with the Company's long-term vision, including the mitigation of environmental and social impacts. Stakeholder feedback mechanisms are also taken into consideration in the supervisory decision-making process, to ensure the Company's business continuity and uphold its corporate reputation.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners extends its appreciation for the strategic initiatives implemented by the Board of Directors, which have been consistently focused on delivering positive business growth for PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS). From January to December 2024, the Company recorded significant improvements across all key financial indicators compared to the same period in the previous year.

Revenue surged by 248%, rising from US$46.6 million in 2023 to US$162.3 million in 2024. Operating profit increased by 150% to US$42.8 million, up from US$17.1 million, while profit before income tax rose by 94.7% to US$33.9 million, from US$17.5 million. Net profit also grew substantially by 77%, reaching US$25.1 million, compared to US$14.2 million in the same period the previous year.

As of December 31, 2024, total assets stood at US$1.15 billion, an increase from US$1.10 billion at the end of 2023. Liabilities rose to US$160.4 million from US$135.5 million, and total equity grew by 2.6%, reaching US$994.5 million, compared to US$969.4 million at year-end 2023.

The Board of Commissioners commends BRMS Management for its successful efforts in driving improved financial performance throughout 2024. Two key factors contributed to this achievement: (1) increased gold production, supported by higher tonnage and ore grade processed; and (2) the favorable global gold prices, which positively impacted revenue and margins. The Board hopes this strong performance can be sustained and further enhanced in the years ahead.
In evaluating the Company's management for fiscal year 2024, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has effectively fulfilled its duties and responsibilities.

terbukti dengan tindakan Direksi yang berhasil menghadapi berbagai situasi, tantangan serta kesulitan pada tahun tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris menemukan bahwa Perseroan secara konsisten menggunakan anggaran secara efektif.

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi meliputi KPI yang telah disepakati bersama selama proses penyusunan strategi kebijakan dan sesuai dengan RKAP 2024. Penilaian ini mencakup aspek operasional, aspek keuangan, maupun aspek lainnya yang berkaitan dengan keberlanjutan dan kesinambungan operasi Perseroan.

Sesuai komitmennya terhadap inisiatif penerapan program *Environmental, Social, and Governance* (ESG), perusahaan telah berhasil memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berharap pencapaian ini akan terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris secara konsisten melakukan pengawasan berkala terhadap perkembangan dan kondisi Perseroan. Untuk menjaga kualitas dan kinerja perusahaan, pengawasan ini menjadi dasar untuk membuat kebijakan dan tindakan strategis pada penyusunan program di masa mendatang.

Hasil pengawasan tahun 2024 menunjukkan bahwa Direksi telah membuat strategi yang tepat dan menerapkan strategi secara efektif untuk menjaga keberlangsungan bisnis. Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi terus bekerja sama dengan baik, meningkatkan sinergi sekaligus memperkuat kolaborasi untuk menjaga kualitas pertumbuhan di tengah upaya transformasi perusahaan dan dinamika global yang terus berubah.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sebagai organ pengawas strategis, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan pembinaan terhadap Direksi dalam mengelola operasional Perseroan sesuai mandat korporat. Dewan Komisaris pada tahun buku 2024, telah secara proaktif memberikan arahan, evaluasi, dan rekomendasi strategis kepada Direksi melalui 6 (enam) kali rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala. Forum kolaboratif ini menjadi wadah sinergi untuk menyelaraskan langkah penguatan kinerja di tengah pemulihan ekonomi global serta

This is evidenced by their ability to navigate complex situations and challenges throughout the year. Moreover, the Board notes that the Company consistently demonstrated prudent and efficient budget utilization.

The assessment was based on Key Performance Indicators (KPIs) that were mutually agreed upon during the formulation of corporate strategies and aligned with the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). The evaluation covered operational, financial, and sustainability aspects relevant to the Company's long-term continuity and growth.

In line with BRMS's commitment to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives, the Company successfully delivered positive contributions to surrounding communities through sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Board of Commissioners encourages the continuation and enhancement of these achievements in the years to come.

OVERSIGHT OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners consistently conducts periodic oversight of the Company's developments and condition. To maintain the quality and performance of the Company, this supervision serves as a basis for formulating strategic policies and actions in future program planning.

The oversight results in 2024 indicate that the Board of Directors has developed appropriate strategies and implemented them effectively to ensure business continuity. The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to work collaboratively, enhance synergy, and strengthen cooperation to maintain the quality of growth amid the Company's ongoing transformation efforts and the ever-changing global dynamics.

FREQUENCY AND PROCEDURE OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

As a strategic supervisory body, the Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory roles over the Board of Directors in managing the Company's operations in accordance with its corporate mandate. In the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners proactively provided guidance, evaluations, and strategic recommendations to the Board of Directors through six (6) joint meetings held on a regular basis. This collaborative forum served as a platform for synergy in aligning efforts to strengthen performance amid global economic

penguatan ekonomi nasional, peningkatan efisiensi keuangan-operasional, hingga penguatan sistem manajemen risiko dan GCG.

Di tengah dinamika transisi energi global dan tekanan ekonomi tahun 2024, Dewan Komisaris fokus pada pendampingan Direksi dalam menjawab tantangan strategis Perseroan. Rekomendasi yang diberikan mencakup optimalisasi portofolio bisnis hijau, akselerasi inovasi teknologi rendah karbon, serta penguatan kerangka ESG (*Environmental, Social, Governance*) sebagai respons terhadap tren investasi berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memperkuat daya saing melalui transformasi bisnis yang adaptif dan berorientasi jangka panjang.

Melalui pendekatan kolaboratif ini, Dewan Komisaris berperan sebagai mitra strategis Direksi dalam memastikan keputusan korporat berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham, pertumbuhan bisnis yang inklusif, serta kesiapan Perseroan menghadapi regulasi energi terbarukan dan volatilitas pasar. Ke depan, sinergi ini akan terus diperkuat untuk mendorong pencapaian target kinerja 2024, termasuk ekspansi proyek EBT (Energi Baru Terbarukan) dan optimalisasi tata kelola risiko dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik global.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS YANG DISUSUN DIREKSI

IMF, Bank Dunia, OECD, hingga PBB telah mengeluarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun depan atau 2025. Lembaga-lembaga internasional tersebut memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh di kisaran 5%. Pemerintah sendiri sudah memasang target memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,2% pada 2025, seperti yang ditetapkan dalam UU APBN 2025. Target tersebut tidak berbeda dari target 2024 yang sama-sama sebesar 5,2%.

BRMS melalui anak usahanya yaitu CPM menargetkan peningkatan produksi emas di tahun 2025 diatas 75.000 troy ounce dengan target pabrik pengolahan bijih emas dengan metode *Heap Leach* sudah beroperasi di tahun 2025. Angka tersebut naik dari pencapaian sepanjang tahun 2024 yang sebesar 68.418 troy ounce yang berasal dari kedua pabrik dengan kapasitas 500 tpd & 4.000 tpd. Kenaikan produksi emas tersebut diprediksi akan berpengaruh pada pendapatan Perseroan.

CPM juga saat ini sedang memulai pengembangan tambang bawah tanah dengan kadar emas yang lebih tinggi ditargetkan

recovery and national economic growth, improving financial and operational efficiency, and enhancing risk management systems and Good Corporate Governance (GCG).

Amid the dynamics of global energy transition and economic pressures throughout 2024, the Board of Commissioners focused on supporting the Board of Directors in addressing the Company's strategic challenges. Recommendations provided included optimizing the green business portfolio, accelerating low-carbon technological innovation, and strengthening the ESG (Environmental, Social, Governance) framework in response to the growing trend of sustainable investment. These initiatives align with the Company's commitment to strengthening competitiveness through adaptive and long-term-oriented business transformation.

Through this collaborative approach, the Board of Commissioners serves as a strategic partner to the Board of Directors in ensuring that corporate decisions lead to increased shareholder value, inclusive business growth, and the Company's readiness to face renewable energy regulations and market volatility. Moving forward, this synergy will continue to be strengthened to support the achievement of 2024 performance targets, including the expansion of renewable energy (EBT) projects and the optimization of risk management in response to global geopolitical uncertainties.

VIEWS ON THE BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The IMF, World Bank, OECD, and the United Nations have all released economic growth projections for Indonesia in the upcoming year, 2025. These international institutions estimate Indonesia's economy will grow at around 5%. The Indonesian Government itself has set a growth target of 5.2% for 2025, as stipulated in the 2025 State Budget Law (UU APBN 2025), which is the same as the target set for 2024.

Through its subsidiary, PT Citra Palu Minerals (CPM), BRMS is targeting an increase in gold production in 2025 to above 75,000 troy ounces, supported by the planned operation of a Heap Leach gold ore processing plant in the year of 2025. This target represents an increase from the 2024 achievement of 68,418 troy ounces, which was produced by two processing plants with capacities of 500 tpd and 4,000 tpd. The projected increase in gold production is expected to have a positive impact on the Company's revenue.

In addition, CPM has begun the development of an underground mining operation with higher gold grades, which

dapat beroperasi di tahun 2027 sehingga dapat berdampak positif di kinerja produksi dan keuangan BRMS di masa mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan seluruh pemangku kepentingan yang berkepentingan serta kalangan dunia usaha Indonesia, telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha di Indonesia. BRMS menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari seluruh pemangku kepentingan, terutama karena penerapan GCG terbukti memberikan hasil positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup BRMS terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis pertambangan mineral.

Dewan Komisaris secara konsisten mengarahkan Perseroan untuk memprioritaskan praktik GCG dalam rangka mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas karena mereka percaya bahwa penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris melihat komitmen Perseroan dari tahun demi tahun untuk meningkatkan pelaksanaan GCG dalam proses pelaksanaan aktivitas operasional. Dewan Komisaris juga berterima kasih atas upaya Perseroan untuk meningkatkan penegakan pelanggaran administrasi, kinerja, dan lingkungan dengan meluncurkan saluran pengaduan atau whistleblowing di situs web resmi Perseroan, yang dapat diakses oleh berbagai pihak.

PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris menyadari bahwa PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) harus melakukan pengendalian internal dan pengelolaan risiko, karena faktor ini merupakan hal penting untuk bisnis mineral pertambangan. Pengelolaan risiko yang efektif harus diimbangi dengan tata kelola manajemen risiko

is targeted to begin operations in 2027. This project is expected to contribute positively to BRMS's production performance and financial results in the coming years.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and all relevant stakeholders within the Indonesian business community have expressed strong commitment to promoting the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) as a core value that must be upheld by every business entity in the country. BRMS fully embraces this shared commitment, recognizing that the consistent application of GCG principles contributes positively to business sustainability and a healthy investment climate.

As the body responsible for overseeing the implementation of GCG by the Board of Directors, the Board of Commissioners observes that the application of GCG within BRMS has continued to improve over time. The ongoing development of governance policies, as well as regular evaluations and monitoring, reflects the strong commitment of the Board of Directors to embed GCG principles across all areas of the Company's mineral mining operations and business processes.

The Board of Commissioners consistently guides the Company to prioritize GCG practices as the foundation of sound corporate governance, supporting business success and accountability. We firmly believe that strong GCG implementation enhances investor trust and delivers long-term value to all stakeholders.

The Board also acknowledges the Company's continued commitment to strengthening GCG implementation year after year. We express our appreciation for the efforts undertaken to improve administrative, performance-related, and environmental compliance, particularly through the launch of the whistleblowing channel available on the Company's official website, which can be accessed by all relevant parties.

INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

The Board of Commissioners recognizes that PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) must implement internal controls and risk management, as these factors are critical to the mineral mining business. Effective risk management must be supported by sound risk governance, which includes proper structures,

yang baik, yang terdiri dari struktur, standar, dan pengawasan yang ketat atas pelaksanaannya. Menurut Dewan Komisaris, BRMS memiliki sistem pengendalian internal yang cukup dan sesuai dengan profil bisnis pertambangan yang telah dilaksanakan.

standards, and strict oversight of its implementation. In the view of the Board of Commissioners, BRMS has an adequate internal control system that aligns with the characteristics of its mining business operations.

PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN ATAU WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Sebagai manifestasi komitmen menginternalisasi prinsip GCG, Perseroan mensyaratkan *Whistleblowing System* (WBS) menjadi pilar kunci dalam memastikan integritas dan akuntabilitas seluruh aktivitas operasional dan bisnis Perseroan. Di tengah dinamika tantangan industri tambang mineral tahun 2024 yang diwarnai peningkatan regulasi lingkungan dan kompleksitas rantai pasok global, kebijakan disusun dengan untuk menjamin kerahasiaan identitas Pelapor serta kecepatan respon.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

As part of its commitment to internalizing Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has made the Whistleblowing System (WBS) a key pillar in ensuring integrity and accountability across all operational and business activities. Amid the challenges faced by the mineral mining industry in 2024—marked by increased environmental regulations and complex global supply chains—the WBS policy was designed to protect whistleblower confidentiality and ensure a prompt response.

Dewan Komisaris bersama Komite Audit secara berkala melakukan evaluasi holistik terhadap efektivitas WBS, termasuk prosedur penanganan laporan dan pemberian sanksi berbasis investigasi independen. Pelanggaran yang terverifikasi ditindaklanjuti melalui skala sanksi progresif, mulai dari Surat Peringatan, mutasi strategis, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), didukung program konseling untuk perbaikan berkelanjutan.

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, regularly conducts a comprehensive evaluation of the WBS's effectiveness, including the procedures for handling reports and imposing sanctions based on independent investigations. Verified violations are followed up with progressive sanctions, ranging from warning letters and strategic reassignment to termination of employment (PHK), supported by counseling programs for continuous improvement.

Pada 2024, BRMS mengintegrasikan WBS dengan inisiatif ESG (*Environmental, Social, Governance*), termasuk pemantauan risiko keberlanjutan dan transparansi *stakeholder engagement*. Langkah ini memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang responsif terhadap prinsip etika bisnis dan kesiapan menghadapi evolusi regulasi di era transisi pengelolaan tambang.

In 2024, BRMS integrated the WBS with its ESG (Environmental, Social, Governance) initiatives, including sustainability risk monitoring and transparent stakeholder engagement. This step further strengthens the Company's position as a business that upholds ethical practices and is prepared to navigate evolving regulations in the mining transition era.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG DILAKUKAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perusahaan didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Kedua komite tersebut pada periode 2024 telah bekerja dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan Perseroan maupun Entitas Anak. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan kedua komite tersebut dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD COMMITTEES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The execution of the supervisory duties and responsibilities of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During the 2024 period, both committees have performed their duties effectively and made significant contributions to the growth of the Company and its subsidiaries. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the valuable support provided by these committees in enhancing the effectiveness of the Board's oversight function throughout 2024.

Disamping telah menjalankan program kerja yang tepat, fungsi masing-masing komite terus ditingkatkan untuk lebih mendukung fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dibantu oleh kedua komite tersebut senantiasa mendorong penerapan standar GCG secara penuh di semua aspek operasional Perseroan.

In addition to successfully implementing their respective work programs, the functional roles of each committee continue to be strengthened to better support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Together, the committees actively promote the implementation of Good Corporate Governance (GCG) standards across all operational aspects of the Company.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

The performance evaluation of the Board Committees is based on their duties and responsibilities as outlined in each Committee Charter and respective Annual Work Plan. The results of individual performance evaluations serve as a basis for the Board of Commissioners in making decisions regarding the dismissal and/or reappointment of committee members. These evaluations also serve as a tool for assessing and enhancing the committees' effectiveness.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The committees under the Board of Commissioners have generally demonstrated good governance practices in the discharge of their duties. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. In cases where weaknesses in GCG implementation were identified, they were generally not material in nature and were resolved through standard committee actions.

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik. Maka dari itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja bagus kedua komite ini, karena telah melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris dengan baik, terutama dalam hal pengendalian internal perusahaan. Sehingga, Perseroan mampu menjalankan penerapan aturan sesuai peraturan perundang-undangan.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have demonstrated strong performance, upholding high standards of competence and quality. The Board of Commissioners appreciates the good work of both committees, as they have effectively supported the Board's supervisory duties, particularly in ensuring strong internal controls. As a result, the Company has been able to comply with applicable laws and regulations.

PENERAPAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY)

Dewan Komisaris menilai kinerja pencapaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam operasional perusahaan telah menunjukkan komitmen melaksanakan program keberlanjutan (sustainability). Dekom memandang Direksi sudah memberikan kepedulian kondisi lingkungan di sekitar operasional Perusahaan. Keberlanjutan Perusahaan juga terwujud dalam bentuk nyata dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan.

SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners assesses that the performance in achieving Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in the Company's operations has demonstrated a commitment to implementing sustainability programs. The Board views that the Board of Directors has shown concern for the environmental conditions surrounding the Company's operations. The Company's sustainability is also manifested in tangible forms through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan kata penutup ini dengan menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan untuk menjadi bagian dari perjalanan bisnis PT Bumi Resources Minerals Tbk. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi terhadap pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2024 yang sangat baik.

Dewan Komisaris tak lupa memberikan apresiasi kepada seluruh Insan Perseroan atas semua dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan untuk mendukung kinerja Perseroan. Dewan Komisaris berharap segala kebaikan yang telah tercipta dapat terus terjaga dan ditingkatkan, sehingga dapat mendukung kinerja BRMS secara berkelanjutan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners concludes this message by expressing gratitude to the Shareholders for the trust placed in being part of the business journey of PT Bumi Resources Minerals Tbk. The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for the Company's outstanding performance in the 2024 fiscal year.

The Board of Commissioners also expresses appreciation to all Employees of the Company for their dedication and contributions in supporting the Company's performance. The Board hopes that all the positive achievements will be maintained and further enhanced to support BRMS's sustainable performance.

.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris PT. Bumi Resource Minerals Tbk
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Bumi Resources Minerals Tbk



Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) dapat melalui tahun 2024 dengan penuh syukur dan pencapaian yang membanggakan.

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh dinamika. Di tengah ketidakpastian global yang masih membayangi, perekonomian Indonesia justru menunjukkan ketahanan dan performa yang stabil. BRMS berhasil merespons kondisi ini dengan baik melalui langkah-langkah strategis yang tepat, serta semangat dan dedikasi tinggi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Dengan kerja keras bersama, kami berhasil mencapai seluruh target yang telah ditetapkan.

Komitmen kami untuk menjalankan operasional yang ramah lingkungan terus diperkuat. Sepanjang tahun ini, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi energi, menekan emisi gas rumah kaca, serta memperkuat kontribusi sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Kami percaya bahwa pertumbuhan perusahaan harus berjalan seiring dengan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Di sisi lain, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi fokus utama. Kami menyadari bahwa kemajuan perusahaan sangat bergantung pada kompetensi dan kapabilitas individu di dalamnya. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas terus kami jalankan. Selain itu, kami juga mendorong penerapan teknologi terkini dan membangun fasilitas pabrik baru untuk mendukung efisiensi operasional dan peningkatan produksi.

Seluruh langkah yang kami tempuh merupakan bagian dari tekad dan komitmen BRMS untuk mewujudkan visi Perusahaan Menjadi Perusahaan Pertambangan Mineral Terkemuka di Asia.

Kami percaya, dengan fondasi yang kuat dan semangat kolaboratif, BRMS akan terus tumbuh, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi bagi pembangunan yang berkelanjutan.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2024 mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 3,2%, selaras dengan proyeksi pada bulan Juli. Meskipun demikian, ketidakpastian global masih tinggi, terutama akibat ketegangan geopolitik yang meningkat. Kondisi ini berpotensi menekan kinerja perdagangan internasional, investasi lintas negara, serta arus pertukaran gagasan dan teknologi.

All praise be to God Almighty for His abundant grace and blessings, through which PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) was able to navigate the year 2024 with gratitude and remarkable achievements.

The year 2024 was a period full of dynamics. Amid the ongoing global uncertainties, Indonesia's economy demonstrated resilience and stable performance. BRMS successfully responded to these conditions through precise strategic actions, coupled with the high spirit and dedication of our entire management and employees. Through our collective hard work, we achieved all the targets that had been set.

Our commitment to environmentally friendly operations continues to be strengthened. Throughout the year, various efforts were undertaken to improve energy efficiency, reduce greenhouse gas emissions, and enhance our social contributions to communities surrounding our operational areas. We firmly believe that company growth must go hand in hand with environmental sustainability and social well-being.

Human Resources (HR) development has also remained a key focus. We realize that the progress of the Company heavily depends on the competence and capabilities of its people. Therefore, we consistently implement various training and capacity-building programs. Additionally, we encourage the adoption of the latest technologies and are developing new plant facilities to support operational efficiency and increased production.

All of these initiatives reflect BRMS's determination and commitment to realizing its vision of becoming a Leading Mineral Mining Company in Asia.

We believe that with a strong foundation and collaborative spirit, BRMS will continue to grow, deliver added value to all stakeholders, and contribute to sustainable development.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENTS

The International Monetary Fund (IMF), in its October 2024 edition of the World Economic Outlook report, maintained its projection for global economic growth in 2024 at 3.2%, in line with the July forecast. Nevertheless, global uncertainty remains high, primarily due to escalating geopolitical tensions. This situation has the potential to suppress the performance of international trade, cross-border investment, as well as the flow of ideas and technology.

Pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang dan emerging markets diperkirakan tetap stabil di kisaran 4% pada tahun 2024 maupun 2025. Kawasan Asia, khususnya negara-negara berkembang di wilayah ini, terus menunjukkan performa yang kuat dan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global.

Economic growth in developing countries and emerging markets is expected to remain stable at around 4% in both 2024 and 2025. The Asian region, particularly its developing countries, continues to demonstrate strong performance and serves as the main driver of global economic growth.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% (c-to-c), sedikit melambat dibanding capaian tahun 2023 sebesar 5,05%. Berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, nilai ekonomi Indonesia mencapai Rp22.139 triliun. Sementara itu, PDB per kapita tercatat sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3.

Domestically, Indonesia's economy recorded a growth of 5.03% (c-to-c) in 2024, slightly slowing down compared to 5.05% in 2023. Based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, Indonesia's economic value reached IDR22,139 trillion. Meanwhile, GDP per capita was recorded at IDR78.6 million or equivalent to USD4,960.3.

Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi nasional terutama ditopang oleh sektor industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan, sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi domestik serta membaiknya permintaan luar negeri. Pada triwulan IV-2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (y-on-y). Sektor jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36%, menunjukkan peningkatan signifikan pada layanan berbasis masyarakat dan profesional. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 7,63%, mencerminkan penguatan daya saing produk Indonesia di pasar global.

From the production side, national economic growth was mainly supported by the manufacturing, construction, and trade sectors, in line with increased domestic production activities and improved foreign demand. In the fourth quarter of 2024, Indonesia's economy grew by 5.02% compared to the same period in the previous year (y-on-y). The "other services" sector recorded the highest growth at 11.36%, reflecting a significant increase in community- and professional-based services. Meanwhile, from the expenditure side, exports of goods and services recorded the highest growth at 7.63%, indicating stronger competitiveness of Indonesian products in global markets.

Secara spasial, wilayah Pulau Jawa tetap menjadi kontributor utama terhadap struktur perekonomian nasional, dengan kontribusi sebesar 57,02% dan pertumbuhan sebesar 4,92% (c-to-c). Namun demikian, sejumlah wilayah lain seperti Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, serta Maluku dan Papua menunjukkan kinerja pertumbuhan yang berada di atas rata-rata nasional. Hal ini mencerminkan semakin meratanya kontribusi pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah Indonesia.

Spatially, the island of Java remained the main contributor to the national economic structure, with a contribution of 57.02% and growth of 4.92% (c-to-c). However, several other regions such as Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, as well as Maluku and Papua showed growth performance above the national average. This reflects the increasingly even distribution of economic growth contributions across various regions of Indonesia.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun buku 2024 menunjukkan pencapaian yang sangat positif. BRMS berhasil mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam pendapatan dan laba bersih, mencerminkan keberhasilan strategi operasional dan efisiensi yang dijalankan secara konsisten.

Selama periode Januari hingga Desember 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan yang komprehensif pada seluruh indikator utama keuangan, yaitu pendapatan, laba usaha, laba sebelum pajak, dan laba bersih setelah pajak, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance throughout the 2024 fiscal year demonstrated very positive achievements. BRMS successfully recorded significant growth in both revenue and net profit, reflecting the success of its consistently implemented operational strategies and efficiency measures.

During the period from January to December 2024, the Company recorded comprehensive improvements across all key financial indicators—namely revenue, operating profit, profit before tax, and net profit after tax—compared to the same period in the previous year.

Pendapatan Perseroan hingga kuartal IV tahun 2024 tercatat sebesar US$162,3 juta, melonjak sebesar 248% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2023 sebesar US$46,6 juta. Kenaikan ini turut mendorong Laba Usaha yang meroket sebesar 150% menjadi US$42,8 juta, dari sebelumnya US$17,1 juta pada tahun 2023. Laba Sebelum Pajak juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 94,7% menjadi US$33,9 juta, dibandingkan dengan US$17,5 juta pada tahun sebelumnya. Sebagai hasilnya, Laba Bersih (setelah pajak) pada tahun 2024 meningkat sebesar 77% menjadi US$25,1 juta, naik dari US$14,2 juta pada periode yang sama tahun 2023.

The Company's revenue by the fourth quarter of 2024 reached US$162.3 million, soaring by 248% compared to revenue of US$46.6 million in 2023. This increase also drove a 150% surge in Operating Profit to US$42.8 million, up from US$17.1 million in 2023. Profit Before Tax also experienced a significant increase of 94.7% to US$33.9 million, compared to US$17.5 million in the previous year. As a result, Net Profit (after tax) in 2024 rose by 77% to US$25.1 million, up from US$14.2 million in the same period in 2023.

Dari sisi neraca, total aset Perseroan per 31 Desember 2024 mencapai US$1,15 miliar, naik 4,5% dibandingkan posisi akhir tahun 2023 sebesar US$1,10 miliar. Liabilitas Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 18,4%, dari US$135,5 juta pada akhir tahun 2023 menjadi US$160,4 juta pada akhir 2024. Sementara itu, ekuitas meningkat sebesar 2,6% menjadi US$994,5 juta dari posisi akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar US$969,4 juta.

From the balance sheet perspective, the Company's total assets as of December 31, 2024, reached US$1.15 billion, an increase of 4.5% compared to US$1.10 billion at the end of 2023. The Company's liabilities also rose by 18.4%, from US$135.5 million at the end of 2023 to US$160.4 million at the end of 2024. Meanwhile, equity increased by 2.6% to US$994.5 million from US$969.4 million at year-end 2023.

Manajemen Perseroan mengidentifikasi dua faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2024. Pertama, peningkatan produksi emas sebagai akibat dari volume tonase yang lebih tinggi dan kadar emas yang diproses lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kedua, kenaikan harga jual emas di pasar global selama tahun 2024 turut memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan profitabilitas perusahaan.

The Company's management identified two main factors driving the improved financial performance in 2024. First, the increase in gold production resulting from higher tonnage volume and better processed gold grades compared to the previous year. Second, the rise in global gold selling prices throughout 2024 also had a positive impact on the Company's revenue and profitability.

Secara keseluruhan, capaian keuangan BRMS pada tahun 2024 menunjukkan fundamental yang semakin solid dan menjadi fondasi kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Overall, BRMS's financial achievements in 2024 demonstrate increasingly solid fundamentals and provide a strong foundation for sustainable growth in the years ahead.

KINERJA OPERASIONAL

PT Bumi Resources Minerals Tbk mencatatkan kinerja operasional yang progresif sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan di industri pertambangan, Perseroan mampu mencapai sejumlah target strategis, memperluas portofolio proyek, serta memperkuat komitmennya terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan melalui pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Peningkatan Produksi Emas

Pada tahun 2024, BRMS memfokuskan operasionalnya pada optimalisasi produksi emas melalui entitas anak, PT Citra Palu Minerals (CPM), yang berlokasi di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah. Hingga 31 Desember 2024, CPM mencatat produksi

OPERATIONAL PERFORMANCE

PT Bumi Resources Minerals Tbk recorded progressive operational performance throughout 2024. Amid global economic dynamics and challenges in the mining industry, the Company succeeded in achieving several strategic targets, expanding its project portfolio, and strengthening its commitment to sustainability principles through the Environmental, Social, and Governance (ESG) approach.

Gold Production Increase

In 2024, BRMS focused its operations on optimizing gold production through its subsidiary, PT Citra Palu Minerals (CPM), located in Poboya, Palu, Central Sulawesi. As of December 31, 2024, CPM recorded gold production of 68,418 troy ounces

emas sebesar 68.418 troy ounce (setara 2.128 kg), dengan volume penjualan mencapai 64.983 troy ounce (2.021 kg).

Peningkatan produksi ini ditopang oleh dua faktor utama:

- Kenaikan volume tonase dan rata - rata kadar emas yang diproses lebih tinggi.
- Beroperasinya dua pabrik pengolahan emas berkapasitas masing-masing 500 ton per hari (tpd) dan 4.000 tpd secara penuh sejak awal tahun 2024.

Selain itu, ekspansi area tambang terbuka di Blok 1 Poboya turut mendorong produksi sambil mempersiapkan operasi tambang bawah tanah.

Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Berdasarkan JORC

CPM bekerja sama dengan Australian Mining Consultants (AMC) dari Perth, Australia dalam melakukan estimasi sumber daya dan cadangan mineral berdasarkan standar *Joint Ore Reserves Committee* (JORC). Dalam laporannya sumber daya mineral menunjukkan rata – rata kadar emas sebesar 3,5 g/t dengan kandungan emas sebesar 4,53 juta oz emas, sedangkan untuk cadangan mineral menunjukkan rata – rata kadar emas sebesar 3,2 g/t dengan total kandungan emas sebesar 3,54 juta oz. Sebagian besar (sekitar 85%) kandungan emas ini berada di prospek tambang bawah tanah River Reef, dengan kadar emas tinggi sebesar 4,9 g/t.

Pengembangan Tambang Bawah Tanah di Poboya

BRMS memprioritaskan percepatan pembangunan tambang bawah tanah di Blok 1 Poboya guna mengakses cadangan emas berkadar tinggi. Proyek strategis ini dirancang untuk mengakses cadangan emas berkadar tinggi dengan rata – rata kadar emas 3,5 g/t yang berasal dari Lokasi tambang River Reef.

CPM juga telah menunjuk PT Macmahon Indonesia (MMI) sebagai kontraktor jasa penambangan terbuka dan bawah tanah di Poboya, Palu. MMI merupakan anak usaha dari Macmahon Holding Limited, Perusahaan yang tercatat dibursa efek Australia (ASX) yang berpengalaman dalam penambangan terbuka maupun penambangan bawah tanah.

Untuk mendukung pengembangan ini, BRMS juga memperkuat tim teknis dengan merekrut mining engineer berpengalaman internasional seperti Robert Gelson (Australia), Tutus Djama, dan Budiawan Halim, yang sebelumnya berkarier di perusahaan-perusahaan tambang global seperti Rio Tinto, Newcrest Mining, dan Barrick Gold.

(equivalent to 2,128 kg), with a sales volume of 64,983 troy ounces (2,021 kg).

This production increase was supported by two main factors:

- The increase in tonnage volume and the higher average gold grade processed.
- Two gold processing plants with capacities of 500 tons per day (tpd) and 4,000 tpd respectively began full operations at the beginning of 2024.

In addition, the expansion of the open-pit mining area in Block 1 Poboya contributed to production while preparing for underground mining operations.

Resource and Reserve Estimates Based on JORC

CPM collaborated with Australian Mining Consultants (AMC) from Perth, Australia to estimate mineral resources and reserves based on the Joint Ore Reserves Committee (JORC) standards. In the report, the mineral resources show an average gold grade of 3.5 g/t with a total contained gold of 4.53 million ounces, while the mineral reserves indicate an average gold grade of 3.2 g/t with a total contained gold of 3.54 million ounces. The majority (around 85%) of this gold content is located in the River Reef underground mining prospect, with a high gold grade of 4.9 g/t.

Underground Mine Development in Poboya

BRMS prioritizes the acceleration of underground mining development in Block 1 Poboya to access high-grade gold reserves. This strategic project is designed to access high-grade gold reserves with an average grade of 3.5 g/t from the River Reef mining site.

CPM has also appointed PT Macmahon Indonesia (MMI) as the open-pit and underground mining contractor in Poboya, Palu. MMI is a subsidiary of Macmahon Holding Limited, a company listed on the Australian Stock Exchange (ASX) with experience in both open-pit and underground mining.

To support this development, BRMS has also strengthened its technical team by recruiting internationally experienced mining engineers such as Robert Gelson (Australia), Tutus Djama, and Budiawan Halim, who previously worked at global mining companies like Rio Tinto, Newcrest Mining, and Barrick Gold.

Ekspansi ke Aceh dan Banten

Dalam rangka diversifikasi portofolio, BRMS mengembangkan dua proyek emas baru di Aceh dan Banten yang menunjukkan potensi cadangan signifikan. Proyek emas PT Linge Mineral Resources (LMR) di Linge, Aceh mengindikasikan rata – rata kadar emas di cadangan bijih sebesar 1,58 g/t dengan luas area konsesi 36.420 hektar, saat ini LMR masih menunggu persetujuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan izin Operasi Produksi dari Pemerintah.

Proyek emas PT Suma Heksa Sinergi (SHS) di Lebak, Banten mengindikasikan rata – rata kadar emas di cadangan mineral sebesar 0,85 g/t dengan luas area konsesi 7.291 hektar, saati ini SHS sedang melakukan Studi teknis lanjutan yang berfokus pada aspek Metalurgi, Geoteknik, hidrologi, dan hidrogeologi, serta pengeboran infill untuk meningkatkan sumber daya mineral dan cadangan bijih.

Eksplorasi Tembaga dan Emas di Gorontalo

BRMS memperluas portofolio komoditasnya ke tembaga dan emas melalui proyek PT Gorontalo Minerals (GM) yang berlokasi di Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Proyek ini akan dimulai dengan fokus pada penambangan emas sebagai prioritas awal sembari melanjutkan aktivitas pengeboran dalam rangka meningkatkan cadangan tembaganya.

Dalam proses pembukaan area untuk pembangunan pabrik pengolahan bijih emas, GM menemukan singkapan mineral yang signifikan yang terafiliasi dengan tembaga Porfiri. Menanggapi temuan ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengarahkan agar GM melakukan pengeboran lanjutan terkait penemuan singkapan mineral dan meminta GM untuk melakukan kegiatan konstruksi di area yang steril mineralisasi. Perubahan ini berdampak pada penyesuaian waktu penyelesaian proyek menjadi 30 bulan, mencakup pembangunan pabrik utama, pabrik pendukung, dan infrastruktur jalan. Produksi emas di Gorontalo diperkirakan akan dimulai pada semester II tahun 2026.

Proyek Seng dan Timah Hitam di Dairi, Sumatera Utara

BRMS memiliki proyek tambang seng dan timah hitam melalui anak usahanya PT Dairi Prima Mineral (DPM) yang sedang dikembangkan dengan metode tambang bawah tanah di lokasi Anjing hitam. DPM memiliki Studi kelayakan yang telah di setujui pemerintah pada tahun 2015. Izin Operasi produksi telah disetujui pemerintah selama 30 tahun sampai 2047. Saat ini DPM masih dalam pembangunan fasilitas infrastruktur dan pendanaan untuk mengembangkan proyek tambang bawah tanah di lokasi anjing hitam.

Expansion to Aceh and Banten

As part of portfolio diversification, BRMS is developing two new gold projects in Aceh and Banten, which show significant reserve potential. The gold project of PT Linge Mineral Resources (LMR) in Linge, Aceh indicates an average gold grade in the ore reserve of 1.58 g/t with a concession area of 36,420 hectares. Currently, LMR is awaiting approval for the Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Production Operation Permit from the Government.

The gold project of PT Suma Heksa Sinergi (SHS) in Lebak, Banten indicates an average gold grade in the mineral reserve of 0.85 g/t with a concession area of 7,291 hectares. SHS is currently conducting further technical studies focusing on Metallurgy, Geotechnics, Hydrology, and Hydrogeology, as well as infill drilling to enhance its mineral resources and ore reserves.

Copper and Gold Exploration in Gorontalo

BRMS is expanding its commodity portfolio into copper abd gold through the project of PT Gorontalo Minerals (GM), located in Bone Bolango, Gorontalo Province. The project will start with a focus on gold mining as an initial priority while continuing drilling activities to increase its copper reserves.

During the land clearing process for the construction of a gold ore processing plant, GM discovered significant mineral outcrops associated with Porphyry copper. In response to this finding, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) instructed GM to conduct further drilling related to the discovery and directed GM to perform construction activities in mineralization-free areas. This adjustment has impacted the project timeline, extending it to 30 months and covering the construction of the main plant, supporting plants, and road infrastructure. Gold production in Gorontalo is expected to commence in the second half of 2026.

Zinc and Lead Project in Dairi, North Sumatra

BRMS owns a zinc and lead mining project through its subsidiary PT Dairi Prima Mineral (DPM), which is being developed using an underground mining method at the Anjing Hitam site. DPM holds a feasibility study approved by the government in 2015. The Production Operation Permit has been granted by the government for a 30-year period until 2047. Currently, DPM is in the process of developing infrastructure facilities and securing funding to advance the underground mining project at the Anjing Hitam site.

TANTANGAN OPERASIONAL

Meskipun berhasil mencatat berbagai capaian penting sepanjang tahun 2024, Perusahaan tetap dihadapkan pada sejumlah tantangan operasional yang perlu dikelola secara strategis dan adaptif.

Salah satu tantangan utama adalah Regulasi Perizinan. Penundaan penerbitan izin lingkungan (AMDAL) untuk proyek Aceh yang masih menunggu persetujuan Pemerintah. Kedua, Volatilitas Harga Komoditas. Fluktuasi harga emas dipengaruhi ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan kebijakan moneter AS. Ketiga, Keterbatasan Infrastruktur. Keterlambatan pembangunan jalan akses ke lokasi tambang Gorontalo akibat cuaca ekstrem. Keempat, Perseroan merespons tantangan ini melalui dialog intensif dengan pemangku kepentingan dan diversifikasi strategi pendanaan.

KINERJA SAHAM

Sepanjang tahun 2024, saham BRMS menunjukkan kinerja yang positif. Tren kenaikan harga saham mulai terlihat sejak akhir Agustus hingga pertengahan November 2024, dengan momentum tertinggi terjadi pada November, ketika harga saham sempat menyentuh level Rp505 per saham (harga perdagangan intraday).

Namun, menjelang akhir November, dinamika pasar global turut memengaruhi pergerakan saham, termasuk BRMS. Ketidakpastian yang dipicu oleh pemilihan presiden Amerika Serikat berdampak pada meningkatnya volatilitas pasar keuangan global, termasuk pasar saham di kawasan Asia. Pada bulan Desember, pasar saham Asia mengalami koreksi, yang turut mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ke zona merah. Saham-saham unggulan, termasuk emiten perbankan dan produsen emas, mengalami tekanan jual akibat pergeseran preferensi dana institusional ke aset berdenominasi dolar AS yang dianggap lebih aman (flight to safety).

Situasi ini turut dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Pada tanggal 20 Desember 2024, kurs jual Bank Indonesia tercatat di level Rp16.358 per USD, mencerminkan tekanan nilai tukar yang cukup signifikan di penghujung tahun.

Meski menghadapi tekanan eksternal tersebut, kinerja saham BRMS secara tahunan tetap menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Harga saham Perseroan naik hampir dua kali lipat, dengan peningkatan sebesar 98% sepanjang tahun 2024 — dari Rp175 per saham pada awal Januari menjadi Rp346 per saham di akhir Desember. Kinerja ini mencerminkan kepercayaan

OPERATIONAL CHALLENGES

Despite achieving various key milestones throughout 2024, the Company continued to face several operational challenges that must be managed strategically and adaptively.

One of the main challenges is Regulatory Licensing — the delay in the issuance of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) permit for the Aceh project, which is still awaiting Government approval. Second, Commodity Price Volatility — fluctuations in gold prices influenced by geopolitical tensions in the Middle East and U.S. monetary policy. Third, Infrastructure Limitations — delays in constructing access roads to the Gorontalo mining site due to extreme weather conditions. Fourth, the Company is responding to these challenges through intensive dialogue with stakeholders and diversification of funding strategies.

SHARE PERFORMANCE

Throughout 2024, BRMS shares demonstrated positive performance. An upward trend in the share price was observed from late August to mid-November 2024, with the highest momentum occurring in November, when the share price briefly reached Rp505 per share (intraday trading price).

However, toward the end of November, global market dynamics began to influence share movements, including BRMS. Uncertainty triggered by the United States presidential election led to increased volatility in global financial markets, including stock markets across Asia. In December, Asian stock markets experienced a correction, which also affected the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), pushing it into negative territory. Blue-chip stocks, including banking issuers and gold producers, came under selling pressure due to a shift in institutional fund preferences toward U.S. dollar-denominated assets considered safer (flight to safety).

This situation was further impacted by the depreciation of the Indonesian rupiah against the U.S. dollar. On December 20, 2024, Bank Indonesia's selling exchange rate was recorded at Rp16,358 per USD, reflecting significant currency pressure toward the end of the year.

Despite these external pressures, BRMS's share performance on an annual basis still showed strong growth. The Company's share price nearly doubled, increasing by 98% throughout 2024 — from Rp175 per share in early January to Rp346 per share at the end of December. This performance reflects market confidence in BRMS's long-term growth prospects, driven by

pasar terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang BRMS, seiring dengan peningkatan produksi, ekspansi proyek, serta penguatan fundamental keuangan.

KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan pada kuartal IV tahun 2024, mencapai US$162,3 juta, atau tumbuh 248% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US$46,6 juta. Capaian ini tidak terlepas dari implementasi kebijakan strategis yang konsisten dan adaptif terhadap dinamika pasar, baik domestik maupun global.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menetapkan sejumlah strategi utama yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi para pemegang saham, antara lain:

Peningkatan Produksi dan Efisiensi Operasional

BRMS menempatkan peningkatan produksi emas sebagai prioritas utama. Melalui anak usaha PT Citra Palu Minerals (CPM), Perseroan berhasil melampaui target produksi tahun 2024 yang sebelumnya ditetapkan sebesar 50.000 troy ounce. Realisasi produksi mencapai 68.418 troy ounce, didukung oleh peningkatan kadar bijih emas dan operasional penuh dua fasilitas pengolahan berkapasitas total 4.500 tpd.

Target produksi untuk tahun 2025 ditingkatkan menjadi 75.000 troy ounce, sejalan dengan ekspansi infrastruktur dan optimalisasi aset tambang di Blok 1 Poboya.

Adaptasi terhadap Tren Pasar Global

Ketidakpastian global—termasuk ketegangan geopolitik dan kebijakan moneter di negara-negara maju—telah meningkatkan permintaan emas sebagai aset lindung nilai. BRMS merespons kondisi ini dengan menyesuaikan strategi produksi untuk memanfaatkan kenaikan harga emas global, yang secara langsung meningkatkan margin usaha dan memperkuat daya saing Perseroan di pasar logam mulia.

Kemitraan Strategis dan Penguatan Eksekusi Proyek

Untuk mempercepat pengembangan tambang dan meningkatkan kualitas eksekusi operasional, BRMS menunjuk PT Macmahon Indonesia sebagai kontraktor utama untuk proyek tambang emas di River Reef, Poboya. Macmahon, yang merupakan bagian dari Macmahon Holdings Limited (terdaftar di ASX), membawa pengalaman internasional dalam penambangan terbuka dan bawah tanah, memperkuat standar teknis dan operasional BRMS.

increased production, project expansion, and strengthened financial fundamentals.

CORPORATE STRATEGIC POLICY

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) recorded significant revenue growth in the fourth quarter of 2024, reaching US$162.3 million, a 248% increase compared to the same period the previous year, which stood at US$46.6 million. This achievement is closely linked to the implementation of consistent and adaptive strategic policies in response to both domestic and global market dynamics.

Throughout 2024, the Company set forth several key strategies to support sustainable growth and enhance shareholder value, including:

Increased Production and Operational Efficiency

BRMS placed increased gold production as a top priority. Through its subsidiary PT Citra Palu Minerals (CPM), the Company exceeded its 2024 production target of 50,000 troy ounces. The actual production reached 68,418 troy ounces, supported by improved gold ore grades and the full operation of two processing facilities with a total capacity of 4,500 tpd.

The production target for 2025 has been raised to 75,000 troy ounces in line with infrastructure expansion and the optimization of mining assets in Block 1 Poboya.

Adaptation to Global Market Trends

Global uncertainties—including geopolitical tensions and monetary policies in developed countries—have driven increased demand for gold as a hedge asset. BRMS responded to these conditions by adjusting its production strategy to take advantage of rising global gold prices, which directly improved operating margins and strengthened the Company's competitiveness in the precious metals market.

Strategic Partnerships and Enhanced Project Execution

To accelerate mine development and improve the quality of operational execution, BRMS appointed PT Macmahon Indonesia as the main contractor for the gold mining project at River Reef, Poboya. Macmahon, a part of Macmahon Holdings Limited (listed on the ASX), brings international experience in both open-pit and underground mining, enhancing BRMS's technical and operational standards.

KOMITMEN PADA LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (ESG)

BRMS berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui penguatan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance – ESG) sebagai fondasi dalam menjalankan operasional pertambangan yang bertanggung jawab. Komitmen ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, masyarakat, dan pemerintah.

Pada aspek Lingkungan, BRMS terus mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan regulasi nasional dan mengacu pada standar internasional. Pada tahun 2024, Perseroan terus melanjutkan pelaksanaan program rehabilitasi lahan, pengelolaan limbah B3 dan non-B3, efisiensi energi, serta monitoring kualitas air, udara, dan tanah secara berkala. BRMS juga berfokus pada pengembangan pengelolaan fasilitas tailing kering sebagai salah satu strategi operasional yang berkelanjutan.

Pada aspek Sosial, Perseroan menjunjung tinggi pentingnya relasi yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), BRMS mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia lokal, pendidikan, kesehatan, serta pembangunan infrastruktur desa. Tahun ini, Perusahaan meluncurkan inisiatif "BRMS Social Empowerment Cluster", yang menekankan pada pembentukan klaster kewirausahaan dan keterampilan kerja berbasis hasil pelatihan bersertifikasi. Selain itu, BRMS terus mengedepankan pendekatan partisipatif dan transparan dalam konsultasi masyarakat, termasuk penyempurnaan mekanisme pengaduan masyarakat yang dapat diakses secara langsung melalui media digital.

Pada aspek Tata Kelola, BRMS meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah kunci untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Perseroan memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan secara etis, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip transparansi. Struktur tata kelola ESG diperkuat melalui pengawasan oleh Direksi dan dukungan unit-unit kerja terkait yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan program ESG. Selama tahun 2024, BRMS terus meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip POJK No. 51/POJK.03/2017, dan berupaya memperluas integrasi pelaporan ESG menggunakan standar Global Reporting Initiative (GRI).

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

BRMS is fully committed to implementing sustainability principles by strengthening the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as the foundation for responsible mining operations. This commitment is part of the Company's long-term strategy to create sustainable value for all stakeholders, including shareholders, employees, communities, and the government.

In the Environmental aspect, BRMS continues to implement environmental management practices that comply with national regulations and refer to international standards. In 2024, the Company continued the implementation of land rehabilitation programs, hazardous (B3) and non-hazardous waste management, energy efficiency initiatives, and regular monitoring of water, air, and soil quality. BRMS also focused on the development of dry tailings management facilities as one of its sustainable operational strategies.

In the Social aspect, the Company upholds the importance of maintaining harmonious relationships with communities surrounding its operational areas. Through Community Development and Empowerment (PPM) programs, BRMS supports the enhancement of local human resource capacity, education, healthcare, and village infrastructure development. This year, the Company launched the "BRMS Social Empowerment Cluster" initiative, which emphasizes the formation of entrepreneurship and work skill clusters based on certified training outcomes. Additionally, BRMS continues to promote participatory and transparent approaches in community consultations, including the improvement of community grievance mechanisms accessible directly through digital platforms.

In the Governance aspect, BRMS believes that good corporate governance is essential to maintaining business sustainability. The Company ensures that every decision-making process is conducted ethically, accountably, and in accordance with the principles of transparency. The ESG governance structure is strengthened through oversight by the Board of Directors and the support of relevant work units responsible for implementing ESG policies and programs. Throughout 2024, BRMS continuously improved its compliance with the principles of POJK No. 51/POJK.03/2017 and sought to expand ESG reporting integration using the Global Reporting Initiative (GRI) standards.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Sebagai pilar utama dalam menjalankan bisnis berkelanjutan, Perseroan konsisten menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi strategis operasional dan pengambilan keputusan korporat. Sepanjang tahun 2024 implementasi GCG diperkuat melalui evaluasi holistik yang mencakup kebijakan strategis, manajemen risiko terintegrasi, pengendalian internal berbasis teknologi, serta pengawasan terhadap mekanisme pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) dan kepatuhan terhadap kode etik. Hal ini sejalan dengan dinamika industri tambang yang menuntut respons cepat terhadap regulasi lingkungan, transisi energi global, dan kompleksitas tata kelola ESG (Environmental, Social, Governance).

BRMS secara proaktif melakukan keberlanjutan terhadap praktik GCG dengan mengadopsi standar global dan menyelaraskannya dengan target pemerintah di tahun 2024 dan tahun mendatang. Sosialisasi prinsip GCG tidak hanya difokuskan pada internal karyawan melalui pelatihan digital dan e-learning modules, tetapi juga diperluas kepada pemangku kepentingan eksternal via forum dialog terbuka dan dashboard transparansi berbasis platform daring. Inisiatif penandatanganan pakta integritas diperkuat dengan integrasi sistem pemantauan real-time, mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun budaya korporat yang akuntabel dan responsif terhadap tantangan era low-carbon economy.

Melalui pendekatan ini, BRMS memperkuat posisinya sebagai pelaku tambang mineral yang tak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan ekosistem global.

PROSPEK USAHA DI 2025

BRMS melalui anak usahanaya yaitu CPM menargetkan peningkatan produksi emas di tahun 2025 diatas 75.000 troy ounce dengan target pabrik pengolahan bijih emas dengan metode *Heap Leach* sudah beroperasi di tahun 2025. Kenaikan produksi emas tersebut diprediksi akan berpengaruh pada pendapatan Perseroan. Faktor pendukung kedua yakni adanya kenaikan harga jual emas dalam dua tahun terakhir. Selain itu banyak para analis seperti Goldman Sachs, Citi group, JP Morgan dll yang memprediksi harga emas akan terus naik hingga ke $3.000 / troy ounce di tahun 2025.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

As a key pillar of sustainable business practices, the Company consistently upholds Good Corporate Governance (GCG) as the strategic foundation for its operations and corporate decision-making. Throughout 2024, the implementation of GCG was strengthened through a holistic evaluation encompassing strategic policies, integrated risk management, technology-based internal controls, as well as monitoring of the Whistleblowing System and compliance with the code of ethics. This aligns with the evolving mining industry landscape, which demands swift responses to environmental regulations, global energy transitions, and the complexities of ESG (Environmental, Social, Governance) governance.

BRMS has proactively sustained GCG practices by adopting global standards and aligning them with government targets for 2024 and the years ahead. The dissemination of GCG principles was not only focused internally through digital training and e-learning modules but also extended to external stakeholders via open dialogue forums and online transparency dashboards. The initiative of signing integrity pacts was reinforced with the integration of real-time monitoring systems, reflecting the Company's commitment to building a corporate culture that is accountable and responsive to the challenges of a low-carbon economy era.

Through this approach, BRMS strengthens its position as a mineral mining company that not only focuses on financial performance but also on long-term value creation for shareholders and the global ecosystem.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025

BRMS, through its subsidiary CPM, targets gold production in 2025 to exceed 75,000 troy ounces, supported by the operation of a Heap Leach gold ore processing plant expected to begin in the year of 2025. The rise in gold production is expected to positively impact the Company's revenue. A second supporting factor is the upward trend in gold prices over the past two years. Many analysts, including those from Goldman Sachs, Citigroup, JP Morgan, and others, have predicted that gold prices may continue to rise and could reach up to US$3,000 per troy ounce in 2025.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Pada periode tahun buku 2024 terdapat perubahan anggota Direksi, yang diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 25 April 2024 dengan komposisi dan susunan sebagai berikut :

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the 2024 fiscal year, there was a change in the composition of the Board of Directors, which was resolved at the Annual General Meeting of Shareholders held on April 25, 2024. The composition and structure are as follows:

PERIODE 1 JANUARI 2024-25 APRIL 2024
Period January 1, 2024 – April 25, 2024

NAMA Name	JABATAN Position
Agoes Projosasmito	Direktur Utama I President Director
Suseno Kramadibrata	Wakil Direktur Utama I Vice President Director
Fuad Helmy	Direktur I Director
Muhammad Sulthon	Direktur I Director
Herwin Wahyu Hidayat	Direktur I Director
Adika Aryasthana Bakrie	Direktur I Director
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur I Director
Adrian Wicaksono	Direktur I Director

PERIODE 25 APRIL 2024-31 DESEMBER 2025
Period April 25, 2024 – December 31, 2025

NAMA Name	JABATAN Position
Agoes Projosasmito	Direktur Utama I President Director
Fuad Helmy	Direktur I Director
Muhammad Sulthon	Direktur I Director
Herwin Wahyu Hidayat	Direktur I Director
Adika Aryasthana Bakrie	Direktur I Director
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur I Director
Adrian Wicaksono	Direktur I Director
Charles Daniel Gobel	Direktur I Director

Atas nama Perseroan, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suseno Kramadibrata atas kontribusi dan dedikasinya selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.

On behalf of the Company, the Board of Directors would like to express its sincere gratitude to Mr. Suseno Kramadibrata for his contributions and dedication during his tenure as a member of the Company's Board of Directors.

SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL

Untuk menjadi perusahaan yang inovatif, adaptif, dan responsif terhadap perubahan bisnis di industri migas, Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan. Perencanaan penggunaan tenaga kerja (SDM), rekrutmen SDM, perencanaan kaderisasi, pembaruan dan kesejahteraan, penugasan dan rotasi tugas, pelatihan, pembinaan hubungan industrial dan antar pekerja, termasuk pengelolaan lingkungan kerja yang sehat, dan pengembangan sistem informasi SDM menjadi fokus strategi pengelolaan sumber daya manusia.

Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia dan Keberagaman

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (Human Rights) di seluruh rantai operasional. BRMS memastikan bahwa seluruh kebijakan ketenagakerjaan, mulai dari rekrutmen hingga hubungan kerja, dilakukan tanpa diskriminasi dan bebas dari praktik kerja paksa maupun pekerja anak. Mekanisme pengaduan dan penanganan pelanggaran juga disiapkan secara terbuka dan akuntabel untuk melindungi hak-hak pekerja.

Dalam konteks diversity & inclusion, BRMS mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, yang menghargai keberagaman latar belakang, gender, usia, agama, serta perspektif karyawan. Budaya kerja yang terbuka dan kolaboratif dibangun agar setiap individu merasa dihargai, memiliki kesempatan yang setara, dan dapat berkembang secara profesional.

Melalui pendekatan holistik ini, BRMS berkomitmen untuk membangun SDM yang tidak hanya unggul dalam kompetensi, tetapi juga memiliki integritas, kesadaran sosial, dan semangat kebersamaan dalam mewujudkan visi perusahaan menuju keberlanjutan jangka panjang.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Salah satu inisiatif utama untuk mendorong terciptanya budaya kerja yang berlandaskan integritas, transparansi, dan akuntabilitas adalah dengan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang komprehensif. Sistem ini dirancang untuk memberikan saluran yang aman, rahasia, dan responsif bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporan terkait dugaan pelanggaran etika, kebijakan perusahaan, atau peraturan perundang-undangan.

EXCELLENT HUMAN RESOURCES

To become an innovative, adaptive, and responsive company in the evolving oil and gas industry, the Company employs a multifaceted approach. Strategic human capital management focuses on workforce planning, recruitment, succession planning, compensation and welfare, job assignment and rotation, training, industrial and employee relations, maintaining a healthy work environment, and developing a comprehensive HR information system.

Respect for Human Rights and Diversity

As part of its commitment to responsible business practices, the Company consistently upholds Human Rights across all operational levels. BRMS ensures that all labor-related policies—from recruitment to employment relations—are implemented without discrimination and are free from forced labor and child labor practices. Open and accountable grievance mechanisms are in place to safeguard employees' rights.

In terms of diversity and inclusion, BRMS promotes the creation of an inclusive work environment that values differences in background, gender, age, religion, and employee perspectives. An open and collaborative workplace culture is fostered to ensure that every individual feels respected, has equal opportunities, and can grow professionally.

Through this holistic approach, BRMS is committed to developing human resources that are not only highly competent but also uphold integrity, social awareness, and a spirit of unity in realizing the Company's vision for long-term sustainability.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of the key initiatives to foster a work culture grounded in integrity, transparency, and accountability is the implementation of a comprehensive Whistleblowing System (WBS). This system is designed to provide a secure, confidential, and responsive channel for all employees and stakeholders to report suspected violations of ethics, company policies, or legal regulations.

BRMS memperkuat efektivitas sistem ini melalui mekanisme pelaporan yang mudah diakses, penggunaan platform digital yang terintegrasi, serta jaminan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk intimidasi atau tindakan balasan. Selain itu, setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti secara profesional melalui proses verifikasi dan investigasi yang independen.

BRMS enhances the system's effectiveness through easily accessible reporting mechanisms, integrated digital platforms, and guarantees of protection for whistleblowers against any form of intimidation or retaliation. Furthermore, every report is followed up professionally through an independent verification and investigation process.

Penerapan *Whistleblowing System* ini menjadi bagian penting dalam membangun lingkungan kerja yang terbuka, bertanggung jawab, dan sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan etika bisnis yang dijunjung tinggi oleh Perseroan.

The implementation of the Whistleblowing System is a vital component in building a transparent and responsible work environment, aligned with the Company's commitment to sustainability and business ethics.

PENERAPAN ASAS KEBERLANJUTAN

Perusahaan mengakui pentingnya hubungan yang harmonis antara perusahaan, pemangku kepentingannya, dan komunitas di sekitar lokasi operasional kami. Perpaduan ini membantu Perseroan terus berkembang di masa mendatang.

Oleh karena itu, BRMS terus mendukung pengembangan rencana keberlanjutan di setiap tahap pelaksanaan program strategis Perseroan. Untuk tujuan ini, BRMS membuat Laporan Keberlanjutan yang memberikan penjelasan lebih lanjut tentang aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES

The Company recognizes the importance of maintaining harmonious relationships between the Company, its stakeholders, and the communities surrounding its operational sites. This synergy is vital to the Company's continued growth in the future.

Therefore, BRMS continues to support the development of sustainability planning at every stage of the Company's strategic program implementation. To this end, BRMS prepares a Sustainability Report that provides detailed explanations on environmental, social, and governance (ESG) aspects.

APRESIASI

Dengan penuh rasa syukur, Direksi PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para pemegang saham, investor, dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kolaborasi yang solid serta arahan strategis dari Dewan Komisaris telah menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pengelolaan bisnis yang efektif dan berkelanjutan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis atas kerja sama yang terjalin dengan baik. Dukungan dan sinergi yang dibangun telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh karyawan BRMS atas dedikasi, semangat, dan kerja keras yang telah ditunjukkan. Komitmen dan profesionalisme mereka merupakan kekuatan utama di balik keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

APPRECIATION

With sincere gratitude, the Board of Directors of PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) extends heartfelt appreciation to shareholders, investors, and the Board of Commissioners for their trust and support throughout 2024. The strong collaboration and strategic direction provided by the Board of Commissioners have served as a key foundation for effective and sustainable business management.

The Board of Directors also expresses its thanks to all regulators, customers, suppliers, and business partners for the well-established cooperation. The support and synergy that have been built have significantly contributed to the Company's performance achievements.

The highest appreciation is also extended to all BRMS employees for their dedication, enthusiasm, and hard work. Their commitment and professionalism are the driving forces behind the Company's success in facing challenges and achieving sustainable growth.

Pencapaian tahun 2024 menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus mengembangkan potensi, mendorong inovasi, dan meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang. BRMS tetap berkomitmen untuk menjalankan operasional yang mengedepankan prinsip pertambangan yang bertanggung jawab, keberlanjutan keuangan, pelestarian lingkungan, serta memperkuat program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam setiap aspek kegiatan usaha.

The accomplishments of 2024 serve as motivation for the Company to continue developing its potential, driving innovation, and enhancing performance in the years to come. BRMS remains committed to operating in accordance with responsible mining principles, financial sustainability, environmental preservation, and strengthening Corporate Social Responsibility (CSR) programs across all aspects of its business activities.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi PT. Bumi Resource Minerals Tbk
On Behalf of the Board of Directors of PT Bumi Resources Minerals Tbk



Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



3

Daftar Informasi Umum dan Identitas Perusahaan 56
General Information and Company Identity
Visi & Misi 57
Vision & Mission
Nilai-nilai Perusahaan 57
Corporate Values
Sekilas Bumi Resources Minerals 58
About Bumi Resources Minerals
Entitas Anak dan Ventura Bersama 60
Subsidiaries and Joint Venture
Lembaga Penunjang Pasar Modal 62
Capital Market Supporting Institutions
Informasi Situs Web Perusahaan 64
Information of the Company's
Struktur Grup Perusahaan 66
Company Group Structure
Wilayah Operasional 68
Operational Area
Struktur Organisasi 70
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 72
Profile of the Board of Commissioners
Profil Direksi 80
Profile of the Board of Directors
Profil Anggota Komite Audit 90
Profile of Audit Committee Member
Manajemen Senior 92
Senior Management

DAFTAR INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan/Company Name	PT Bumi Resource Minerals Tbk
Kode Saham/Stock Code	BRMS
Pencatatan Saham/Share Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Tercatat di Bursa Saham	IDX80, Kompas100, MNC36, Jakarta Islamic Indeks (JII70), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), FTSI Global Equity Index, MSCI Small Cap Index.
Bidang Usaha/Line of Business	Tambang mineral yang terdiversifikasi meliputi emas, perak, tembaga, seng, timah hitam dan logam berharga lainnya / Diversified mineral mines include gold, silver, copper, zinc, lead and other precious metal.
Produk/Product	Emas, Perak, Tembaga, Seng dan Timah hitam wilayah Indonesia / Gold, Silver, Copper, Zinc, and Lead in Indonesian territory
Status Perusahaan/Company Status	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Tanggal Pendirian/Date of Establishment	6 Agustus 2003 / August 6, 2003
Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Company Establishment	1. Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-29705 HT.01.01.TH.2003 bertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878. / Notary Deed of Syafrudin, S.H., No. 3 dated August 6, 2003 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 dated December 22, 2003 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated August 6, 2003. 23 on March 19, 2004, Supplement No. 2878. 2. Perubahan Nama Perusahaan dari PT Panorama Timur Abadi menjadi PT Bumi Resources Mineral Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No.127 tanggal 31 Juli 2009 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40663.AH.01.02.Tahun 2009 bertanggal 20 Agustus 2009. / Change of the Company's Name from PT Panorama Timur Abadi to PT Bumi Resources Mineral Notary Deed made by Humberg Lie, SH, SE, MKn No.127 dated July 31, 2009 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-40663.AH.01.02. of 2009 dated August 20, 2009.
Pemegang Saham/Shareholders	Emirates Tarian Global Ventures Spc (25.10%) PT Bumi Resources Tbk (20.09%) 1st Financial Company Limited (10.05%) Sugiman Halim (7.35%) Masyarakat | Public (37.41%)
Modal Dasar/Authorized Capital	Rp 405.943.267.594
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Paid-up Capital	Rp 141.784.040.338
Entitas Anak/Subsidiaries	• PT Citra Palu Minerals • PT Gorontalo Minerals • PT Linge Mineral Resources • PT Suma Heksa Sinergi • PT Dairi Prima Mineral
Jumlah Karyawan/Total Employees	843 orang / people
Kantor Pusat/Head Office	PT Bumi Resources Minerals Tbk Bakrie Tower 1st, 6th & 10th Floor Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia T +6221 5794 5698 F +6221 5794 5687 Email: corporate.secretary@brm.co.id www.bumiresourcesminerals.com
Kantor Produksi/Production Office	Poboya, Palu, Sulawesi Tengah
Email Perusahaan/Corporate Email	corporate.secretary@brm.co.id
Situs Web Perusahaan/Corporate Website	www.bumiresourcesminerals.com

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI



Menjadi perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia.

To be a leading minerals mining company in Asia.

MISI



Memberikan imbal balik terbaik di industrinya kepada para pemangku kepentingan melalui pengembangan dan pengoperasian bisnis pertambangan mineral.

To deliver industry-leading returns for our stakeholders by developing and operating mineral mining businesses.

NILAI



INTEGRITAS Integrity	Taat terhadap hukum Selalu bertindak dengan niat baik Berperilaku sesuai etika Menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme Menegakkan nama Perusahaan	Abide by the rule Always act in good faith Behave in an ethical manner Reject corruption, collusion, and nepotism Uphold the name of the Company
KEUNGGULAN Excellence	Berusaha untuk unggul Membuat janji hanya atas hal yang dapat dipenuhi Berkomitmen kepada pelanggan	Strive for excellence Promise only what can deliver Be committed to customers
PROFESIONALISME Professionalism	Kesempatan kerja yang sama Penempatan orang yang sesuai di suatu pekerjaan/ posisi Mengakui prestasi dan kesuksesan rekan kerja Bertindak secara profesional	Equal opportunity employment Best suited person for a job/position Recognize achievement and success of peers Behave in a professional manner
KESELAMATAN & LINGKUNGAN Safety & Environment	Menghargai hidup manusia Menjaga lingkungan Berkomitmen untuk keberlangsungan masyarakat sekitar	Cherish human life Protect the environment Commit to the sustainable of community

SEKILAS BUMI RESOURCES MINERALS
About Bumi Resources Minerals

merupakan perusahaan pertambangan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Didirikan pada 6 Agustus 2003, Perseroan adalah anak perusahaan dari PT Bumi Resources Tbk. Perseroan berfungsi sebagai entitas induk bagi berbagai anak perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan sumber daya mineral.

Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2010. Saat ini, Perseroan memiliki portofolio aset pertambangan mineral yang beragam melalui Entitas Anak, yaitu PT Citra Palu Minerals ("CPM"), PT Gorontalo Minerals ("GM"), PT Dairi Prima Mineral ("DPM"), PT Linge Mineral Resources ("LMR"), dan PT Suma Heksa Sinergi ("SHS").

CPM berlokasi di Poboya, Palu, Provinsi Sulawesi Tengah (penambangan emas) dan telah memulai produksi komersial sejak 2020 melalui pabrik pertama berkapasitas 500 ton bijih per hari (tpd) dengan metode *Carbon in Leach* (CIL). CPM juga telah menyelesaikan pembangunan pabrik kedua dengan kapasitas 4.000 ton bijih per hari yang telah beroperasi dengan kapasitas penuh pada awal tahun 2024. Saat ini, BRMS sedang membangun pabrik ketiga dengan metode *Heap Leach* di Poboya, Palu yang akan selesai di tahun 2025.

PT Gorontalo Minerals, berlokasi di kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo (penambangan tembaga dan emas). Selama Pembangunan infrastruktur di Gorontalo untuk pengembangan pabrik pengolahan bijih emas, GM menemukan singkapan mineral seperti tembaga porfiri di lokasi Kayu Bulan dan Sungai Mak serta menemukan singkapan mineral emas sulfida di lokasi Motomboto North. Karena hal itu GM melaporkan penemuan tersebut kepada Kementerian Energi Sumber Daya Mineral ("ESDM"). Pada bulan Januari 2024 ESDM memberikan arahan kepada GM untuk melakukan pengeboran lanjutan terkait penemuan singkapan mineral tersebut dan meminta GM untuk melakukan kegiatan konstruksi di area steril dari mineralisasi. Untuk itu target proyek tambang emas di Gorontalo akan diselesaikan di bulan Juni 2026.

PT Suma Heksa Sinergi, berlokasi di Lebak, Banten (Penambangan emas) sudah mendapatakan persetujuan studi kelayakan pada juni 2019 dan telah memiliki izin Operasi Produksi dari Pemerintah sejak 2019 sampai 20 tahun kedepan. Saat ini SHS sedang melakukan teknis lanjutan yang berfokus pada Metalurgi, Geoteknik, Hidrologi dan aspek hidrogeologi serta masih aktiv dalam pemboran untuk menaikkan Sumber Daya dan Cadangan Mineral di prospek Cisadang Central.

PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRMS" or "the Company") is a mineral mining company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Established on August 6, 2003, the Company is a subsidiary of PT Bumi Resources Tbk. The Company serves as a holding entity for various subsidiaries engaged in the exploration and development of mineral resource mining.

The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 2010. Currently, the Company has a diverse portfolio of mineral mining assets through its subsidiaries, namely PT Citra Palu Minerals (CPM), PT Gorontalo Minerals (GM), PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Linge Mineral Resources (LMR), and PT Suma Heksa Sinergi (SHS).

CPM is located in Poboya, Palu, Central Sulawesi Province (gold mining) and began commercial production in 2020 through its first plant with a capacity of 500 tons of ore per day (tpd) using the Carbon in Leach (CIL) method. CPM has also completed the construction of its second processing plant with a capacity of 4,000 tons of ore per day, which has been operating at full capacity since early 2024. Currently, BRMS is constructing a third plant using the Heap Leach method in Poboya, Palu, which is expected to be completed in 2025.

PT Gorontalo Minerals, located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province (copper and gold mining), discovered mineral outcrops such as porphyry copper in the Kayu Bulan and Sungai Mak locations, as well as sulfide gold outcrops in Motomboto North, during infrastructure development for the gold ore processing plant in Gorontalo. GM reported the discoveries to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). In January 2024, ESDM instructed GM to conduct further drilling related to the mineral outcrops and requested that GM carry out construction activities in areas free from mineralization. Accordingly, the Gorontalo gold mining project is targeted for completion by June 2026.

PT Suma Heksa Sinergi, located in Lebak, Banten (gold mining), obtained approval for its feasibility study in June 2019 and has held a Production Operation Permit from the Government since 2019, valid for the next 20 years. SHS is currently conducting advanced technical studies focused on metallurgy, geotechnics, hydrology, and hydrogeology, and remains active in drilling to increase Mineral Resources and Reserves at the Cisadang Central prospect.

PT Linge Mineral Resources, berlokasi di Linge Abong, Aceh (penambangan emas) saat ini masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan prjojek termasuk aktivitas pemboran survey geofisikal, tes metalurgi, geoteknikal, dll. Saat ini LMR juga masih menunggu persetujuan dari Pemerintah terkait izin operasi produksi selama 20 tahun.

PT Linge Mineral Resources, located in Linge Abong, Aceh (gold mining), is currently in the exploration and project development phase, including drilling, geophysical survey, metallurgical testing, geotechnical assessments, and more. LMR is still awaiting Government approval for a 20-year Production Operation Permit.

PT Dairi Prima Mineral, berlokasi di Dairi, Sumatera Utara (penambangan seng dan timah hitam) sudah memiliki izin operasi produksi selama 30 tahun sejak 2017 sampai tahun 2047. saat ini masih dalam tahap pembangunan konstruksi dan infrastruktur untuk di lokasi Anjing Hitam, Dairi, Sumatera Utara.

PT Dairi Prima Mineral, located in Dairi, North Sumatra (zinc and lead mining), has held a 30-year Production Operation Permit since 2017, valid until 2047. The project is currently in the construction and infrastructure development phase at the Anjing Hitam site in Dairi, North Sumatra.

BIDANG USAHA
Line of Business

Kegiatan kantor pusat dan aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya melalui Pengawasan dan Pengelolaan Entitas Anak yang Bergerak dalam Bidang Eksplorasi dan Pengembangan Pertambangan Sumber Daya Mineral.

Central office operations and other Management Consultancy activities through Oversight and Management of Subsidiaries Engaged in Exploration and Development of Mineral Resource Mining.

KEGIATAN USAHA
Business Activities

PT Bumi Resources Minerals Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan bergerak di sektor pertambangan. Melalui anak perusahaannya, perusahaan ini memiliki berbagai aset mineral dan terlibat dalam eksplorasi serta pengembangan lokasi tambang mineral.

PT Bumi Resources Minerals Tbk is an Indonesia-based company engaged in the mining sector. Through its subsidiaries, the Company holds various mineral assets and is involved in the exploration and development of mineral mining sites.

Produk yang dihasilkan meliputi emas, tembaga, seng, timah hitam, dan logam mulia lainnya, yang tersebar di wilayah Indonesia dan Afrika Barat. Anak perusahaannya mencakup PT International Minerals Company LLC, Bumi Resources Japan Company Limited, Calipso Investment Pte. Ltd., PT Multi Capital, PT Citra Palu Minerals, Sahara Resources Pte, Ltd., serta Lemington Investment Pte. Ltd. di Singapura.

The Company's product portfolio includes gold, copper, zinc, lead, and other precious metals, with operations spread across Indonesia and West Africa. Its subsidiaries include PT International Minerals Company LLC, Bumi Resources Japan Company Limited, Calipso Investment Pte. Ltd., PT Multi Capital, PT Citra Palu Minerals, Sahara Resources Pte. Ltd., and Lemington Investment Pte. Ltd. in Singapore.

NAMA PROYEK DAN PROSPEK TAHUN 2024
Project and Prospect in 2024

Perseroan memiliki portofolio aset tambang mineral yang terdiversifikasi di sejumlah daerah di Indonesia. Sumber daya dan cadangan tembaga, emas, seng, timah hitam, dan logam berharga lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia merupakan dari aset portofolio milik perusahaan. Berikut data nama proyek, lokasi, dan prospek mineral bahan tambang utama yang telah dan akan dikembangkan oleh Perseroan:

The Company has a diversified portfolio of mineral mining assets in a number of regions in Indonesia. Resources and reserves of copper, gold, zinc, lead and other precious metals spread across Indonesia comprise the Company's portfolio of assets. The following are the project names, locations, and prospects of the main mineral mining materials that have been and will be developed by the Company:s

NAMA PROYEK DAN DAERAH PROSPEK Project Name and Prospect Site	**PROSPEK TAMBANG** Mine Prospects
PT Citra Palu Minerals (Blok I Poboya. Blok II. Blok IV. Blok V. Blok IV	Emas Gold
PT Gorontalo Minerals (Sungai Mak. Cabang Kiri. Motomboto East. Motomboto North. Kayubulan)	Tembaga dan Emas Copper and Gold
PT Linge Minerals Resources (Bulan. Bintang 1. Bintang 2)	Emas Gold
PT Suma Heksa Sinergi (Cisadang Central. Cisadang West)	Emas Gold
PT Dairi Prima Mineral (Anjing Hitam. Lae Jahe dan Base Camp)	Seng dan Timah Hitam Zinc and Lead

ENTITAS ANAK DAN VENTURA BERSAMA
SUBSIDIARIES AND JOINT VENTURE

No.	**Nama Entitas** Name of Entity	**Lokasi** Location	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Operasi Komersial** Year of Commercial Operation	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2024** Total Assets Before Elimination as of December 31. 2024 (USD)	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2023** Total Assets Before Elimination as of December 31. 2023 (USD)
ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES							
Kepemilikan Secara Langsung / Direct Ownership							
1.	International Mineral Company. LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus/Special Purpose Company	--	100%	310,736,448	309.800.060
2.	Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/Special Purpose Company	--	99.99%	117,752,982	119.377.950
3.	Lemington Investment Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/Special Purpose Company	--	99.99%	1	1

No.	Nama Entitas Name of Entity	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2024 Total Assets Before Elimination as of December 31. 2024 (USD)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2023 Total Assets Before Elimination as of December 31. 2023 (USD)
4.	PT Multi Capital (IMC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan/ Trading	--	99.90%	56,972,845	56.972.730
5.	PT Citra Palu Minerals (CPM) [b]	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas/Gold Mining	2020	96.97%	289,259,218	257.121.139
6.	PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	--	20.00%	386,710	405.423
7.	PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/ Investment	--	98.04%	650,337,165	649. 512.463
	Kepemilikan Secara Tidak Langsung Melalui Calipso / Indirect Ownership Through Calipso						
8.	PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	--	80.00%	386,710	405.423
9.	Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/Lead and Zinc Mining	--	99.99%	116,956,272	116.969.092
10.	PT Linge Mineral Resources (LMR) [c]	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	--	0.33%	129,963,495	128.870.333
	Kepemilikan Secara Tidak Langsung Melalui IMC / Indirect Ownership Through IMC						
11.	PT Gorontalo Minerals (GM) [a]	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas/Gold Mining	--	80.00%	310,736,448	309.747.382
12.	PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) (d/h/ formerly PT Multi Daerah Bersaing)	Jakarta, Indonesia	Investasi/ Investment	--	1.96%	56,972,845	649.512.463
	Kepemilikan Secara Tidak Langsung Melalui Herald / Indirect Ownership Through Herald						
13.	Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/Special Purpose Company	--	100.00%	116,956,272	116.906.609
	Kepemilikan Secara Tidak Langsung Melalui BSS / Indirect Ownership Through BSS						
14.	PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)	Jakarta, Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/Special Purpose Company	--	60.86%	130,977,625	123.796.207
15	PT Suma Heksa Sinergi (SHS)	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	10.00%	22,840,228	21.007.846
	Kepemilikan Secara Tidak Langsung Melalui AAS / Indirect Ownership Through AAS						
16.	PT Linge Mineral Resources (LMR) [c]	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	--	99.67%	129,963,495	128.870.333
	Ventura Bersama / Joint Venture						
17.	PT Dairi Prima Mineral (DPM)	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/Lead and Zinc Mining	--	49.00%	214,759,556	252.868.006
18.	SGQ Singapore Holding Project Ltd	Singapura	Entitas Bertujuan Khusus/Special Purpose Company	--	77.78%	19,556,674	196.450.322
	Kepemilikan Secara Tidak Langsung Melalui SGQ / Indirect Ownership Through SGQ						
19.	PT Suma Heksa Sinergi	Banten, Indonesia	Pertambangan/ Mining	--	90%	22,840,228	21.007.846

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian Depository & Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1. Lantai 5. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta Selatan 12190. Indonesia Telp: (+62-21) 5152855 (+62-21) 52991199 Email: helpdesk@ksei.co.id Web: www.ksei.co.id	Jasa data kustodian sentral Central Custodian Service
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Amir. Abadi Jusuf. Aryanto. Mawar & Rekan	RSM Indonesia Plaza ASIA. Level 10 Jl. Jend Sudirman Kav.59 Jakarta 12190. Indonesia Telp : (+62-21) 51401340 (+62-21) 51401350 www.rsm.id	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Consolidated Financial Statements
Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Institution	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1. Lantai 6. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta Selatan 12190. Indonesia Telp: (+62-21) 5150515 (+62-21) 5154153 Email: callcenter@idx.co.id Web: www.idx.co.id	Jasa Pencatatan Tahunan Saham Annual Stock Listing Services
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar	Jl Kyai Caringin No 2-A RT 11 / RW 4 kel. Cideng kec. Gambir, Jakarta Pusat. 10150	Jasa Pengelola Administrasi Efek Securities Administration Management
Lembaga Pengawasan & Pengaturan Jasa Keuangan Financial Services Authority (OJK - Indonesia Financial Services Authority)	Otoritas Jasa Keuangan	Gedung Soemitro Djojohandikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta. 10710	Jasa Pengawasan Keuangan Financial Surpervision Services
Notaris Notary	Jose Dima Satria. S.H.. M.kn.	Komplek Taman Gandaria No. 11A. RT 8/RW 3. Gandaria Selatan. Jakarta Selatan 12420. Indonesia.	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Aktuaris Actuary	KKA Marcel Pryadarshi Soepeno	Graha AS Lt.1 Jl.. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 I Tebet Barat. Jakarta Selatan 12810. Indonesia Tel : (+62 -21) 8293089 (+62 -21) 22835194 Email: admin@kkamarcel.com Website:kkamarcel.com	Laporan Aktuaris dan Konsultasi Aktuaria Perseroan Actuarial Reports and Company Actuarial Consultation

KEANGGOTAAN ASOSIASI/ORGANISASI
Membership in Associations/Organizations

BRMS yang bergerak di bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan, termasuk tembaga, emas, seng, timbal, dan bahan berharga lainnya, terus memperkuat jejaring untuk memperoleh update terkait perkembangan industri eksplorasi dan pengembangan pertambangan, di tingkat nasional hingga internasional.

BRMS tercatat aktif dalam sejumlah organisasi dan/atau asosiasi agar memperoleh perkembangan, memperluas hubungan bisnis serta memperkuat eksistensi. Berikut Asosiasi/Organisasi yang masih aktif diikuti Perseroan pada periode tahun buku 2024.

BRMS, which is engaged in the exploration and development of mining activities—including copper, gold, zinc, lead, and other valuable materials—continues to strengthen its network to stay updated on developments in the mining exploration and development industry, both at the national and international levels.

BRMS remains active in several organizations and/or associations to stay informed on industry advancements, expand business relationships, and reinforce its presence. Below are the associations/organizations in which the Company remained actively involved during the 2024 fiscal year:

NO.	NAMA ASOSIASI/ORGANISASI
1.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
2.	Asosiasi Emiten Indonesia
3.	Indonesia Mining Association (IMA)
4.	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)

INFORMASI SITUS WEB PERSEROAN
Corporate Website Information

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRM) memiliki situs web resmi. Fitur ini sebagai salah satu cara Perseroan untuk memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, dengan alamat www.bumiresourcesminerals.com

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Situs web resmi Perseroan yang disajikan dalam dua bahasa; bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRM) has an official website, which serves as one of the Company's efforts to fulfill the principles of transparency and information disclosure to the public, accessible at www.bumiresourcesminerals.com.

This website functions as the Company's official portal, accessible openly, anytime, and anywhere in a user-friendly and straightforward manner, with the aim of providing comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the general public.

The Company's official website, presented in both Indonesian and English, is also compliant with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, issued on June 25, 2015, and includes:

1. General Information on the Issuer or Public Company
2. Information for Shareholders or Investors
3. Corporate Governance Information
4. Corporate Social Responsibility (CSR) Information

Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Shareholder information up to the individual final owner;	https://www.bumiresourcesminerals.com/brief-history/
Isi Kode Etik Code of Conduct Contents	https://www.bumiresourcesminerals.com/good-corporate-governance/ code of conduct/
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least including agenda items discussed at the GMS, summary of the GMS minutes, and information on important dates, namely date of the GMS announcement, date of the GMS invitation, date of the GMS, date the summary minutes of the GMS were announced	https://www.bumiresourcesminerals.com/Investor-Relations/agms-egms/
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial report (last 5 years)	https://www.bumiresourcesminerals.com/investor-relations/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors	https://www.bumiresourcesminerals.com/commissioners/ https://www.bumiresourcesminerals.com/board-of-directors/
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	https://www.bumiresourcesminerals.com/good-corporate-governance/

Informasi-informasi yang disajikan dalam website Perseroan yakni; www.bumiresourcesminerals.com, secara rutin dan berkala diperbaharui untuk memberikan informasi ter-update bagi segenap pemangku kepentingan serta publik.

The information presented on the Company's website — www.bumiresourcesminerals.com — is routinely and periodically updated to provide the most current information for all stakeholders and the general public.

Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya:

- Instagram(@ptbumiresourcesminerals),

The Company also maintains official social media accounts as part of its commitment to information transparency and communication with all stakeholders, including:

- Instagram: @ptbumiresourcesminerals

Dengan tersedianya website BRMS sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

The availability of BRMS's website as an information disclosure platform is expected to enhance public trust and, importantly, that of the shareholders.

Materi informasi di dalam website BRMS antara lain:

The materials available on the BRMS website include, among others:

Home Home	**Kanal** Channel	**Keterangan** Description
Layanan Pelanggan Customer Relations	Hubungan Pelanggan Testimoni Customer Relations Testimonials	Kolom ini disediakan khusus bagi para pelanggan yang ingin menyampaikan keluhan maupun compliment kepada Perusahaan serta dapat juga berbagi pengalaman ataupun cerita yang berkaitan dengan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS).
Hubungan Investor Investor Relations	· Mengapa Investasi · Laporan Tahunan · Informasi Keuangan · Informasi Perdagangan Saham · Berita Investor · Lembaga Profesi Penunjang dan · Pasar Modal · Prospektus	Kanal ini menyediakan informasi lengkap mengenai Perusahaan dengan tujuan menarik para investor untuk berinvestasi di BRMS. Segala informasi mulai dari lokasi dan produk komersial yang memiliki potensi pertumbuhan dan pendapatan berkelanjutan hingga kondisi Perusahaan dari tim manajemen yang SDM berkualitas hingga laporan keuangan yang baik yang dimiliki BRMS.
Tata Kelola Governance	· Pedoman · Komite Audit · Komite Nominasi dan remunerasi · Sekretaris Perseroan · Rapat Umum Pemegang Saham · Anggaran Dasar · Keterbukaan Informasi	Dalam kolom ini khusus menjelaskan tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang dimiliki oleh BRMS. Informasi yang disediakan secara terbuka menceritakan pengelolaan Perusahaan yang tertata dengan baik mengikuti aturan-aturan dari Pemerintah RI dan regulator terkait. Masyarakat dan Pemegang Saham dapat melihat dan menilai akan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) secara komprehensif tanpa ada yang ditutupi oleh Perusahaan.
Media	· Siaran Pers · Berita · Kegiatan · Video Perusahaan	Perusahaan menyampaikan informasi mengenai kegiatan dan keterbukaan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan Pemegang Saham melalui berbagai media penyampaian. Informasi yang disampaikan dapat berupa narasi, promosi, foto atau bahkan video, dan hal ini telah lama dilakukan BRMS sejak tahun 2010
CSR	· Overview	Pada tahun 2010, BRMS melakukan banyak kontribusi dalam aktivitas kemanusiaan, sosial, donasi bencana atau hari keagamaan, dan peduli teradap lingkungan terutama di sekitar lokasi tambang.
Karir Careers	· Karir · Manajemen Trainee	Kolom ini memberikan informasi akan vacancy atau lowongan pekerjaan bagi siapapun yang ingin bergabung, yang memiliki passion sama dalam bidang minyak dan gas sehingga dapat membentuk tim andalan yang dapat membawa Perusahaan menuju kesuksesan.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

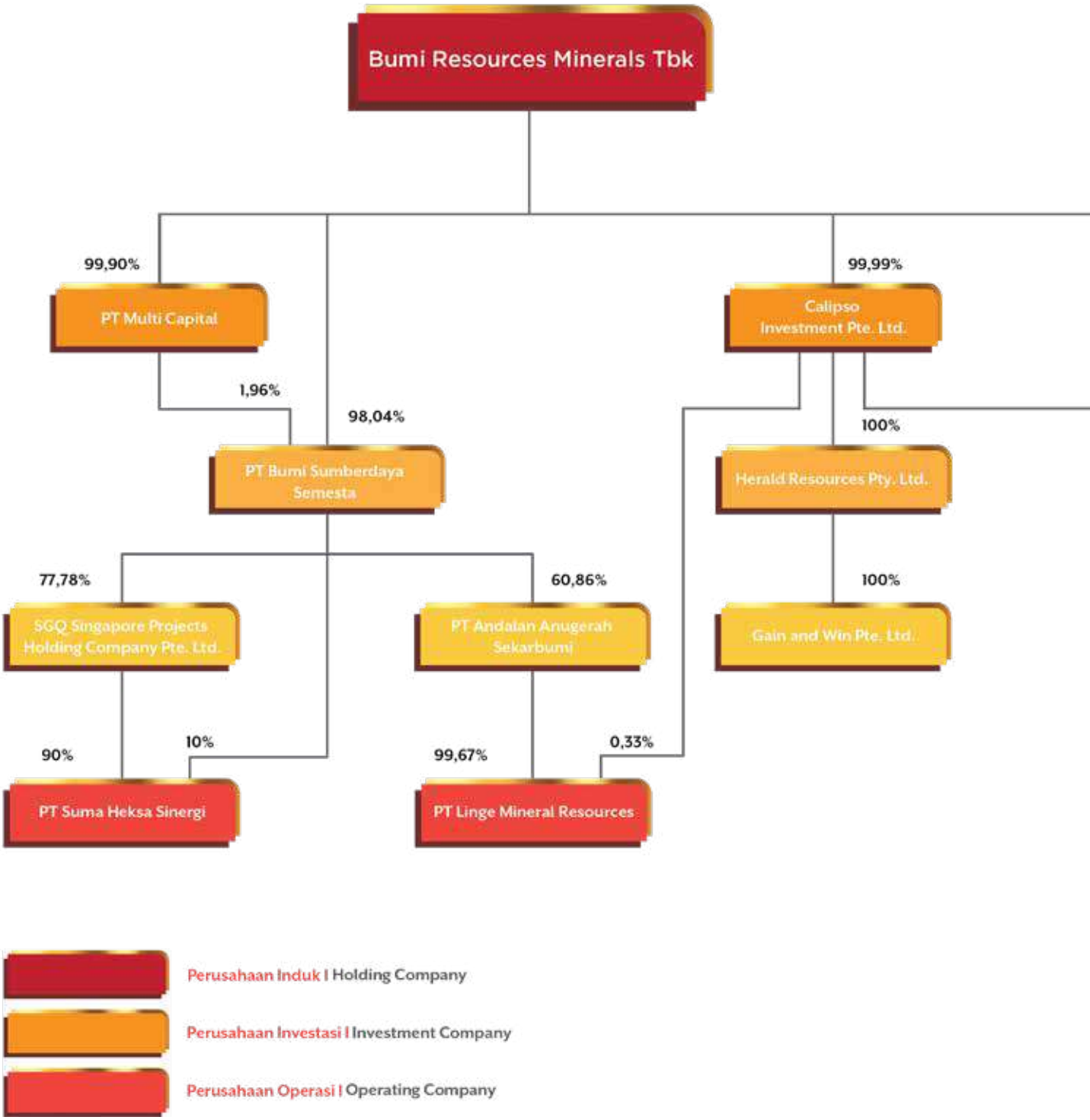

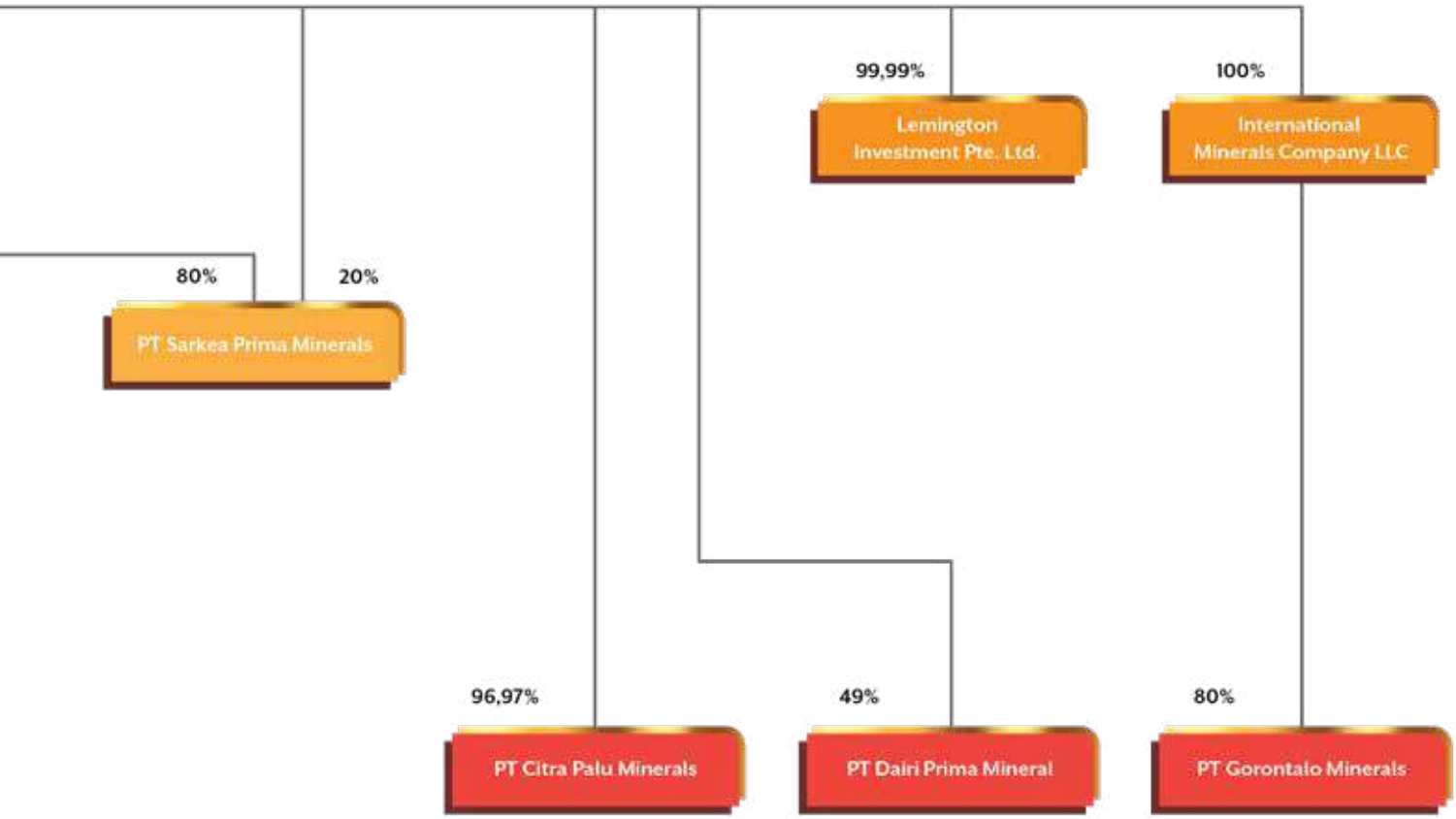
99,99%
100%
Lemington Investment Pte. Ltd.
International Minerals Company LLC
80%
20%
PT Sarkea Prima Minerals
96,97%
49%
80%
PT Citra Palu Minerals
PT Dairi Prima Mineral
PT Gorontalo Minerals

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

LINGE MINERAL RESOURCES

Stake	: 60.66%
Type	: Gold
Reserves (100%)	: 2.3 Mton ore
Grade	: 1.8 g/ton Au, 7.10 g/ton Ag
Resources (100%)	: 6.8 Mton ore
Grade	: 1.58 g/ton Au, 7.07 g/ton Ag

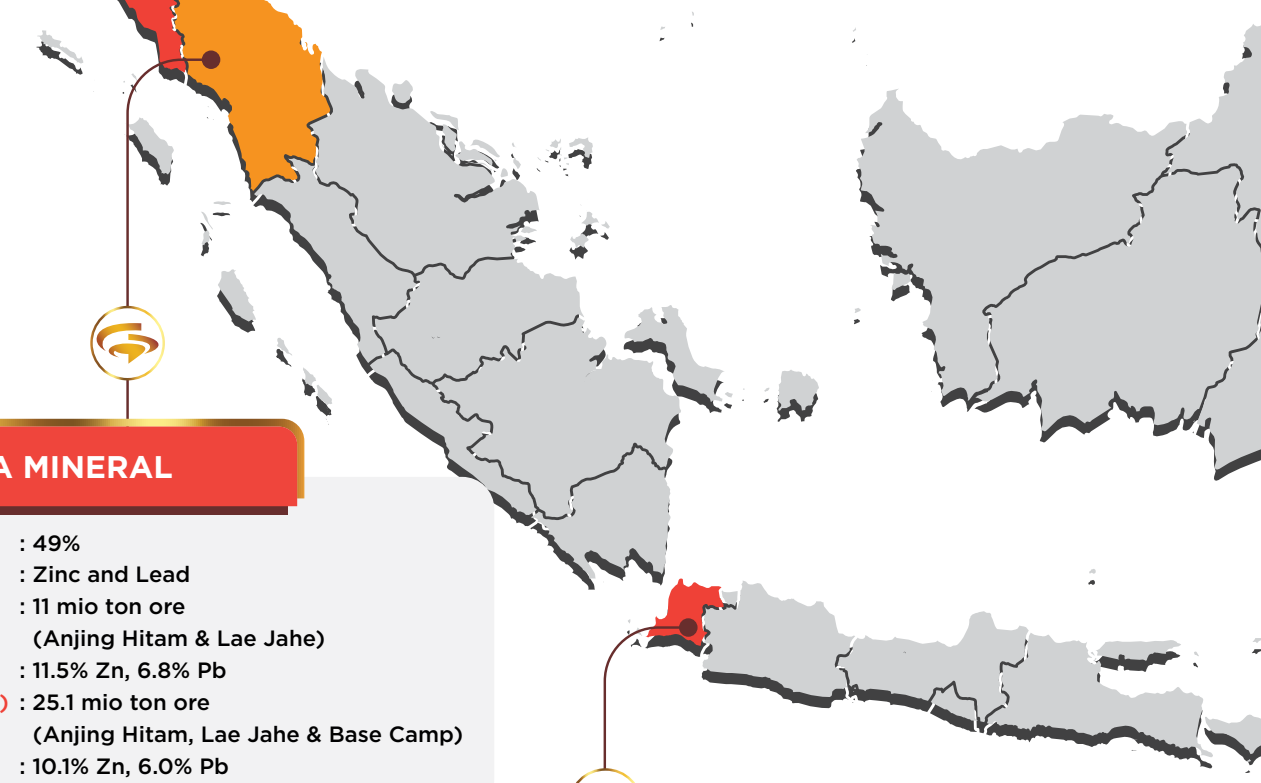

DAIRI PRIMA MINERAL

Stake	: 49%
Type	: Zinc and Lead
Reserves (100%)	: 11 mio ton ore (Anjing Hitam & Lae Jahe)
Grade	: 11.5% Zn, 6.8% Pb
Resources (100%)	: 25.1 mio ton ore (Anjing Hitam, Lae Jahe & Base Camp)
Grade	: 10.1% Zn, 6.0% Pb

SUMA HEKSA SINERGI

Stake	: 80%
Type	: Gold
Reserves (100%)	: 18.4 Mton ore
Grade	: 1.07 g/ton Au, 14.75 g/ton Ag
Resources (100%)	: 75.3 Mton ore
Grade	: 0.85 g/ton Au, 11.62 g/ton Ag

GORONTTALO MINERALS

Stake	: 80%
Type	: Copper and Gold
Reserves (100%)	: 105.4 Mton ore
Grade	: 0.7% Cu, 0.33 g/ton Au & 1.6 g/ton Ag (Sungai Mak)
Resources (100%)	: 392.3 Mton ore
Grade	: 0.49% Cu, 0.43% g/t Au (Sungai Mak & Cabang Kiri, Motombo East & Kayubulan)

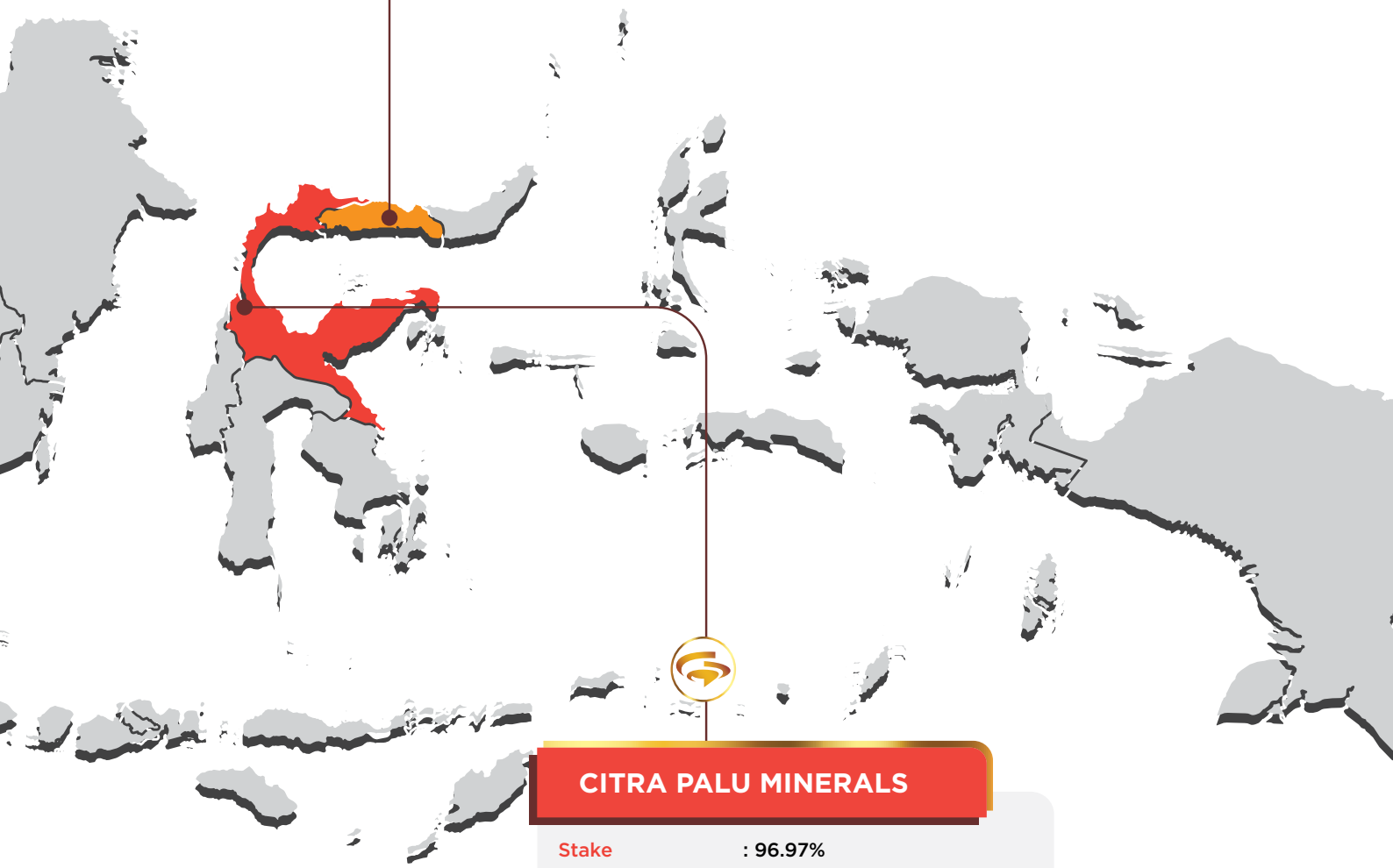

CITRA PALU MINERALS

Stake	: 96.97%
Type	: Gold
Reserves (100%)	: 34.1 Mton ore (Poboya)
Grade	: 3.2 g/ton Au, 7.8 g/ton Ag
Resources (100%)	: 40.2 Mton ore (Poboya)
Grade	: 3.5 g/ton Au, 8 g/ton Ag

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

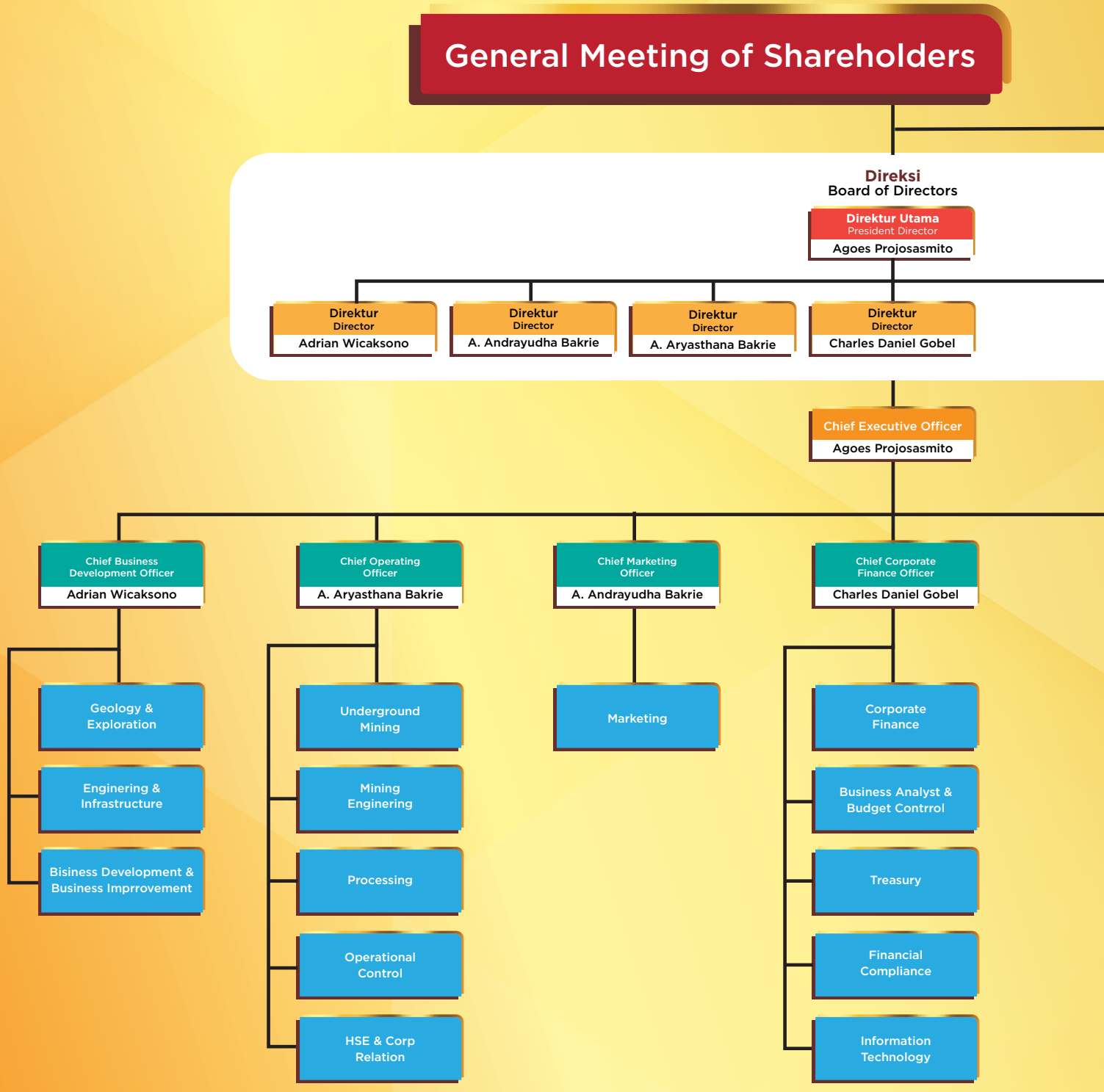

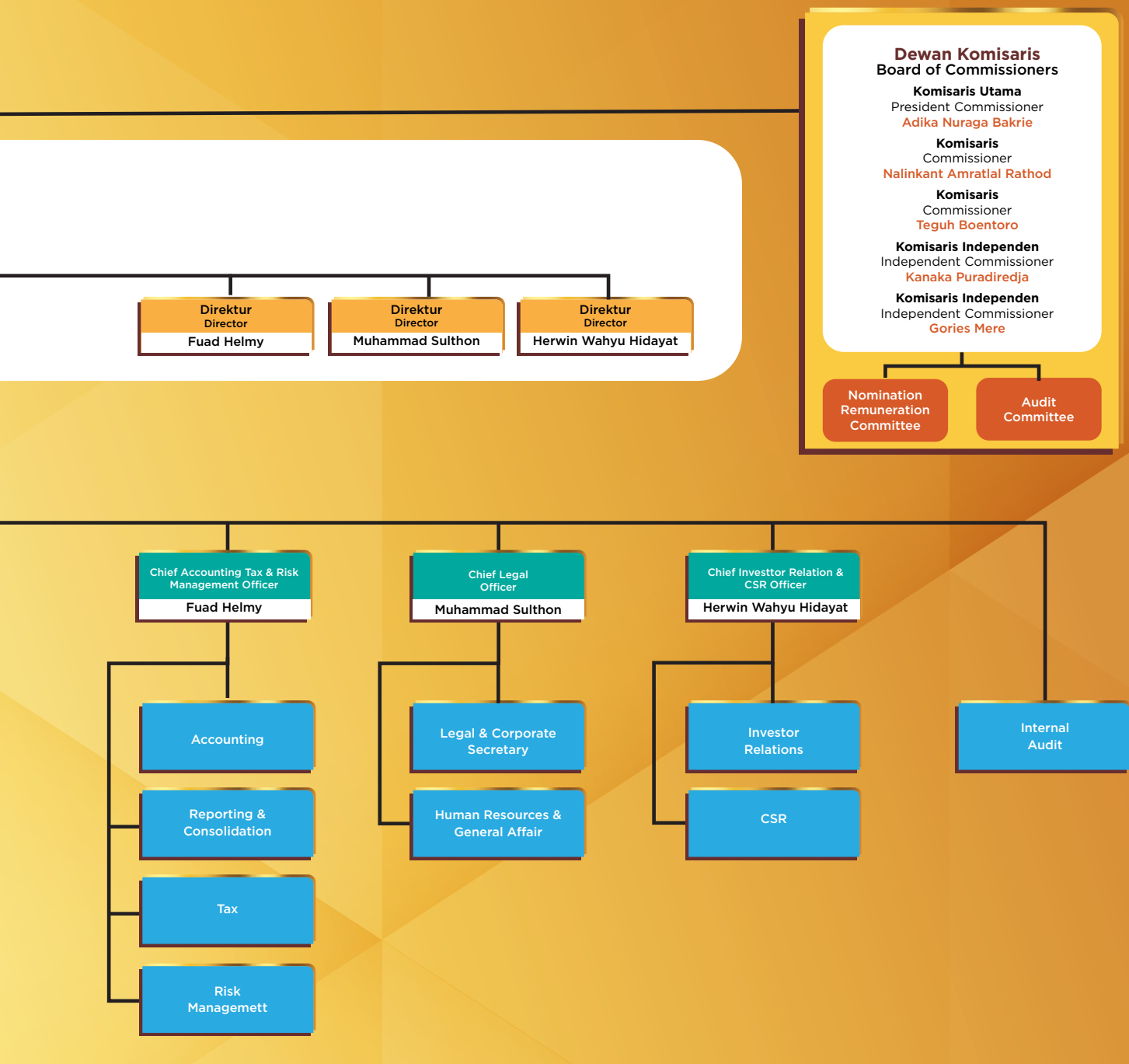
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioner
Adika Nuraga Bakrie
Komisaris
Commissioner
Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris
Commissioner
Teguh Boentoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Gories Mere
Nomination Remuneration Committee
Audit Committee
Direktur
Director
Fuad Helmy
Direktur
Director
Muhammad Sulthon
Direktur
Director
Herwin Wahyu Hidayat
Chief Accounting Tax & Risk Management Officer
Fuad Helmy
Chief Legal Officer
Muhammad Sulthon
Chief Investtor Relation & CSR Officer
Herwin Wahyu Hidayat
Accounting
Reporting & Consolidation
Tax
Risk Managemett
Legal & Corporate Secretary
Human Resources & General Affair
Investor Relations
CSR
Internal Audit

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners



Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner



Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris
Commissioner



Teguh Boentoro
Komisaris
Commissionert



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gories Mere
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners Profile

Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	43 tahun 43 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 14 Desember 1981 Jakarta, December 14, 1981
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulus dari Bently University, Amerika Serikat Graduated from Bently University, USA
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 53 Tanggal 12 Oktober 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 53 Dated October 12, 2021
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Perseroan (11 November 2020 – 12 Oktober 2021) Commissioner of the Company (November 11, 2020 – October 12, 2021) • VP Strategic Business Development di PT Bumi Resources Tbk (2013-2020) VP Strategic Business Development at PT Bumi Resources Tbk (2013-2020) • Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2013) Investor Relations at PT Bumi Resources Tbk (2007-2013) • Analis di Capital Managers Asia (2005-2006) Analyst at Capital Managers Asia (2005-2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia • Direktur Utama PT Bumi Resources Tbk President Director of PT Bumi Resources Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan Has an affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period and Tenure	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama pada tanggal 12 Oktober 2021 hingga sekarang He was first appointed as President Commissioner in 2021 until now.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not have shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

Nalinkant Amratlal Rathod

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	74 tahun 74 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	India, 12 Mei 1950 India, 12 May 1950
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulus dari Andhra University, India Graduated from Andhra University, India
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 63 Tanggal 11 November 2020. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 63 Dated November 17, 2020.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama PT Bumi Resources (2018 -2020) President Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (2018-2020) • Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal (2005-2020) President Commissioner of PT Kaltim Prima Coal (2005-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama di PT Darma Henwa Tbk President Commissioner of PT Darma Henwa Tbk • Direktur Utama PT Bumi Resources Tbk President Director of PT Bumi Resources Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders.
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period and Tenure	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2020 hingga sekarang. He was first appointed as Commissioner in 2020 until now.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2022 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2022 he did not attend any competence development program.

Teguh Boentoro

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	62 tahun 62 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 16 September 1962 Jakarta, September 16, 1962
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulus dari University of Texas di Austin dengan gelar Bachelor of Arts di bidang Administrasi Bisnis dengan konsentrasi Sistem Informasi Manajemen. Graduated from the University of Texas at Austin with a Bachelor of Arts in Business Administration with a concentration in Management Information Systems.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022.
Riwayat Penunjukan Appointment History	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2022 hingga sekarang. He was first appointed as Commissioner in 2022 until now.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Beliau telah bekerja sebagai konsultan pajak selama 24 tahun terakhir. He has worked as a tax consultant for the past 24 years. • Beliau saat ini menjadi anggota eksekutif di berbagai perusahaan, termasuk PT Infinia Luhur. Beliau pendiri dan direktur PT J&P Indonesia, PT Batuta Chemical Industrial Park, serta menjabat Presiden Direktur PT Amman Mineral Internasional. He currently serves as an executive member in various companies, including PT Infinia Luhur. He is the founder and director of PT J&P Indonesia and PT Batuta Chemical Industrial Park, and also serves as the President Director of PT Amman Mineral Internasional.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen di PT Amman Mineral International Independent commissioner of PT Amman Mineral International • Direktur Utama PT Darma HenwaTbk President Director of PT Darma HenwaTbk
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period and Tenure	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2022 hingga sekarang. He was first appointed as Commissioner in 2022 until now.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	80 tahun 80 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Bandung, 8 Desember 1944 Bandung, 8 December 1944
Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung dan mengikuti pendidikan profesi Dewan Komisaris Direksi Indonesia pada tahun 2006 dan Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko pada tahun 2011. He graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department at Universitas Padjadjaran, Bandung, and completed professional training from the Indonesian Board of Commissioners and Directors (LKDI) in 2006, as well as from the Professional Certification Institute for Risk Management in 2011.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik. Beliau adalah salah satu pendiri dan mantan Managing Partner dan Ketua KPMG Indonesia (1978-1999), Ketua Dewan Komisaris Direktur Indonesia (LKDI), dan mantan Senior Partner KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007). He has over 30 years of experience as a Public Accountant. He is a co-founder and former Managing Partner and Chairman of KPMG Indonesia (1978–1999), Chairman of the Indonesian Board of Commissioners and Directors (LKDI), and former Senior Partner at KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000–2007).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen di PT Bumi Resources Tbk Independent Commissioners of PT Bumi Resources Tbk • Komisaris Independen di PT Darma Henwa Tbk Independent Commissioners of PT Darma Henwa Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period and Tenure	Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2022 hingga sekarang. He was first appointed as Commissioner in 2022 until now.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

Gories Mere

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	70 tahun 70 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, 17 November 1954 Medan, November 17, 1954
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ilmu Kepolisian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK) Bachelor of Police Science from The College of Police Science (STIK-PTIK) • Lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian Graduated from Indonesian Armed Forces Academy Majoring in Police
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022
Riwayat Penunjukan Appointment History	• Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013 Appointed for the first term of office as Independent Commissioner in 2013 • Diangkat kembali pada tahun 2022 (Akta PKR Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022) hingga sekarang • Reappointed in 2022 (Deed of GMS No. 27 dated March 4, 2022) and currently still serving
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) (2009-2012) Deputy Chief of National Anti-Narcotics Board (BNN) (2009-2012) • Wakil Kepala Bareskrim Polri (2005-2008) Deputy Chief of Police Criminal Investigation Agency (2005-2008) • Berbagai posisi penting sebagai pejabat Kepolisian RI dan pensiun dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi Various key positions as Indonesian Police Officer and retired with the last rank of Police Commissioner General (a three-star general equivalent)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen di PT Darma Henwa Tbk Independent Commissioners of PT Darma Henwa Tbk • Ketua Komite NR Perseroan Chairman of NR Committee of the Company
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama/ pengendali Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and major/controlling shareholder

Independensi sebagai Komisaris Independen Independence as Independent Commissioner	• Masa jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan merupakan periode jabatan pertama dan telah memenuhi persyaratan independensi sebagai Komisaris Independen. The term of office as an Independent Commissioner of the Company is currently in the first term of office and has fulfilled the idependence requirements as an Independent Commissioner. • Dalam 6 (enam) bulan terakhir bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan di Perseroan. In the last 6 (six) months, he has no service to the Company or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise any activities at the Company. • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan. He has no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and does not have business relationships, directly or indirectly, which are related to the Company's business activities.

DIREKSI
Board of Directors



Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director

Adika Aryasthana Bakrie
Direktur
Director

Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director

Charles Daniel Gobel
Direktur
Director



Herwin Wahyu Hidayat
Direktur
Director



Adrian Wicaksono
Direktur
Director



Fuad Helmy
Direktur
Director



Muhammad Sulthon
Direktur
Director

PROFIL DIREKSI
Board Of Directors Profile

Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia Age	69 tahun 69 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 6 Agustus 1955 Jakarta, Agustus 6, 1955
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana. Bachelor of Economics dari University of Kristen Satya Wacana. • Diploma Economics of Development dari Australia National University (Canberra, Australia). Diploma Economics of Development dari Australia National University (Canberra, Australia).
Dasar Hukum Pengangkata Legal Basis of the Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Berpengalaman lebih dari 30 tahun di pasar modal, antara lain Presiden Direktur Danareksa Securities, VP Director DBS Securities, dan Direktur Merincorp Securities. More than 30 years of experience in the capital market, including President Director of Danareksa Securities, VP Director of DBS Securities, and Director of Merincorp Securities. • Berpengalaman lebih dari 15 tahun di industri pertambangan, antara lain Presiden Komisaris Amman Mineral International, VP Direktur Amman Mineral Nusa Tenggara, Presiden Direktur Ithaca Resources, dan Presiden Komisaris Maduma Coal Energy. More than 15 years of experience in the mining industry, including President Commissioner of Amman Mineral International, VP Director of Amman Mineral Nusa Tenggara, President Director of Ithaca Resources, and President Commissioner of Maduma Coal Energy.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama di Amman Mineral International. President Commissioner at Amman Mineral International. • Wakil Direktur Utama di Amman Mineral Nusa Tenggara. Vice President Director at Amman Mineral Nusa Tenggara.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan. Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and major/controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan. Does not own shares in the Company.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

Adika Aryasthana Bakrie
Direktur
Director



Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia Age	37 tahun 37 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 25 Januari 1988 Jakarta, January 25, 1988
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Bisnis Kewirausahaan – Universitas Loyola Marymount, California, AS (2010). Bachelor of Business Entrepreneur-University Loyola Marymount, California, USA (2010). • Magister Administrasi Bisnis – Universitas Loyola Marymount, California, AS (2014). Master of Business Administration-University Loyola Marymount, California, USA (2014).
Dasar Hukum Pengangkata Legal Basis of the Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 63 Tanggal 11 November 2020. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 63 Dated November 11, 2020.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Assistant Investment Analyst - Alta Verde Group (USA) (2010). Assistant Investment Analyst - Alta Verde Group (USA) (2010). • Chief Executive Service & Support di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (sejak 2014-2020). Chief Executive Service & Support at PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (since 2014-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur Utama PT Gorontalo Minerals (anak usaha). President Director of PT Gorontalo Minerals (subsidiary).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. He has affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan. Does not own shares in the Company.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

Adrian Wicaksono

Direktur
Director



Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia Age	42 tahun 42 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 16 Juli 1982 Jakarta, 16 July 1982
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Suffolk University di Boston dengan gelar Bachelor of Science di bidang Keuangan dan minor di bidang Ekonomi. Graduated from Suffolk University in Boston with a Bachelor of Science degree in Finance, with a minor in Economics.
Dasar Hukum Pengangkata Legal Basis of the Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Co-Founder PT Tri Karya Teslatama (Distributor aksesoris listrik untuk saluran transmisi tegangan tinggi & Gardu Induk). Beliau berpengalaman 5 tahun di pasar modal sebagai Analis meliputi sektor perbankan, kelapa sawit dan batubara di PT Nusantara Capital Securities. Co-Founder of PT Tri Karya Teslatama (a distributor of electrical accessories for high-voltage transmission lines and substations). He has 5 years of experience in the capital markets as an Analyst, covering the banking, palm oil, and coal sectors at PT Nusantara Capital Securities.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur di PT Gorontalo Minerals. Director at PT Gorontalo Minerals. • Direktur Utama di PT Suma Heksa Sinergi. President Director at PT Suma Heksa Sinergi.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan. Does not own shares in the Company.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

Adhika Andrayudha Bakrie

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia Age	40 tahun 40 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 3 Mei 1984 Jakarta, May 3, 1984
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Lulusan Newburry College, Amerika Serikat. Graduated from Newburry College, USA.
Dasar Hukum Pengangkata Legal Basis of the Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur PT Kaltim Prima Coal (2015-Oktober 2020). Director of PT Kaltim Prima Coal (2015-October 2020). • Deputy CEO PT Bumi Resources Minerals Tbk (September 2010-2017). Deputy COE of PT Bumi Resources Minerals Tbk (September 2020-2017). • Deputy CEO PT Dairi Prima Minerals (September 2017). Deputy CEO of PT Dairi Prima Minerals (September 2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Commerce PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Commerce Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. • Komisaris di PT Bumi Resources Tbk. Commissioner at PT Bumi Resources Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. He has affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan. Does not own shares in the Company.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

Charles Daniel Gobel

Direktur
Director



Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia Age	53 tahun 53 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 12 Maret 1971 Jakarta, 12 Maret 1971
Riwayat Pendidikan Educational Background	• University Texas di Austin dengan gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Elektro dan Magister Administrasi Bisnis. The University of Texas at Austin with a Bachelor of Science in Electrical Engineering and a Master of Business Administration
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 109 Tanggal 25 April 2024. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 109 Dated April 25, 2024
Pengalaman Kerja Work Experience	• Chief Executive Officer di PT Multi Nitroma Kimia Chief Executive Officer at PT Multi Nitroma Kimia • Chief Executive Officer di PT Ancora Indonesia Resources Tbk Chief Executive Officer at PT Ancora Indonesia Resources Tbk • Chief Executive Officer di PT Bormindo Nusantara Chief Executive Officer at PT Bormindo Nusantara
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Penasihat Senior Direksi di Amman Mineral Group Senior Advisor to the Board of Directors at Amman Mineral Group.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan. Does not own shares in the Company.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

Herwin wahyu Hidayat

Direktur
Director



Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia Age	52 tahun 52 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 23 November 1972 Jakarta, November 23, 1972
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Denver, Colorado, Amerika Serikat Bachelor of Business Administration from The University of Denver, Colorado, USA • Master of Business Administration dari State University of New York at Buffalo, Amerika Serikat Master of Business Administration from The State University of New York at Buffalo, USA
Dasar Hukum Pengangkata Legal Basis of the Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	• ABN Amro Bank (1997-2000). ABN Amro Bank (1997-2000). • Citibank (2000-2002). Citibank (2000-2002). • Kepala Hubungan Investor PT Energi Mega Persada Tbk (2003-2017). Head of Investor Relations of PT Energy Mega Persada Tbk (2003-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Kepala Divisi Investor Relations Perseroan. Chief Investor Relations of the Company. • Kepala Investor Relations di PT Energi Mega Persada Tbk. Head of Investor Relations at PT Energi Mega Persada Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Miliki saham di Perusahaan | Have shares in the Company. Have shares in the Company.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 mengikuti program Leader's Talk sebagai Narasumber yang mengadakan workshop dengan tema "Capital Market Insights". Beliau juga mengikuti seminar "CEO Networking 2024 : avigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business".

Muhammad Sulthon

Direktur
Director



Kewarganegaraan I Citizenship	Indonesia
Domisili I Domicile	Jakarta
Usia Age	42 tahun 42 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Balikpapan, 15 Agustus 1982 Balikpapan, 15 Agustus 1982
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung. Bachelor of Law from Padjadjaran University, Bandung. • Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya. Master of Management from Prasetiya Mulya University.
Dasar Hukum Pengangkata Legal Basis of the Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Legal Superintendent PT Arutmin Indonesia (2006-2010). Legal Superintendent at PT Arutmin Indonesia (2006-2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris di PT Suma Heksa Sinergi. Commissioner at PT Suma Heksa Sinerg.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan. Does not own shares in the Company.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

Fuad Helmy

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	52 tahun 52 years old
Tempat danTanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, 2 Agustus 1972 Medan, 2 Agustus 1972
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti. Bachelor of Civil Engineering from Trisakti University.
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of the First Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Nomor 27 Tanggal 4 Maret 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 27 Dated March 4, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Bank Danamon dan BC Nusantara (2000-2006). Bank Danamon and BC Nusantara (2000-2006). • VP Business Analyst Division PT Bumi Resources Tbk (2012). VP Business Analyst Division at PT Bumi Resources Tbk (2012).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris di PT Suma Heksa Sinergi. Commissioner at PT Suma Heksa Sinergi.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan. Has no affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and major/controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan. Does not own shares in the Company.
Pengembangan Kompetensi Competence Development	Pada tahun 2024 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi. In 2024 he did not attend any competence development program.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
Profile Of Audit Commitee Member



Kanaka Puradiredja
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 80 tahun, lahir tahun 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung, dan menempuh pendidikan profesi di Lembaga Komisaris Direksi Indonesia pada tahun 2006 serta Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko pada tahun 2011.

Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik. Beliau merupakan salah satu pendiri dan mantan Managing Partner dan Chairman KPMG Indonesia (1978-1999), Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI), serta mantan Senior Partner KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007).

Ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk tanggal 8 Juni 2012. Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan.

An Indonesian citizen, 80 years old, born in 1944. Graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department of Padjadjaran University, Bandung, and took a professional education at Indonesian Institute of Board of Commissioners and Board of Directors in 2006 and Risk Management Professional Certification Institute in 2011.

He has more than 30 years of experience as a Public Accountant. He is one of the founders and former Managing Partner and Chairman of KPMG Indonesia (1978-1999), Chairman of Management Board of Indonesian Institute of Board of Commissioners and Board of Directors (LKDI) and former Senior Partner at KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007).

Appointed as a Member of Audit Committee based on Board of Commissioners' Circular Decision of PT Bumi Resources Minerals Tbk dated June 8, 2012. Besides serving as a Member of Audit Committee, he also as commissioner in the Company.



Mulyadi
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 78 tahun, lahir pada tahun 1947. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1971 dan Master of Science dalam Manajemen dan Ilmu Administrasi dari Universitas Texas di Dallas, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun sebagai Konsultan manajemen.

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk tanggal 27 Oktober 2017. Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan.

An Indonesian citizen, 78 years old, born in 1947. He graduated with a Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics at Gajah Mada University in 1971 and a Master of Science in Management and Administrative Sciences from University of Texas at Dallas, USA. He has more than 35 years of experience as a management consultant.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners' Circular Decision of PT Bumi Resources Minerals Tbk dated October 27, 2017. Besides serving as a Member of Audit Committee, he does not have any other position in the Company.



Mohamad Hasan
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, lahir pada tahun 1964. Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Publik Internasional dari Universitas Indonesia di Jakarta dan meraih gelar Magister Manajemen dari sekolah Manajemen PPM. Beliau juga memiliki lisensi Certified Professional Risk Management (CPRM) dan Qualified Internal Auditor (QIA).

Berpengalaman sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di beberapa perusahaan publik.

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk tanggal 8 Juni 2012. Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan.

An Indonesian citizen, 61 years old, born in 1964. He graduated from the Faculty of Law majoring in International Law from University of Indonesia in Jakarta and holds a Masters in Management from PPM Management School. He also has a Certified Professional Risk Management (CPRM) and Qualified Internal Auditor (QIA) licenses.

He has experiences as an Independent Commissioner and member of Audit and Risk Management Committee in several public companies.

Appointed as a member of Audit Committee based on Board of Commissioners' Circular Decision of PT Bumi Resources Minerals Tbk dated June 8, 2012. Besides serving as a Member of Audit Committee, he does not have any other position in the Company.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Robert Edward Gelson
Chief Underground Mining Officer
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Tutus Irmawan Djama
Vice President – Technical Services
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Budiawan Halim
Vice President – Underground Development & Operation
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Ryno Chandra Mulyana
Vice President – Technical Infrastructure
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Ahmad Mushaddiq
Head of HSE & Corp. Relations
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Agung Adiasa
Head of Internal Audit
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Sudirjo
Head of Operation Control
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Fajar Nugroho
Head of HR&GA
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Firmansyah
Senior Manager IT
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Eka Aditya Putra
Senior Manager Geologist Database
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Ahmad Kosasih
Manager Project Control & Governance
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Wiharto Hernowo
Manager Business Development
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Nurmansyah Ardikoesoema
Manager Investor Relations & CSR
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Saepul Mulyana
Manager HR&GA
PT Bumi Resources Minerals Tbk



Damar Kusumanto
President Director
PT Citra Palu Minerals



Yan Adriansyah
Director
PT Citra Palu Minerals



Agus Sitindaon
Director
PT Citra Palu Minerals



Louise S. Ferdinandus
Director
PT Dairi Prima Mineral



Abdul Haris Yusuf
Director
PT Linge Mineral Resources



Kusdarjanto Darius
Director
PT Linge Mineral Resources



Ali Rahman
Chief Operating Officer
PT Suma Heksa Sinergi



Radianto Arifin
Chief Financial Officer
PT Suma Heksa Sinergi



Tarkelin Karo Karo Purba
Chief Executive Officer
PT Gorontalo Minerals



Dede Noor Iman Taufik
Senior Manager Geology & Development
PT Citra Palu Minerals



Guntur E. Adiwinata
Manager HSE
PT Citra Palu Minerals



Mizal Ardhian
Senior Manager Mining & Infrastructure
PT Gorontalo Minerals

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

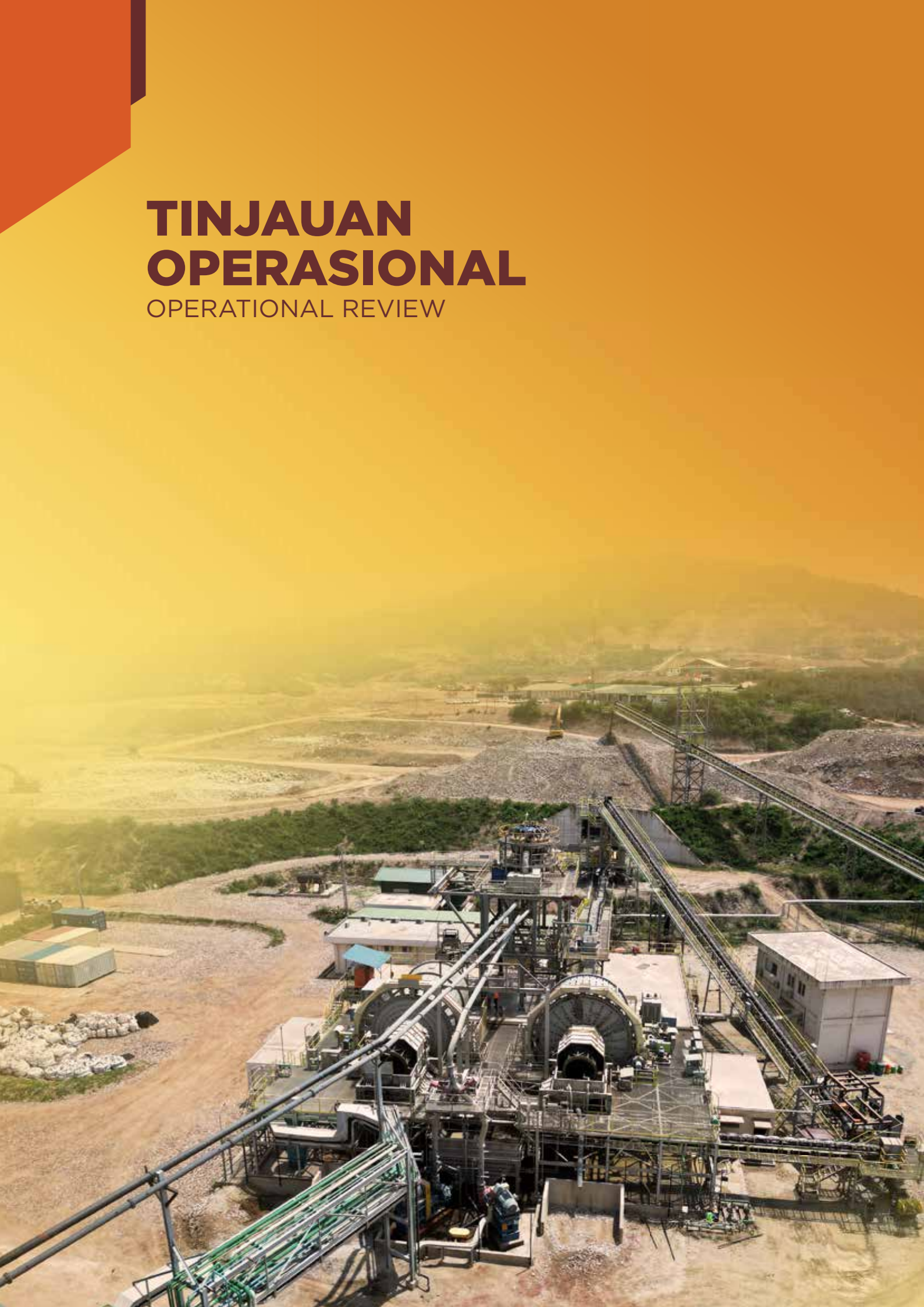

4

Citra Palu Minerals	96
Gorontalo Minerals	98
Dairi Prima Mineral	100
Linge Mineral Resources	102
Suma Heksa Sinergi	104

4

CITRA PALU MINERALS
TAMBANG EMAS
GOLD MINE



Operator Operator	**PT Citra Palu Minerals ("CPM")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 96,97% kepemilikan di CPM** The Company owns 96.97% of shares in CPM
Luas Area Konsesi Concession Area	**85.180 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Emas** Gold
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**34.1 mio ton ore (Poboya)**
Kadar Grade	**3.2 g/t Au**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**40.2 mio ton ore (Poboya)**
Kadar Grade	**3.5 g/t Au**



STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES



Legenda

- Perusahaan Induk
  Holding Company
- Perusahaan Operasional
  Operating Company

PT Citra Palu Minerals menjalankan kegiatan pertambangan berdasarkan Kontrak Karya yang telah memperoleh Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017. Memiliki wilayah operasi mencakup area seluas 85.180 hektar, dengan masa berlaku izin hingga 30 Desember 2050.

PT Citra Palu Minerals operates under a Contract of Work (CoW) that has received approval for the Advancement to Production Operation Stage, based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017, covering an area of 85,180 hectares. This permit is valid until December 30, 2050.

Sepanjang tahun 2024, produksi emas yang dihasilkan melalui entitas anak usaha CPM diproyeksikan lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, seiring dengan peningkatan kapasitas operasional fasilitas pengolahan.

Gold production through CPM's subsidiary in 2024 is projected to be higher than in 2023, supported by increased processing capacity.

Saat ini, dua pabrik pengolahan bijih emas dengan kapasitas masing-masing 500 ton per hari (tpd) dan 4.000 tpd telah beroperasi dengan kapasitas penuh sejak April 2024, menggunakan teknologi *Carbon In Leach* (CIL). Operasional penuh kedua pabrik ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan volume produksi emas.

Currently, two gold ore processing plants with capacities of 500 tons per day (tpd) and 4,000 tpd using the Carbon In Leach (CIL) method have been operating at full capacity since April 2024, enabling a significant boost in gold production.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan optimalisasi sumber daya, perusahaan berencana untuk menambah pabrik pengolahan ketiga dengan menggunakan metode *Heap Leach*, yang dijadwalkan akan selesai dan mulai beroperasi pada tahun 2025. Kehadiran fasilitas baru ini diharapkan akan semakin meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi CPM di masa mendatang.

As part of its expansion strategy, the company plans to add a third processing plant utilizing the Heap Leach method, which is scheduled to be completed and begin operations in the year of 2025. This additional facility is expected to further enhance CPM's production efficiency and capacity in the coming years.

4

GORONTALO MINERALS
TAMBANG TEMBAGA DAN EMAS
COPPER & GOLD MINE

Operator Operator	**PT Gorontalo Minerals ("GM")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 80% kepemilikan di GM.** The Company owns 80% of shares in GM.
Luas Area Konsesi Concession Area	**24.995 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Tembaga dan Emas** Copper and Gold
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**105.4 mio ton ore** (Sungai Mak)
Kadar Grade	**0.70% Cu, 0.33 g/t Au**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**392.3 mio ton ore** (Sungai Mak & Cabang Kiri, Motombo East & Kayubulan)
Kadar Gradez	**0.49% Cu, 0.43% g/t Au**



STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES



Legenda
- Perusahaan Induk
  Holding Company
- Perusahaan Investasi
  Investment Company
- Perusahaan Operasional
  Operating Company

PT Gorontalo Minerals menjalankan kegiatan pertambangan berdasarkan Kontrak Karya yang telah memperoleh Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi, sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019. Persetujuan ini mencakup masa konstruksi selama 3 tahun dan masa produksi selama 30 tahun, berlaku hingga tahun 2052, dengan luas wilayah kerja mencapai 24.995 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, Sulawesi, Indonesia.

PT Gorontalo Minerals operates under a Contract of Work and has obtained approval for the Advancement to Production Operation Stage, based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated February 27, 2019. The approval includes a 3-year construction period and a 30-year production period (valid until 2052), covering a concession area of 24,995 hectares located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, Sulawesi, Indonesia.

Dalam pembangunan dan pengembangan pabrik emas di gorontalo, GM telah menemukan singkapan mineral tembaga porfiri di lokasi Kayu Bulan dan Sungai Mak, serta singkapan mineral emas sulfida di lokasi Motomboto North. Temuan ini telah dilaporkan secara resmi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

During construction and development of the gold processing plant in Gorontalo, GM has discovered porphyry copper outcrops at the Kayu Bulan and Sungai Mak locations, as well as sulfide gold outcrops at the Motomboto North site.These discoveries have been reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Sebagai tindak lanjut, ESDM memberikan arahan kepada GM untuk melakukan pengeboran lanjutan guna mengonfirmasi potensi sumber daya mineral tersebut, serta melanjutkan aktivitas konstruksi pada area steril mineralisasi agar tidak mengganggu potensi cadangan masa depan.

Following the report, ESDM instructed GM to conduct follow-up drilling to further investigate the mineral outcrops and to continue construction activities in areas free mineralization, ensuring preservation of potential future reserves.

Dengan dukungan hasil eksplorasi dan tahapan konstruksi yang berjalan sesuai arahan, proyek pertambangan emas GM ditargetkan akan selesai dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2026.

With exploration results supporting further development and construction activities progressing as directed, GM's gold mining project is targeted for completion and commercial operation in 2026.

Proyek ini diharapkan menjadi salah satu pendorong utama pengembangan sektor pertambangan di wilayah Indonesia bagian timur.

This project is expected to become a key contributor to mining sector growth in eastern Indonesia.

4

DAIRI PRIMA MINERALS
TAMBANG SENG DAN TIMAH HITAM
ZINC AND LEAD MINE



Operator Operator	**PT Dairi Prima Mineral ("DPM")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 49% kepemilikan di DPM.** The Company owns 49% of shares in DPM.
Luas Area Konsesi Concession Area	**24.636 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Seng dan Timah Hitam** Zinc and Lead
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**11 mio ton ore** (Anjing Hitam & Lae Jahe)
Kadar Grade	**11.5% Zn, 6.8% Pb**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**25 mio ton ore** (Anjing Hitam, Lae Jahe & Base Camp)
Kadar Gradez	**10.1% Zn, 6.0% Pb**



STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES



Legenda
- Perusahaan Induk
  Holding Company
- Perusahaan Operasional
  Operating Company

PT Dairi Prima Mineral (DPM) saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi, dengan wilayah kerja seluas 24.636 hektar yang mencakup area di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh, sesuai dengan Surat Keputusan tertanggal 27 Juli 2018 tentang Pengembalian Wilayah Kontrak Karya untuk Tahap Operasi Produksi.

Penyesuaian tahap kegiatan dari Kontrak Karya menjadi Operasi Produksi telah disetujui melalui Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 456.K/30/DJB/2017, yang berlaku hingga 29 Desember 2047.

Dalam mendukung kegiatan operasional di kawasan hutan, DPM juga telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) seluas 53,11 hektar di kawasan Hutan Lindung, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, yang diberikan melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia dan berlaku sejak 24 Juli 2020 hingga 29 Desember 2047.

PT Dairi Prima Mineral (DPM) is currently in the Production Operation Phase, with a working area of 24,636 hectares covering regions in North Sumatra and Aceh Provinces, in accordance with the Decree dated July 27, 2018, regarding the Return of Contract of Work Area for the Production Operation Stage.

The adjustment of the activity phase from Contract of Work to Production Operation was approved through the Decree of the Director General of Minerals and Coal No. 456.K/30/DJB/2017, which is valid until December 29, 2047.

To support operations within forest areas, DPM has also obtained a Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) covering 53.11 hectares in the Protected Forest area of Dairi Regency, North Sumatra Province, granted through a Decree from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, effective from July 24, 2020, until December 29, 2047.

4

LINGE MINERAL RESOURCES
TAMBANG EMAS
GOLD MINE



Operator Operator	**PT Linge Mineral Resources ("LMR")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 60.66% kepemilikan di LMR.** The Company owns 60.66% of shares in LMR.
Luas Area Konsesi Concession Area	**36.420 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Emas** Gold
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**2.3 mio ton ore**
Kadar Grade	**1.8 g/ton Au, 7.10 g/ton Ag**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**6.8 mio ton ore**
Kadar Gradez	**1.58 g/ton Au, 7.07 g/ton Ag**



STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES

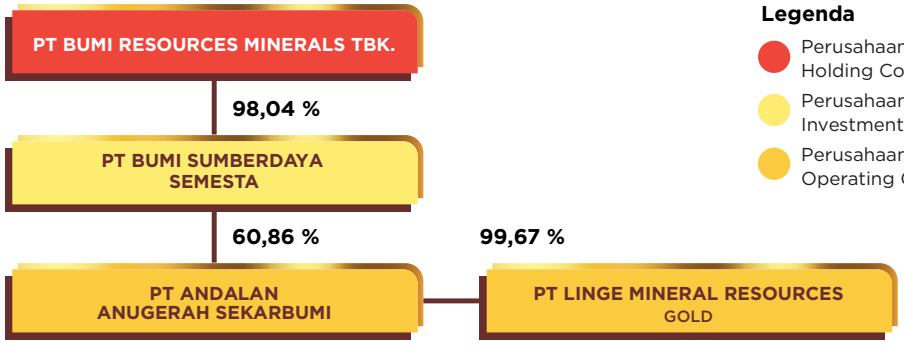

PT Linge Mineral Resources saat ini berada dalam tahap pengembangan proyek, yang mencakup sejumlah kegiatan teknis penting seperti pemboran lanjutan, uji metalurgi, dan perancangan desain tambang. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan teknis dan ekonomi proyek sebelum memasuki fase operasi produksi.

PT Linge Mineral Resources is currently in the project development stage, which includes activities such as drilling, metallurgical testing, and mine design work.

LMR telah memperoleh izin Studi Kelayakan sebagai salah satu tonggak penting dalam proses pengembangan proyek. Saat ini, perusahaan tengah menunggu persetujuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Izin Operasi Produksi dari pemerintah sebagai langkah lanjutan menuju fase konstruksi dan produksi komersial.

LMR has already obtained the Feasibility Study permit. Currently awaiting approval for the Environmental Impact Assessment (AMDAL) and the Production Operation Permit from the government.

Dari sisi infrastuktur pendukung operasional, pekerjaan pembangunan bangunan workshop, rumah genset, dan gudang limbah B3 di Camp Abong dijadwalkan akan dimulai pada bulan Januari 2025. Selain itu, telah dilakukan rapat koordinasi dengan PLN Lhokseumawe untuk membahas kebutuhan pasokan listrik yang diperlukan guna mendukung operasional fasilitas yang akan dibangun kedepannya.

From the operational support infrastructure perspective, the construction work for the workshop building, generator house, and hazardous waste storage facility at Abong Camp is scheduled to commence in January 2025. In addition, a coordination meeting has been held with PLN Lhokseumawe to discuss the power supply requirements needed to support the operation of the planned facilities.

Dengan fondasi teknis yang kuat dan kepatuhan terhadap proses perizinan yang berlaku, LMR terus melangkah maju untuk merealisasikan potensi proyek pertambangannya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

With these technical foundations and ongoing compliance with regulatory requirements, LMR continues to advance toward realizing the full potential of its mining project in a sustainable and responsible manner.

4

SUMA HEKSA SINERGI TAMBANG EMAS
GOLD MINE



Operator Operator	**PT Suma Heksa Sinergi ("SHS")**
Kepemilikan Ownership	**Perseroan memiliki 70% kepemilikan di SHS** The Company owns 70% of shares in SHS
Luas Area Konsesi Concession Area	**7.291 hektar** hectares
Tipe Mineralisasi Type Mineralization	**Emas** Gold
Cadangan Bijih Ore Reserves (100%)	**18.4 mio ton ore**
Kadar Grade	**1.07 g/t Au**
Sumber Daya Mineral (100%) Mineral Resources (100%)	**75.3 mio ton ore**
Kadar Gradez	**0.85 g/t Au**



STRUKTUR KEPEMILIKAN
OWNERSHIP STRUCTURES

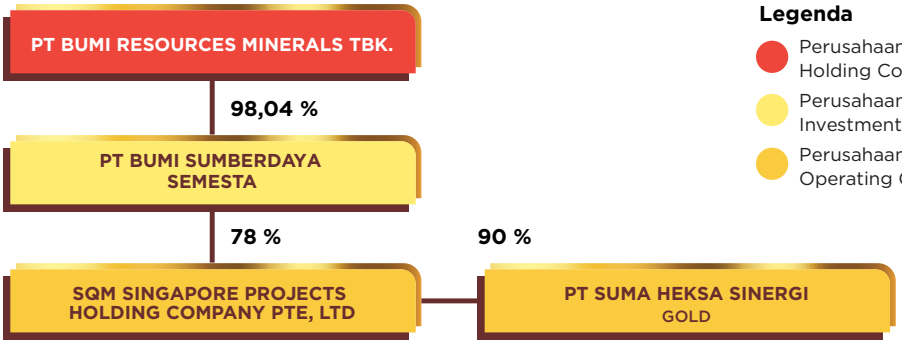

PT Suma Heksa Sinergi telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi Mineral Logam untuk komoditas emas berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 6/1/IUP/PMA/2019, dengan wilayah konsesi seluas 7.291 hektar.

Saat ini, kegiatan eksplorasi SHS berfokus pada program pengeboran infill di area Cisadang Central sebagai bagian dari upaya pemutakhiran dan pemodelan sumber daya mineral. Lokasi pengeboran berada di dalam kawasan hutan produksi, sehingga pelaksanaannya dilakukan secara terukur dan terencana dengan mempertimbangkan masa berlaku Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) yang terbatas selama 2 tahun.

Dengan pendekatan teknis yang sistematis dan kepatuhan terhadap regulasi kehutanan, SHS berkomitmen untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan eksplorasi dalam jangka waktu yang tersedia guna mendukung pengembangan proyek secara berkelanjutan.

PT Suma Heksa Sinergi has obtained a Mining Business Permit (IUP) for Metallic Mineral Exploration for gold commodities, based on Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 6/1/IUP/PMA/2019, covering a concession area of 7,291 hectares.

Currently, SHS's exploration activities are focused on an infill drilling program in the Cisadang Central area, as part of efforts to update and model the mineral resources. The drilling site is located within a production forest area, and therefore, implementation is carried out in a measured and well-planned manner, taking into account the 2-year validity period of the Borrow-to-Use Forest Area Permit (PPKH).

With a systematic technical approach and compliance with forestry regulations, SHS is committed to optimizing all exploration activities within the available timeframe to support the sustainable development of the project.

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORT FUNCTION



5

Sumber Daya Manusia 108
Human Resources

Teknologi Informasi 120
Information Technology

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PT Bumi Resources Minerals (BRM) menempatkan karyawannya untuk selalu dapat diandalkan, setia, loyal, lincah, tangguh, berwawasan luas, serta mampu mencapai visi, misi, dan kesuksesan perusahaan secara berkesinambungan.

PT Bumi Resources Minerals (BRM) positions its employees to consistently demonstrate reliability, loyalty, agility, resilience, broad insight, and the capability to sustainably achieve the company's vision, mission, and success.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset krusial perusahaan. SDM berperan vital dalam kesuksesan bisnis karena menjadi faktor penentu kinerja dan keberlangsungan operasional. BRMS meyakini bahwa pengembangan kualitas SDM menjadi prasyarat untuk mencapai pemanfaatan SDM yang optimal. Untuk itu, perusahaan mengutamakan rekrutmen karyawan berintegritas, loyal, adaptif, tangguh, serta konsisten dalam merealisasikan visi, misi, dan target keberhasilan organisasi.

Strategi SDM BRMS berfokus pada peningkatan kapabilitas karyawan secara berkelanjutan melalui:

1. Proses rekrutmen berkualitas dengan seleksi ketat dan terstruktur;
2. Penguatan kompetensi serta penyesuaian sistem remunerasi berdasarkan capaian kinerja.

Visi BRM adalah "*Menjadi Perusahaan Pertambangan Mineral Terdepan di Asia*", sementara misinya adalah "Memberikan Nilai Tambah Optimal bagi Pemangku Kepentingan melalui Pengembangan dan Pengelolaan Bisnis Pertambangan Mineral". Guna mewujudkannya, BRM menerapkan kebijakan

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) regards human resources (HR) as a crucial corporate asset. HR plays a vital role in business success, serving as a key determinant of performance and operational continuity. BRMS believes that enhancing HR quality is essential for achieving optimal utilization. Therefore, the company prioritizes recruiting employees who demonstrate integrity, loyalty, adaptability, resilience, and consistency in realizing the organization's vision, mission, and success targets.

BRMS's HR strategy focuses on continuously enhancing employee capabilities through:

1. High-quality recruitment processes with strict and structured selection;
2. Strengthening competencies and adjusting remuneration systems based on performance achievements.

BRM's vision is "*To Become Asia's Leading Mineral Mining Company,*" while its mission is "To Provide Optimal Added Value to Stakeholders through the Development and Management of Mineral Mining Businesses." To realize this, BRM implements integrated and effective HR management



pengelolaan SDM yang terintegrasi dan efektif, termasuk perencanaan kebutuhan jumlah karyawan, pengendalian kualitas sesuai keahlian, serta peningkatan kompetensi dan motivasi SDM.

Tujuan strategi SDM ini adalah merekrut tenaga kerja dengan komposisi dan waktu yang tepat, serta memacu pengembangan keterampilan spesialisasi tiap karyawan. Hasil yang diharapkan adalah terwujudnya lingkungan kerja kolaboratif, nyaman, dan inspiratif.

STRATEGI DAN INISIATIF PENGELOLAAN SDM

Seiring dengan berjalannya pabrik pengolahan bijih emas yang berkapasitas 500 tpd dan 4000 tpd yang saat ini sudah beroperasi penuh yang berlokasi di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah. BRMS menyusun strategi SDM untuk mendukung peningkatan produksi 2024 dan operasi maksimal. Langkah strategis mencakup:

1. Penguatan manajemen SDM di tingkat unit usaha;
2. Dukungan SDM terpadu bagi seluruh proyek dan operasi unit bisnis.

policies, including workforce planning, quality control aligned with expertise, and competence and motivation enhancement.

The objectives of this HR strategy are to recruit the right workforce composition at the appropriate time and encourage the development of specialized employee skills. The expected outcomes are a collaborative, comfortable, and inspiring work environment.

HR MANAGEMENT STRATEGIES AND INITIATIVES

In line with the full operation of gold ore processing plants with capacities of 500 tpd and 4000 tpd located in Poboya, Palu, Central Sulawesi, BRMS has developed HR strategies to support increased production in 2024 and optimize operations. The strategic steps include:

1. Strengthening HR management at the business unit level;
2. Integrated HR support for all projects and business unit operations.

Strategi ini dirancang untuk mengantisipasi dinamika tantangan industri sekaligus mendukung ekspansi kapasitas produksi dan operasional perusahaan.

Perseroan menetapkan 8 strategi pengembangan SDM untuk proses tahap rekrutmen, tahap penyediaan fasilitas kerja, tahap kebijakan kompensasi dan benefit, tahap reorganisasi, serta tahap promosi. Ke-8 strategi tersebut untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat di sektor tambang mineral, sekaligus menjaga kesinambungan keunggulan usaha.

Berikut 8 Strategi Pengembangan SDM BRMS:

a. Tahap Pengelolaan SDM, seperti perencanaan penggunaan tenaga kerja.
b. Tahap Rekrutmen.
c. Tahap Perencanaan kaderisasi personil kunci.
d. Tahap Pengaturan kompensasi dan kesejahteraan.
e. Tahap Penugasan/rotasi tugas termasuk evaluasi kinerja.
f. Tahap Pelatihan.
g. Tahap Pembinaan hubungan industrial dan antar pekerja, termasuk pengelolaan lingkungan kerja yang sehat.
h. Tahap Pengembangan sistem informasi SDM.

Strategi pengelolaan SDM Perseroan dalam mengantisipasi dinamika tantangan industri serta mendukung ekspansi produksi dan operasional dilakukan melalui:

a. Penguatan manajemen SDM secara organisasional di tingkat unit usaha;
b. Pemberian dukungan komprehensif bidang SDM untuk seluruh proyek dan operasi unit usaha yang berjalan.

Dukungan tersebut mencakup aspek rekrutmen, penyediaan fasilitas kerja, kebijakan kompensasi dan tunjangan, reorganisasi, promosi, serta peningkatan kompetensi karyawan.

Selama periode tahun 2024, Perseroan menerapkan Enam Inisiatif Pengelolaan SDM, antara lain:

1. Menginisiasi perubahan tim manajemen di unit usaha sebagai bentuk dukungan untuk memfokuskan Perusahaan mencapai target produksi,
2. Melakukan percepatan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di lapangan,
3. Melakukan beberapa program pengembangan kompetensi karyawan di berbagai level jabatan,
4. Menerapkan sistem informasi dan digitalisasi dokumen untuk meningkatkan layanan administrasi kepegawaian,

These strategies are designed to anticipate industry dynamics while supporting the expansion of the company's production capacity and operational scale.

The Company has established eight HR development strategies for recruitment, workplace facilities provision, compensation and benefit policies, reorganization, and promotion phases. These strategies aim to address increasingly competitive conditions in the mineral mining sector while ensuring sustained business excellence.

The eight HR Development Strategies are:

a. HR management stage, including workforce planning.
b. Recruitment stage.
c. Succession planning for key personnel.
d. Compensation and welfare arrangements.
e. Assignment/job rotation, including performance evaluations.
f. Training programs.
g. Industrial and interpersonal relations development, including maintaining a healthy work environment.
h. Development of HR information systems.

The Company's HR management strategy in response to industry challenges and supporting production and operational expansion includes:

a. Organizational strengthening of HR management at the business unit level;
b. Comprehensive HR support for all ongoing projects and business unit operations.

This support includes recruitment aspects, provision of workplace facilities, compensation and benefits policies, reorganization, promotions, and employee competence enhancement.

During 2024, the Company implemented six HR management initiatives:

1. Initiating management team changes at business units to support achieving production targets;
2. Accelerating fulfillment of workforce needs in the field;
3. Conducting employee competence development programs across various position levels;
4. Implementing information systems and document digitization to enhance personnel administration services;

5. Melakukan "*HR Review*" terhadap sistem pengelolaan SDM sebagai dasar untuk terus melakukan perbaikan,
6. Memastikan protokol kesehatan dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan.

Perseroan juga memperhatikan proses aspek perekrutan talenta dan bakat terbaik, peningkatan kompetensi karyawan, serta memastikan kepuasan kerja. Perseroan mengedepankan keberagaman, kesetaraan serta kesempatan yang sama antar karyawan laki-laki dan perempuan.

PROGRAM REKRUTMEN SDM

Untuk memenuhi kebutuhan SDM, khususnya posisi strategis, Perseroan menyelenggarakan program rekrutmen berjenjang dan terstruktur guna memperoleh karyawan sesuai kebutuhan operasio nal. Prioritas utama diberikan pada rekrutmen internal melalui kebijakan promosi, mutasi, dan rotasi karyawan lintas anak perusahaan. Kebijakan ini bertujuan membuka peluang pengembangan kompetensi, perluasan pengalaman profesional, serta peningkatan jenjang karir bagi SDM internal

Sementara rekrutmen eksternal dilaksanakan untuk memenuhi kualifikasi spesifik yang belum tersedia di internal perusahaan. Sebagai wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat, Perseroan memprioritaskan tenaga kerja lokal sepanjang memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Berikut tahapan alur rekrutmen di BRM dan Entitas Anak, mulai dari permintaan kebutuhan karyawan hingga penandatanganan kontrak kerja:

5. Conducting an "HR Review" of the HR management system as a basis for continuous improvement;
6. Ensuring that health protocols are properly implemented by all employees.

The Company also emphasizes recruiting top talent, employee competence improvement, and ensuring job satisfaction. BRMS promotes diversity, equality, and equal opportunities between male and female employees.

HR RECRUITMENT PROGRAM

To fulfill HR needs, especially for strategic positions, the Company carries out structured recruitment programs to secure employees suitable for operational requirements. Internal recruitment through promotions, transfers, and rotations across subsidiaries is prioritized. This policy aims to create opportunities for competence development, broaden professional experience, and enhance career paths for internal HR.

External recruitment is conducted to meet specific qualifications not available internally. Reflecting its commitment to community empowerment, the Company prioritizes local workers who meet the established competency standards. The following outlines the recruitment flow at BRM and its subsidiaries, from employee requisition to employment contract signing.

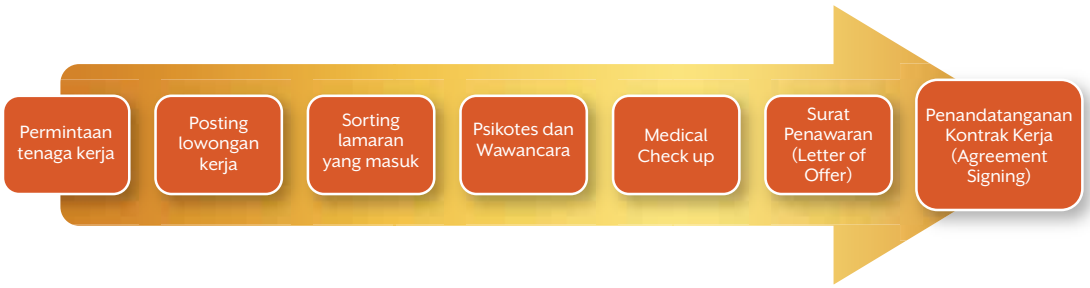

Guna mendukung peningkatan proses bisnis Perseroan terutama aktivitas operasi di anak usaha, Perseroan pada tahun 2024 melakukan rekrutmen karyawan baru untuk mengisi posisi operasional (Geologi, Maintenance, Mining Engineering dan Process Plant) dan pendukung (HRGA, IT, HSE, External Relation, Legal, Finance, Procurement). Jumlah karyawan baru pada tahun 2024 sebanyak 117 orang dengan penempatan sebagai berikut:

To support improvements in the Company's business processes, especially operational activities within subsidiaries, in 2024, the Company recruited new employees to fill operational positions (Geology, Maintenance, Mining Engineering, and Process Plant) and supporting roles (HRGA, IT, HSE, External Relations, Legal, Finance, Procurement). The total number of new employees recruited in 2024 was 117 people, with placements as follows:

Position	BRM	CPM	GM	DPM	SHS	LMR	Total
Operasional | Operation	6	44	1	0	0	3	54
Pendukung | Support	17	39	2	0	1	4	63
JUMLAH | TOTAL	23	83	3	0	1	7	117

Operasional: Geology, Maintenance, Mining Engineering, Process Plant.
Support: HRGA, IT, HSE, External Relation, Legal, Finance, Procurement.

BRM : PT Bumi Resources Minerals Tbk.
CPM : PT Citra Palu Minerals.
GM : PT Gorontalo Minerals.
DPM : PT Dairi Prima Mineral.
SHS : PT Suma Heksa Sinergi.
LMR : PT Linge Mineral Resources.

JUMLAH KARYAWAN BRM DAN ENTITAS ANAK

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan (di luar Direktur dan Komisaris Perseroan dan anak usaha) yang terdiri dari 135 karyawan perusahaan induk dan 778 karyawan unit usaha. Jumlah tersebut naik 9% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 843 karyawan. Jumlah karyawan PT Bumi Resources Minerals Tbk. sebanyak 135 orang, PT Citra Palu Minerals (CPM) sebanyak 558 orang, PT Dairi Prima Mineral (DPM) sebanyak 92 orang dan PT Gorontalo Minerals (GM) sebanyak 88 orang, PT Suma Heksa Sinergi 20 Orang, PT Linge Minerals Resources 20 Orang.

NUMBER OF EMPLOYEES AT BRM AND ITS SUBSIDIARIES

As of December 31, 2024, the Company had a total of 913 employees (excluding Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries), consisting of 135 employees at the parent company and 778 employees at the business units. This figure represents a 9% increase compared to 2023, which had 843 employees. The number of employees at PT Bumi Resources Minerals Tbk. was 135, PT Citra Palu Minerals (CPM) had 558 employees, PT Dairi Prima Mineral (DPM) had 92 employees, PT Gorontalo Minerals (GM) had 88 employees, PT Suma Heksa Sinergi had 20 employees, and PT Linge Minerals Resources also had 20 employees.

TABEL KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Table Employee by Position

Jabatan Position	Perusahaan Induk Holding		Unit Usaha Entities		Jumlah Total	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Chief, VP	17	6	11	6	28	12
GM, Head	5	3	2	1	7	4
Manager	18	18	31	29	49	47
Superintendent	15	11	45	40	60	51
Supervisor	23	24	179	150	202	174
Staff/Officer	25	24	152	126	177	150
Non Staff	10	10	345	357	355	367
Advisor	22	23	13	15	35	38
JUMLAH | TOTAL	**135**	**119**	**778**	**724**	**913**	**843**

TABEL KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Table Employee by Education

Pendidikan Education	Perusahaan Induk Holding		Unit Usaha Entities		Jumlah Total	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
S3|Doctoral	2	6	2	3	4	9
S2|Master	20	20	13	16	33	36
S1|Bachelor	93	72	381	308	474	380
D4-D1|Diploma	8	5	38	41	46	46
SMA|High School	10	14	333	337	343	351
SMP|Yunior High	1	1	2	10	3	11
SD|Elementary	1	1	9	9	10	10
JUMLAH | TOTAL	135	119	778	724	913	843

TABEL KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Table Employee by Age

Usia Age	Perusahaan Induk Holding		Unit Usaha Entities		Jumlah Total	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
18-30	34	32	302	317	336	349
31-45	58	53	363	313	421	366
46-55	21	16	91	76	112	92
>55	22	18	22	18	44	36
JUMLAH | TOTAL	135	119	778	724	913	843

TABEL KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Table of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	Perusahaan Induk Holding		Unit Usaha		Jumlah Total	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Laki-Laki	108	92	670	625	778	717
Perempuan	27	27	108	99	135	126
JUMLAH | TOTAL	135	119	778	724	913	843

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Perseroan memberi kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan program-program pengembangan lainnya untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitas pribadi. Pelatihan

HUMAN RESOURCE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company provides equal opportunities for every employee to develop their competencies through training and other development programs to enhance their skills and personal capabilities. Training can be conducted internally (in-house)

dapat diselenggarakan secara internal (*in-house*) maupun eksternal. Pelatihan internal dapat dilakukan oleh Trainer dari dalam Perusahaan, atau bekerja sama dengan penyedia jasa pelatihan yang berkualitas. Selain itu, pengembangan kompetensi internal dapat dilakukan melalui *sharing session* dari Manajemen Perusahaan atau *Expertise* bidang-bidang tertentu di dalam Perusahaan.

or externally. Internal training may be facilitated by in-house trainers or in collaboration with qualified training providers. In addition, internal competency development can be carried out through sharing sessions hosted by Company Management or field experts within the Company.

Sedangkan pelatihan *eksternal* terutama untuk memenuhi persyaratan sertifikasi kompetensi wajib bagi operator pekerjaan tertentu, ataupun pelatihan yang sumber dayanya belum dimiliki Perusahaan. Sebagai contoh, Perusahaan mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi ke lembaga sertifikasi yang berkompeten dan diakui oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian ESDM.

External training is primarily aimed at meeting mandatory competency certification requirements for specific job operators or for training programs where internal resources are not yet available. For example, the Company sends employees to attend training and certification programs provided by accredited certification bodies recognized by the Ministry of Manpower and the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Sepanjang periode tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 50 program pelatihan dengan total jam pelatihan 10.810 jam dan 553 peserta. Pelatihan-pelatihan pada tahun 2024, terdiri dari:

1. Pelatihan Operator A2B;
2. *AAS Advance Technical & Troubleshooting;*
3. *ACIIA Regional Conference;*
4. *Annual Refresh K3;*
5. *Assesment Center Assesor Certification (ACAC);*
6. *Basic Development Program (BDP);*
7. *Basic Financial Accounting;*
8. *Basic Ms. Office;*
9. *Basic Safety Front Liner;*
10. *BEST - Project Agility*
11. *Certified Contract Management Specialist (CCMS);*
12. Diklat Audit SMKP;
13. Diklat dan Sertifikasi Pelaksanaan Reklamasi;
14. Diklat Penyusunan RKAB Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
15. Diklat Perencanaan Reklamasi dan Pascatambang;
16. *English Course;*
17. *Food Handler;*
18. *Global Reporting Iniviative (GRI) Standard Certifed Training;*
19. *Greenhouse Gas (GHG) Calculation, Mitigation, Audit, and Reporting Training;*
20. *Hazard Incident Accident Suggestion (HIAS) Report;*
21. *Infrared Termograpy;*
22. *Internal Sharing Session*
23. *Introduction The Machine Learning & Metaheuristics Methods;*
24. *ISO 26000;2010 - Corporate Social Responsibility;*
25. Juru Ledak Kelas 1;

Throughout 2024, the Company organized 50 training programs, with a total of 10,810 training hours and 553 participants. The training programs conducted in 2024 included:

1. A2B Operator Training
2. AAS Advanced Technical & Troubleshooting
3. ACIIA Regional Conference
4. Annual K3 Refresher
5. Assessment Center Assessor Certification (ACAC)
6. Basic Development Program (BDP)
7. Basic Financial Accounting
8. Basic Microsoft Office
9. Basic Safety Front Liner
10. BEST - Project Agility
11. Certified Contract Management Specialist (CCMS)
12. SMKP Audit Training
13. Reclamation Implementation Training & Certification
14. Preparation of RKAB for Mineral and Coal Mining Companies
15. Reclamation and Post-Mining Planning Training
16. English Course
17. Food Handler
18. Global Reporting Initiative (GRI) Standard Certified Training
19. Greenhouse Gas (GHG) Calculation, Mitigation, Audit, and Reporting Training
20. Hazard Incident Accident Suggestion (HIAS) Report
21. Infrared Thermography
22. Internal Sharing Session
23. Introduction to Machine Learning & Metaheuristics Methods
24. ISO 26000:2010 - Corporate Social Responsibility
25. Class 1 Blaster

26. *LMC System;*
27. Manager Development Program (MDP);
28. Manajemen Proyek dengan Software Primavera dan Ms. Project;
29. *Micromine Alastri Tactical Scheduler;*
30. *Mining Financial Modelling;*
31. *Non-Linear Estimation;*
32. *Officer Development Program (ODP);*
33. Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu;
34. Ahli K3 Kimia;
35. Pelatihan dan Diklat Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM);
36. Pelatihan dan Diklat Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP);
37. Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Penanganan Bahaya Gas H2S;
38. Pelatihan dan Sertifikasi Remote Pilot;
39. Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu
40. Penanganan dan Darurat Medis untuk Tim Tanggap Darurat - Emergency Response Team;
41. Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah;
42. Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Limbah B3;
43. Petugas K3 Kimia;
44. *Primary Leadership Training*
45. KPP Madya Refresh;
46. *Safety Accountability Program (SAP) Training;*
47. Sertifikasi K3 Kebakaran Kelas A;
48. Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2;
49. Skema Pelaksanaan Kegiatan Geoteknik Tambang Mineral dan Batubara;
50. *Strategic Thinking for Finance Partners Programme;*
51. *Supervisor Development Program (SDP);*
52. *Training of Trainer (ToT);*
53. Terminasi Tegangan Menengah dan Jointing; dan
54. *Vendor Management & Strategic Sourcing*
55. Workshop Ahli Geologi Indonesia

26. LMC System
27. Manager Development Program (MDP)
28. Project Management with Primavera & MS Project
29. Micromine Alastri Tactical Scheduler
30. Mining Financial Modelling
31. Non-Linear Estimation
32. Officer Development Program (ODP)
33. Applied Tax Brevet A & B (Integrated)
34. Chemical Occupational Safety Expert
35. Competency Test Training for Intermediate Operational Supervisor (POM)
36. Competency Test Training for Primary Operational Supervisor (POP)
37. H2S Gas Hazard Handling and Certification
38. Remote Pilot Certification Training
39. Applied Tax Brevet A & B (Integrated)
40. Emergency Medical Response Training for Emergency Response Team
41. Wastewater Treatment Operational Officer Training
42. Hazardous Waste (B3) Treatment Operational Officer Training
43. Chemical Safety Officer Training
44. Primary Leadership Training
45. Intermediate POM Refresh
46. Safety Accountability Program (SAP) Training
47. Fire Safety Certification Class A
48. High-Rise Building Worker Certification Level 2
49. Implementation Scheme for Geotechnical Activities in Mineral and Coal Mining
50. Strategic Thinking for Finance Partners Programme
51. Supervisor Development Program (SDP)
52. Training of Trainer (ToT)
53. Medium Voltage Termination and Jointing
54. Vendor Management & Strategic Sourcing
55. Indonesian Geologist Expert Workshop

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Penilaian kinerja bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja karyawan, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan karyawan dan menentukan program pengembangan yang dibutuhkan karyawan tersebut. Perseroan memperhatikan karyawan yang kinerjanya baik untuk dikembangkan lebih lanjut, tetapi juga memperhatikan karyawan yang kinerjanya belum optimal untuk ditingkatkan melalui berbagai program pelatihan dan rotasi penugasan.

PERFORMANCE EVALUATION AND CAREER DEVELOPMENT

Performance evaluations aim to assess employee performance levels, identify strengths and weaknesses, and determine the development programs needed. The Company supports the development of high-performing employees while also assisting employees with less-than-optimal performance through training and job rotation programs.

Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 oleh masing-masing atasan dan disetujui oleh atasan penilai. Penilaian Kinerja dilakukan secara adil dan transparan dengan cara menilai pencapaian dan kompetensi karyawan selama 1 tahun kebelakang dan diberikan rating (BS/B/C/K). Hasil penilaian kinerja menentukan kenaikan remunerasi tahunan dan menjadi dasar untuk pengembangan karir karyawan.

Berdasarkan penilaian kinerja tahun 2024, Perseroan telah memberikan promosi bagi 27 karyawan berkinerja baik terdiri dari 9 orang di perusahaan induk, 15 orang di CPM dan 3 orang di GM.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi yang adil berbasis kompetensi dan prestasi. Remunerasi dan berbagai bentuk penghargaan kepada karyawan diberikan sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja serta rasa keterikatan karyawan terhadap perusahaan.

Perseroan menetapkan kebijakan pengupahan dengan memperhatikan undang-undang ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah. Remunerasi untuk level non-staff mengacu pada standar Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang disesuaikan setiap tahun. Sedangkan untuk level staff ke atas mengikuti harga pasar untuk sektor petambangan.

Selain gaji, karyawan memperoleh komponen tunjangan sebagai berikut:

1. Tunjangan Transportasi.
2. Tunjangan Jabatan (untuk Direksi).
3. *Site Allowance (FIFO).*
4. Tunjangan Longshifts.
5. *Overtime* (untuk non-staff).
6. Tunjangan Cuti tahunan.
7. Tunjangan Hari Raya.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Perseroan berupaya memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja dengan menerapkan program-program retensi karyawan untuk meningkatkan rasa keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Jumlah karyawan mengundurkan diri pada tahun 2024 sebanyak 25 orang.

Performance evaluations are conducted annually from December 2023 to January 2024 by each employee's supervisor and approved by a higher-level supervisor. The evaluation process is carried out fairly and transparently, assessing both achievements and competencies over the past year, with performance ratings assigned (BS/B/C/K). The evaluation results determine annual remuneration increases and serve as a basis for employee career development.

Based on the 2024 performance assessment, the Company promoted 27 high-performing employees, consisting of 9 from the parent company, 15 from CPM, and 3 from GM.

EMPLOYEE WELFARE

The Company applies a fair remuneration policy based on competency and performance. Compensation and various forms of recognition are given to maintain and enhance employee motivation and engagement with the Company.

The Company's wage policy complies with labor laws and the Ministry of Manpower Regulation No. 1 of 2017 on Wage Structure and Scale. For non-staff levels, wages refer to the Provincial or District/City Minimum Wage (UMP/UMK), adjusted annually. For staff level and above, remuneration follows market rates in the mining sector.

In addition to salaries, employees receive the following benefits:

1. Transportation Allowance
2. Position Allowance (for Directors)
3. Site Allowance (FIFO)
4. Long Shift Allowance
5. Overtime (for non-staff)
6. Annual Leave Allowance
7. Religious Holiday Allowance (THR)

EMPLOYEE TURNOVER RATE

The Company strives to provide a secure and comfortable work environment by implementing employee retention programs to enhance employee engagement. In 2024, 25 employees resigned from the Company.

PENGHARGAAN BAGI KARYAWAN

Perseroan telah menerapkan Sistem *Pay for Performance* (misalnya); yaitu penghargaan terhadap pekerja berdasarkan kinerja atau kontribusi terhadap pencapaian Perusahaan. Pelaksanaan Sistem *Pay for Performance* adalah melakukan proses penilaian kinerja setiap akhir tahun. Penilaian kinerja ini dilakukan terhadap semua pekerja baik dari level non-staff sampai level eksekutif serta mengedepankan asas non-diskriminasi.

Untuk menciptakan semangat kompetisi yang positif dalam penilaian kinerja, Perusahaan menerapkan konsep distribusi normal dalam penilaian kinerja. Selain sebagai implementasi konsep Sistem *Pay for Performance*, cara tersebut juga sebagai salah satu strategi Perusahaan untuk menyeleksi pekerja yang akan dijadikan para penerus dalam succesion plan.

HAK CUTI BAGI KARYAWAN DAN KESEJAHTERAAN DANA PENSIUN

Perusahaan selalu berupaya memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk atas hak cuti bagi karyawan. Bagi karyawan wanita yang sedang hamil, diberikan hak cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Hal ini berlaku di Perusahaan dan seluruh unit bisnisnya.

EMPLOYEE RECOGNITION

The Company has implemented a Pay for Performance system, where employees are rewarded based on their performance and contributions to the Company's achievements. This system includes an annual performance appraisal at the end of each year, applied to all employees from non-staff to executive levels, upholding the principle of non-discrimination.

To foster a healthy competitive spirit, the Company applies the concept of a normal distribution curve in its performance evaluation process. Beyond supporting the Pay for Performance system, this approach also serves as a strategic method for identifying potential successors as part of the succession planning process.

LEAVE ENTITLEMENTS AND PENSION WELFARE

The Company is committed to fulfilling employee rights in accordance with applicable regulations, including leave entitlements. Female employees are granted maternity leave with full pay for 1.5 (one and a half) months before the estimated delivery date and 1.5 (one and a half) months after childbirth, as recommended by a certified obstetrician or midwife. This policy is enforced across all Company units and subsidiaries.



Sepanjang tahun 2024, jumlah karyawan wanita yang telah mengambil cuti melahirkan adalah sejumlah 3 (tiga) orang.

In 2024, a total of 3 female employees took maternity leave.

Di samping itu, untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, Perusahaan mempersiapkan dana pensiun dengan skema program iuran pasti. Melalui program ini, setiap pekerja dapat memilih lembaga dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan.

To ensure post-employment welfare, the Company offers a defined contribution pension plan scheme. Under this program, employees are free to choose their preferred pension fund institution and investment portfolio.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berkomitmen menciptakan hubungan industrial yang dinamis dan harmonis antara perusahaan dengan semua karyawan. Dengan adanya hubungan ini, maka perusahaan dan karyawan bisa bersama-sama membangun kemitraan dalam bekerja, meningkatkan kualitas dan loyalitas terhadap pelanggan, mempertahankan daya saing Perusahaan pada pasar global yang semakin ketat, serta mengoptimalkan nilai tambah. Hubungan ini juga sangat diperlukan untuk menjaga komunikasi dengan pemerintah ataupun masyarakat yang berkepentingan agar tidak ada pihak-pihak yang merasa tidak puas.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company is dedicated to fostering dynamic and harmonious industrial relations between the management and all employees. These relations help build cooperative partnerships, enhance service quality and employee loyalty, maintain competitiveness in global markets, and optimize added value. A harmonious relationship is also key for ensuring effective communication with relevant stakeholders, including government and community groups, thereby preventing dissatisfaction or misunderstanding.

Dengan membangun hubungan industrial yang harmonis, semua pihak yang terlibat dan berkepentingan akan lebih menyadari peran dan tanggung jawabnya, sehingga kemitraan dan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama akan bisa terbentuk. Pasalnya, Perseroan sangat memahami kompleksitas permasalahan yang muncul ketika membangun hubungan yang harmonis di antara perusahaan dan karyawan.

By promoting strong industrial relations, all parties are more aware of their respective roles and responsibilities, enabling productive collaboration towards shared goals. The Company is also mindful of the complexity that comes with managing such relationships.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

Perseroan memberi ruang pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit). LKS Bipartit dibentuk untuk menghubungkan Perusahaan dan para pegawai agar tercipta suasana yang memahami kepentingan dan keinginan dari masing-masing pihak. Tujuannya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang baik, nyaman, aman dan harmonis, sehingga kualitas dan produktivitas para pegawai akan semakin meningkat.

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (CLA)

The Company supports the establishment of Bipartite Cooperation Institutions (LKS Bipartit) to bridge communication between employees and the Company, aiming to foster mutual understanding. The goal is to create a conducive work environment—comfortable, safe, and harmonious—thereby enhancing employee productivity and performance.

Perseroan memberikan hak bagi pegawai untuk berkumpul dan berserikat, yakni dibentuknya Serikat Pekerja (SP) di :

- PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRM),
- PT Citra Palu Minerals (CPM),
- PT Gorontalo Minerals (GM),
- PT Dairi Prima Mineral (DPM),
- PT Suma Heksa Sinergi (SHS);
- PT Linge Mineral Resources (LMR),

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Perusahaan juga memberikan fasilitas untuk berbagai aktifitas yang mendukung minat para pekerja dalam bidang olahraga, sosial dan seni .

TENAGA KERJA ASING

Seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Pada tahun 2024 Perseroan dan Entitas Anak telah mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (TKA) 1 orang di Dewan Komisaris.

Employees are also granted the right to organize, which has led to the formation of labor unions across the following entities:

- PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRM)
- PT Citra Palu Minerals (CPM)
- PT Gorontalo Minerals (GM)
- PT Dairi Prima Mineral (DPM)
- PT Suma Heksa Sinergi (SHS)
- PT Linge Mineral Resources (LMR)

Each labor union is backed by a Collective Labor Agreement (CLA) jointly signed with the Company and ratified by the Ministry of Manpower. Additionally, the Company supports various employee-led extracurriculars in sports, social initiatives, and arts.

FOREIGN WORKERS

All employees of the Company and its subsidiaries are Indonesian nationals. In 2024, the Company employed 1 (one) Foreign Worker in the Board of Commissioners.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

PT Bumi Resources Minerals (BRM) menempatkan karyawannya untuk selalu dapat diandalkan, setia, loyal, lincah, tangguh, berwawasan luas, serta mampu mencapai visi, misi, dan kesuksesan perusahaan secara berkesinambungan.

PT Bumi Resources Minerals (BRM) positions its employees to consistently demonstrate reliability, loyalty, agility, resilience, broad insight, and the capability to sustainably achieve the company's vision, mission, and success.

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran vital dalam operasi pertambangan mineral modern, terutama dengan meningkatnya penggunaan otomatisasi. Teknologi Informasi juga mendorong peningkatan efisiensi, produktivitas, keamanan, keandalan, pengambilan keputusan, dan keberlanjutan operasi pertambangan mineral. Otomatisasi dan digitalisasi akan terus memainkan peran yang semakin penting dalam industri pertambangan di masa depan. Berikut beberapa poin pentingnya:

Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas

TI membantu mengotomatiskan tugas-tugas manual yang berulang, seperti pengoperasian alat berat, pengumpulan data, dan analisis. Hal ini meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan. Sistem TI terintegrasi dapat mengoptimalkan seluruh rantai nilai pertambangan, mulai dari eksplorasi dan penambangan hingga pengolahan dan pemurnian. Penggunaan sensor dan perangkat IoT memungkinkan pemantauan real-time kondisi peralatan dan proses, sehingga memungkinkan identifikasi dan solusi masalah secara cepat.

Information Technology (IT) plays a vital role in modern mineral mining operations, particularly with the growing adoption of automation. IT drives improvements in efficiency, productivity, safety, reliability, decision-making, and the sustainability of mining operations. Automation and digitalization will continue to play an increasingly important role in the future of the mining industry. Key benefits include:

Enhancing Efficiency and Productivity

IT helps automate repetitive manual tasks such as operating heavy equipment, data collection, and analysis. This significantly boosts overall efficiency and productivity. Integrated IT systems can optimize the entire mining value chain—from exploration and extraction to processing and refining. The use of sensors and IoT devices enables real-time monitoring of equipment and processes, allowing for early problem detection and faster resolution.



Meningkatkan Keamanan dan Keandalan

Sistem TI canggih dapat membantu mencegah kecelakaan dan cedera dengan memantau kondisi tambang dan memberikan peringatan dini tentang potensi bahaya. Otomatisasi dapat mengurangi paparan pekerja terhadap lingkungan yang berbahaya, seperti ruang terbatas atau atmosfer beracun. TI dapat membantu dalam manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan.

Improving Safety and Reliability

Advanced IT systems help prevent accidents and injuries by monitoring mine conditions and providing early warnings of potential hazards. Automation reduces workers' exposure to dangerous environments, such as confined spaces or toxic atmospheres. IT also supports risk management and compliance with safety regulations.

Meningkatkan Pengambilan Keputusan

TI menyediakan akses ke data real-time dan historis yang dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu. Alat analisis data canggih dapat membantu mengidentifikasi tren dan pola yang tidak terlihat dengan mata telanjang, sehingga memungkinkan perencanaan dan strategi yang lebih efektif. Simulasi dan pemodelan komputer dapat membantu mengevaluasi berbagai skenario dan memilih opsi terbaik untuk operasi pertambangan.

Supporting Better Decision-Making

IT provides access to real-time and historical data for more accurate and timely decision-making. Advanced data analytics tools help uncover trends and patterns not visible to the naked eye, enabling more effective planning and strategies. Computer simulations and modeling allow for the evaluation of multiple scenarios to choose the best operational approach.

Meningkatkan Keberlanjutan

TI dapat membantu mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan proses. Sistem pemantauan lingkungan real-time

Promoting Sustainability

IT helps reduce energy consumption and greenhouse gas emissions by optimizing resource use and processes. Real-time environmental monitoring systems support

dapat membantu mendeteksi dan mencegah pencemaran. TI dapat membantu dalam rehabilitasi dan reklamasi lahan tambang.

Contoh Penerapan TI dalam Operasi Pertambangan di BRM antara lain:

1. Penggunaan drone dan robot: Untuk inspeksi tambang, pemetaan, dan pengambilan sampel.
2. Sistem manajemen armada: Untuk melacak lokasi dan kinerja alat berat.
3. Sistem otomasi tambang: Untuk mengendalikan pengoperasian alat berat secara otomatis.
4. Perangkat lunak perencanaan dan penjadwalan: Untuk mengoptimalkan operasi pertambangan.
5. Sistem analitik data: Untuk menganalisis data dan membuat keputusan yang lebih baik.

HIGHLIGHT KEGIATAN ICT PERIODE 2024

Pemasangan CCTV

Pemasangan sistem CCTV dilakukan di beberapa lokasi strategis untuk mendukung operasional dan meningkatkan keamanan area kerja. Titik pemasangan mencakup pabrik pengolahan, gudang bahan peledak, mess karyawan, serta kantor.

Realignment Epicor

Penyesuaian dilakukan terhadap beberapa modul dalam sistem Epicor, khususnya pada modul Supply Chain Management (SCM) dan Keuangan, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan operasional serta perubahan struktur Chart of Accounts (COA).

Aktivasi iMacro River Reef (Telkomsel)

Aktivasi layanan iMacro Telkomsel dilakukan guna menyediakan jaringan seluler di area tambang yang sebelumnya belum terjangkau oleh jaringan telekomunikasi.

Relokasi Jalur FO (Fiber Optic) – Kantor Mining dan Kantor Geologi

Perubahan jalur kabel fiber optic dilakukan sebagai respons terhadap perubahan layout jalan hauling, sehingga diperlukan penyesuaian jalur kabel ke rute baru.

Pengembangan Sistem Radio Komunikasi

Penambahan beberapa kanal komunikasi radio baru seperti CH 8 DTMF dan CH 12 Waste Dump dilakukan untuk mendukung kelancaran komunikasi operasional di lapangan

.

early detection and prevention of pollution. IT also plays a role in mine rehabilitation and land reclamation.

Examples of IT Implementation in BRM's Mining Operations include:

1. Use of drones and robots for mine inspection, mapping, and sampling.
2. Fleet management systems to track the location and performance of heavy equipment.
3. Mine automation systems to control heavy machinery operations remotely or automatically.
4. Planning and scheduling software to optimize mining operations.
5. Data analytics systems to support better and faster decision-making.

ICT ACTIVITY 2024 HIGHLIGHTS

CCTV Installation

CCTV systems were installed at strategic locations to support operational activities and enhance site security. Key areas include the processing plant, explosive storage warehouse, employee housing (mess), and office facilities.

Epicor Realignment

Adjustments were made to several existing Epicor modules, particularly within the Supply Chain Management (SCM) and Finance areas, to align with operational needs and the updated Chart of Accounts (COA).

Activation of iMacro River Reef (Telkomsel)

iMacro Telkomsel activation was carried out to provide cellular network coverage in mining areas that were previously unreachable by standard mobile networks.

FO (Fiber Optic) Line Relocation –Mining Office and Geology Office

Relocation of fiber optic lines was conducted due to changes in the site's hauling road layout, requiring rerouting to new cable paths.

Radio Communication Enhancement

New radio communication channels were added to support operational demands, such as CH 8 DTMF and CH 12 Waste Dump, ensuring smoother communication across field operations.

Pemindahan CCR 500 ke CCR 4K & Penataan Ruang Monitoring CCTV
CCR 500 dipindahkan ke ruang CCR 4K, sementara ruangan eks CCR 500 diubah menjadi ruang monitoring CCTV yang dikelola oleh tim keamanan.

Relocation of CCR 500 to CCR 4K & CCTV Monitoring Room Setup
The CCR 500 system was relocated to the CCR 4K room. The former CCR 500 room was repurposed into a dedicated security monitoring room for CCTV surveillance.

Pemasangan GPS Kendaraan
Pemasangan perangkat GPS dilakukan pada kendaraan ringan CPM dan kendaraan milik kontraktor untuk memantau lokasi kendaraan secara real-time, guna mendukung efisiensi operasional dan keselamatan kerja.

Vehicle GPS Installation
GPS devices were installed on CPM light vehicles (LV) and contractor units to enable real-time monitoring of vehicle locations and movements, enhancing operational control and safety.

Pembangunan Infrastruktur Jaringan di Office Laydown Tombulilato
Pekerjaan instalasi infrastruktur jaringan di Office Laydown Tombulilato dilakukan dalam dua tahap. Penarikan kabel LAN dan Fiber Optic dilaksanakan pada Mei 2024, sementara pemasangan socket LAN dan proses crimping RJ45 diselesaikan pada Oktober 2024.

Network Infrastructure Development at Office Laydown Tombulilato
Network infrastructure installation at the Office Laydown Tombulilato was carried out in two phases. LAN and Fiber Optic cable pulling was completed in May 2024, followed by LAN socket installation and RJ45 crimping in October 2024.

Pembangunan Infrastruktur Jaringan Temporary di Main Camp Cabang Kiri
Instalasi jaringan sementara menggunakan layanan Starlink dari Lintasarta dilaksanakan pada Juni 2024 untuk mendukung konektivitas di area camp.

Temporary Network Infrastructure Setup at Main Camp Cabang Kiri
A temporary network was installed in June 2024 using Starlink services provided by Lintasarta to ensure internet connectivity at the Main Camp Cabang Kiri area.

Pemasangan UPS 5 kVA di Server Main Camp Cabang Kiri

UPS berkapasitas 5 kVA dipasang pada rak server di Main Camp Cabang Kiri pada November 2024 untuk memastikan kestabilan suplai listrik bagi perangkat jaringan.

Installation of 5 kVA UPS at Main Camp Cabang Kiri Server Room
A 5 kVA UPS was installed on the server rack at Main Camp Cabang Kiri in November 2024 to provide backup power supply for network equipment.

Perawatan Repeater Radio di Area Main Ridge

Penggantian baterai accu dan sistem panel surya pada menara radio komunikasi di Area Main Ridge dilakukan pada Juni 2024 guna menjaga keandalan sistem komunikasi lapangan.

Maintenance of Radio Communication Repeater at Main Ridge Area
Battery and solar panel replacement was conducted on the radio communication tower at Main Ridge in June 2024 to ensure reliable communication across the site.

Instalasi Radio Base Station pada Unit Alat Berat (Traktor dan Buldozer)
Instalasi radio base station UHF dan VHF dilakukan pada unit traktor milik PT GM dan buldozer milik vendor untuk mendukung komunikasi operasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada November dan Desember 2024.

Installation of Radio Base Stations on Heavy Equipment (Tractor and Bulldozer)
Radio base stations (UHF and VHF) were installed on PT GM-owned tractors and vendor bulldozers to support operational communication and monitoring. This activity was completed in November and December 2024.

Instalasi Radio Base Station di Main Camp Cabang Kiri
Radio base station VHF dipasang di area Coreshed GeoDev Cabang Kiri pada Desember 2024 untuk memperkuat komunikasi dan pemantauan aktivitas lapangan di sekitar Camp Cabang Kiri.

Installation of Radio Base Station at Main Camp Cabang Kiri
A VHF radio base station was installed at the GeoDev Coreshed area in Cabang Kiri in December 2024 to enhance field communication and monitoring activities around the camp.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

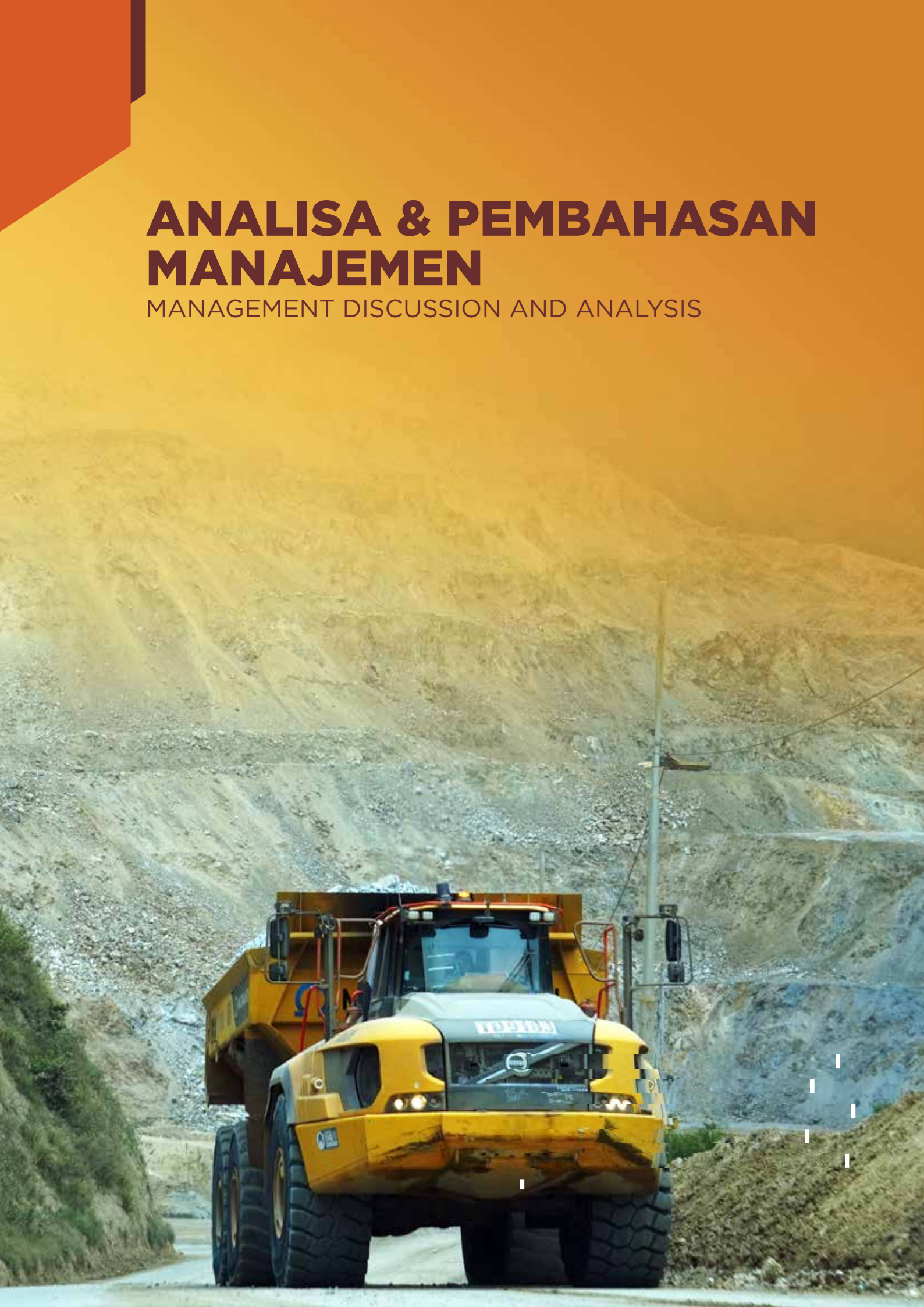

6

Tinjauan Perekonomian Global 126
Global Economic Outlook
Tinjauan Komoditas 130
Commodity Outlook
Pembahasan **dan Analisis**
Manajemen tentang Keuangan 137
Management Discussion and
Analysis of the Financial Results

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Bank Dunia mencatatkan tren positif terkait laju inflasi. Setelah mencapai lebih dari 8% pada tahun 2022, inflasi global diperkirakan melambat hingga rata-rata 2,7% pada tahun 2025 dan 2026, mendekati target banyak bank sentral.

The World Bank has observed a positive trend regarding inflation. After reaching over 8% in 2022, global inflation is expected to ease to an average of 2.7% in 2025 and 2026, approaching the targets set by many central banks.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Analisis Ekonomi Global: Stabilitas di Tengah Ketidakpastian

Laporan *Global Economic Prospects* terbaru dari Bank Dunia mencatat bahwa perekonomian global menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil namun belum cukup menggembirakan. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berada pada kisaran 2,7% untuk tahun 2025 dan 2026, angka yang serupa dengan capaian tahun 2023 dan 2024. Meski mencerminkan stabilitas, pertumbuhan tersebut sekitar 0,4 poin persentase lebih rendah dari rata-rata dekade sebelumnya (2010–2019), menunjukkan bahwa pemulihan global masih tertahan oleh sejumlah guncangan besar dalam beberapa tahun terakhir.

Di antara faktor penghambat tersebut adalah dampak jangka panjang pandemi Covid-19, konflik geopolitik seperti invasi Rusia ke Ukraina, serta kebijakan proteksionisme perdagangan yang makin meningkat. Hal ini memperkuat indikasi bahwa ketidakpastian ekonomi global masih menjadi tantangan utama memasuki akhir tahun 2024.

Inflasi Global dan Respons Kebijakan Moneter

Bank Dunia mencatatkan tren positif terkait laju inflasi. Setelah mencapai lebih dari 8% pada tahun 2022, inflasi global

ECONOMIC OUTLOOK

Global Economic Analysis: Stability Amid Uncertainty

The latest Global Economic Prospects report from the World Bank notes that the global economy is showing a trend of stable, yet still unremarkable, growth. The global economy is projected to grow by 2.7% in 2025 and 2026, a figure similar to the performance in 2023 and 2024. While this indicates stability, it remains about 0.4 percentage points lower than the average of the previous decade (2010–2019), highlighting that the global recovery continues to be held back by several major shocks in recent years.

Among the key hindrances are the long-term effects of the Covid-19 pandemic, geopolitical conflicts such as Russia's invasion of Ukraine, and the increasing trend of trade protectionism. These factors reinforce the view that global economic uncertainty remains a major challenge heading into the end of 2024.

Global Inflation and Monetary Policy Response

The World Bank has observed a positive trend regarding inflation. After reaching over 8% in 2022, global inflation is



diperkirakan melambat hingga rata-rata 2,7% pada tahun 2025 dan 2026, mendekati target banyak bank sentral. Tren ini membuka ruang bagi beberapa negara maju untuk mulai melonggarkan kebijakan moneter, meskipun negara-negara berkembang menunjukkan respons yang beragam, tergantung tantangan domestik masing-masing.

Tinjauan Regional: AS, Eropa, Tiongkok, dan India

Amerika Serikat, sebagai ekonomi terbesar dunia, diperkirakan akan tumbuh sebesar 2,8% pada 2024, dan melambat ke 2,3% pada 2025. Pertumbuhan ini tetap lebih tinggi dibanding proyeksi sebelumnya, didorong oleh belanja konsumen yang kuat, masuknya imigran yang memperkuat pasar tenaga kerja, serta peningkatan produktivitas.

Sebaliknya, Zona Euro menunjukkan kinerja yang lesu. Proyeksi pertumbuhan untuk 20 negara pengguna euro direvisi turun menjadi 1% pada tahun 2025, dari sebelumnya 1,4%. Faktor penyebab utamanya adalah melemahnya konsumsi rumah tangga, rendahnya investasi bisnis, dan penurunan aktivitas manufaktur, sebagian akibat harga energi yang masih tinggi.

Tiongkok diprediksi mengalami perlambatan ekonomi, dari 4,9% pada 2024 menjadi 4,5% pada 2025 dan 4% pada 2026. Krisis sektor properti dan melemahnya kepercayaan konsumen

expected to ease to an average of 2.7% in 2025 and 2026, approaching the targets set by many central banks. This trend provides room for several advanced economies to begin easing monetary policy, although developing countries are showing varied responses depending on their domestic challenges.

Regional Overview: United States, Europe, China, and India

The United States, as the world's largest economy, is projected to grow by 2.8% in 2024, before slowing to 2.3% in 2025. This growth remains higher than previous forecasts, supported by strong consumer spending, increased immigration alleviating labor shortages, and productivity improvements.

In contrast, the Eurozone is showing sluggish performance. The GDP growth forecast for the 20 countries using the euro has been revised downward to 1% in 2025, from 1.4% previously projected. The main contributing factors include weak household consumption, low business investment, and a decline in manufacturing activity, partly driven by persistently high energy costs.

China is expected to experience an economic slowdown, from 4.9% in 2024 to 4.5% in 2025 and 4% in 2026. The property sector crisis and weakened consumer confidence pose major

menjadi tantangan utama, meskipun ekspor dan investasi infrastruktur tetap relatif kuat.

India tampil sebagai ekonomi besar dengan pertumbuhan tercepat, dengan proyeksi ekspansi mencapai 6,7% untuk tahun 2025 dan 2026. India mengambil manfaat dari sektor jasa dan digital yang berkembang pesat, serta reformasi ekonomi yang berkelanjutan.

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Analisis Perekonomian Indonesia Tahun 2024: Tangguh di Tengah Perlambatan Global

Di tengah perlambatan ekonomi global tahun 2024, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan, kinerja yang kuat dan stabil. Meski masih minus dibandingkan periode tahun 2023. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, atau melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor.

Sektor Utama Pendorong Pertumbuhan

Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama yaitu: (1) Industri Pengolahan: Sebagai kontributor terbesar, sektor ini tumbuh sebesar 4,5%, didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan; (2) Perdagangan Besar dan Eceran: Mencatat pertumbuhan 4,8%, sektor ini diuntungkan oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat; (3) Informasi dan Komunikasi: Dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 9,3%, sektor ini terus berkembang seiring dengan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas; serta (4) Pengeluaran dan Konsumsi.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan 4,9%. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan peningkatan sebesar 4,6%, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Sementara itu, sektor pertambangan juga tumbuh moderat sebesar 3,95% pada kuartal IV atau 4,90% untuk tahun 2024. Moderasi harga komoditas menjadi salah satu faktor perlambatan pertumbuhan sektor pertambangan. Secara spasial, seluruh wilayah tumbuh positif sepanjang tahun 2024.

challenges, although exports and infrastructure investment remain relatively strong.

India emerges as the fastest-growing major economy, with projected expansion of 6.7% in 2025 and 2026. India benefits from a rapidly growing services and digital sector, along with continued economic reforms.

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

Indonesia's Economic Analysis for 2024: Resilient Amidst Global Slowdown

Amid the global economic slowdown in 2024, Indonesia's economy has remained resilient, demonstrating strong and stable performance—although slightly lower compared to 2023. In 2024, the Indonesian economy grew by 5.03%, a slight deceleration compared to the 5.05% growth in 2023 (c-to-c). From the production side, the highest growth was recorded in the "Other Services Activities" sector, which expanded by 9.80%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth came from the "Non-Profit Institutions Serving Households" (NPISHs) consumption component, which grew by 12.48%. Economic and political stability, supported by effective fiscal and monetary policies, successfully enhanced investor confidence and encouraged investment realization across various sectors.

Key Growth-Driving Sectors

Economic growth in 2024 was driven by several key sectors: (1) Manufacturing Industry: As the largest contributor, this sector grew by 4.5%, supported by increased manufacturing output and exports of processed products. (2) Wholesale and Retail Trade: This sector recorded 4.8% growth, benefitting from rising domestic consumption and stronger purchasing power. (3) Information and Communication: With the highest growth at 9.3%, this sector continues to expand due to accelerating digitalization and broader internet penetration. (4) Household Consumption and Expenditure.

On the demand side, household consumption remained the main driver, growing by 4.9%. Investment, measured through Gross Fixed Capital Formation (GFCF), also showed improvement with a 4.6% increase, reflecting investor confidence in Indonesia's economic prospects.

Meanwhile, the mining sector experienced moderate growth of 3.95% in the fourth quarter, or 4.90% for the entire year of 2024. The moderation in commodity prices was a contributing factor to the sector's slower growth. Regionally, all areas recorded positive growth throughout 2024.

Prospek Ekonomi 2025

Sejumlah lembaga internasional dalam rilisan terbarunya meramalkan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil di kisaran 5%. Bank Dunia dalam *World Bank East Asia and The Pacific Economic Update* yang dirilis 8 Oktober 2024 memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5% pada 2024 dan 5,1% pada 2025. Proyeksi tersebut sedikit meningkat dibandingkan sebelumnya yang sebesar 4,9% pada 2024 dan 5% pada 2025.

Bank Dunia dalam laporannya menunjukkan keyakinan terhadap kekuatan ekonomi Indonesia di tengah tantangan yang dihadapi negara-negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik. Peningkatan konsumsi masyarakat, investasi, serta belanja pemerintah menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan.

Kendati demikian, Bank Dunia mewanti-wanti tren konsumsi rumah tangga yang terus menurun di kawasan Asia Timur dan Pasifik, termasuk Indonesia, yang tergambar dari melambatnya pertumbuhan penjualan eceran dan impor dibandingkan era sebelum pandemi. Di samping itu, Bank Dunia juga menyoroti kontribusi ekspor manufaktur Indonesia yang masih rendah terhadap perekonomian serta investasi swasta yang masih perlu ditingkatkan.

Sedangkan, Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) dalam IMF Country Report No. 24/270 yang diterbitkan Agustus 2024 meyakini ekonomi Indonesia tetap kuat meski di tengah kondisi global yang sarat tantangan. Demikian pula inflasi diperkirakan tetap terkendali di titik tengah dari rentang target sasaran pemerintah.

Pertumbuhan PDB riil 2024 diproyeksikan sebesar 5% didukung oleh peningkatan konsumsi masyarakat dan pertumbuhan investasi yang mengimbangi hambatan ekspor neto akibat tekanan eksternal, termasuk melemahnya harga komoditas dan pertumbuhan mitra dagang.

IMF dalam laporannya edisi 7 Agustus 2024, menyebutkan pertumbuhan Indonesia tetap kuat meskipun ada hambatan eksternal. Inflasi rendah dan terkendali dengan baik, sektor keuangan tangguh, serta kebijakan umumnya telah diambil secara teliti dan diarahkan untuk menjadi penopang. IMF memperkirakan ekspor sektor riil akan melambat namun impor akan pulih seiring permintaan domestik yang terjaga. Selanjutnya, *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dalam *Economic Outlook Interim Report* September 2024 mengestimasi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 sebesar 5,1% dan 2025 sebesar 5,2%.

Economic Outlook 2025

Several international institutions, in their latest releases, forecast that Indonesia's economic growth will remain stable at around 5%. The World Bank, in its East Asia and the Pacific Economic Update released on October 8, 2024, projected Indonesia's economy to grow by 5.0% in 2024 and 5.1% in 2025. These projections are slightly higher than previous estimates of 4.9% for 2024 and 5.0% for 2025.

The World Bank expressed confidence in Indonesia's economic resilience amid challenges faced by countries across the East Asia and Pacific region. The main drivers of Indonesia's economic growth moving forward include increased household consumption, investment, and government spending.

However, the World Bank also cautioned about the declining trend in household consumption in East Asia and the Pacific—including Indonesia—as reflected in the slower growth of retail sales and imports compared to pre-pandemic levels. Additionally, the World Bank noted that Indonesia's manufacturing exports still contribute relatively little to the overall economy, and private investment needs further improvement.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) in its Country Report No. 24/270 published in August 2024, asserted that Indonesia's economy remains robust despite a challenging global environment. Inflation is expected to remain under control, staying near the midpoint of the government's target range.

Real GDP growth in 2024 is projected at 5.0%, supported by strong household consumption and investment growth, which offset net export constraints due to external pressures—including declining commodity prices and weaker growth among trade partners.

In its August 7, 2024 report, the IMF emphasized that Indonesia's growth remains strong despite external headwinds. Inflation remains low and well-contained, the financial sector is resilient, and policy decisions have generally been prudent and supportive. The IMF expects real sector exports to slow, while imports are likely to recover in line with sustained domestic demand. Furthermore, the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in its Economic Outlook Interim Report (September 2024) estimated Indonesia's economic growth at 5.1% in 2024 and 5.2% in 2025.

TINJAUAN KOMODITAS
Commodity Outlook

KOMODITAS EMAS

Dewan Emas Dunia atau *World Gold Council* (WGC) dalam laporannya berjudul "Gold Demand Trends: Full Year 2024"(5/2/2025) menyatakan pasar emas pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang solid dalam permintaan dan penawaran, dengan investasi dan perhiasan menjadi pendorong utama.

Pada tahun 2024, investasi emas global mencapai level tertinggi dalam 4 tahun terakhir, dengan total 1.180 ton senilai US$90 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh permintaan yang kuat terhadap ETF emas, khususnya pada paruh kedua tahun 2024, seiring dengan penurunan suku bunga, ketidakpastian geopolitik, dan kinerja harga emas yang menarik minat investor.

Permintaan emas batangan dan koin tetap stabil di angka 1.186 ton, dengan nilai investasi melonjak 23% mencapai rekor US$91 miliar.

Empat poin laporan kinerja emas di dunia.

a. Rekor Harga Emas: Harga emas LBMA (PM) mencetak 40 rekor tertinggi baru sepanjang tahun 2024. Harga rata-rata kuartal keempat mencapai rekor US$2.663 per ons, menghasilkan harga rata-rata tahunan US$2.386 per ons (melesat 23%).
b. Nilai Permintaan Tertinggi: Nilai permintaan emas mencapai level yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kombinasi harga dan volume emas yang mencetak rekor menghasilkan nilai kuartal keempat US$111 miliar. Ini mendorong nilai tahun 2024 mencapai nilai tahunan tertinggi sepanjang masa US$382 miliar.

GOLD COMMODITY

The World Gold Council (WGC), in its report titled "Gold Demand Trends: Full Year 2024" (published on February 5, 2025), stated that the gold market in 2024 showed solid growth in both demand and supply, with investment and jewelry being the main drivers.

In 2024, global gold investment reached its highest level in four years, totaling 1,180 tonnes valued at US$90 billion. This increase was primarily driven by strong demand for gold ETFs, especially in the second half of 2024, fueled by declining interest rates, geopolitical uncertainty, and strong gold price performance, which attracted investors.

Meanwhile, demand for gold bars and coins remained stable at 1,186 tonnes, but investment value surged by 23%, reaching a record US$91 billion.

Four Key Points of the Global Gold Performance Report

a. Record Gold Prices: The LBMA gold price (PM) set 40 new all-time highs throughout 2024. The average price in the fourth quarter reached a record of US$2,663 per ounce, resulting in a full-year average price of US$2,386 per ounce (surging by 23%).
b. Highest Demand Value: The value of gold demand reached an unprecedented level. A combination of record-setting gold prices and volume resulted in a fourth-quarter value of US$111 billion. This pushed the 2024 annual value to an all-time high of US$382 billion.

NEGARA PRODUSEN EMAS TERBESAR DI DUNIA

World's Largest Gold Producing Countries

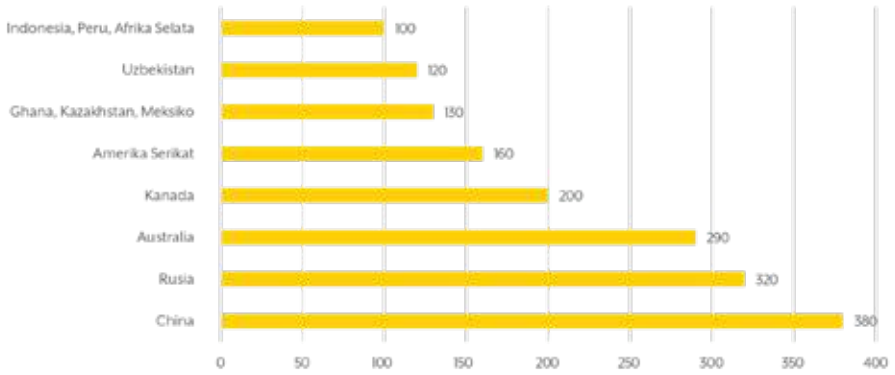

Source : USGS

c. Pasokan Emas Meningkat: Total pasokan emas sedikit meningkat 1% secara tahunan (YOY) menjadi 4.975 ton – tertinggi dalam seri data WGC. Pertumbuhan produksi tambang dan daur ulang berkontribusi pada peningkatan total pasokan emas.
d. Investasi OTC Melambat: Perlambatan tajam dalam investasi OTC (Over-The-Counter) pada kuartal keempat menyebabkan sedikit penurunan tahunan. Permintaan dari investor dengan kekayaan bersih tinggi tetap sehat, tetapi berbeda dengan pengambilan keuntungan di beberapa area investasi OTC.

c. Increased Gold Supply: Total gold supply slightly increased by 1% year-on-year (YoY) to 4,975 tonnes – the highest in WGC's data series. Growth in mine production and recycling contributed to the rise in total gold supply.
d. Slower OTC Investment: A sharp slowdown in Over-The-Counter (OTC) investment in the fourth quarter led to a slight annual decline. Demand from high-net-worth investors remained healthy but differed due to profit-taking in several OTC investment areas.

Logam Mulia Precious Metals	**Satuan** Unit	**Rata – Rata Tahunan** Annual Averages		**Rata – Rata Kuartal** Quarterly Averages		**Rata – Rata Bulanan** Monthly Averages	
		Jan - Dec 2023	**Jan - Dec 2024**	**Jul – Sept 2024**	**Oct – Dec 2024**	**December 2024**	**January 2025**
Emas | *Gold*	USD/Oz	1,943	2,388	2,480	2,663	2,648	2,710

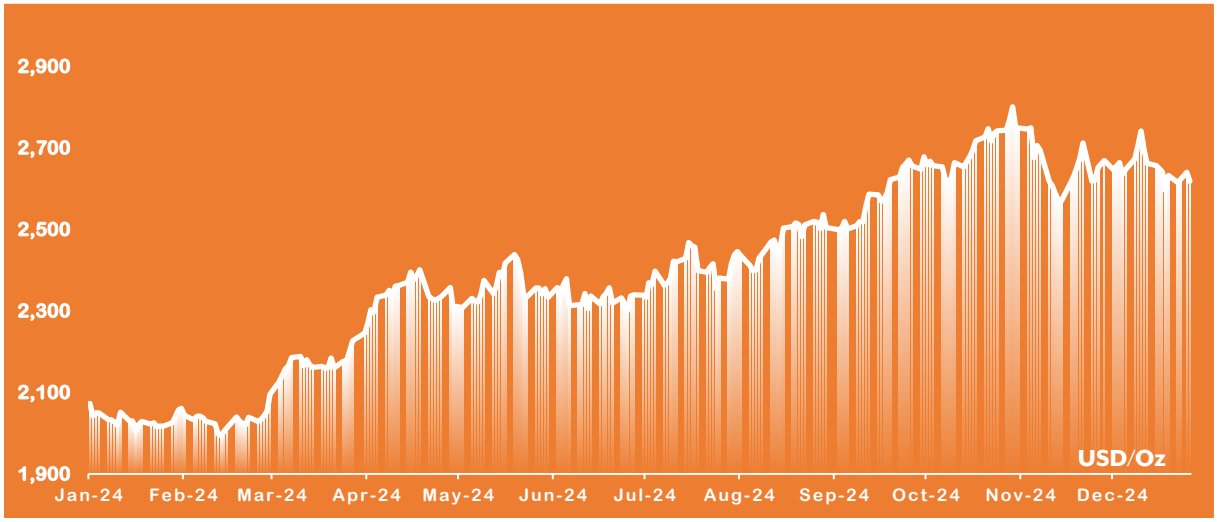

sumber I Source : www.gold.org

KOMODITAS TEMBAGA

Peta Produksi Global dan Tambang Terbesar Dunia (2024)

Pada tahun 2024, Chile tetap mempertahankan posisinya sebagai produsen tembaga terbesar di dunia, dengan total produksi mencapai sekitar 5,3 juta metrik ton. Negara ini secara konsisten mendominasi pasar global berkat cadangan tambang yang melimpah dan infrastruktur pertambangan yang maju.

Di posisi kedua, Republik Demokratik Kongo (DRC) mencatatkan lonjakan produksi yang signifikan, menghasilkan sekitar 3,3 juta metrik ton tembaga. Pertumbuhan ini didorong oleh investasi besar di sektor pertambangan dan meningkatnya permintaan global.

COPPER COMMODITY

Copper Commodity: Global Production Landscape and the World's Largest Mines (2024)

In 2024, Chile continues to lead as the world's largest copper producer, with an estimated output of 5.3 million metric tons. The country's dominance in the global copper market is supported by vast mineral reserves and well-developed mining infrastructure.

Following closely behind, the Democratic Republic of the Congo (DRC) secures the second spot with approximately 3.3 million metric tons of copper production. This growth is driven by substantial investments in mining operations and rising global demand for the metal.

Sementara itu, Tiongkok menempati urutan keempat dalam daftar produsen tembaga dari sektor pertambangan, dengan estimasi produksi sebesar 1,8 juta metrik ton. Meskipun bukan pemain utama dalam produksi tambang primer, Tiongkok tetap menjadi aktor kunci dalam industri tembaga global karena kapasitasnya yang besar dalam pengolahan dan pemurnian tembaga.

Meanwhile, China ranks fourth in terms of mined copper production, generating around 1.8 million metric tons. Although China is not the top producer of mined copper, it plays a critical role in the global copper industry through its vast refining and processing capabilities.

Sebagian besar tambang tembaga terbesar di dunia berada di negara-negara penghasil utama. Tidak mengherankan jika Chile, sebagai pemimpin produksi global, menjadi rumah bagi tiga dari sepuluh tambang tembaga terbesar di dunia berdasarkan kapasitas.

The largest copper mines in the world are predominantly located in these major producing countries. As expected, Chile, being the top global producer, hosts three out of the ten largest copper mines by production capacity.

Di antara semuanya, Tambang Escondida, yang terletak di Gurun Atacama, wilayah Antofagasta, Chile, menempati posisi teratas. Dengan kapasitas produksi sekitar 1,35 juta metrik ton per tahun, Escondida jauh mengungguli tambang lain dan menjadi tulang punggung produksi tembaga global.

Leading the list is the Escondida mine, located in the Atacama Desert in Chile's Antofagasta Region. With an annual capacity of around 1.35 million metric tons, Escondida stands as the world's largest copper mine, producing nearly twice as much as the second-largest.

Tambang terbesar kedua di dunia berada di Indonesia, yakni Tambang Grasberg di Papua, yang juga memiliki kapasitas produksi tinggi meskipun masih di bawah Escondida.

The second-largest copper mine is found in Indonesia, known as the Grasberg mine, which also boasts significant production capacity, though still trailing behind Escondida.

Kombinasi antara cadangan sumber daya alam yang melimpah, investasi teknologi, dan stabilitas operasional menjadikan negara-negara ini sebagai pemain utama dalam pasar tembaga global yang terus berkembang seiring meningkatnya permintaan untuk energi terbarukan, kendaraan listrik, dan infrastruktur digital.

A combination of rich natural resources, advanced mining technologies, and strong investment climates makes these countries key players in the global copper market. As the demand for copper continues to rise—driven by renewable energy, electric vehicles, and digital infrastructure—these producers are expected to remain at the forefront of the industry.

Potensi Produksi Tembaga Nasional

Indonesia sudah memiliki salah satu tambang tembaga terbesar di dunia, yaitu Tambang Gua Blok Grasberg adalah tambang bawah tanah yang terletak di Papua, Indonesia. Tambang ini diperkirakan menghasilkan 1,7 miliar pon tembaga per tahun 2023.

National Copper Production Potential

Indonesia already has one of the largest copper mines in the world, namely the Grasberg Block Cave mine, an underground mine located in Papua, Indonesia. This mine is estimated to produce 1.7 billion pounds of copper in 2023.

Pemerintah Indonesia sedang mempersiapkan diri menambah 2—3 calon tambang tembaga baru yang disiapkan untuk menjadi sumber pasokan pabrik pemurnian atau smelter katoda tembaga di dalam negeri, seperti milik PT Freeport Indonesia (PTFI) dan Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT).

The Indonesian government is preparing to add 2–3 new potential copper mines which are being developed to serve as supply sources for domestic copper cathode smelters, such as those owned by PT Freeport Indonesia (PTFI) and Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT).

Dengan 2—3 tambang tembaga tersebut, Indonesia berpotensi meningkatkan pangsa atau share di pasar tembaga dunia menjadi 10% dari saat ini pada level 3%—5%. Oleh karena itu,

With these 2–3 additional copper mines, Indonesia has the potential to increase its market share in the global copper industry to 10%, up from the current level of 3%–5%. This

potensi penambahan 2—3 tambang tembaga baru terjadi karena saat ini 3 wilayah dengan cadangan tembaga besar sudah memasuki tahap eksplorasi akhir, yakni; di Tujuh Bukit di Banyuwangi, di Sumbawa milik Sumbawa Timur Mining, dan di Sulawesi milik Gorontalo Minerals.

potential increase is supported by the fact that three regions with significant copper reserves are now in the final stages of exploration, namely: Tujuh Bukit in Banyuwangi, Sumbawa (owned by Sumbawa Timur Mining), and Sulawesi (owned by Gorontalo Minerals).

Logam Mulia Precious Metals	**Satuan** Unit	**Rata – Rata Tahunan** Annual Averages		**Rata – Rata Kuartal** Quarterly Averages		**Rata – Rata Bulanan** Monthly Averages	
		Jan - Dec 2023	**Jan - Dec 2024**	**Jul – Sept 2024**	**Oct – Dec 2024**	**December 2024**	**January 2025**
Tembaga | *Copper*	USD/Mt	8,490	9,142	9,198	9,175	8,916	8,991

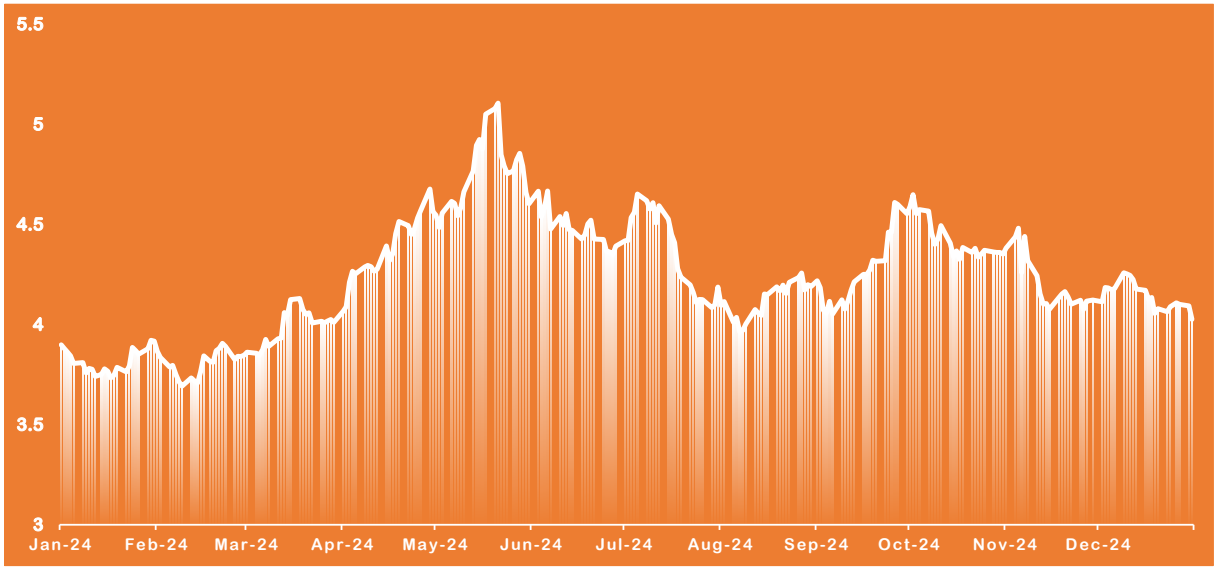

sumber I Source : www.worldbank.org

KOMODITAS SENG

Logam Strategis dengan Permintaan Global yang Stabil

Seng merupakan salah satu logam industri yang memainkan peran penting dalam kehidupan modern. Dalam hal volume produksi global, seng menempati urutan keempat di antara semua logam, menunjukkan signifikansi dan luasnya penggunaannya di berbagai sektor.

Sekitar 75% dari total konsumsi seng digunakan dalam bentuk logam, terutama untuk proses pelapisan (galvanisasi) besi dan baja guna melindunginya dari korosi. Selain itu, seng juga digunakan dalam pembuatan produk logam lainnya, serta diaplikasikan dalam industri karet, cat, kosmetik, dan farmasi.

Sepanjang tahun 2024, harga seng mengalami kenaikan yang fluktuatif, dipicu oleh kombinasi faktor makroekonomi global yang dinamis dan ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan di sektor pertambangan seng. Beberapa tambang utama mengalami gangguan operasional, sementara permintaan terus meningkat, khususnya dari sektor konstruksi dan manufaktur.

ZINC COMMODITY

A Strategic Metal with Stable Global Demand

Zinc is one of the industrial metals that plays a vital role in modern life. In terms of global production volume, zinc ranks fourth among all metals, highlighting its significance and widespread use across various sectors.

Approximately 75% of total zinc consumption is in metallic form, primarily for galvanizing iron and steel to protect them from corrosion. In addition, zinc is also used in the production of other metal products, and is applied in the rubber, paint, cosmetics, and pharmaceutical industries.

Throughout 2024, zinc prices experienced fluctuating increases, driven by a combination of dynamic global macroeconomic factors and an imbalance between supply and demand in the zinc mining sector. Several major mines faced operational disruptions, while demand continued to grow, particularly from the construction and manufacturing sectors.

Sebagai hasil dari dinamika tersebut, harga seng pada penutupan tahun 2024 mencapai USD 2,966 per ton, mencerminkan kekuatan pasar dan pentingnya logam ini dalam rantai pasok industri global.

As a result of these dynamics, the zinc price at the close of 2024 reached USD 2,966 per ton, reflecting the strength of the market and the importance of this metal in the global industrial supply chain.

Logam Mulia Precious Metals	**Satuan** Unit	**Rata – Rata Tahunan** Annual Averages		**Rata – Rata Kuartal** Quarterly Averages		**Rata – Rata Bulanan** Monthly Averages	
		Jan - Dec 2023	**Jan - Dec 2024**	**Jul – Sept 2024**	**Oct – Dec 2024**	**December 2024**	**January 2025**
Seng | Zinc	USD/Mt	2,653	2,776	2,776	3,048	3,034	2,819

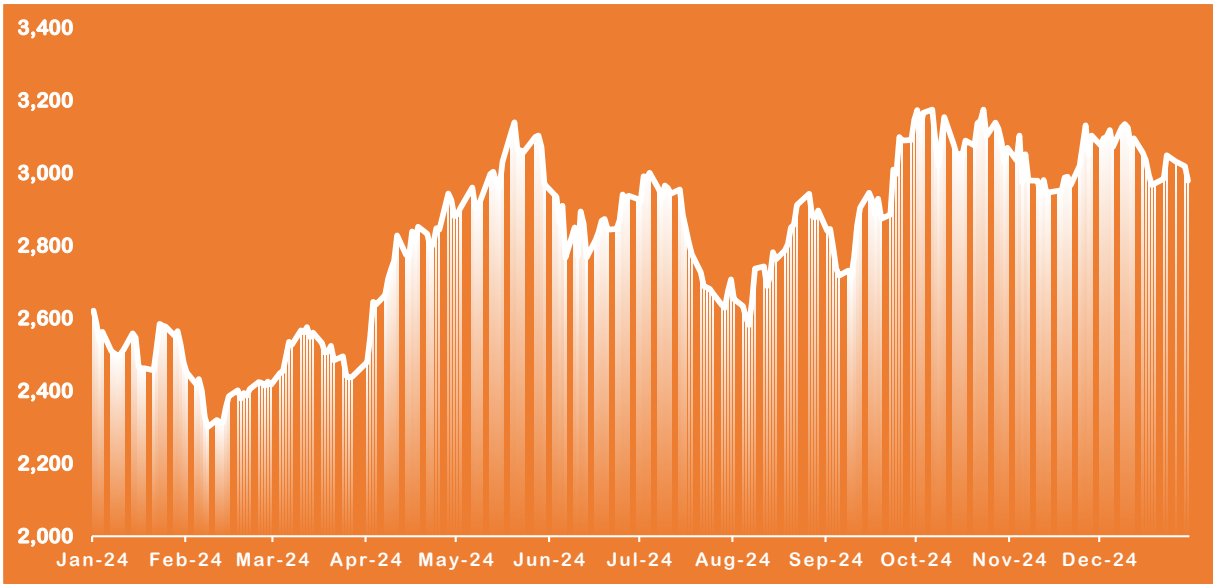

sumber I Source : www.worldbank.org

Kinerja Ekspor-Impor Paduan Seng Die-Casting Tiongkok 2024

Menurut data dari Bea Cukai Tiongkok, pada Desember 2024, volume ekspor paduan seng mentah mencapai 4.397,25 metrik ton, mengalami peningkatan sebesar 42,48% secara tahunan (YoY). Sementara itu, volume impor pada bulan yang sama tercatat sebesar 651,41 metrik ton, tumbuh 11,56% YoY.

Sepanjang tahun 2024, total volume ekspor mencapai 5.310,8 metrik ton, meningkat 52,98% YoY, sedangkan total volume impor berada di angka 49.670,99 metrik ton, atau naik 0,91% YoY.

Kinerja ekspor paduan seng die-casting Tiongkok menunjukkan hasil yang luar biasa pada 2024, didorong oleh beberapa faktor utama. Pertama, pertumbuhan ekspor yang signifikan terutama terjadi pada kuartal II (Q2) dan kuartal IV (Q4). Pada periode ini, nilai tukar yuan yang relatif rendah meningkatkan

China's 2024 Die-Casting Zinc Alloy Export-Import Performance

According to China Customs data, in December 2024, the export volume of raw zinc alloy reached 4,397.25 metric tons, marking a 42.48% year-on-year (YoY) increase. During the same period, imports stood at 651.41 metric tons, up 11.56% YoY.

Over the course of the year, total exports amounted to 5,310.8 metric tons, reflecting a 52.98% YoY increase, while total imports reached 49,670.99 metric tons, a modest 0.91% YoY growth.

China's zinc die-casting alloy export performance was exceptional in 2024, driven by several key factors. First, substantial export growth was concentrated in Q2 and Q4, during which the yuan remained relatively weak, boosting the price competitiveness of Chinese zinc alloys in global markets

daya saing harga di pasar internasional, sehingga mendorong ekspor secara agresif.

Kedua, pada kuartal IV, hasil pemilihan Presiden AS yang dimenangkan oleh Donald Trump, memicu fenomena "rush to export" oleh sejumlah pabrik pengguna akhir. Situasi ini ikut mempercepat pengiriman internasional menjelang potensi ketidakpastian kebijakan perdagangan.

Kombinasi faktor-faktor tersebut secara kolektif menjelaskan kinerja impresif ekspor paduan seng die-casting Tiongkok sepanjang tahun 2024.

and fueling strong export momentum.

Second, during Q4, the result of the U.S. presidential election, with Donald Trump winning, led to a "rush to export" among some end-user manufacturers, seeking to mitigate potential policy changes by accelerating shipments.

Together, these factors contributed to China's remarkable zinc die-casting alloy export performance in 2024.

KOMODITAS TIMAH HITAM

Logam Strategis untuk Industri Modern dan Berkelanjutan

Timah (Tin) adalah logam berwarna perak yang lunak, mudah dibentuk, dan memiliki daya tahan tinggi terhadap korosi. Karakteristik ini menjadikannya salah satu logam penting dalam berbagai aplikasi industri, terutama sebagai bahan utama dalam produksi solder, serta sebagai pelapis logam lain untuk mencegah karat dan degradasi.

Dalam era transisi energi dan teknologi ramah lingkungan, peran timah semakin menonjol. Timah digunakan secara luas dalam panel surya (fotovoltaik), kendaraan listrik, dan perangkat elektronik modern, menjadikannya komoditas strategis dalam industri lingkungan dan keberlanjutan.

Secara global, negara-negara utama penghasil timah meliputi Tiongkok, Malaysia, Indonesia, Peru, Thailand, Bolivia, dan Myanmar. Indonesia sendiri termasuk dalam tiga besar produsen timah dunia, berkat cadangan alam yang melimpah dan sejarah panjang dalam industri pertimahan.

Untuk perdagangan global, Tin Futures diperdagangkan di *London Metal Exchange* (LME), dengan kontrak standar berbobot 5 ton. LME menjadi acuan harga internasional timah, serta menyediakan transparansi dan likuiditas bagi pelaku industri dan investor.

Dengan meningkatnya permintaan terhadap teknologi ramah lingkungan dan elektronik, prospek pasar timah diperkirakan tetap kuat, menjadikannya komoditas yang penting untuk diawasi dalam dinamika ekonomi global.

LEAD COMMODITY

A Strategic Metal for Modern and Sustainable Industries

Tin is a silver-colored metal that is soft, malleable, and highly resistant to corrosion. These properties make it a key material in various industrial applications, particularly as the main component in solder production, and as a coating for other metals to prevent rust and degradation.

In the era of energy transition and environmentally friendly technologies, tin plays an increasingly important role. It is widely used in photovoltaic (solar panel) installations, electric vehicles, and modern electronic devices, making it a strategic commodity in environmental and sustainable industries.

Globally, the major tin-producing countries include China, Malaysia, Indonesia, Peru, Thailand, Bolivia, and Myanmar. Indonesia ranks among the top three tin producers in the world, supported by abundant natural reserves and a long-standing history in the tin industry.

In the global market, Tin Futures are traded on the London Metal Exchange (LME), with a standard contract size of 5 tons. The LME serves as the international benchmark for tin pricing and provides transparency and liquidity for industry players and investors.

With growing demand from green technologies and electronics, the market outlook for tin remains strong, positioning it as a commodity to watch in global economic developments.

Logam Mulia Precious Metals	Satuan Unit	Rata – Rata Tahunan Annual Averages		Rata – Rata Kuartal Quarterly Averages		Rata – Rata Bulanan Monthly Averages	
		Jan - Dec 2023	Jan - Dec 2024	Jul – Sept 2024	Oct – Dec 2024	December 2024	January 2025
Timah Hitam | Lead	USD/Mt	2,136	2,069	2,034	2,004	1,990	1,921

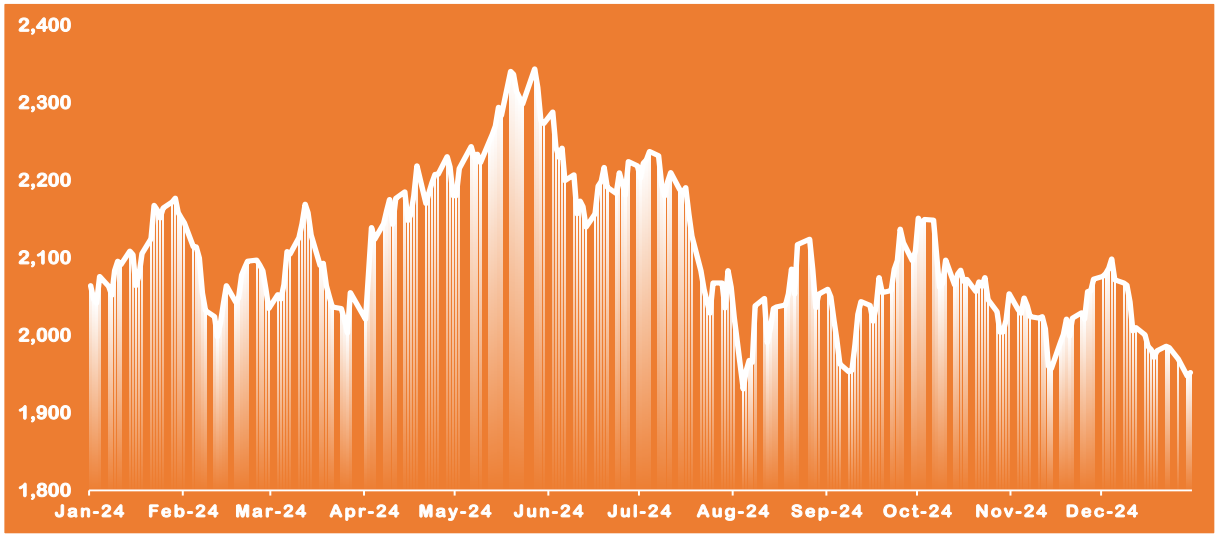

sumber I Source : www.worldbank.org

Kinerja Industri Timah Hitam Olahan Global 2024
Tahun yang Menantang dengan Optimisme Pemulihan di 2025

Pada tahun 2024, produksi global timah olahan mencapai 371.200 ton, mengalami penurunan sebesar 2,7% dibandingkan tahun 2023. Sekitar 63% dari total produksi ini berasal dari sepuluh smelter utama dunia, yang justru mencatatkan kenaikan kolektif sebesar 14.300 ton (7% YoY)—menunjukkan bahwa pertumbuhan masih terjadi di tengah tekanan pasar global.

Secara global, pasokan timah sekunder naik 6,8%, mencetak rekor tertinggi setelah tumbuh 2,9% pada tahun sebelumnya. Namun, pasokan sekunder di luar Tiongkok turun 3,4%. Di antara para pendaur ulang, produksi Aurubis Beerse turun tajam sebesar 16,9%, menyebabkan pergeseran peringkat dengan Thaisarco.

Refined Lead Industry Performance in 2024
A Challenging Year with Optimism for Recovery in 2025

In 2024, global refined tin production reached 371,200 tons, marking a 2.7% decrease compared to 2023. Around 63% of this output came from the top ten leading smelters, which collectively recorded a 7% year-on-year increase, equivalent to 14,300 tons—highlighting that growth still occurred among key players despite broader market pressures.

Globally, secondary lead supply rose 6.8% to a new record high, following a 2.9% increase in the previous year. However, ex-China secondary supply declined by 3.4%. Among recyclers, Aurubis Beerse saw a steep 16.9% production drop, resulting in a position swap with Thaisarco.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN TENTANG KEUANGAN
Management Discussion and Analysis of the Financial Results

TINJAUAN SEGMEN USAHA

Perseroan membagi usahanya dalam tiga segmen utama yaitu usaha investasi, perusahaan induk, serta penambangan dan jasa. Informasi tentang Perseroan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

The Company classifies its business into three core business segments - investments, holding Company, and mining and services. Information concerning the Company's business segments is as follows:

Segmen	Aktivitas Activities	Segment
Investasi	Investasi dalam bentuk penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan/Investment in shares of stock, funding and/or financing.	Investment
Perusahaan Induk	Membentuk patungan modal dalam rangka pengembangan tambang/Setup of joint capital for the purpose of development of mines.	Holding Company
Penambangan dan Jasa	Kegiatan usaha pemasaran dan penambangan untuk timah, seng, emas, tembaga dan bijih besi masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan / The marketing services and mining activities of lead, zinc, gold, copper and iron ore are under exploration and development stages.	Mining and Services

DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

BASIS OF FINANCIAL STATEMENT PRESENTATION

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 dated June 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).

TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi USD (dollar AS), sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

FINANCIAL REVIEW

The following discussion and analysis of financial performance refers to the Consolidated Financial Statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.

The Company presents its financial statements in USD (United States dollars), in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024 memiliki hasil yang positif yaitu dapat dilihat dari uraian laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi dan arus kas. Laporan-laporan tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan dari segi effisiensi dan efektivitas operasionalnya. Berikut adalah tabel keuangan **PT Bumi Resources Minerals Tbk:**

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company's financial performance in 2024 showed positive results, as reflected in the financial statements, which include the balance sheet, income statement, and cash flow statement. These reports serve as key indicators of a company's success in terms of operational efficiency and effectiveness. The following is the financial table of **PT Bumi Resources Minerals Tbk**:

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2024
TABLE OF STATEMENT OF FINANCIAL POSITION IN 2024

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nilai / Amount	%
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	11,803,906	4,563,747	7,240,159	158.6%
Persediaan / Inventories	18,059,460	4,649,047	13,410,413	288.5%
Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	12,831,221	6,870,550	5,960,671	86.8%
Uang muka / Advances	111,490,999	112,854,460	(1,363,461)	(1.2%)
Aset lancar lainnya / Other current assets	13,903,655	9,146,131	4,757,524	52.0%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	177,105,828	145,832,308	31,273,520	21.4%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Piutang pihak berelasi / Due from related parties	19,997,865	18,831,732	1,166,133	6.2%
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Investment in Associate and Joint Venture	312,124,971	312,339,310	(214,339)	(0.1%)
Aset pajak tangguhan / Deffered tax assets	--	--		
Aset tetap / Fixed assets	213,135,061	197,647,562	15,487,499	7.8%
Goodwill / Goodwill	48,412,144	48,412,144	-	0.0%
Aset eksplorasi dan evaluasi / Exploration and evaluation assets	130,413,215	129,143,783	1,269,432	1.0%
Properti pertambangan / Mining properties	245,111,825	243,250,592	1,861,233	0.8%
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	8,567,901	9,356,173	(788,272)	(8.4%)
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	977,762,982	958,981,296	18,781,686	2.0%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	1,154,868,810	1,104,813,604	50,055,206	4.5%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Pinjaman jangka pendek / Short-term loans	59,436,703		59,436,703	
--Utang usaha / Trade payables				
Pihak ketiga / Third parties	12,105,816	14,311,156	(2,205,340)	(15.4%)
Utang lain-lain / Other payables				
Pihak ketiga / Third parties	2,580,117	28,145,884	(25,565,767)	(90.8%)
Beban akrual / Accrued expenses	20,552,712	9,189,070	11,363,642	123.7%
Utang Pajak / Tax payable	13,081,972	8,693,974	4,387,998	50.5%
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of Long-term loans	24,281,850	21,110,380	3,171,470	15.0%
Provisi rehabilitasi tambang – Bagian lancar / Provision for mine rehabilition – Current portion	2,965,942	2,937,327	28,615	1.0%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	147,218,947	84,387,791	62,831,156	74.5%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Utang pihak berelasi / Related parties	1,311,311	1,197,641	113,670	9.5%
Liabilitas imbalan pascakerja / Post-employee benefits liability	5,269,472	4,657,797	611,674	13.1%
Pinjaman jangka panjang Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun / Long-term loans net of current maturities	6,477,950	33,384,730	(26,906,780)	(80.6%)
Provisi rehabilitasi tambang – Bagian tidak lancar / Provision for mine rehabilitation – Non current portion	124,516	153,131	(28,615)	(18.7%)
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	13,183,249	51,128,669	(37,945,421)	(74.2%)
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	160,402,196	135,516,460	24,885,735	18.4%

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2024
TABLE OF STATEMENT OF FINANCIAL POSITION IN 2024

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai Amount	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to The Owners of the Parent				
Modal saham – nominal / *Capital stock – par value* Saham seri A Rp625 per saham dan saham seri B Rp50 per saham / *Series A Rp625 per shares and seris B Rp50 per shares*				
Modal dasar - 405.943.267.594 saham / *Authorized capital – 405,943,267,594 shares*				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - saham Seri A 25.570.150.644 saham dan saham Seri B 116.213.889.694 saham pada 31 Desember 2023 dan pada 31 Desember 2022 / *Issued and fully paid – series A 25,570,150,644 shares and series B 116,213,889,694 shares as of December 31, 2023 and as of December 31, 2022*	2,157,935,004	2,157,935,004	0	0.0%
Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital*	(205,233,875)	(205,233,875)	0	0.0%
Selisih kurs modal disetor / *Paid capital exchange difference*	8,744,276	8,744,276	0	0.0%
Defisit / *Deficit*	(760,453,610)	(784,850,232)	24,396,125	(3.1%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Equity attributable to owners of the parent*	1,200,991,795	1,176,595,173	24,396,125	2.1%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	(206,525,181)	(207,243,914)	719,231	(0.3%)
EKUITAS – Neto / EQUITY – Net	994,466,614	969,351,259	25,115,356	2.6%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1,154,868,810	1,104,867,719	50,001,091	4.5%

Aset

Jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2024 sebesar USD1.154,9 juta meningkat 4,5% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD1.104,8 juta. Komposisi aset Perseroan terdiri dari 15,3% aset lancar dan 84,6% aset tidak lancar.

Assets

The Company's total assets at the end of 2024 amounted to USD 1,154.9 million, an increase of 4.5% compared to USD 1,104.8 million in 2023. The composition of the Company's assets consists of 15.3% current assets and 84.6% non-current assets.

Aset Lancar

Aset lancar di periode 2024 sebesar USD177,1 juta naik (21,4%) dari USD145,8 juta pada tahun 2023. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh:

Current Assets

Current assets in 2024 amounted to USD 177.1 million, an increase of 21.4% from USD 145.8 million in 2023. The increase in current assets was mainly due to:

- Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 158,6% dari USD4,6 juta menjadi USD11,8 juta terutama karena adanya penempatan deposito berjangka di PT Bank Mega Tbk dan PT Bank BNI Tbk (Persero) serta penerimaan dari pelanggan yang meningkat karena produksi emas yang meningkat dan berkurangnya pembayaran property pertambangan dari tahun lalu.
- Aset lancar lainnya naik sebesar (52%) dari USD9,1 juta menjadi USD13,9 juta dikarenakan hanya ada penambahan uang investasi dari PT Dairi Prima Mineral dari tahun sebelumnya.

- Cash and cash equivalents increased by 158.6% from USD 4.6 million to USD 11.8 million, mainly due to placement of time deposits at PT Bank Mega Tbk and PT Bank BNI Tbk (Persero), as well as increased customer receipts driven by higher gold production and lower mining property payments compared to the previous year.
- Other current assets increased by 52% from USD 9.1 million to USD 13.9 million, due to additional investment funds from PT Dairi Prima Mineral compared to the previous year.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset tidak lancar sebesar USD977,8 juta, naik 1,9% dari USD958,9 juta dari tahun 2023. Kenaikan aset tidak lancar terutama karena adanya kenaikan pada piutang pihak berelasi, naiknya properti pertambangan, kenaikan pada aset tetap serta bertambahnya aset ekplorasi dan evaluasi.

Non-Current Assets

Total non-current assets amounted to USD 977.8 million, up 1.9% from USD 958.9 million in 2023. The increase in non-current assets was mainly due to higher related party receivables, mining properties, fixed assets, and exploration and evaluation assets.

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2024 sebesar USD160,4 juta, naik 18,4% dibandingkan USD135,5 juta pada tahun 2023. Komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 91,8% liabilitas jangka pendek dan 8,2% liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2024 amounted to USD 160.4 million, an increase of 18.4% compared to USD 135.5 million in 2023. The composition of the Company's liabilities consists of 91.8% short-term liabilities and 8.2% long-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar USD147,2 juta, naik 74,5% dibandingkan USD84,4 juta pada tahun 2023. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama karena adanya tambahan pinjaman jangka pendek di tahun 2024, dan adanya pinjaman jangka Panjang lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun serta meningkatnya beban akrual.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities amounted to USD 147.2 million, an increase of 74.5% compared to USD 84.4 million in 2023. The increase in short-term liabilities was mainly due to additional short-term loans in 2024, the reclassification of other long-term loans due within one year, and an increase in accrued expenses.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas jangka panjang sebesar USD13,2 juta, turun (74%) dari USD51,1 juta pada tahun 2023. Penurunan liabilitas jangka panjang karena sudah tidak ada pinjaman jangka Panjang lainnya dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Long-Term Liabilities

Total long-term liabilities amounted to USD 13.2 million, a decrease of 74% from USD 51.1 million in 2023. The decrease was due to the absence of other long-term loans, after deducting the portion that was due within one year.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2024 sebesar USD994,5 juta naik 2,6% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD969,4 juta. Kenaikan ekuitas terutama karena Perseroan membukukan defisit sebesar USD760,4 juta disbanding tahun 2023 sebesar USD784,8 juta.

Equity

The Company's equity at the end of 2024 amounted to USD 994.5 million, an increase of 2.6% compared to USD 969.4 million in 2023. The increase in equity was mainly due to the Company recording a deficit of USD 760.4 million, compared to USD 784.8 million in 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Laporan laba rugi Perseroan pada tahun 2024 menunjukan kinerja yang positif. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang lebih tinggi pada tahun 2024 dibandingkan pendapatan pada tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan Opini Wajar, dalam semua hal yang material. Kondisi keuangan Perseroan dan anak perusahaan secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan merupakan total dari seluruh penjualan neto anak-anak perusahaan yang dikonsolidasikan dari berbagai segmen usaha. tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's income statement for 2024 shows positive performance. This is reflected in the higher revenue in 2024 compared to revenue in 2023. As of December 31, 2024 and 2023, the financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, with an Unqualified Opinion, in all material respects. The financial condition of the Company and its subsidiaries can be briefly seen in the following table:

Net Revenue

The Company's net revenue represents the total consolidated net sales from its subsidiaries across various business segments. Figures for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented in the table below:

TABEL LAPORAN LABA RUGI PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN TAHUN 2024 DAN 2023
TABLE OF STATEMENT PROFIT OR LOSS OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES IN 2024 AND 2023

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nilai / Amount	%
Pendapatan / Revenue	162,344,778	46,637,766	115,707,012	248.1%
Beban Usaha / Cost of Revenue	(36,864,656)	(9,157,617)	(27,707,536)	302.6%
Laba (Rugi) Usaha / Operating income (loss)	42,801,215	17,099,256	25,701,462	150.3%
Laba Bruto / Gross Profit	79,665,871	26,256,873	53,408,998	203.4%
Penghasila Lain-lain – neto / Other Income – net	(8,808,309)	359,957	(9,168,266)	(2,547%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	33,992,906	17,459,213	16,533,181	94.7%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(8,866,261)	(3,271,162)	(5,595,099)	171.0%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	25,126,645	14,188,051	10,938,097	77.1%
Laba (Rugi) per Saham (Saham Dasar atau Dilusian per 1000 Saham) / Basic/Diluted Income (Loss) per 1000 Shares	0.17	0.10	0.1	70.0%

Pendapatan dan Laba Bruto

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Pendapatan sebesar USD162,3 juta naik 248,1% dari USD46,6 juta pada tahun 2023. Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan emas sebesar USD158,7 juta dan penjualan perak sebesar USD3,6 juta. Laba Bruto di tahun 2024 sebesar USD79,7 juta naik 203% dari USD26,3 juta pada tahun 2023.

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban Usaha sebesar USD36,9 juta naik 303% dari USD9,2 juta dibandingkan pada tahun 2023 dan penghasilkan Laba Usaha sebesar USD42,8 juta dibandingkan pada tahun 2023 sebesar USD17,1 juta

Revenue and Gross Profit

In 2024, the Company recorded revenue of USD 162.3 million, an increase of 248.1% from USD 46.6 million in 2023. The Company's revenue was derived from gold sales amounting to USD 158.7 million and silver sales of USD 3.6 million. Gross profit in 2024 reached USD 79.7 million, an increase of 203% from USD 26.3 million in 2023.

Operating Expenses and Operating Income

Operating expenses amounted to USD 36.9 million, up 303% from USD 9.2 million in 2023, resulting in operating income of USD 42.8 million, compared to USD 17.1 million in 2023.

Penghasilan Lain-lain – Neto dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat Penghasilan lain-lain – neto sebesar USD8,8 juta mengalami penurunan (2.547%) dari USD359,9 ribu pada tahun 2023. Penurunan penghasilan lain-lain – neto terutama karena pemulihan piutang lainnya yang telah dibukukan di tahun sebelumnya.

Dengan demikian, Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD33,9 juta naik 94,7% dari USD17,5 juta pada tahun 2023.

Laba Bersih dan Laba Komprehensif Neto

Beban pajak penghasilan pada tahun 2024 sebesar USD8,9 juta naik 171% dari USD3,3 juta pada tahun 2023. Perseroan memperoleh Laba Bersih tahun berjalan sebesar sebesar USD25,1 juta, naik 77,1% dari USD14,2 juta pada tahun 2023.

Dengan penghasilan komprehensif neto tahun 2024 sebesar USD25,1 ribu dan penghasilan komprehensif neto pada tahun 2023 sebesar USD14,2 juta.

Other Income – Net and Income Before Income Tax

The Company recorded other income – net of USD 8.8 million, a decrease of 2,547% from USD 359.9 thousand in 2023. The decline in other income – net was primarily due to the recovery of other receivables that had been recorded in the previous year.

As a result, the Company booked income before income tax of USD 33.9 million, an increase of 94.7% from USD 17.5 million in 2023.

Net Income and Comprehensive Income – Net

Income tax expense in 2024 amounted to USD 8.9 million, an increase of 171% from USD 3.3 million in 2023. The Company generated net income for the year of USD 25.1 million, an increase of 77.1% from USD 14.2 million in 2023.

Comprehensive income – net in 2024 amounted to USD 25.1 thousand, while in 2023 it was USD 14.2 million.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN BUKU 2024

Perseroan menggunakan laporan Arus Kas untuk menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu secara komprehensif, sehingga dapat dilihat tingkat perbandingan antara belanja Perseroan dengan Pemasukan. Per 31 Desember 2024 Perseroan mencatat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar USD11,8 juta, naik (158,6%) dibandingkan posisi kas dan setara kas pada tahun 2023, yang tercatat sebesar USD4,6 juta

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE FISCAL YEAR 2024

The Company uses the Cash Flow Statement to comprehensively calculate the amount of cash inflows and outflows over a specific period, allowing for an assessment of the comparison between the Company's expenditures and income. As of December 31, 2024, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of USD 11.8 million, an increase of 158.6% compared to the cash and cash equivalents position in 2023, which was recorded at USD 4.6 million.

TABEL LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2024 DAN 2023
Table Of Cash Flow Statements In 2024 And 2023

Keterangan Description	Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember / For the Year Ended on December 31		Pertumbuhan Growth	
	2024	2023	Nilai Amount	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash Flows from Operating Activities	22,423,275	17,447,763	4,975,512	28.5%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash Flows from Investing Activities	(51,469,902)	(25,402,248)	(26,067,654)	102.6%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash Flows from Financing Activities	36,533,673	2,359,541	34,174,132	1,448.3%
Pengaruh Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(246,887)	(10,858)	(236,029)	2,173.8%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in cash and cash equivalents	7,240,159	(5,605,802)	12,845,961	(229.2%)
Kas dan Setara Kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	4,563,747	10,169,549	(5,605,802)	(55.1%)
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	11,803,906	4,563,747	7,240,159	158.6%

RASIO-RASIO PENTING

Rasio-rasio keuangan penting Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

KEY RATIOS

The key financial ratios of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 are presented in the table below:

TABEL RASIO – RASIO PENTING PERSEROAN TAHUN 2024 DAN 2023

Table Of Key Ratios Of The Company In 2024 And 2023

Keterangan Description	Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember / For the Year Ended on December 31	
	2024	2023
RASIO LIKUIDITAS / LIQUIDITY RATIO		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (%) / Current Assets / Current Liabilities (%)	120.33%	151.71%
RASIO LEVERAGE / LEVERAGE RATIO		
Total Liabilitas terhadap Total Aset (%) / Total Liabilities to Total Assets (%)	13.89%	12.27%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) / Total Liabilities to Total Equity (%)	16.13%	13.98%
RASIO PROFITABILITAS / PROFITABILITY RATIO		
Laba bruto / Penjualan neto (%) / Gross profit / Net sales (%)	49.07%	56.30%
Laba neto / Penjualan neto (%) / Net profit / Net sales (%)	31.07%	30.42%
Laba neto / Total Aset (%) / Net profit / Total Assets (%)	2.18%	1.28%
Laba neto / Ekuitas (%) / Net profit / Equity (%)	2.53%	1.46%
RASIO PERTUMBUHAN / GROWTH RATIO		
Penjualan neto (%) / Net Sales (%)	248.10%	300.52%
Laba bruto (%) / Gross profit (%)	203.41%	299.85%
Laba neto (%) / Net profit (%)	77.10%	3.69%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dengan menggunakan rasio likuiditas, Perseroan dapat mengetahui seberapa mampu melunasi utangnya. Selanjutnya, rasio solvabilitas, yang dihitung dengan membandingkan seluruh kewajiban dengan seluruh aktiva dan ekuitas, dapat digunakan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya. Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, dianalisis melalui rasio keuangan yang relevan, yakni rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

DEBT REPAYMENT ABILITY AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

By using the liquidity ratio, the Company can assess its ability to repay its debts. Furthermore, the solvency ratio, calculated by comparing total liabilities with total assets and equity, can be used to determine how capable the Company is in fulfilling all of its obligations. The Company's ability to pay its debts is analyzed through relevant financial ratios, namely the solvency ratio and the liquidity ratio.

TABEL RASIO – RASIO PENTING PERSEROAN TAHUN 2024 DAN 2023

TABLE OF KEY RATIOS OF THE COMPANY IN 2024 AND 2023

Keterangan Description	Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember / For the Year Ended on December 31	
	2024	2023
RASIO SOLVABILITASTAS / SOLVABILITY RATIO		
Liabilitas / Ekuitas (%) / Liabilities / Equity (%)	16.13%	13.98%
Liabilitas / Aset (%) / Liabilities / Assets (%)	13.89%	12.27%
Utang / Ekuitas (%) / Payable / Equity (%)	11.24%	6.61%
Utang / Aset / Payable / Assets (%)t	9.68%	5.80%
Ekuitas / Aset / Equity / Assets (%)	86.11%	87.73%
RASIO LIABILITAS / LIABILITY RATIO		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek / Current Asset / Current Liabilities (%)	120.30%	151.71%
Kas dan Bank / Liabilitas Jangka Pendek / Cash and Bank / Current Liabilities (%)	8.02%	4,75%
Aset Lancar - Persediaan/ Liabilitas Jangka Pendek / Current Asset - Inventory/ Current Liabilities (%)	108.03%	146.88%

Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio lancar, yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar selama periode yang bersangkutan, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Rasio utang, di sisi lain, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total aset perusahaan selama periode yang bersangkutan.

Liquidity and Solvency

The solvency ratio reflects the Company's ability to meet its obligations, both short-term and long-term. The current ratio, which is calculated by dividing current assets by current liabilities during the relevant period, measures the Company's ability to meet its short-term obligations.

The debt ratio, on the other hand, measures the Company's ability to meet all of its obligations using its total assets or equity. This ratio is calculated by comparing total liabilities to total assets during the relevant period.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Kemampuan Perseroan menghasilkan laba dari Total Aset dan Ekuitas masing-masing dan terhitung selama satu tahun dapat diukur masing-masing dengan Rasio Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity/ROE) dan Rasio Imbal Hasil Aset (Return on Asset/ROA). ROE merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total modal sendiri Perseroan. Sedangkan, ROA merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total Aset Perseroan.

Return on Equity and Return on Assets

The Company's ability to generate profit from its Total Assets and Equity over the course of one year can be measured by the Return on Equity (ROE) and the Return on Assets (ROA) ratios, respectively. ROE is the ratio of net income to total shareholders' equity, while ROA is the ratio of net income to total assets of the Company.

Kolektibilitas Utang

Jumlah peringkat utang Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar USD 12,105,816 atau angka ini menurun jika dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sejumlah USD14,311,156.

Debt Collectibility

The total debt rating of the Company in 2024 amounted to USD 12,105,816, which shows a decrease compared to 2023, when it was recorded at USD 14,311,156.

TABEL UMUR PIUTANG USAHA PERSEROAN TAHUN 2024 DAN 2023
TABLE OF ACCOUNTS RECEIVABLE AGE OF THE COMPANY IN 2024 AND 2023

Peringkat Utang Credit Rating	2024	2023
Belum jatuh tempo / Not yet due	**867,770**	**1,554,764**
Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month	**4,211,613**	**1,319,353**
➢ 1 bulan – 3 bulan / > 1 month – 3 months	**1,140,350**	**2,089,266**
➢ 3 bulan / > 3 months	**5,886,083**	**9,247,773**
Jumlah / Total	**12,105,816**	**14,311,156**

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Company does not provide any guarantee for the payment of payables to the supplier

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The Company manages capital for the purpose to ensure the Company's going concern and to maximize income for shareholders and other stakeholders.

Secara berkala, Perseroan menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Perseroan memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perseroan melakukan berbagai penerbitan saham baru dan/atau menjual aset Perseroan, dalam rangka mengurangi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan utang usaha.

Periodically, the Company reviews its capital structure to ensure that the Company's capital structure provides optimal returns to shareholders. To maintain optimal capital structure, the Company conducts various issuances of new shares and/or disposes the Company's assets, in order to reduce loans with high interest rates and trade payables.

Struktur Modal

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang bersih terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas dan deposit terbatas. Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Capital Structure

According to the generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure by monitoring its gearing ratio which is calculated by dividing net debt by equity. Net debt is the amount of liabilities minus cash and cash equivalents and restricted deposits. Capital managed by the management is equity that can be attributed to the owners of the parent entity and non-controlling interests.

STRUKTUR MODAL (USD)	2024	2023	CAPITAL STRUCTURE (USD)
Kas dan setara kas	11,803,906	4,563,747	Cash and cash equivalent
Aset Lancar Lainnya	13,903,655	9,146,131	Other Current Assets
Utang pihak ketiga			Loan to 3rd Parties
Pinjaman	30,759,800	54,495,110	Loan
Pinjaman jangka pendek	59,436,703	0	Short-term loan
Utang lain-lain pihak ketiga	2,580,117	28,246,975	Other payables - third parties
Ekuitas	994,466,614	969,351,259	Equity
Rasio utang terhadap ekuitas (DER)	0,09	0,08	Debt to equity ratio (DER)
Gearing ratio (Rasio utang bersih terhadap ekuitas)	0,07	0,07	Gearing Ratio (Net debt to equity ratio)

Catatan|Notes:

- Utang terhadap ekuitas: utang pihak ketiga/ekuitas
  Debt to equity: Loan to 3rd parties/equity
- Utang bersih terhadap ekuitas: (utang pihak ketiga – Aset lancar lainnya– kas dan setara kas)/ekuitas
  Net debt to equity: (Loan to 3rd parties –other current assets– cash and cash equivalents)/equity

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal Perseroan merupakan kewajiban melakukan pengelolaan modal untuk memastikan agar keberlangsungan usaha dapat dipertahankan. Disamping itu, upaya pengembalian hutang serta pemberian dividen kepada Pemegang Saham dapat dimaksimalkan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's Capital Structure Policy is a commitment to managing capital to ensure the sustainability of the business. In addition, efforts to repay debts and distribute dividends to shareholders can be optimized through the balance between debt and equity.

IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tahun 2024, Entitas Anak memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

In 2024, the Subsidiaries had the following significant agreements and commitments:

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Name of Ties Executor	Tujuan Ikatan Purpose of the Ties
CPM & ADPRO	**Desain Teknis, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas** Pembangunan dan pengembangan pabrik pengolahan emas di Poboya, Palu. Kontrak tersebut terkait dengan pembangunan dua pabrik masing-masing berkapasitas produksi 4.000TPD. **Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant** Development and establishment of gold processing plant in Poboya, Palu. The contract is related to develop two plants each with production capacity of 4,000TPD.
CPM & PT Sumagud Sapta Sinar	**Jasa Pengeboran Eksplorasi** Kegiatan pengeboran di prospek River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV yang berlokasi di Toli Toli, Palu dengan nilai kontrak sebesar maksimal Rp105 miliar. **Exploration Drilling Services** Drilling avtivities in River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV prospects located in Toli Toli, Palu with mazimum contact value amounting to Rp105 billion.
GM & ADPRO	**Desain Enjiniring, Pengadaan, Kontruksi dan Manajemen (EPCM) Atas Pabrik Pengolahan Emas di GM** Pengembangan dan pembangunan pabrik pengolahan emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD (pabrik 3) di Motomboto, Gorontalo dengan nilai kontrak sebesar USD60,1 juta. **Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant in GM** Development and establishment of gold processing plant with capacity 2,000 TPD (plant 3) in Motomboto, Gorontalo with contractt value of USD60.1 million.
GM & ADPRO	**Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo** Pembangunan infrastruktur pendukung atas pabrik pengolahan emas dan tembaga di wilayah Gorontalo dengan nilai kontrak sebesar USD70,37 juta. **Construction For Mining Support Infrastructure of Copper and Gold Project** Development of supporting infrastructure of gold and copper processing plant in Gorontalo with contract value of USD70.37 million.
CPM & PT Dahana	**Perjanjian Pemasok Bahan Peledak dan Jasa Peledakan** Pada tanggal 1 November 2023, CPM dan PT Dahana menandatangani perjanjian pemasokan bahan peledak untuk menunjang pelaksanaan kegiatan usaha CPM di tambang Poboya. Jangka waktu perjanjian kerja sama berlaku 24 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. **Supplhy Explosives and Blasting Services Agreement** On November 1, 2023, CPM and PT Dahana signed a supply explosives and blasting services agreement to support the implementation of CPM's business activities at Poboya mining area. The validity period of the agreement is 24 monts from the commencement date.
CPM & PT Parts Sentra Indomandiri	**Perjanjian Jasa Reverse Circulation Grade Control Drilling** Pada tanggal 4 Maret 2024, CPM dan Parts Sentra Indomandiri menandatangani perjanjian Jasa Reverse Circulation Grade Control Drilling untuk melakukan kegiatan pengeboran untuk mendefinisikan kadar bijih secara lebih rinci di wilayah tambang Poboya. Jangka waktu perjanjian kerja sama berlaku 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. **Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement** On March 4, 2024, CPM and PT Parts Sentra Indomandiri signed a Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement related to drilling activities to define reduction levels in detail at Poboya ming area. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date.

CPM & PT Macmahon Indonesia	**Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan** Pada tanggal 18 September 2023, CPM dan PT Macmahon Indonesia menandatangani Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp1,6 Triliun atau setara dengan USD105.5 Juta. Kontrak ini meliputi pekerjaan pengeboran untuk peledakan, pengambilan tanah pucuk, bijih & limbah, dan pengangkutan yang akan dilakukan pada wilayah tambang emas Poboya. Jangka waktu penyelesaian kontrak kerja sama berlaku selama 36 bulan sejak tanggal ditandatanganinya kontrak kerja. **Mining Loading and Hauling Service Contract** On September 18, 2023, CP and PT Macmahon Indonesia signed a Mining Loading and Hauling Services Contract with contract value of IDR 1,6 trillion or equivalent to USD105,5 million. This contract includes drilling for blasting, overburden removal, ore & waste extraction, and hauling, which will be carried out at the Poboya gold mine site. The validity period of the contract is 36 months from the date of signing the commencement date.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material tambahan setelah tanggal laporan akuntan

SUBSEQUENT EVENTS

There is no additional material information or facts after the accountant's reporting date.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU 2024

Perseroan telah mencapai kinerja yang memuaskan pada tahun 2024, baik dari sisi pertumbuhan produksi, penjualan maupun laba bersih. Pertumbuhan produksi terjadi karena pabrik pengolahan bijih emas pertama berkapasitas 500 ton per hari (TPD) di CPM sudah beroperasi penuh dan Pabrik kedua dengan kapasitas 4.000 tpd mulai beroperasi pada akhir tahun 2022 dan beroperasi penuh pada bulan April 2024. Pendapatan konsolidasian mencapai USD162,3 juta, tumbuh 248% dibandingkan USD46,6 juta pada tahun sebelumnya seiring peningkatan volume produksi. Laba bersih tumbuh 128% dari USD17,1 juta pada tahun 2023 menjadi USD39 juta.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION FOR THE FISCAL YEAR 2024

The Company achieved satisfactory performance in 2024, both in terms of production growth, sales, and net profit. Production growth occurred as the first gold ore processing plant with a capacity of 500 tons per day (TPD) at CPM has been fully operational, and the second plant with a capacity of 4,000 TPD, which began operations at the end of 2022, reached full capacity in April 2024. Consolidated revenue reached USD 162.3 million, growing by 248% compared to USD 46.6 million in the previous year, in line with increased production volume. Net profit grew by 128%, from USD 17.1 million in 2023 to USD 39 million.

PROSPEK TAHUN 2025

PT Bumi Resources Minerals (BRMS) memandang prospek bisnis emas tetap positif, didukung oleh prediksi harga emas global yang diproyeksikan tembus US$ 3.000 per ons troi pada 2025-2026 oleh berbagai institusi internasional seperti Goldman Sachs, UBS, dan JP Morgan. Peningkatan produksi emas ini tentu berdampak langsung pada kinerja keuangan BRMS yang terus membaik di tengah fokus pengembangan proyek strategis.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) menargetkan produksi emas tahun 2025 ini bisa meningkat sekitar 25-26%, dari realisasi produksi tahun 2024. Kemudian di 2025, BRMS menargetkan produksi emas perseroan bisa mencapai 75.000 oz atau lebih tinggi. Kenaikan produksi ini, diyakini mampu mendorong kinerja perusahaan untuk tumbuh positif. Ditambah dengan kenaikan harga jual emas dalam 2 tahun terakhir ini, akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan BRMS di tahun 2025 dan 2026.

2025 OUTLOOK

PT Bumi Resources Minerals (BRMS) views the gold business outlook as remaining positive, supported by global gold price projections expected to reach US$ 3,000 per troy ounce in 2025–2026, according to various international institutions such as Goldman Sachs, UBS, and JP Morgan. This increase in gold production is expected to have a direct positive impact on BRMS's financial performance, which continues to improve amid its focus on the development of strategic projects.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) is targeting a 25–26% increase in gold production in 2025 compared to the realization in 2024. In 2025, BRMS targets its gold production to reach 75,000 oz or higher. This production growth is believed to further support the Company's positive performance. In addition, the increase in gold selling prices over the past two years is expected to have a positive impact on BRMS's financial performance in 2025 and 2026.

Produksi emas BRMS sejak 2020 berasal dari tambang open pit di blok Poboya, Palu, Sulteng. Aset tambang ini masih menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit)* dan memiliki kandungan emas rata-rata 1,56 gram per ton (g/t) pada 2024.

Since 2020, BRMS's gold production has come from open-pit mining operations at the Poboya block in Palu, Central Sulawesi. This mine continues to use open-pit mining methods and recorded an average gold grade of 1.56 grams per ton (g/t) in 2024.

Selanjutnya, BRMS akan mulai memproduksi emas dengan kandungan yang lebih tinggi melalui pertambangan bawah tanah (*underground*) di Poboya mulai di tahun 2027. Diperkirakan pada akhir 2027 atau awal 2028, produksi emas dari BRMS akan meningkat cukup signifikan.

Furthermore, BRMS will begin producing higher-grade gold through underground mining operations at Poboya starting in 2027. It is estimated that by late 2027 or early 2028, BRMS's gold production will see a significant increase.

Disamping itu, BRMS juga fokus menyelesaikan pembangunan fasilitas pabrik pengolahan bijih emas di Gorontalo. Fasilitas ini dijadwalkan mulai beroperasi pada pertengahan 2026, sesuai rencana yang telah dijelaskan dalam RUPS April 2024.

In addition, BRMS is also focusing on completing the construction of a gold ore processing plant in Gorontalo, which is scheduled to begin operations in mid-2026, according to the plan outlined at the April 2024 Annual General Meeting of Shareholders.

Penyelesaian pabrik kedua di Palu yang berkapasitas 4.000 TPD mulai beroperasi pada akhir tahun 2022 dan sudah beroperasi penuh pada bulan April 2024. Saat ini CPM mengoperasikan pabrik pengolahan bijih emas dengan total kapasitas produksi sebesar 4500 TPD dari ke 2 pabrik yaitu 500 TPD dan 4.000 TPD.

The second processing plant in Palu, with a capacity of 4,000 TPD, began operations in late 2022 and has been fully operational since April 2024. Currently, CPM operates gold ore processing plants with a total production capacity of 4,500 TPD, consisting of the 500 TPD and 4,000 TPD facilities.

Selanjutnya pabrik ke 3 pengolahan bijih emas di CPM dengan metode *heap leach* sedang dalam proses konstruksi & infrasutuktur dan ditargetkan dapat beroperasi pada tahun 2025. Hal ini akan berdampak pada kenaikan yang signifikan pada produksi dan pendapatan serta laba bersih Perseroan di akhir tahun 2025.

Next, a third gold ore processing plant at CPM, using the heap leach method, is currently under construction and infrastructure development and is targeted to begin operations in year 2025. This is expected to have a significant impact on the Company's production, revenue, and net profit by the end of 2025.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi.

DIVIDEND POLICY

In accordance with Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, dividend payments must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the recommendation of the Board of Directors.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal Perseroan mencatat laba bersih untuk tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi Direksi dengan persetujuan RUPS.

According to the provisions of the Articles of Association, in the event that the Company records net profit for the financial year, the Company may distribute dividends to shareholders based on the recommendation of the Board of Directors and with approval from the AGMS.

Dengan memperhatikan (i) hasil usaha, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dan Anak Usaha untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban Perseroan dan Anak Usaha berdasarkan perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); dan (iv) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan RUPS.

This will be done with consideration of (i) the Company's and its Subsidiaries' business results, cash flow, capital adequacy, and financial condition to achieve optimal future growth; (ii) the obligation to allocate reserve funds; (iii) the Company's and its Subsidiaries' obligations under agreements with third parties (including creditors); and (iv) compliance with applicable laws and regulations, and approval from the AGMS.

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan belum membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

As of the end of the 2024 fiscal year, the Company has not distributed any dividends to its shareholders.

KEBIJAKAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 31 Desember 2024, CPM telah menyelesaikan 85% pembangunan insfrastruktur dan peralatan pabrik 3 yang merupakan metode pengolahan bijih emas heap leach dengan total dana yang dihabiskan sebesar USD63,1jt. Pada tanggal laporan keuangan, CPM telah melakukan percobaan produksi di fasilitas heap leach dengan tingkat produksi harian 550 TPD. Fasilitas *heap leach* tersebut akan mulai beroperasi penuh di semester kedua tahun 2025.

POLICY ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2024, CPM has completed 85% of the construction of infrastructure and equipment for the third processing plant, which uses the heap leach gold ore processing method, with a total expenditure of USD 63.1 million. As of the date of the financial statements, CPM has conducted trial production at the heap leach facility with a daily production rate of 550 TPD. The heap leach facility is scheduled to begin full operations in the second half of 2025.

KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi Afiliasi

Pada tanggal 6 Juni 2024, PT Dairi Prima Mineral (DPM) telah melakukan penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan Carren Holdings Limited (Carren) senilai maksimal USD245,000,000. Selanjutnya pada tanggal yang sama, dalam rangka mendukung DPM, China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) selaku pemegang atas 51% saham pada DPM, telah melakukan penandatanganan Perjanjian Penanggungan dimana berdasarkan Perjanjian Penanggungan tersebut, NFC telah menerbitkan suatu penanggungan korporasi sebagai suatu bentuk jaminan atas kewajiban-kewajiban DPM kepada Carren berdasarkan Perjanjian Fasilitas, sebesar 100%.

AFFILIATE TRANSACTION POLICY AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Affiliated Transactions

On June 6, 2024, PT Dairi Prima Mineral (DPM) signed a Facility Agreement with Carren Holdings Limited (Carren) with a maximum value of USD 245,000,000. On the same date, in support of DPM, China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC), as the holder of 51% shares in DPM, signed a Guarantee Agreement whereby under the Guarantee Agreement, NFC issued a corporate guarantee as a form of assurance for DPM's obligations to Carren under the Facility Agreement, amounting to 100% of the obligation.

Sebagai bentuk dukungan dan jaminan lanjutan, pada tanggal 6 Juni 2024, PT Bumi Resources Minerals Tbk (Perseroan) selaku pemegang atas 49% saham DPM, menandatangani Perjanjian Penanggungan Kembali (*Counter Guarantee Agreement)* dalam rangka penerbitan Penanggungan Kembali (*Counter Guarantee*) kepada NFC atas penanggungan korporasi yang telah diterbitkan NFC. Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran sebesar 49% dari jumlah yang dibayarkan NFC kepada Carren sesuai dengan porsi kepemilikan Perseroan dalam PT DPM.

As a form of further support and assurance, on June 6, 2024, PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company), as the holder of 49% shares in DPM, signed a Counter Guarantee Agreement in order to provide a Counter Guarantee to NFC for the corporate guarantee issued by NFC. The Company is obligated to make a payment equal to 49% of the amount paid by NFC to Carren, in accordance with the Company's ownership portion in PT DPM.

Adapun pencairan atas Penanggungan Kembali baru dapat dilakukan oleh NFC kepada Perseroan, apabila NFC telah terlebih dahulu melakukan pembayaran kepada Carren dalam hal terjadi wanprestasi berdasarkan Perjanjian Fasilitas

The disbursement of the Counter Guarantee may only be made by NFC to the Company if NFC has first made a payment to Carren in the event of a default under the Facility Agreement.

Mengenai hal-hal sebagaimana diungkap diatas, pada tanggal 10 Juni 2024, BRMS telah menyampaikan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham dalam rangka pemenuhan peraturan

With regard to the matters disclosed above, on June 10, 2024, BRMS submitted a Disclosure of Information to Shareholders in accordance with the Financial Services Authority Regulation

Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Hal ini telah disetujui oleh pemegang saham dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 April 2024.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Afiliasi

Secara prinsip, Perseroan harus menghindari adanya konflik kepentingan dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi afiliasi yang material atau jumlah tertentu harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara anak perusahaan dengan induk dan antar anak perusahaan wajib didukung *legal agreement* yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Transaksi Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 sebagaimana dimaksud dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP). Namun Perusahaan bekerjasama dengan beberapa sekuritas untuk memberikan ilmu mengenai pasar modal melalui *workshop* dengan mengundang perusahaan sekuritas ke Perusahaan.

No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

This transaction has also been approved by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders held on April 25, 2024.

Board of Directors' Statement on the Fairness of Affiliated Transactions

In principle, the Company must avoid any conflict of interest by complying with the applicable laws and regulations. Material affiliated transactions or those of a certain amount must receive approval from the Board of Commissioners and/or Shareholders.

The Board of Directors of the Company declares that all affiliated transactions conducted have gone through adequate procedures to ensure that the transactions are carried out in accordance with prevailing business practices, meet the arm's length principle, and have been reported to the Financial Services Authority (OJK).

Each transaction, including intercompany loans and shareholder loans that incur interest charges, must follow market-based principles. All transactions between subsidiaries and the parent company or between subsidiaries must be supported by strong legal agreements as part of the implementation of the prudence principle.

The procedures and fairness of all affiliated transactions of the Company are periodically evaluated by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Conflict of Interest Transactions

There were no transactions involving conflicts of interest conducted by the Company throughout 2024 as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

The Company does not yet have a share ownership program for employees and/or management, either in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP). However, the Company collaborates with several securities firms to provide knowledge about the capital market through workshops by inviting these firms to the Company.



MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan beroperasi dalam industri yang memiliki beragam pemangku kepentingan dengan latar belakang dan kepentingan berbeda. Keadaan ini membuat Perseroan menyadari bahwa terdapat beberapa jenis risiko yang bersumber dari internal dan eksternal Perseroan, yang dapat mengganggu usaha Perseroan dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang reaktif dan pasif bukanlah sebuah langkah yang bijak. Perseroan berkewajiban untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif pada semua tingkat organisasi untuk menciptakan tata kelola korporasi yang baik.

Sebagai usaha nyata untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan antisipatif secara baik dan benar, saat ini Perseroan dalam proses menerapkan kerangka manajemen risiko dengan berpedoman dan mengacu kepada ISO 31000: *Risk Management - Principles and Guidelines*. Penerapan manajemen risiko tercermin pada aktivitas sepanjang tahun berjalan, yang di dalamnya Perseroan secara aktif mengelola risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company operates in an industry involving a diverse range of stakeholders with different backgrounds and interests. This condition has made the Company fully aware that there are various types of risks, both internal and external, that may hinder the Company in achieving its established goals and targets.

The Company realizes that adopting a reactive and passive approach to risk management is not a wise strategy. Therefore, the Company is committed to implementing a proactive and anticipatory risk management system at all levels of the organization to promote good corporate governance.

As a concrete effort to properly implement a proactive and anticipatory risk management approach, the Company is currently in the process of adopting a risk management framework based on ISO 31000: Risk Management – Principles and Guidelines. The application of risk management is reflected in the Company's activities throughout the year, during which identified risks are actively managed and appropriate mitigation measures are prepared.

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat berdampak pada usaha pencapaian tujuan Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

PERSAINGAN USAHA DI INDUSTRI TAMBANG

Persaingan usaha di industri ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti harga komoditas global, ketersediaan cadangan mineral, biaya operasional, teknologi yang digunakan, serta kemampuan pengelolaan lingkungan dan kepatuhan terhadap regulasi.

Di Indonesia, pelaku industri pertambangan menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan skala besar dengan kemampuan finansial dan teknologi yang kuat, serta perusahaan-perusahaan menengah yang agresif dalam mencari peluang eksplorasi dan pengembangan proyek baru. Persaingan juga terjadi dalam hal perebutan wilayah konsesi, perizinan, akses infrastruktur, serta tenaga kerja kompeten.

Perseroan terus berupaya mempertahankan daya saingnya melalui efisiensi operasional, penerapan teknologi yang tepat guna, pengembangan sumber daya manusia, serta kepatuhan terhadap standar lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Selain itu, strategi pengembangan proyek yang berkelanjutan dan pemanfaatan potensi aset secara optimal menjadi kunci dalam menjaga posisi Perseroan di tengah dinamika persaingan industri tambang.

The risks and mitigation plans that may impact the Company's ability to achieve its objectives can generally be categorized as follows:

BUSINESS COMPETITION IN THE MINING INDUSTRY

The mining industry is a highly competitive sector, both nationally and globally. Business competition in this industry is influenced by various factors such as global commodity prices, availability of mineral reserves, operational costs, technology used, and the ability to manage the environment and comply with regulations.

In Indonesia, mining industry players face competition from large-scale companies with strong financial and technological capabilities, as well as medium-sized companies that are aggressive in seeking exploration opportunities and developing new projects. Competition also occurs in terms of concession area acquisition, licensing, access to infrastructure, and skilled labor.

The Company continues to maintain its competitiveness through operational efficiency, implementation of appropriate technology, human resource development, and compliance with environmental standards and good corporate governance (GCG). In addition, a sustainable project development strategy and optimal asset utilization are key to maintaining the Company's position amid the dynamics of competition in the mining industry.



KEBERLANGSUNGAN USAHA

Rencana strategis BRMS mencakup sejumlah inisiatif penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. CPM akan mengoptimalkan kegiatan pencarian cadangan bijih di Blok I Poboya guna memenuhi kebutuhan produksi pabrik yang direncanakan mencapai 8.500 TPD. Selain itu, CPM juga akan melaksanakan rencana penambangan bawah tanah dalam 24 bulan mendatang, dengan harapan dapat meningkatkan produksi emas seiring dengan tingginya kadar emas dalam bijih di area tambang bawah tanah.

Di sisi lain, SHS dan GM terus mempercepat proses eksplorasi untuk mencapai target cadangan yang telah ditetapkan, demi memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan produksi di masa mendatang. LMR saat ini tengah menyelesaikan kegiatan eksplorasi untuk memperoleh izin Operasi Produksi, yang akan memungkinkan Perusahaan untuk segera merealisasikan pembangunan pabrik. Sebagai bagian dari strategi pendanaan, perusahaan juga aktif mencari sumber pendanaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung seluruh rencana strategis yang telah disusun oleh entitas anak.

Di samping itu, BRMS bergantung pada dukungan keuangan berkelanjutan yang diberikan entitas induk. BRMS telah menerima surat dari entitas induk yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada BRMS atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan. Hingga 31 Desember 2024, BRMS mengalami defisit sebesar USD760.454.107.

GOING CONCERN

BRMS's strategic plan includes several key initiatives to support long-term growth. CPM will optimize its exploration activities for ore reserves at Block I Poboya to meet the production requirements of the planned 8,500 TPD plant. Additionally, CPM will implement an underground mining plan within the next 24 months, with the expectation of increasing gold production, given the higher gold grades in the ore at the underground mining area.

Meanwhile, SHS and GM are accelerating exploration efforts to achieve the established reserve targets, ensuring the availability of resources required to support future production activities. LMR is currently completing exploration activities to obtain the Production Operation Permit, which will enable the company to proceed with the construction of plant. As part of its funding strategy, the company is also actively seeking both domestic and international sources of funding to support the implementation of the strategic plans outlined by its subsidiaries.

Furthermore, BRMS is dependent on the continued financial support from its parent entity. BRMS has received a formal letter from the parent, confirming its commitment to providing the necessary financial assistance to ensure the settlement of obligations due within the next 12 months. As of December 31, 2024, BRMS is in a deficit position amounting to USD760.454.107.

IMBALAN PASCA KERJA

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2024 dan 23 Februari 2023.

POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Provision for post employee benefit as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary whose reports dated on February 23, 2024 and February 23, 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2024.

CHANGES IN GOVERNMENT POLICY THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

There were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's business activities in 2024.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events

keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

PSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
PSAK 117: Kontrak Asuransi;

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi & Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240 :Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, BRMS masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

are disclosed in the notes to financial statements when material.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE MOST RECENT FISCAL YEAR

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (PSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and improvements to existing standards, as well as interpretations of standards that are not yet effective for periods beginning on January 1, 2024.

Amendments to standards that will become effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:
PSAK 117: Insurance Contracts;

- Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendment to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability.

Several other PSAKs have also been amended as consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, including:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments – Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Property, Plant and Equipment
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments – Presentation
- PSAK 236: Impairment of Assets
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities & Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, BRMS is still evaluating the potential impact of the adoption of the new standards, amendments to standards, and interpretations of standards.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



7

Laporan Tata Kelola Perusahaan **158**
Corporate Governance Report

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) adalah serangkaian kebijakan dalam pengelolaan perusahaan yang mengharmoniskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran. Hal ini memastikan Perseroan membuat keputusan yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, berlandaskan nilai moral yang tinggi, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG di semua tingkatan dan jajaran organisasi.

Penerapan prinsip GCG didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan peraturan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG untuk meningkatkan nilai perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

PT Bumi Resources Minerals Tbk terus berupaya menerapkan standar dan praktik terbaik GCG secara konsisten dan terintegrasi dengan sistem manajemen Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG dalam seluruh aktivitas operasional sehari-hari untuk mendukung terciptanya bisnis yang baik, baik di sisi internal maupun eksternal, sehingga tercipta bisnis yang berkelanjutan.

DASAR HUKUM PEDOMAN GCG PERSEROAN

Seluruh kebijakan dan prosedur GCG Perseroan dicantumkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG Code) yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) is a set of company management policies that harmonize relationships among stakeholders based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. This ensures that the Company makes effective, efficient, and accountable decisions, grounded in strong moral values and in compliance with applicable laws and regulations, in order to deliver sustainable long-term value for the Company. The Company is committed to implementing GCG principles at all levels and across all tiers of the organization.

The implementation of GCG principles is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, and other related regulations. The Company is committed to applying GCG principles to enhance corporate value, protect stakeholder interests, and strengthen accountability across all operational activities.

PT Bumi Resources Minerals Tbk consistently strives to implement GCG standards and best practices in an integrated manner within the Company's management system. The Company recognizes the importance of applying GCG in all daily operational activities to support sound business practices, both internally and externally, thus fostering a sustainable business.

LEGAL BASIS FOR THE COMPANY'S GCG GUIDELINES

All of the Company's GCG policies and procedures are outlined in the Good Corporate Governance Code, which refers to the prevailing regulations in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;

Terbuka.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

6. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
7. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
9. OJK Circular Letter No. 30 of 2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

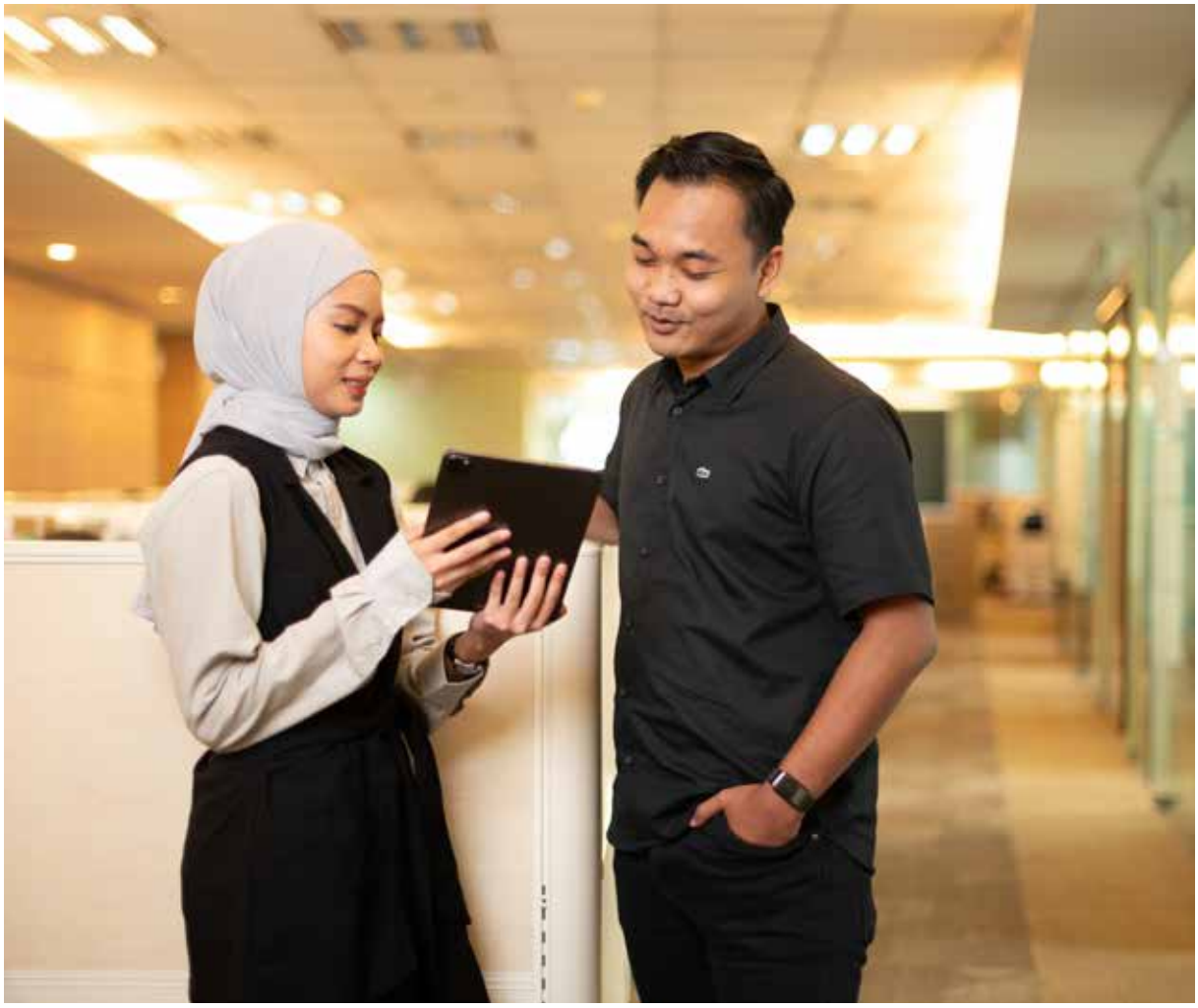

TUJUAN DAN MAKSUD PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan memiliki tujuan dan maksud sebagai berikut:

a. Menjadi kesepakatan dan komitmen bersama serta menjadi pegangan dan landasan seluruh organ dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan;
b. Mendorong agar pengelolaan perusahaan senantiasa berlandaskan kepada prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance.*
c. Menegaskan dan memberdayakan seluruh organ perusahaan sesuai fungsinya;
d. Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dari seluruh organ perusahaan;
e. Memaksimalkan nilai perusahaan dan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f. Mendorong akurasi dan efektifitas kerja dalam pencapaian visi misi perusahaan;
g. Meningkatkan keberhasilan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan;
h. Menciptakan sistem pengambilan keputusan yang didasarkan kepada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan kepada regulasi perundang undangan yang berlaku.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kepatuhan dalam penerapan GCG merupakan dasar bagi terbentuknya suatu sistem, struktur, dan budaya kerja yang membantu Perseroan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis. Pelaksanaan praktik GCG tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Berikut adalah lima prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG di Perseroan.

OBJECTIVES AND PURPOSES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in the Company has the following objectives and purposes:

a. To serve as a mutual agreement and shared commitment, as well as a reference and foundation for all corporate organs in managing and controlling the Company;
b. To encourage company management to always be based on the fundamental principles of Good Corporate Governance;
c. To affirm and empower all corporate organs in accordance with their respective functions;
d. To improve the professionalism and independence of all corporate organs;
e. To maximize corporate value and stakeholder interests in accordance with prevailing laws and regulations;
f. To promote accuracy and effectiveness in achieving the Company's vision and mission;
g. To enhance business success and create added value for all interested parties;
h. To establish a decision-making system based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.

GCG PRINCIPLES

Compliance with GCG implementation serves as the foundation for establishing a system, structure, and work culture that helps the Company adapt to the increasingly competitive and dynamic business environment. The practice of GCG is not only a matter of fulfilling obligations, but has also become a necessity in conducting business activities. The following are the five principles that underpin the implementation of GCG at the Company.



5 PRINSIP GCG
5 GCG Principles

Prinsip-prinsip GCG / GCG Principles	Penjelasan/ Description
Transparansi (Transparency)	Perseroan memberikan informasi terkait kinerja perusahaan secara jelas dan akurat, melalui proses pengambilan keputusan yang terbuka, dan dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu. The Company provides information related to the Company's performance in a clear and accurate manner, through an open decision-making process, and can be easily accessed by all stakeholders in a timely manner.
Akuntabilitas (Accountability)	Perseroan menjelaskan kerangka kerja dan mendefinisikan peran dan tanggung jawab setiap karyawan dan departemen secara jelas dan sesuai dengan visi, misi, dan strategi Perseroan agar dapat terlaksana secara efektif. The Company clearly explains the framework and defines the roles and responsibilities of each employee and department and in accordance with the Company's vision, mission and strategies for effective implementation.
Tanggung Jawab (Responsibility)	Perseroan memastikan kesesuaian (kepatuhan) terhadap prinsip perusahaan yang sehat serta perundangundangan yang berlaku selaras dengan komitmen tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasi Perseroan. The Company ensures compliance with the principles of a healthy company and the applicable laws and regulations in line with its commitment to social responsibility to the community and the environment around the Company's operational areas.
Independensi (Independency)	Setiap departemen melakukan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku dan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dari pihak manajemen, dan menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Each department performs its functions and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and is managed professionally without any conflict of interest from the management and applies sound corporate principles.
Kesetaraan dan Kewajaran (Equality and Fairness)	Perseroan menerapkan perlakuan yang wajar dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat melalui akses yang disediakan Perseroan. The Company applies fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and the applicable laws and regulations. Stakeholders have the opportunity to contribute and to express opinions through the access provided by the Company.

PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT

Disamping penerapan prinsip dasar GCG, Perseroan menerapkan 10 Prinsip Governansi Korporat yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi yang terdiri dari 10 prinsip

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In addition to implementing the fundamental principles of GCG, the Company also adopts the 10 Corporate Governance Principles issued by the National Committee on Governance Policy, which consist of the following ten principles.

10 PRINSIP GOVERNANSI PT BUMI RESOURCES MINERALS TBK
10 GOVERNANCE PRINCIPLES OF PT BUMI RESOURCES MINERALS TBK

PRINSIP 1
PRINCIPLE 1

Hak pemegang saham, RUPS, hak pemangku kepentingan utama.
Rights of shareholders, GMS and rights of key stakeholders.

Perseroan menghormati hak pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing. Perseroan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dimana hak-hak dasar mereka harus dilindungi dan difasilitasi, antara lain tercatat di dalam buku Perseroan; mendapatkan informasi secara teratur dan tepat waktu; memberikan suara di dalam RUPS; mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; mendapatkan informasi mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan struktur permodalan, dan pelaksanaan transaksi luar biasa; serta kesempatan untuk bersuara di dalam RUPS dalam batas kewajaran. / The Company honors the rights of shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders. The Company treats all shareholders fairly as their basic rights must be protected and facilitated, including to be recorded in the Company's books; to obtain information regularly and in a timely manner; to vote in GMS; to appoint and dismiss members of Board of Directors and Board of Commissioners; to obtain information regarding changes to the articles of association, changes in capital structure and extraordinary transactions; as well as the opportunity to speak in GMS within reasonable limitation.

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk menggunakan hak-haknya, bagi Direksi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan Perseroan, dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggungjawabkan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi; penyerahan laporan tahunan oleh Direksi. RUPS diselenggarakan minimal setahun sekali. / GMS is a forum for shareholders to exercise their rights, for Board of Directors to be held accountable for the management of the Company and for Board of Commissioners to be held accountable for the supervision of the management of the Company by Board of Directors; submission of annual reports by Board of Directors. GMS is held at least once a year.

Di dalam kerangka governansi, Perseroan mengakui hak para pemangku kepentingan utama lainnya yang ditetapkan oleh undangundang atau suatu perjanjian yang disepakati antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Perseroan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha./ Within the governance framework, the Company recognizes the rights of other key stakeholders as stipulated by the laws or agreements between the Company and stakeholders. The Company encourages active collaboration with stakeholders in creating wealth, employment and business sustainability.

PRINSIP 2
PRINCIPLE 2

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles an responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Direksi adalah mengarahkan dan memimpin Perseroan secara independen untuk mencapai tujuan Perseroan dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi antara lain: mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal untuk memitigasi risiko, memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan melalui pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan, memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan, membuat perencanaan strategis, serta menghindari benturan kepentingan / Responsibility of Board of Directors is to independently direct and lead the Company to achieve the Company's objectives by considering the interests of shareholders, employees and other stakeholders. Duties and responsibilities of Board of Directors include, among others: designing and implementing internal control system to mitigate risks, ensuring smooth communication between the Company and stakeholders by empowering Corporate Secretary function, ensuring fulfillment of corporate social responsibility, preparing strategic plans and avoiding conflict of interest.

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan supervisi dan nasihat secara berkala dan mengambil keputusan tertentu apabila diperlukan; mereviu dan menyetujui visi, misi dan strategi Perseroan yang dirumuskan oleh Direksi; mengusulkan kepada RUPS perihal pengangkatan dan atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; mengawasi kebijakan governansi Perseroan dan implementasinya; memastikan independensi fungsi audit internal dan auditor eksternal; serta mereviu Laporan Tahunan. Dewan komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya memiliki keahlian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dan untuk menangani isu-isu yang membutuhkan kajian profesional / Roles and responsibilities of Board of Commissioners are to periodically supervise and to provide advices and to make certain decisions, if necessary; to review and approve the vision, mission and strategies of the Company formulated by Board of Directors; to propose to GMS regarding appointment and/or dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners; to supervise the Company's governance policies and their implementation; to ensure independence of internal audit function and external auditor; and to review Annual Report. Board of Commissioners may form committees whose members have adequate expertise to improve the performance of Board of Commissioners and to handle issues that require professional review.

PRINSIP 3 PRINCIPLE 3	**Komposisi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** Composition of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners. Penunjukan anggota Direksi didasarkan pada pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi peran Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang didahului dengan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kompetensi dan kapabilitas yang bersangkutan dalam memberikan supervisi dan nasihat secara profesional dan independen kepada Direksi. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diusulkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi / Appointment of Board of Directors members is based on the knowledge, ability and expertise required to fulfill the role of Board of Directors based on recommendation from Board of Commissioners which is preceded by a proposal from Nomination and Remuneration Committee. Selection of Board of Commissioners members is based on competence and capability concerned in providing professional and independent supervision and advices to the Board of Directors. Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners is proposed through Nomination and Remuneration Committee.
PRINSIP 4 PRINCIPLE 4	**Kerja sama antara Direksi dan Dewan Komisaris** Collaboration between Board of Directors and Board of Commissioners. Direksi dan Dewan Komisaris bekerja sama di dalam merumuskan visi, misi dan strategi Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang cukup bagi Dewan Komisaris dan pembahasan dilakukan secara terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip kehati-hatian dan rahasia / Board of Directors and Board of Commissioners collaborate in formulating the Company's vision, mission and strategies. Board of Directors is responsible for providing sufficient information to Board of Commissioners and discussions are conducted openly between Board of Directors and Board of Commissioners based on prudential and confidentiality principles.
PRINSIP 5 PRINCIPLE 5	**Peningkatan kualitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris** Improving quality of members of Board of Directors and Board of Commissioners. Dalam upaya mendapatkan tim manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris) dengan kualitas yang mumpuni, Perseroan menyediakan paket remunerasi yang kompetitif dan menerapkan proses seleksi dan orientasi yang efektif bagi anggota baru, serta pelatihan dan pendidikan berkelanjutan / In forming a qualified management team (Board of Directors and Board of Commissioners), the Company provides a competitive remuneration package and implements an effective selection and orientation process for new members, as well as ongoing training and education programs.
PRINSIP 6 PRINCIPLE 6	**Investor institusional, Pasar Modal, dan perantara lainnya** Institutional investors, capital market and other intermediaries. Kerangka governansi Perseroan dibuat di seluruh mata rantai investasi dan di pasar modal. Perseroan tidak mengakomodasi investor institusional. Perseroan melarang praktik insider trading dalam bentuk apapun / The Company's governance framework is created throughout the investment chain and in the capital market. The Company does not accommodate institutional investors. The Company prohibits the practice of insider trading in any form.
PRINSIP 7 PRINCIPLE 7	**Perilaku Etis** Ethical behavior. Perseroan memiliki Pedoman Perilaku (Code of Conduct) sebagai komitmen seluruh insan Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara etis dan bertanggung jawab. Pedoman Perilaku menyediakan sarana untuk melaporkan tindakan melanggar hukum atau tidak etis yang terjadi di lingkungan Perseroan dengan menyediakan perlindungan bagi pelapor / The Company has a Code of Conduct as a commitment of all the Company's personnel to comply with the applicable laws and regulations and to act ethically and responsibly. Code of Conduct provides a means to report unlawful or unethical actions in the Company by providing protection for the whistleblower.
PRINSIP 8 PRINCIPLE 8	**Governansi, risiko, dan kepatuhan** Governance, risk, compliance. Direksi telah membangun sistem governansi, pengelolaan risiko, dan kepatuhan (GRK) yang terintegrasi agar Perseroan dapat mencapai tujuan. Sistem ini direviu secara berkala untuk mencapai efektivitas operasional dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui Laporan Tahunan Perseroan / Board of Directors has built an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system to achieve its goals. This system is regularly reviewed to achieve operational effectiveness and is reported to shareholders through the Company's Annual Report.

PRINSIP 9 PRINCIPLE 9	**Pengungkapan dan transparansi** Disclosure and transparency. Kerangka governansi Perseroan memberikan keyakinan terciptanya pengungkapan yang akurat dan tepat waktu tentang semua hal mengenai Perseroan, meliputi hasil operasi dan keuangan korporasi, sasaran dan informasi nonkeuangan korporasi, kepemilikan mayoritas, hak suara, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, informasi mengenai kualifikasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, proses seleksi, rangkap jabatan Direktur atau Komisaris di perusahaan lain, transaksi pihak berelasi, faktor-faktor risiko yang mungkin timbul di masa depan, berbagai isu yang berkaitan dengan karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya, serta struktur kebijakan governansi yang digunakan dalam mengimplementasikan governansi Perseroan. Informasi disiapkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / The Company's governance framework provides confidence in the creation of accurate and timely disclosures on all matters concerning the Company, including the results of corporate operations and finances, corporate non-financial goals and information, majority ownership, voting rights, remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners, information regarding qualifications of members of Board of Directors and Board of Commissioners, selection process, concurrent positions of Directors or Commissioners in other companies, related party transactions, risk factors that may arise in the future, various issues related to employees and other stakeholders, as well as the structure of governance policies used in implementing governance in the Company. Information is prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Regulations of Financial Services Authority (OJK).
PRINSIP 10 PRINCIPLE 10	**Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku** Compliance with the applicable laws and regulation. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mengikuti dan mempelajari perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perseroan dan peraturan perundang-undangan pada umumnya / The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations. The Company adheres to and comprehends the changes in laws and regulations relating to the Company and in general.



KEBIJAKAN IMPLEMENTASI PRINSIP GCG

PT Bumi Resources Minerals Tbk telah merancang dan menerapkan kebijakan operasional di seluruh unit kerja yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan cakupan penerapan tata kelola secara berkelanjutan.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan secara optimal melalui penguatan berbagai kebijakan dan panduan GCG untuk mencapai praktik terbaik, serta sistem dan prosedur yang andal sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi perusahaan. PT Bumi Resources Minerals Tbk melengkapi pelaksanaan GCG dengan berbagai kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP), antara lain:

1. Penyusunan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG).
2. Charter Dewan Komisaris.
3. Charter Direksi.
4. Charter Komite Audit.
5. Charter Komite Pemantau Resiko.
6. Charter Komite Remunerasi dan Nominasi.
7. Charter Internal Audit.
8. *Code of Conduct (CoC).*
9. Kebijakan dan SOP Lainnya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

PT Bumi Resources Minerals Tbk menerapkan GCG sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur organisasi Perseroan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem pengelolaan menggunakan sistem dua badan (two-tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Tata Kelola di PT Bumi Resources Minerals Tbk didasarkan pada komitmen bersama seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku. Secara umum, kegiatan perusahaan dijalankan oleh Komisaris dan Direksi yang bekerja secara profesional dan independen.

Komisaris meninjau kebijakan-kebijakan, melakukan pengawasan, serta memberikan saran terkait pengelolaan perusahaan. Sementara itu, Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan pengelolaan harian. Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Komisaris Independen, Direktur Tidak Terafiliasi, Corporate Secretary

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION POLICY

PT Bumi Resources Minerals Tbk has designed and implemented operational policies across all work units in alignment with corporate governance principles, with the aim of enhancing the quality and scope of governance implementation on a sustainable basis.

The implementation of GCG in the Company is carried out optimally through the strengthening of various GCG-related policies and guidelines to achieve best practices, along with reliable systems and procedures in line with business developments and corporate regulations. PT Bumi Resources Minerals Tbk supports its GCG implementation through various policies and Standard Operating Procedures (SOPs), including:

1. Development of the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines Book
2. Board of Commissioners Charter
3. Board of Directors Charter
4. Audit Committee Charter
5. Risk Monitoring Committee Charter
6. Remuneration and Nomination Committee Charter
7. Internal Audit Charter
8. Code of Conduct (CoC)
9. Other Policies and SOPs

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) STRUCTURE

PT Bumi Resources Minerals Tbk implements GCG in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system adopts a two-tier system, in which the Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions, as regulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The implementation of governance at PT Bumi Resources Minerals Tbk is based on the shared commitment of all levels of management and employees to comply with all applicable laws and regulations. In general, the Company's activities are carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, who work in a professional and independent manner.

The Board of Commissioners reviews policies, supervises, and provides advice related to company management. Meanwhile, the Board of Directors leads the execution of policies, procedures, and daily management. In implementing corporate governance, the Company has appointed an Independent Commissioner, Non-Affiliated Director, Corporate Secretary,

(Sekretaris Perusahaan), Unit Audit Internal, dan Komite Audit.
Organ-organ Pendukung Perseroan:

1. Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Komite Pengawasan dan Kepatuhan.
4. Komite Benturan Kepentingan.
5. Komite *Good Corporate Governance*.
6. Komite Manajemen Risiko.
7. Unit Audit Internal.
8. Sekretaris Perusahaan.

Fungsi dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi Perseroan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya yang didasari prinsip bahwa masing-masing bagian mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk seutuhnya kepentingan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM - 2024

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.
Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 25 April 2024 pukul 14.27 WIB, bertempat di JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Kuningan, Jakarta Selatan.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

Internal Audit Unit, and Audit Committee.
Supporting Governance Organs of the Company:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Oversight and Compliance Committee
4. Conflict of Interest Committee
5. Good Corporate Governance Committee
6. Risk Management Committee
7. Internal Audit Unit
8. Corporate Secretary

The functions of each part within the Company's organizational structure are carried out in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions, based on the principle that each unit maintains independence in performing its duties, functions, and responsibilities solely in the interest of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS – 2024

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that serves as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions within the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once a year and no later than six months after the end of the Company's fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be convened at any time when deemed necessary.
In 2024, the Company held one (1) AGMS.

AGMS Implementation

The Annual General Meeting of Shareholders was held on Monday, April 25, 2024, at 14:27 WIB, at JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Kuningan, South Jakarta.

Shareholder Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The AGMS was attended by shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company with the following attendance:

Kuorum Pemegang Saham
Shareholders Quorum

118.590.481.219 saham/suara atau setara dengan 83,641% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPS Tahunan, sehingga RUPS Tahunan telah memenuhi kuorum sebagaimana yang telah disyaratkan.
118,590,481,219 shares/votes or equivalent to 83.641% of all shares issued by the Company as of the date of the Annual General Meeting of Shareholders, thereby the Annual General Meeting of Shareholders has met the quorum requirement as stipulated

Kehadiran Dewan Komisaris
Board of Commissioners Attendance

- Adika Nuraga Bakrie, Komisaris Utama | President Commissioner
- Teguh Boentoro, Komisaris| Commissioner
- Kanaka Puradiredja| Independent Commissioner

Kehadiran Direksi
Board of Directors Attendance

- Agoes Projosasmito, Direktur Utama | President Director
- Fuad Helmy, Direktur | Director
- Herwin W. Hidayat, Direktur | Director
- Muhammad Sulthon, Direktur | Director
- Adika Aryasthana Bakrie, Direktur | Director
- Adhika Andrayudha Bakrie, Direktur | Director
- Adrian Wicaksono, Direktur | Director
- Charles Daniel Gobel, Direktur | Director

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2024
Resolution and Realization of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

No	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / Approval of the Board of Directors' accountability report on the management of the Company for the financial year ended on December 31, 2023.	Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / Approved the Board of Directors' accountability report on the management of the Company for the financial year ended on December 31, 2023.	Telah selesai dilaksanakan / Has been duly carried out.
2	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / Ratification of the Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023, and the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions they performed during the financial year ended on December 31, 2023.	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 / Ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions they performed during the financial year ended on December 31, 2023.	Telah selesai dilaksanakan / Has been duly carried out.
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain yang terkait dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik./ Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024 and granting authority to the Board of Commissioners to determine other requirements related to the appointment of a Public Accountant Firm.	Telah selesai dilaksanakan / Has been duly carried out.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2024

Resolution and Realization of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

No	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
4	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan / Changes in the Composition of the Company's Management	1. Menyetujui purna tugas Bapak Suseno Kramadibrata sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) kepadanya dari seluruh tugas dan tanggung jawab selama menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Charles Daniel Gobel sebagai Direktur Perseroan, pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini. 3. Menyetujui susunan direksi Perseroan sehubungan dengan purna tugas Bapak Susesno Kramadibrata dan pengangkatan Bapak Charles Daniel Gobel adalah sebagai berikut: • Direktur Utama : Agoes Projosasmito • Direktur : Fuad Helmy • Direktur : Muhammad Sulthon • Direktur : Herwin Wahyu Hidayat • Direktur : Adika Aryasthana Bakrie • Direktur : Adhika Andrayudha Bakrie • Direktur : Adrian Wicaksono • Direktur : Charles Daniel Gobel 4. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan gaji, uang jasa dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 1. Approved the honorable discharge of Mr. Suseno Kramadibrata from his position as Vice President Director of the Company and granted full release and discharge (acquit et de charge) for all duties and responsibilities during his tenure as Vice President Director of the Company. 2. Approved the appointment of Mr. Charles Daniel Gobel as Director of the Company, with such appointment becoming effective as of the closing of this Meeting. 3. Approved the composition of the Company's Board of Directors in relation to the honorable discharge of Mr. Suseno Kramadibrata and the appointment of Mr. Charles Daniel Gobel as follows: • President Director : Agoes Projosasmito • Director : Fuad Helmy • Director : Muhammad Sulthon • Director : Herwin Wahyu Hidayat • Director : Adika Aryasthana Bakrie • Director : Adhika Andrayudha Bakrie • Director : Adrian Wicaksono • Director : Charles Daniel Gobel 4. Granted full authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company, individually or collectively, to take all necessary actions in relation to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations. Granted authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries, honorariums, benefits, and other facilities (if any) for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Telah selesai dilaksanakan / Has been duly carried out.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2024

Resolution and Realization of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

No	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
5	Persetujuan untuk menjaminkan atau mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan sebagian besar atau seluruh asset/harta kekayaan Perseroan yang dimiliki langsung atau tidak langsung kepada para krediturnya, baik kreditur Perseroan maupun kreditur dari anak perusahaan, untuk kepentingan anak usaha Perseroan; termasuk namun tidak terbatas pada (i) mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg/avaliste); (ii) gadai atas sebagian atau seluruh saham saham yang dimiliki dan dikuasai Perseroan pada anak perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung maupun efek lainnya; (iii) fidusia atas tagihan-tagihan rekening bank, klaim asuransi, persediaan (inventory), rekening escrow Perseroan dan atau anak perusahaan; (iv) jaminan atau agunan atau hak jaminan kebendaan lainnya atas harta kekayaan lain, baik bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan dan anak perusahaan, yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diterima oleh Perseroan maupun anak perusahaan, baik sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. / Approval to pledge, encumber, or burden with security rights the majority or all of the Company's assets, whether directly or indirectly owned, to its creditors, both creditors of the Company and creditors of its subsidiaries, for the benefit of the Company's subsidiaries; including but not limited to: (i) binding the Company as guarantor (borg/avaliste); (ii) pledging part or all of the shares owned and controlled by the Company in its subsidiaries, whether directly or indirectly, or other securities; (iii) fiduciary transfer of receivables, bank accounts, insurance claims, inventories, escrow accounts of the Company and/or its subsidiaries; (iv) providing collateral or security or other security rights over movable or immovable assets of the Company and its subsidiaries, in connection with financing or obtaining loans from third parties, granted to or received by the Company or its subsidiaries, whether presently existing or to exist in the future, as required under Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.	Menyetujui untuk memberikan counter guarantee kepada China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering & Construction Co. Ltd. (NFC) dalam bentuk jaminan perusahaan dan gadai atas seluruh saham yang dimiliki Perseroan dalam PT Dairi Prima Mineral, counter guarantee mana diberikan kepada NFC sehubungan pemberian jaminan secara penuh oleh NFC kepada Carren Holdings Corporation Limited selaku pemberi pinjaman sebesar $245 juta kepada PT Dairi Prima Mineral. / Approved the provision of a counter guarantee to China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering & Construction Co. Ltd. (NFC) in the form of a corporate guarantee and a pledge of all shares owned by the Company in PT Dairi Prima Mineral, whereby such counter guarantee is given to NFC in connection with the full guarantee provided by NFC to Carren Holdings Corporation Limited as the lender of a USD 245 million loan to PT Dairi Prima Mineral.	Telah dilaksanakan Has been carried out.
6	Penyampaian Kembali Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil: (i) Penawaran Umum Terbatas I; (ii) Warran Seri II; dan (iii) Penawaran Umum Terbatas II. Re-submission of the Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from: (i) Rights Issue I (Limited Public Offering I); (ii) Series II Warrants; and (iii) Rights Issue II (Limited Public Offering II).	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. / As it is for reporting purposes only, no resolution was made.	Telah dilaksanakan Has been carried out.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2023

Resolution and Realization of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

No	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / Approval of the Board of Directors' accountability report on the management of the Company for the financial year ended on December 31, 2022.	Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / Approved the Board of Directors' accountability report on the management of the Company for the financial year ended on December 31, 2022.	Telah selesai dilaksanakan / Has been duly carried out.
2	Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / Ratification of the Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022, and the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions they performed during the financial year ended on December 31, 2022.	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / Ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions they performed during the financial year ended on December 31, 2022.	Telah selesai dilaksanakan / Has been duly carried out.
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain yang terkait dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik./ Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 and granting authority to the Board of Commissioners to determine other requirements related to the appointment of a Public Accountant Firm.	Telah selesai dilaksanakan / Has been duly carried out.
6	Penyampaian Kembali Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil: (i) Penawaran Umum Terbatas I; (ii) Warran Seri II; dan (iii) Penawaran Umum Terbatas II. Re-submission of the Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from: (i) Rights Issue I (Limited Public Offering I); (ii) Series II Warrants; and (iii) Rights Issue II (Limited Public Offering II).	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. As it is for reporting purposes only, no resolution was made.	Telah dilaksanakan Has been carried out.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional perusahaan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and must meet the general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, the Board Manual, and other applicable regulations. The Board of Commissioners is not involved in the Company's operations but remains firm in carrying out its supervisory function over the performance of the Board of Directors.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/2014 tugas dan tangung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
b. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris berdasarkan piagam dewan komisaris untuk mengawasi manajemen operasional yang dilaksanakan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan pengembangan nilai, visi dan misi, maksud, tujuan dasar, kebijakan, rencana Perseroan, Keputusan RUPS, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai Board Manual, yakni:

a. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include, among others:

a. Supervising and being responsible for the supervision of management policies, the general course of management, and providing advice to the Board of Directors.
b. Evaluating the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities.

The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners refer to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Law on Limited Liability Companies.

The Board of Commissioners is mainly responsible for overseeing the company's operations carried out by the Board of Directors. They also provide advice and recommendations to ensure the company's direction aligns with its values, vision, mission, goals, policies, shareholder decisions, and applicable laws. Additionally, the Board of Commissioners monitors and evaluates the performance of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities According to the Board Manual:

a. Supervising management policies, the general course of management of the Company and its business, and advising the Board of Directors in the management of the Company.

b. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
d. Mengusulkan kepada RUPS penunjukkan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan.
e. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
f. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
g. Membuat laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
h. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
i. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
j. Memantau dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dimana yang tugas, tanggung jawab dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri, namun harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan juga tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

b. Providing opinions and approval on the Company's Annual Work Plan and other plans prepared by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.

c. Monitoring the Company's activities and providing opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed important to the Company's management.

d. Proposing to the GMS the appointment of a public accountant to audit the Company's books.

e. Reviewing and examining periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
f. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report.
g. Preparing a report on the implementation of supervisory duties for the past financial year to the GMS.
h. Providing explanations on any matters asked or requested by Shareholders in accordance with laws and regulations.
i. Carrying out other obligations within the scope of supervision and advisory duties as long as they are not in conflict with laws, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.
j. Monitoring and ensuring that the Company applies GCG effectively and sustainably.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by committees responsible to the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, whose duties, responsibilities, and authorities are regulated in the Audit Committee Charter. Members of the Board of Commissioners cannot act or make decisions individually; decisions must be made collectively through the Board of Commissioners' resolutions. The Board of Commissioners is also prohibited from participating in operational decision-making. Decisions made by the Board of Commissioners on matters governed by the Articles of Association and laws are carried out within their supervisory function, so that decisions related to operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

per desember 2024 tidak terdapat perubahan susunan dewan komisair sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Adika Nuraga Bakrie	Komisaris Utama | President Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022
Gories Mere	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022
Nalinkant A. Rathod	Komisaris | Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022
Teguh Boentoro	Komisaris | Commissioner	Akta PKR BRM No. 27 tanggal 4 Maret 2022

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki agenda rutin Rapat Dewan Komisaris, dengan durasi minimal satu kali dalam dua bulan sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 dan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk sarana koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris berkewajiban menggelar Rapat Gabungan bersama Direksi berdurasi minimal satu kali setiap empat bulan.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Namun demikian, demi keteraturan penyelenggaraan Perseroan, Dewan Komisaris menetapkan rapat Dewan Komisaris yang terjadwal.

Rapat Dewan Komisaris di luar yang terjadwal merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis. Rapat Dewan Komisaris yang bersifat rutin/terjadwal terdiri dari:

a. Rapat Dewan Komisaris, paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
b. Rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat internal dan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi. Informasi mengenai

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING POLICY

Board of Commissioners Meetings may be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Commissioners, specifying the matters to be discussed. However, for orderly corporate governance, the Board of Commissioners also establishes a schedule for regular meetings.

Board of Commissioners Meeting Policy

Board of Commissioners Meetings may be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Commissioners, specifying the matters to be discussed. However, for orderly corporate governance, the Board of Commissioners also establishes a schedule for regular meetings.

Unscheduled Board of Commissioners Meetings are considered urgent and strategic in nature. Regularly scheduled Board of Commissioners Meetings consist of:

a. Board of Commissioners Meetings, at least once every 2 (two) months.
b. Joint Meetings with the Board of Directors, at least once every 4 (four) months.

A Board of Commissioners Meeting is valid and entitled to make binding decisions if attended by more than half of the total members of the Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners Meetings are held periodically, at least once every 2 (two) months. In 2024, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. Information on

rapat internal Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi meliputi tanggal dan agenda rapat, kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat bersama Direksi serta kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2024 adalah sebagai berikut:

the internal meetings of the Board of Commissioners and the joint meetings with the Board of Directors, including the dates and agendas of the meetings, attendance of Board of Commissioners members in internal and joint meetings, and attendance of Board of Commissioners members in the 2024 GMS, is as follows:

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS

Presence of member of the Board of Commissioners in Joint Meeting with the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Adika Nuraga Bakrie	Kanaka Puradiredja	Gories Mere	Nalinkant A. Rathod	Teguh Boentoro
1.	10 Januari 2024	√	√	√	√	√
2.	24 April 2024	√	√	√	√	√
3.	25 April 2024	√	√	√	√	√
4.	3 Mei 2024	√	√	√	√	√
5.	24 Juni 2024	√	√	√	√	√
6.	26 Agustus 2024	√	√	√	√	√
7.	25 September 2024	√	√	√	√	√
JUMLAH KEHADIRAN Total Presence		6/6	6/6	6/6	6/6	6/6

TABEL DAN AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Table and Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda
1.	10 Januari 2024	Pembahasan terkait Rencana Aktivitas Perseroan Tahun 2025 Discussion on the Company's Activity Plan for 2025
2.	24 April 2024	Pembahasan terkait penunjukan pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Discussion on the appointment of the Chairman of the General Meeting of Shareholders
3.	25 April 2024	Pembahasan terkait persetujuan pemberian Counter Guarantee sehubungan dengan pinjaman unit usaha Discussion on the approval of the provision of a Counter Guarantee in relation to a business unit loan
4.	3 Mei 2024	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Approval of the appointment of the Public Accounting Firm
5.	24 Juni 2024	Pembahasan terkait persetujuan perolehan fasilitas dari Bank Permata Tbk. Discussion on the approval of obtaining a facility from Bank Permata Tbk.
6.	26 Agustus 2024	Pembahasan terkait persetujuan perolehan fasilitas dari Bank Mega Tbk. Discussion on the approval of obtaining a facility from Bank Mega Tbk.
7.	25 September 2024	Pembahasan terkait persetujuan perolehan penambahan fasilitas dari Bank Mega Tbk. Discussion on the approval of obtaining an additional facility from Bank Mega Tbk.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Presence of member of the Board of Commissioners in Joint Meeting the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Adika Nuraga Bakrie	Kanaka Puradiredja	Gories Mere	Nalinkant A. Rathod	Teguh Boentoro
1.	28 Februari 2024	√	√	√	√	√
2.	24 April 2024	√	√	√	√	√
3.	26 Juni 2024	√	√	√	√	√
4.	28 Agustus 2024	√	√	√	√	√
5.	16 Oktober 2024	√	√	√	√	√
6.	4 Desember 2024	√	√	√	-	√
JUMLAH KEHADIRAN Total Presence		6/6	6/6	6/6	5/6	6/6

TABEL DAN AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Table and Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda
1.	28 Februari 2024	Update Kinerja Unit Bisnis Perseroan
2.	24 April 2024	Update Kinerja Unit Bisnis Perseroan
3.	26 Juni 2024	Update Kinerja Unit Bisnis Perseroan
4.	28 Agustus 2024	Update Kinerja Unit Bisnis Perseroan
5.	16 Oktober 2024	Update Kinerja Unit Bisnis Perseroan
6.	4 Desember 2024	Update Kinerja Unit Bisnis Perseroan

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS TAHUN 2024

Presence of Member of the Board of Commissioners in 2024 GMS

NAMA Name	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS	Alasan Tidak Hadir Reason for Absence
Adika Nuraga Bakrie		-	-
Kanaka Puradiredja		-	-
Gories Mere	X	-	Perjalanan Bisnis Business Trip
Nalinkant A. Rathod	X	-	Perjalanan Bisnis Business Trip
Teguh Boentoro		-	-

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pelaksanaan

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2024

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners evaluated the Company's management

pengurusan Perseroan baik dari aspek kegiatan operasional, sumber daya manusia, dan keuangan. Pembahasan dan evaluasi dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris dengan komite-komite Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 13 kali rapat termasuk rapat yang dihadiri anggota Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi. Di dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan Perseroan oleh Direksi berjalan dengan baik.

Selain melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke entitas anak Perseroan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses bisnis Perseroan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada.

performance in terms of operations, human resources, and finance. Discussions and evaluations were conducted through internal meetings of the Board of Commissioners with its committees, as well as joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held a total of 13 meetings, including meetings attended by members of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners provided direction to the Board of Directors to ensure that the management of the Company is being carried out properly.

In addition to meetings, the Board of Commissioners also conducted working visits to the Company's subsidiaries to gain deeper insight into the Company's business processes and to identify existing challenges.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Share Ownership

NAMA Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Adika Nuraga Bakrie	Komisaris Utama | President Commissioner	0	0
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
Gories Mere	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
Nalinkant A. Rathod	Komisaris | Commissioner	0	0
Teguh Boentoro	Komisaris | Commissioner	0	0

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memerlukan beragam kompetensi dan keahlian di tingkat manajemen, khususnya Dewan Komisaris dan Direksi, untuk dapat menghadapi tantangan dunia usaha melalui kebijakan yang strategi. Kebijakan mengenai Keberagaman, Pengalaman Kerja, dan Keahlian setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dibahas dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada BAB Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

DIVERSITY POLICY ON THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company requires a diverse set of competencies and expertise at the management level—particularly within the Board of Commissioners and the Board of Directors—in order to address business challenges through the strategic policies. The policy regarding the Diversity, Work Experience, and Expertise of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is elaborated in the subsection Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors within the Company Profile chapter of this Annual Report.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan berdasarkan Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang Undang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tugas Direksi terutama adalah mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya, menentukan pembentukan unit usaha dengan melakukan pengembangan usaha dan penyediaan prasarana, serta memastikan bahwa aset Perseroan digunakan secara layak demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Tugas Direksi dalam Perseroan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
2. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya.
3. Menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan.
4. Menyusun dan melaksanakan visi, misi dan rencana strategis Perseroan.
5. Investasi dan Pengelolaan Sumber Daya dengan menyusun dan melaksanakan strategi investasi dan pengelolaan sumber daya Perseroan.
6. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan.
7. Menetapkan dan memberlakukan etika bisnis, pedoman pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik, serta nilai-nilai Perseroan yang sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku.
8. Menyusun dan melaksanakan rencana tanggungjawab sosial Perseroan.
9. Menyusun dan melaksanakan strategi komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing the Company in line with its goals and interests, and for representing the Company both inside and outside of court as stated in the Articles of Association. The duties and responsibilities of the Board of Directors follow the Board Manual, the Company's Articles of Association, and applicable laws, especially OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Directors refer to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Law on Limited Liability Companies.

According to the Articles of Association, the main duties of the Board of Directors include managing the Company to achieve its objectives, establishing business units through business development and infrastructure provision, and ensuring that the Company's assets are properly utilized in the interests of the Company and its stakeholders.

The Board of Directors' duties within the Company include:

1. Representing the Company in and outside of court in all matters and circumstances.
2. Binding the Company with third parties and vice versa.
3. Performing all acts related to the management and ownership of the Company.
4. Developing and implementing the Company's vision, mission, and strategic plans.
5. Managing investments and resources by formulating and executing investment and resource management strategies.
6. Developing and implementing the Company's risk management and internal control systems.
7. Establishing and enforcing business ethics, good corporate governance (GCG) guidelines, and the Company's core values in accordance with prevailing laws.
8. Preparing and implementing the Company's corporate social responsibility (CSR) plans.
9. Developing and executing communication strategies with all Company stakeholders.

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Board Manual:

a. Menyusun dan melaksanakan visi, misi dan rencana strategis Perseroan.
b. Menyusun dan melaksanakan strategi investasi dan pengelolaan sumber daya Perseroan.
c. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern Perseroan.
d. Menetapkan dan memberlakukan etika bisnis, pedoman GCG, serta nilai-nilai Perseroan yang sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku;
e. Menyusun dan melaksanakan rencana tanggung jawab sosial Perseroan.
f. Menyusun dan melaksanakan strategi komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors Based on the Board Manual:

a. Formulating and executing the Company's vision, mission, and strategic plans.
b. Formulating and executing investment and resource management strategies.
c. Developing and implementing risk management and nternal control systems.
d. Establishing and enforcing business ethics, GCG guidelines, and corporate values in compliance with prevailing laws.
e. Preparing and executing the Company's CSR plans.
f. Preparing and implementing stakeholder communication strategies.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Tugas Direktur Utama adalah sebagai koordinator kegiatan Direksi. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Ruang lingkup tugas Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila terdapat hal yang tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Scope of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors works collectively and collegially. Each member of the Board may perform duties and make decisions, but all decisions of the Board of Directors are a collective responsibility.

The President Director acts as the coordinator of the Board of Directors' activities. To ensure effective and efficient execution of duties, each member of the Board of Directors has specific responsibilities and areas of focus according to their field and expertise. The scope of duties of each Director is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). If not specified by the GMS, the Board of Directors may determine the delegation of duties and authorities among its members through a Board resolution.

Susunan dan Komposisi Anggota Direksi

Susunan dan Komposisi Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 8 (delapan) Direksi Perseroan pada 31 Desember 2024 terdapat perubahan sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Directors

The structure and composition of the Company's Board of Directors consisted of 8 (eight) members as of December 31, 2024, with the following changes:

PERIODE 1 JANUARI 2024-25 APRIL 2024
Period of January 1, 2024 – April 25, 2024

NAMA Name	JABATAN
Agoes Projosasmito	Direktur Utama/President Director
Suseno Kramadibrata	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director
Fuad Helmy	Direktur / Director
Muhammad Sulthon	Direktur / Director
Herwin Wahyu Hidayat	Direktur / Director
Adika Aryasthana Bakrie	Direktur / Director
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur / Director
Adrian Wicaksono	Direktur / Director

PERIODE 25 APRIL 2024-31 DESEMBER 2024
Period of April 25, 2024 – December 31, 2024

NAMA Name	JABATAN
Agoes Projosasmito	Direktur Utama/President Director
Fuad Helmy	Direktur / Director
Muhammad Sulthon	Direktur / Director
Herwin Wahyu Hidayat	Direktur / Director
Adika Aryasthana Bakrie	Direktur / Director
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur / Director
Adrian Wicaksono	Direktur / Director
Charles Daniel Gobel	Direktur / Director

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI
Attendance of Board of Directors Members at Board Meetings

	Tanggal Date	Agoes Projosas-mito	Fuad Helmy	Muham-mad Sulthon	Herwin Wahyu Hidayat	Adika Aryastha-na Bakrie	Adhika An-drayudha Bakrie	Adrian Wicakso-no	Charles Daniel Gobel*
1	10 Januari 2024	√	√	√	√	√	√	√	
2	17 Januari 2024	√	√	√	-	√	√	√	
3	31 Januari 2024	√	√	√	√	√	√	√	
4	7 Februari 2024	√	√	-	√	√	√	√	
5	21 Februari 2024	√	√	-	√	√	√	√	
6	28 Februari 2024	√	√	√	√	√	√	√	
7	13 Maret 2024	√	√	√	√	√	√	√	
8	20 Maret 2024	√	√	√	√	√	√	√	
9	27 Maret 2024	√	√	-	√	√	√	√	
10	3 April 2024	√	√	-	√	√	√	√	
11	17 April 2024	√	√	√	√	√	√	√	
12	24 April 2024	√	√	√	√	√	-	√	
13	8 Mei 2024	√	√	-	√	√	√	√	√
14	15 Mei 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
15	22 Mei 2024	√	√	-	-	√	√	√	√
16	29 Mei 2024	√	√	√	√	√	-	√	√
17	5 Juni 2024	√	√	√	√	-	√	√	√
18	12 Juni 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
19	19 Juni 2024	√	√	√	-	√	√	√	√
20	26 Juni 2024	-	√	√	√	√	√	√	√
21	3 Juli 2024	√	√	√	√	√	√	√	-
22	10 Juli 2024	√	√	-	√	√	√	-	√
23	17 Juli 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
24	24 Juli 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
26	7 Agustus 2024	√	√	√	√	√	√	-	√
27	14 Agustus 2024	√	√	√	√	√	√	-	-

28	21 Agustus 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
29	28 Agustus 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
30	11 September 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
31	18 September 2024	√	√	√	√	√	-	√	√
32	25 September 2024	√	-	√	√	-	-	√	√
33	2 Oktober 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
34	9 Oktober 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
35	16 Oktober 2024	√	√	√	√	-	√	√	√
36	23 Oktober 2024	√	√	√	√	√	-	√	√
37	1 November 2024	√	√	-	-	-	-	√	√
38	6 November 2024	√	√	√	√	-	-	√	√
39	13 November 2024	√	√	√	√	√	-	√	√
40	20 November 2024	√	√	√	-	√	√	√	√
41	28 November 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
42	4 Desember 2024	√	√	√	-	√	√	-	√
43	11 Desember 2024	√	√	√	√	√	√	√	√
44	18 Desember 2024	√	√	√	√	√	-	-	√
		43	43	36	38	42	35	40	30

Catatan :
*) Ditetapkan sebagai Direktur sejak tanggal 25 April 2024

TABEL DAN AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2024

Schedule and Agenda of the Board of Directors Meetings for the Year 2024

No	Tanggal Date	Agenda | Agenda
1	10 Januari 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the latest developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
2	17 Januari 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
3	31 Januari 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
4	7 Februari 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
5	21 Februari 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
6	28 Februari 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the latest developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
7	13 Maret 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
8	20 Maret 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
9	27 Maret 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
10	3 April 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals & PT Bumi Resources Minerals Tbk (IR) Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals & PT Bumi Resources Minerals Tbk (IR)
11	17 April 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
12	24 April 2024	Persiapan RUPS AGM preparation
13	8 Mei 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
14	15 Mei 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
15	22 Mei 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources

16	29 Mei 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the latest developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
17	5 Juni 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
18	12 Juni 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
19	19 Juni 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
20	26 Juni 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the latest developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
21	3 Juli 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
22	10 Juli 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
23	17 Juli 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk (IR) Discussion on the latest developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk (IR)
24	24 Juli 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
25	2 Agustus 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the latest developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
26	7 Agustus 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
27	14 Agustus 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
28	21 Agustus 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
29	28 Agustus 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the latest developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
30	11 September 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
31	18 September 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
32	25 September 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
33	2 Oktober 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
34	9 Oktober 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
35	16 Oktober 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
36	23 Oktober 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
37	1 November 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the latest developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
38	6 November 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
39	13 November 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Bumi Resources Minerals Tbk Discussion on the latest developments of PT Bumi Resources Minerals Tbk
40	20 November 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals
41	28 November 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Suma Heksa Sinergi Dan PT Linge Mineral Resources Discussion on the latest developments of PT Suma Heksa Sinergi and PT Linge Mineral Resources
42	4 Desember 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral Discussion on the latest developments of PT Gorontalo Minerals Dan PT Dairi Prima Mineral
43	11 Desember 2024	Rapat Gabungan Direksi – Dewan Komisaris Director – Board of Commissioner Join meeting
44	18 Desember 2024	Pembahasan terkait perkembangan terkini PT Citra Palu Minerals Discussion on the latest developments of PT Citra Palu Minerals

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUN 2024
Attendance of Board of Directors Members at the GMS in 2024

NAMA NAME	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS	Alasan Tidak Hadir Reason for Absence
Agoes Projosasmito	√	X	Perseroan Tidak Menyelenggarakan RUPS-LB The Company Did Not Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
Fuad Helmy	√	X	Perseroan Tidak Menyelenggarakan RUPS-LB The Company Did Not Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
Muhammad Sulthon	√	X	Perseroan Tidak Menyelenggarakan RUPS-LB The Company Did Not Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
Herwin Wahyu Hidayat	√	X	Perseroan Tidak Menyelenggarakan RUPS-LB The Company Did Not Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
Adika Aryasthana Bakrie	√	X	Perseroan Tidak Menyelenggarakan RUPS-LB The Company Did Not Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
Adhika Andrayudha Bakrie	√	X	Perseroan Tidak Menyelenggarakan RUPS-LB The Company Did Not Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
Adrian Wicaksono	√	X	Perseroan Tidak Menyelenggarakan RUPS-LB The Company Did Not Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
Charles Daniel Gobel	√	X	Perseroan Tidak Menyelenggarakan RUPS-LB The Company Did Not Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Program Pengembangan Kompetensi

Direksi mengikuti program-program pengembangan kompetensi seperti kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Direksi menjadi peserta atau pembicara. Program ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Diantara program pelatihan yang diikuti oleh Direksi seperti pada table berikut:

Competency Development Program

The Board of Directors participates in competency development programs such as seminars or training sessions, where members of the Board may act as participants or speakers. These programs aim to support the effective execution of the Board of Directors' duties. Some of the training programs attended by the Board of Directors are listed in the following table:

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI 2024
Board of Directors' Training and Competency Development in 2024

PESERTA Participant	PELATIHAN Training	TEMPAT DAN TANGGAL Date and Venue
Direktur Director	**Narasumber di acara leaders Talk :" Capital Market Insights "** Speaker at the Leaders Talk event: "Capital Market Insights"	Agustus 2024, Bakrie Tower, Jakarta
Direktur Director	**Seminar "CEO Networking 2024 : avigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business** Seminar: "CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"	Desember 2024, Rafless Hotel, Jakarta

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Usulan pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan oleh Dewan

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders ("GMS"). Proposals for appointment, replacement, and/or dismissal are submitted by the Board of

Komisaris kepada RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite NR").

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan mempertimbangkan hasil usaha Perseroan pada tahun buku sebelumnya, kondisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan usaha, serta faktor-faktor ekonomi dan industri yang relevan.

RUPS dapat melimpahkan kuasa dan kewenangan kepada Komite NR untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kedudukan, peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite NR.

Prosedur Remunerasi

Komite NR menjalankan fungsi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mengawasi dan mengevaluasi sistem remunerasi agar dapat menetapkan struktur remunerasi yang transparan, adil dan bersaing dengan pasar sesuai industrinya.
2. Mengevaluasi sistem dan struktur remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. Menyusun kajian usulan perbaikan remunerasi dan besaran tantiem sesuai perkembangan Perseroan.
4. Menyusun penjelasan lengkap kepada RUPS mengenai sistem penggajian, fasilitas dan/atau tunjangan bagi Direksi serta rincian mengenai gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan yang diterima Direksi yang sedang menjabat.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dan 2023 yang terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar USD 4.231.548 dan USD 3.418.123.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebagaimana disebutkan di atas sudah termasuk tantiem. Pada tahun 2024, Perseroan tidak memberikan bonus kinerja berupa opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi Bentuk Opsi Saham

Perusahaan tidak ada memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris.

Commissioners to the GMS based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC").

Remuneration Policy

The remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the Annual GMS, taking into account the Company's performance in the previous financial year, financial condition, business development plans, and relevant economic and industry factors.

The GMS may delegate authority to the NRC to determine the amount of honorarium and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on their position, role, duties, responsibilities, and authority, while also considering the NRC's recommendations.

Remuneration Procedures

The NRC carries out the remuneration function through the following activities:

1. Monitoring and evaluating the remuneration system to ensure a structure that is transparent, fair, and competitive within the industry.
2. Reviewing the remuneration structure at least once a year.
3. Preparing recommendations on remuneration improvements and bonus (tantiem) amounts based on the Company's development.
4. Providing comprehensive explanations to the GMS regarding the salary system, facilities, and/or allowances for the Board of Directors, including details of compensation received by serving Directors.

Remuneration in 2024

The total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 and 2023, which includes short-term employee benefits, amounted to USD 4,231,548 and USD 3,418,123 respectively.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options

The 2024 remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners includes bonus (tantiem). The Company did not provide performance bonuses in the form of stock options to either the Board of Directors or the Board of Commissioners in 2024.

Remuneration in the Form of Stock Options

The Company did not provide any stock option-based remuneration to the Board of Commissioners.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebagaimana disebutkan di atas sudah termasuk tantiem. Pada tahun 2024 Perseroan tidak memberikan bonus kinerja berupa opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi (NR) menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Kriterianya terdiri dari penilaian kinerja individual dan kinerja kolegial berdasarkan pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan setiap awal tahun.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk self-assessment dan peer-to-peer assessment mengacu pada kriteria penilaian kinerja yang disusun oleh Komite NR. Kemudian, hasil penilaian Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS.

Hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menjadi dasar dan pertimbangan para pemegang saham di dalam RUPS untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas:

a. Laporan Tahunan Perseroan (yang antara lain berisi laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, tata kelola perusahaan, dan laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan);
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.
c. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Bentuk penilaian dari hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya berupa pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) secara kolegial kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dari pemegang saham Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan mekanisme penilaian yang telah disusun Komite NR. Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024, as previously stated, includes bonuses (tantiem). In 2024, the Company did not provide performance bonuses in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) established the performance evaluation criteria for the Board of Directors and the Board of Commissioners. These criteria consist of individual and collective assessments based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) determined at the beginning of each year.

PERFORMANCE EVALUATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is evaluated through self-assessment and peer-to-peer assessment, based on performance criteria set by the NRC. The results are disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The evaluation results serve as a basis for shareholders to grant or withhold approval for the following:

a. The Company's Annual Report (including operational and financial performance, corporate governance, and corporate social and environmental responsibility);
b. The Company's Consolidated Financial Statements;
c. The Supervisory Report of the Board of Commissioners.

One of the outcomes of the performance evaluation may include the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the previous financial year.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on an assessment mechanism developed by the NRC. The results are submitted to the GMS in the Board of Commissioners' Supervisory Report.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan fungsi pengawasan antara lain terhadap proses pelaporan keuangan, pengelolaan risiko usaha dan keuangan, sistem pengendalian intern, pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, tindak-lanjut temuan Auditor Internal dan Auditor Eksternal, serta penerapan GCG.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan Komite Audit dilaporkan kepada OJK. Menurut peraturan, Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota. Salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua dan anggota lainnya dapat merupakan pihak independen, yang salah satu di antaranya memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan atau keuangan.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen yang memenuhi persyaratan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan memiliki pemantahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	**Jabatan** Position
Kanaka Puradiredja	Ketua Komite merangkap Komisaris Independen | Chairman concurrently Independent Commissioner
Mulyadi	Anggota | Member
Mohamad Hassan	Anggota | Member

Profil Anggota Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit tersedia di bagian Profil Perusahaan bersama profil Dewan Komisaris dan manajemen senior.

Program Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Yang Diikuti Pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningakatan kompetensi sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory roles and functions, particularly in overseeing the financial reporting process, business and financial risk management, internal control systems, the Company's operational activities, follow-up on findings from Internal and External Auditors, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is established by and reports to the Board of Commissioners. The appointment of the Audit Committee is reported to the Financial Services Authority (OJK). In accordance with regulations, the Audit Committee must consist of at least three members, one of whom is an Independent Commissioner who serves as the Chairman. The other members may be independent parties, with at least one having expertise in accounting and/or finance.

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members: 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and 2 (two) independent members who meet the requirements of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and possess adequate knowledge of the Company's business.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Profile of Audit Committee Members

The profiles of the Audit Committee members are available in the Company Profile section, alongside the profiles of the Board of Commissioners and senior management.

Training and Competency Development Programs Attended in 2024

In 2024, members of the Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

Peserta Participant	Tanggal Date	Topik Subject	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Mulyadi	1 Agustus 2024	Seminar "Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman" Seminar: "The Strategic Role of the Audit Committee in Establishing a Secure Cyber Environment"	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
Mohamad Hassan	10 -11 Juli 2024	Konferensi Auditor Internal 2024 : "Internal Audit as A Value Driver: Achieving Business Resilience in The Era of Digitalization" Internal Auditor Conference 2024: "Internal Audit as A Value Driver: Achieving Business Resilience in The Era of Digitalization"	Yogyakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Mohamad Hassan	28-29 Agustus 2024	ACIIA Internal Audit Asia Conference: "Purposeful Impact" ACIIA Internal Audit Asia Conference: "Purposeful Impact"	Nusa Dua, Bali	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
Mohamad Hassan	5-6 September 2024	National Anti Fraud Conference 2024: "Sareundeuk Saigel Sabobot Sapihanean: Babarengan Nyanghareupan Fraud" National Anti-Fraud Conference 2024: "Sareundeuk Saigel Sabobot Sapihanean: Together Facing Fraud"	Bandung	ACFE Indonesia
Mohamad Hassan	26-27 September 2024	ECIIA Internal Audit European Conference: "Solve the Puzzle" ECIIA Internal Audit European Conference: "Solve the Puzzle"	Budapest, Hungaria	IIA Hungaria
Mohamad Hassan	4-5 Desember 2024	Seminar Nasional Internal Audit 2024: "Cultural Transformation: Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management" National Internal Audit Seminar 2024: "Cultural Transformation: Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management"	Legian, Bali	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan menyatakan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak memiliki:
   I. Hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.
   II. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.
   III. Hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Audit Committee Independence Statement

The members of the Company's Audit Committee declare that they have fulfilled the independence requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, which include:

1. Not being individuals affiliated with a public accounting firm, legal consulting firm, or other parties providing audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the past six months prior to appointment by the Board of Commissioners;
2. Not being individuals with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the past six months prior to appointment by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners;
3. Not holding any shares, directly or indirectly, in the Company;
4. Not having:
   I. An affiliation with the Company, its Commissioners, Directors, or major shareholders;
   II. A business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities;
   III. Any other relationship that may affect the ability to act independently.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Audit yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif. Piagam Komite Audit dinilai masih sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga tidak diperlukan adanya perubahan.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

1. Komite (pembentukan. Fungsi, kewenangan, lingkup peran, dan pertanggungjawaban)
2. Keanggotaan (penunjukan dan pemberhentian, masa jabatan, dan lain-lain)
3. Tugas dan tanggung jawab
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
5. Evaluasi kinerja Komite Audit

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a working guideline that governs its duties, responsibilities, authorities, and structure, aimed at ensuring efficient and effective oversight. The Charter remains in line with applicable regulations and therefore does not require any amendments.

The Audit Committee Charter includes, among others:

1. Committee (formation, functions, authority, scope of roles, and accountability)
2. Membership (appointment and dismissal, term of service, etc.)
3. Duties and responsibilities
4. Implementation of duties and responsibilities
5. Performance evaluation of the Audit Committee

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit diantaranya adalah sebagai berikut:

Terkait Laporan Keuangan

a. Melakukan reviu atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, informasi proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
b. Mengkaji dan memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
c. Menyampaikan masukan atas kinerja kantor akuntan publik yang telah ditunjuk sebagai auditor eksternal Perseroan.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee as outlined in the Charter include the following:

With Regard to Financial Reports

a. Reviewing financial information to be released by the Company, such as financial statements, forecasts, and other financial disclosures;
b. Assessing and ensuring that the Company's financial statements are prepared in accordance with applicable financial accounting standards;
c. Providing input on the performance of the public accounting firm appointed as the Company's external auditor;
d. Recommending the appointment of a public accounting firm to the Board of Commissioners, based on its independence, scope of engagement, and fees, to be proposed at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Terkait Peraturan Perundang-Undangan Dan Ketentuan Umum Lainnya

a. Melakukan reviu atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
b. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan data, serta informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.
c. Melakukan reviu atas pelaksanaan audit oleh auditor internal.

With Regard to Laws and General Provisions

a. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other relevant laws and regulations applicable to the Company's business activities;
b. Maintaining the confidentiality of documents, data, and Company information related to the Committee's duties and responsibilities;
c. Reviewing the execution of internal audit activities.

Terkait Struktur Pengendalian Intern, Penerapan Manajemen Risiko, Kegiatan Auditor Eksternal Dan Auditor Internal, Dan Governansi Korporat.

With Regard to Internal Control Structure, Risk Management Implementation, External and Internal Auditor Activities, and Corporate Governance

a. Memberikan arahan dan rekomendasi atas kebijakan manajemen risiko Perseroan.
b. Memastikan bahwa Direksi Perseroan secara proaktif meningkatkan kemampuan manajemen risiko Perseroan.
c. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengelolaan risiko stratejik Perseroan.
d. Melakukan reviu atas pelaksanaan dan efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:
   i. Laporan ikhtisar aktivitas pelaksanaan audit oleh auditor internal sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, termasuk temuan signifikan yang diidentifikasi oleh auditor internal.
   ii. Laporan ikhtisar atas hasil audit oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
   iii. Kebijakan governansi korporat Perseroan (corporate governance) secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial korporat (corporate social responsibility).
e. Melakukan reviu dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan.

a. Providing direction and recommendations regarding the Company's risk management policies;
b. Ensuring that the Board of Directors proactively enhances the Company's risk management capabilities;
c. Recommending to the Board of Directors on the management of the Company's strategic risks;
d. Reviewing the implementation and effectiveness of the Company's internal control system, including but not limited to:
   i. Summary reports of audit activities carried out by the internal auditor in accordance with applicable accounting standards, including any significant findings;
   ii. Summary reports of internal audit results and the follow-up actions taken by the Board of Directors on audit findings;
   iii. The Company's overall corporate governance policies, prepared by the Board of Directors, including evaluation of consistency in implementation—especially in relation to business ethics and corporate social responsibility (CSR);
e. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on any potential conflicts of interest.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali setahun untuk menyelesaikan program kerja Komite. Rapat Komite dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat bersama narasumber yang berbeda. Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds meetings at least four (4) times a year to carry out its work program. Meetings are held as necessary.

Meeting Implementation

In 2024, the Audit Committee held eight (8) meetings with different speakers. The Committee may invite internal parties of the Company—including the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other relevant functions—if needed.
The attendance rate of Audit Committee members is as follows:

No.	Nama Name	Persentase Kehadiran Attendance	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Number of Attendance
1	Kanaka Puradiredja	100%	8/8
2	Mulyadi	100%	8/8
3	Moh. Hassan	100%	8/8

Rapat Komite Audit antara lain membahas hal-hal berikut ini:
Rapat dengan Manajemen

1. Membahas dan mereviu kinerja dan laporan keuangan Perseroan untuk periode berikut:
   a. Tahun buku 2023 yang diaudit oleh Auditor Eksternal.
   b. Triwulan I tahun 2024 (periode Januari-April tahun 2024).
   c. Triwulan II tahun 2024 (periode Januari-Juni tahun 2024)
   d. Triwulan III tahun 2024 (periode Januari-September tahun 2024) yang diaudit oleh Akuntan Publik.
   e. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2023 yang diaudit oleh Auditor Eksternal (dilaksanakan pada bulan Maret 2023).
2. Membahas kinerja operasional Perseroan tahun 2024 dengan Direktur Utama.
3. Membahas isu governansi.
4. Meminta masukan kepada manajemen terkait kinerja Auditor Eksternal dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023.

Rapat dengan Auditor Internal

1. Membahas work plan Departeman Audit Internal (DAI) untuk tahun 2024.
2. Membahas Risk-Based Audit.
3. Membahas kegiatan DAI secara semesteran, isu dan rekomendasi yang diberikan serta memantau tindak lanjutnya oleh manajemen;

Rapat dengan Auditor Eksternal

1. Membahas berbagai isu audit dan akuntansi yang signifikan dalam kaitannya dengan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024.
2. Membahas audit plan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024.

Rapat Internal Komite Audit

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Auditor Eksternal dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.
2. Mereviu Piagam Komite Audit.
3. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2025.

Audit Committee Meetings Included the Following Discussions:
Meetings with Management

1. Discussed and reviewed the Company's performance and financial reports for the following periods:
   a. Fiscal year 2023, audited by the External Auditor.
   b. QI 2024 (January–April 2024).
   c. Q2 2024 (January–June 2024).
   d. Q3 2024 (January–September 2024), audited by a Public Accountant.
   e. Discussion of the Company's Consolidated Financial Statements for 2023 audited by the External Auditor (held in March 2023).
2. Discussed the Company's operational performance in 2024 with the President Director.
3. Discussed governance-related issues.
4. Sought input from management regarding the performance of the External Auditor in auditing the Company's financial statements for fiscal year 2023.

Meetings with Internal Auditor

1. Discussed the Internal Audit Department (IAD) work plan for 2024.
2. Discussed the Risk-Based Audit approach.
3. Discussed IAD activities on a semester basis, including issues raised and recommendations provided, and monitored the follow-up actions by management.

Meetings with External Auditor

1. Discussed significant audit and accounting issues related to the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2024.
2. Discussed the audit plan for auditing the Company's Consolidated Financial Statements for 2024.

Internal Meetings of the Audit Committee

1. Evaluated the performance of the External Auditor and prepared a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Auditor to audit the Company's financial statements for fiscal year 2024.
2. Reviewed the Audit Committee Charter.
3. Prepared the Audit Committee's 2025 work plan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (NR)

Komite Nominasi dan Remunerasi (NR) adalah komite yang wajib dimiliki perusahaan sebagai Organ Pendukung, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite NR bertugas memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris guna menjamin proses nominasi dan pemberian remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan praktik GCG.

Komposisi Komite NR

Komite NR terdiri dari 3 (empat) orang anggota di mana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 1 (dua) orang Komisaris Utama sebagai anggota serta 1 (satu) orang pejabat di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia sebagai Sekretaris.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE (NRC)

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is a mandatory committee established as a Supporting Organ of the Company. It is formed by and reports to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The NRC is responsible for providing independent opinions to the Board of Commissioners to ensure that the nomination and remuneration processes for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comply with applicable laws and regulations and follow good corporate governance (GCG) practices.

Composition of the NRC

The NRC consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 1 (one) President Commissioner as a member, and 1 (one) official under the Board of Directors in charge of human resources serving as Secretary.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode Masa Jabatan** Tenure Period
Gories Mere	Ketua |Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 7 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated March 7, 2022	2022 – Sekarang 2022 - Current
Adika Nuraga Bakrie	Anggota | Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 7 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated March 7, 2022	2022 - Sekarang 2022 - Current
Fajar Nugroho	Sekretaris | Secretary	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 7 Maret 2022 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated March 7, 2022	2022 - Sekarang 2022 - Current

Prosedur Nominasi

Komite NR menjalankan fungsi nominasi dengan prosedur sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan dan prosedur pengangkatan Direktur dan Komisaris Perseroan.
- Mengevaluasi sistem, kebijakan dan prosedur pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon Direktur dan Komisaris Perseroan.
- Menelaah, meneliti dan memeriksa kecukupan pemenuhan kriteria dan persyaratan calon Direktur dan atau Komisaris Perseroan.
- Memberikan rekomendasi tertulis atas calon Direktur

Nomination Procedure

The NR Committee carries out its nomination function through the following procedures:

- Establish policies and procedures for the appointment of the Company's Directors and Commissioners.
- Evaluate the systems, policies, and procedures for the selection, nomination, and assessment of candidates for the Company's Directors and Commissioners.
- Review, examine, and verify the adequacy of the fulfillment of criteria and requirements for candidates for the Company's Directors and/or Commissioners.
- Provide written recommendations regarding candidates

dan atau Komisaris untuk disampaikan ke RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

for Directors and/or Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations.

Profil Anggota Komite NR

Profil anggota Komite NR tersedia di bagian Profil Perusahaan bersama profil Dewan Komisaris dan manajemen senior.

‘

Profile of NR Committee Members

The profiles of NR Committee members are available in the Company Profile section, along with the profiles of the Board of Commissioners and senior management.

Ketua:

Gories Mere lahir di Medan, pada tanggal 17 November 1954. Beliau lulusan STIK-PTIK Akademi Kepolisian dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (“AKABRI”).

Beliau menjabat sebagai Deputi Bidang Reserse Kriminal pada tahun 2005 (saat ini sudah pensiun), di antara prestasi lainnya. Jabatan terakhirnya di kepolisian sebelum pensiun adalah Komisaris Jenderal Polisi. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Pendidikan: Informasi pendidikan bisa dilihat pada Sub BAB Profil di Laporan Tahunan ini.

Chairman

Gories Mere was born in Medan on November 17, 1954. He is a graduate of STIK-PTIK Police Academy and the Indonesian Armed Forces Academy (“AKABRI”).

He served as Deputy of Criminal Investigation in 2005 (now retired), among other achievements. His last position in the police force before retirement was Commissioner General of Police. He currently serves as Chairman of the Company’s Nomination and Remuneration Committee.

Education: Educational background is available in the Profile Subsection of this Annual Report.

Anggota:

Adika Nuraga Bakrie, lahir di Jakarta, pada tanggal 14 Desember 1981. Ia memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2005 dari Bentley University, Amerika Serikat.

Beliau telah bekerja selama 15 tahun di berbagai perusahaan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Bakrie Sumatera Plantation (2017), perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan, khususnya kelapa sawit. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Bumi Resources Tbk, Direktur di PT Bakrie Capital Indonesia, PT Gaia Energi Baik.

Member:

Adika Nuraga Bakrie was born in Jakarta on December 14, 1981. He obtained his Bachelor’s degree in 2005 from Bentley University, United States.

He has worked for 15 years in various companies. Previously, he served as a member of the Board of Commissioners at PT Bakrie Sumatera Plantation (2017), a company engaged in the plantation sector, particularly palm oil. He currently serves as President Director of PT Bumi Resources Tbk, and Director at PT Bakrie Capital Indonesia and PT Gaia Energi Baik.

Sekretaris

Fajar Nugroho lahir di Purwokerto, 5 Oktober 1976. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dan Magister Psikologi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di lingkup Lingkup Human Capital, meliputi fungsi learning, & organization Development, HR Services, Industrial Relations and General Services. Pernah bekerja di CITO Counsulting Semarang, PT Windika Utama Semarang, dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Secretary

Fajar Nugroho was born in Purwokerto on October 5, 1976. He earned a Bachelor’s and Master’s degree in Psychology from Soegijapranata Catholic University, Semarang.

He has over 20 years of experience in the Human Capital field, covering functions such as Learning & Organization Development, HR Services, Industrial Relations, and General Services. He has previously worked at CITO Consulting Semarang, PT Windika Utama Semarang, and PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Program Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Yang Diikuti Pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, anggota Komite NR tidak mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi.

Pernyataan Independensi Komite NR

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite NR berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite NR tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite NR mengacu pada Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yakni:

Terkait Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Struktur remunerasi;
  b. Kebijakan remunerasi; dan
  c. Besaran remunerasi.

Training and Competency Development Program Attended in 2024

In 2024, the members of the NR Committee did not participate in any training or competency development programs.

NR Committee Independence Statement

In carrying out its duties and responsibilities, all members of the NR Committee are committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) by acting objectively, professionally, and independently. The NR Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and will avoid any potential conflicts of interest.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the NR Committee refer to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, namely:

Regarding Nomination Functions

- Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
  a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  b. Policies and criteria required in the nomination process; and
  c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Propose qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Regarding Remuneration Functions

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  a. Remuneration structure;
  b. Remuneration policies; and
  c. Remuneration amounts.

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance and aligning the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Rapat Komite NR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuanga nomor 34/POJK.04/2014, Komite NR menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun.

Rapat Komite NR diselenggarakan antara lain untuk membahas kandidat yang akan ditunjuk untuk menempati jabatan baru di dalam Perseroan atau anak usaha. Selain itu, pembahasan tentang susunan Direksi dan Komisaris Perseroan menjelang dilaksanakannya RUPS juga menjadi salah satu topik yang tidak dapat diputuskan hanya dengan satu kali pertemuan.
Topik penunjukan individu untuk menempati jabatan baru di dalam Perseroan ataupun di anak usaha merupakan topik yang memerlukan pembahasan yang strategis dan memerlukan kajian yang mendalam.

NR Committee Meetings

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the NR Committee holds meetings at least three (3) times a year.

The NR Committee meetings are held, among other things, to discuss candidates proposed for new positions within the Company or its subsidiaries. In addition, discussions about the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners in the lead-up to the GMS are among the topics that cannot be decided in a single meeting.
The topic of appointing individuals to new positions in the Company or its subsidiaries is considered strategic and requires in-depth discussion and study.

Ringkasan Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Komite NR melakukan peninjauan kembali serta kajian terhadap remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk kajian remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi anak usaha.

Komite NR juga memberikan usulan kepada Pemegang Saham terkait besaran remunerasi yang akan ditetapkan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham Perseroan. Komite juga telah melakukan kajian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing anak usaha.

Summary of Task Implementation

In 2024, the NR Committee reviewed and assessed the remuneration granted to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including a review of the remuneration provided to the Boards of Commissioners and Directors of subsidiaries.

The NR Committee also submitted proposals to Shareholders regarding the remuneration amount to be determined based on the approval of the Company's Shareholders. The Committee also conducted performance assessments of the Board of Commissioners and Directors in each subsidiary.

Nama	Jabatan Position	Kehadiran Rapat dan Jumlah Rapat
Gories Mere	Ketua |Chairman	3/3
Adika Nuraga Bakrie	Anggota | Member	3/3
Fajar Nugroho	Sekretaris | Secretary	3/3

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, dan bertugas menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik. Untuk menjalankan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan dapat berfungsi sebagai Compliance officer, Stakeholders relation dan Liaison officer/ contact person.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup, antara lain:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Muhammad Sulthon yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2010, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 002/BRM/LD/VI/10 tanggal 21 Juni 2010.

Muhammad Sulthon berdomisili di Jakarta, kelahiran tahun 1982. Memulai karir nya di PT Arutmin Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) as well as the public, and is responsible for maintaining public perception of the Company's image and ensuring the fulfillment of the Company's transparency obligations as a public company. In performing these duties, the Corporate Secretary may function as a Compliance Officer, Stakeholder Relations Officer, and Liaison Officer/Contact Person.

The duties of the Corporate Secretary include, among others:

- Monitoring developments in the capital market, particularly relevant laws and regulations
- Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations
- Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance
- Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders

Corporate Secretary Profile

The position of Corporate Secretary is currently held by Muhammad Sulthon, who was appointed in 2010 based on the Decree of the Board of Directors Number: 002/BRM/LD/VI/10 dated June 21, 2010.

Muhammad Sulthon resides in Jakarta and was born in 1982. He began his career at PT Arutmin Indonesia. He holds a Bachelor of Law degree from Padjadjaran University, Bandung, and a Master's in Management from Prasetiya Mulya University.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities:

KORESPONDENSI DENGAN OJK DAN BEI TAHUN 2024
Correspondence with OJK and IDX in 2024

NO.	TANGGAL SURAT Date of letter	NOMOR SURAT No. Letter	Deskripsi Description
1	8 Januari 2024	001/BRM-Corsec/I/2024	Laporan Data Hutang Valas periode Desember 2023 Report on Foreign Currency Debt Data for the period of December 2023
2	8 Januari 2024	002/BRM-Corsec/I/2024	Laporan Registrasi Efek periode Desember 2023 Securities Registration Report for the period of December 2023
3	10 Januari 2024	003/BRM-Corsec/I/2024	Laporan Eksplorasi periode Oktober-Desember 2023 Exploration Report for the period of October–December 2023
4	6 Februari 2024	019/BRM-Corsec/II/2024	Laporan Registrasi Efek periode Januari 2024 Securities Registration Report for the period of January 2024

KORESPONDENSI DENGAN OJK DAN BEI TAHUN 2024
Correspondence with OJK and IDX in 2024

NO.	TANGGAL SURAT Date of letter	NOMOR SURAT No. Letter	Deskripsi Description
5	6 Februari 2024	020/BRM-Corsec/II/2024	Laporan Data Hutang Valas periode Januari 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the period of January 2024
6	15 Februari 2024	025/ BRM-Corsec/II/2024	Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa Explanation Regarding Mass Media Coverage
7	6 Maret 2024	031/BRM-Corsec/III/2024	Laporan Data Hutang Valas periode Februari 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the period of February 2024
8	6 Maret 2024	032/BRM-Corsec/III/2024	Laporan Registrasi Efek periode Februari 2024 Securities Registration Report for the period of February 2024
9	8 Maret 2024	033/BRM-Corsec/III/2024	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Agenda
10	19 Maret 2024	037/BRM-Corsec/III/2024	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
11	19 Maret 2024	038/BRM-Corsec/III/2024	Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Proof of Advertisement of the Annual General Meeting of Shareholders Announcement
12	26 Maret 2024	041/BRM-Corsec/III/2024	Tanggapan Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Response to the Submission of the Annual General Meeting of Shareholders Agenda
13	26 Maret 2024	042/BRM-Corsec/III/2024	Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Amendment to the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders
14	1 April 2024	043/BRM-Corsec/IV/2024	Laporan Keuangan Tahunan PT Bumi Resources Minerals Periode 31 Desember 2023 Annual Financial Statements of PT Bumi Resources Minerals for the Period Ending 31 December 2023
15	1 April 2024	044/BRM-Corsec/IV/2024	Checklist Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2023 Checklist of the Annual Financial Statements for the Period Ending 31 December 2023
16	3 April 2024	046/BRM-Corsec/IV/2024	Laporan Data Hutang Valas periode Maret 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the Period of March 2024
17	3 April 2024	047/BRM-Corsec/IV/2024	Laporan Registrasi Efek periode Maret 2024 Securities Registration Report for the Period of March 2024
18	3 April 2024	048/BRM-Corsec/IV/2024	Laporan Tahunan 2023 Annual Report 2023
19	3 April 2024	049/BRM-Corsec/IV/2024	Laporan Keberlanjutan 2023 Sustainability Report 2023
20	3 April 2024	050/BRM-Corsec/IV/2024	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of Annual General Meeting of Shareholders
21	3 April 2024	051/BRM-Corsec/IV/2024	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Proof of Advertisement of the Notice of Annual General Meeting of Shareholders
22	7 April 2024	052/BRM-Corsec/IV/2024	Laporan Eksplorasi periode Januari–Maret 2024 Exploration Report for the Period of January–March 2024
23	8 April 2024	053/BRM-Corsec/IV/2024	[Koreksi] Laporan Eksplorasi periode Januari–Maret 2024 [Correction] Exploration Report for the Period of January–March 2024
24	29 April 2024	065/BRM-Corsec/IV/2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
25	29 April 2024	066/BRM-Corsec/IV/2024	Bukti Iklan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Proof of Advertisement of the Annual General Meeting of Shareholders

KORESPONDENSI DENGAN OJK DAN BEI TAHUN 2024

Correspondence with OJK and IDX in 2024

NO.	TANGGAL SURAT Date of letter	NOMOR SURAT No. Letter	Deskripsi Description
26	30 April 2024	067/BRM-Corsec/IV/2024	Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Oleh Akuntan Publik Periode Maret 2024 Unaudited Interim Financial Statements for the Period of March 2024
27	2 Mei 2024	068/BRM-Corsec/V/2024	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit 2023 Audit Committee Evaluation Report 2023
28	6 Mei 2024	069/BRM-Corsec/V/2024	Laporan Data Hutang Valas periode April 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the Period of April 2024
29	7 Mei 2024	070/BRM-Corsec/V/2024	Laporan Registrasi Efek periode April 2024 Securities Registration Report for the Period of April 2024
30	14 Mei 2024	071/BRM-Corsec/V/2024	Laporan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Report on the Appointment of the Public Accounting Firm
31	14 Mei 2024	072/BRM-Corsec/V/2024	Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik Documents for the Appointment of the Public Accounting Firm
32	27 Mei 2024	075/BRM-Corsec/V/2024	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
33	7 Juni 2024	076/BRM-Corsec/VI/2024	Laporan Data Hutang Valas periode Mei 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the Period of May 2024
34	7 Juni 2024	077/BRM-Corsec/VI/2024	Laporan Registrasi Efek periode Mei 2024 Securities Registration Report for the Period of May 2024
35	10 Juni 2024	078/BRM-Corsec/VI/2024	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi Disclosure of Affiliate Transaction Information
36	10 Juni 2024	079/BRM-Corsec/VI/2024	Penyampaian Dokumen Pendukung Submission of Supporting Documents
37	10 Juni 2024	080/BRM-Corsec/VI/2024	Bukti Iklan KI Transaksi Afiliasi Proof of Advertisement of Affiliate Transaction Disclosure
38	1 Juli 2024	081/BRM-Corsec/VII/2024	Koreksi Laporan Evaluasi Komite Audit Correction to the Audit Committee Evaluation Report
39	2 Juli 2024	082/BRM-Corsec/VII/2024	Keterbukaan Informasi Transaksi PT CPM Disclosure of Transaction Information for PT CPM
40	2 Juli 2024	083/BRM-Corsec/VII/2024	Penyampaian Dokumen Pendukung Submission of Supporting Documents
41	2 Juli 2024	084/BRM-Corsec/VII/2024	Bukti Iklan KI Transaksi PT CPM Proof of Advertisement of Transaction Disclosure for PT CPM
42	9 Juli 2024	085/BRM-Corsec/VII/2024	Laporan Registrasi Efek periode Juni 2024 Securities Registration Report for the Period of June 2024
43	9 Juli 2024	086/BRM-Corsec/VII/2024	Laporan Data Hutang Valas periode Juni 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the Period of June 2024
44	10 Juli 2024	087/BRM-Corsec/VII/2024	Laporan Eksplorasi periode April–Juni 2024 Exploration Report for the Period of April–June 2024
45	29 Juli 2024	091/BRM-Corsec/VII/2024	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Yang Tidak DiAudit Oleh Akuntan Publik Periode Juni 2024 Unaudited Mid-Year Financial Statements for the Period Ending June 2024
46	29 Juli 2024	092/BRM-Corsec/VII/2024	Checklist Laporan Keuangan Tengah Tahunan Periode 30 Juni 2024 Checklist for the Mid-Year Financial Statements for the Period Ending 30 June 2024
47	5 Agustus 2024	095/BRM-Corsec/VIII/2024	Laporan Data Hutang Valas periode Juli 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the Period of July 2024
48	5 Agustus 2024	096/BRM-Corsec/VIII/2024	Informasi Realisasi Penggunaan Dana Unit Information on the Realization of Unit Fund Utilization
49	8 Agustus 2024	097/BRM-Corsec/VIII/2024	Laporan Registrasi Efek periode Juli 2024 Securities Registration Report for the Period of July 2024

KORESPONDENSI DENGAN OJK DAN BEI TAHUN 2024
Correspondence with OJK and IDX in 2024

NO.	TANGGAL SURAT Date of letter	NOMOR SURAT No. Letter	Deskripsi Description
50	9 Agustus 2024	098/BRM-Corsec/VIII/2024	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Plan for Conducting a Public Expose
51	15 Agustus 2024	102/BRM-Corsec/VIII/2024	Keterbukaan Informasi Putusan Mahkamah Agung PT DPM Disclosure of Supreme Court Decision Concerning PT DPM
52	20 Agustus 2024	104/BRM-Corsec/VIII/2024	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Materials
53	26 Agustus 2024	106/BRM-Corsec/VIII/2024	Penjelasan Perseroan [Upaya Hukum Luar Biasa PT DPM] Company Explanation [Extraordinary Legal Remedies of PT DPM]
54	28 Agustus 2024	107/BRM-Corsec/VIII/2024	Penyampaian Hasil Public Expose Submission of Public Expose Results
55	5 September 2024	111/BRM-Corsec/IX/2024	Laporan Data Hutang Valas periode Agustus 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the Period of August 2024
56	6 September 2024	112/BRM-Corsec/IX/2024	Laporan Registrasi Efek periode Agustus 2024 Securities Registration Report for the Period of August 2024
57	17 September 2024	115/BRM-Corsec/IX/2024	Tanggapan Atas Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Response to the Review of the Annual Report and Sustainability Report
58	26 September 2024	118/BRM-Corsec/IX/2024	Penjelasan Atas Volatilitas Saham Explanation Regarding Stock Volatility
59	7 Oktober 2024	123/BRM-Corsec/X/2024	Laporan Data Hutang Valas periode September 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the Period of September 2024
60	8 Oktober 2024	124/BRM-Corsec/X/2024	Laporan Registrasi Efek periode September 2024 Securities Registration Report for the Period of September 2024
61	10 Oktober 2024	125/BRM-Corsec/X/2024	Laporan Eksplorasi periode Juli–September 2024 Exploration Report for the Period of July–September 2024
62	28 Oktober 2024	130/BRM-Corsec/X/2024	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Interim periode September 2024 Planned Submission of Interim Financial Statements for the Period of September 2024
63	4 November 2024	133/BRM-Corsec/XI/2024	Laporan Transaksi Afiliasi Yang Dikecualikan Exempted Affiliate Transaction Report
64	4 November 2024	134/BRM-Corsec/XI/2024	[Koreksi] Laporan Transaksi Afiliasi Yang Dikecualikan [Correction] Exempted Affiliate Transaction Report
65	8 November 2024	136/BRM-Corsec/XI/2024	Laporan Data Hutang Valas periode Oktober 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the Period of October 2024
66	8 November 2024	137/BRM-Corsec/XI/2024	Laporan Registrasi Efek periode Oktober 2024 Securities Registration Report for the Period of October 2024
67	10 Desember 2024	146/BRM-Corsec/XII/2024	Laporan Data Hutang Valas periode November 2024 Report on Foreign Currency Debt Data for the Period of November 2024
68	10 Desember 2024	147/BRM-Corsec/XII/2024	Laporan Registrasi Efek periode November 2024 Securities Registration Report for the Period of November 2024

HUBUNGAN INVESTOR

Fungsi Hubungan Investor bertanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan informasi sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, Self-Regulatory Organization ("SRO"), serta komunitas keuangan terkait lainnya. Fungsi Hubungan Investor juga bertugas mengelola media komunikasi internal dan eksternal Perseroan dan mengarahkan anak usaha dalam aktivitas komunikasi korporasi yang dilaksanakan.

Perseroan menunjuk Herwin Wahyu Hidayat, Direktur Perseroan, sebagai penanggung jawab Fungsi Hubungan Investor sejak tahun 2010.

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations Function is responsible to ensure the fulfillment of information disclosure as one of the GCG principles to the capital market community, to build relationships with investors in shares, bonds and other securities, as well as analysts, journalists, trustees, rating agencies, Self-Regulatory Organizations ("SRO"), and other relevant financial parties. Investor Relations Function is also responsible for managing the Company's internal and external media communications and directing the subsidiaries in their corporate communication activities.

The Company appointed Herwin Wahyu Hidayat, Director of the Company, as the person in charge of the Investor Relations Function since 2010.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Fungsi Hubungan Investor melakukan sejumlah pertemuan online (zoom meeting) dan offline dengan analis, fund manager antara lain:

ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Investor Relations Function conducted a number of online (zoom meetings) and offline meetings with analysts and fund managers, including:

SIARAN PERS BRMS SELAMA TAHUN 2024
Press Release of BRMS in 2024

Tanggal Date	Judul	Bahasa
02 April 2024	BRMS reported significant growth in gold production and revenue in its year 2023 financial statement	English
	BRMS menyampaikan kenaikan produksi emas dan pendapatannya di laporan keuangan tahun 2023	Bahasa
25 April 2024	Results of the Annual General Meetings of the shareholders by BRMS	English
	Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRMS	Bahasa
30 April 2024	BRMS recorded 250% increase in its Q1 2024 revenue from the same period of last year	English
	BRMS membukukkan kenaikan pendapatan sebesar 250% pada Q1 2024 dari Q1 2023 lalu	Bahasa
10 June 2024	BRMS subsidiary secured loan facility to develop its zinc and lead mine project in Dairi	English
	Anak Usaha BRMS mendapatkan fasilitas pendanaan untuk mengembangkan proyek tambang seng & timah hitam di Dairi	Bahasa
29 July 2024	BRMS announced 287% revenue increase in 1H 2024 period from the same period of last year	English
	BRMS mengumumkan kenaikan pendapatan sebesar 287% di 1H 2024 dari periode yang sama tahun lalu	Bahasa
04 September 2024	BRMS announced higher gold content in its mineral resources and appointed Macmahon as contractor	English
	BRMS menyampaikan kenaikan kandungan emas dalam sumberdaya mineralnya dan menunjuk Macmahon sebagai kontraktor	Bahasa
28 October 2024	BRMS Reported gold output increase in Q3 2024	English
	BRMS menyampaikan kenaikan produksi emasnya di Q3 2024	Bahasa
29 November 2024	BRMS revenues went up by 231% in the first 9 months of 2024 compared to the same period of last year	English
	Pendapatan BRMS meningkat 231% pada 9 bulan pertama di tahun 2024 dari periode yang sama tahun lalu	Bahasa
11 December 2024	BRMS reported the JORC mineral reserve data with high gold content	English
	BRMS menyampaikan informasi cadangan mineral dengan kandungan emas yang lebih tinggi berdasarkan standar JORC	Bahasa

PERTEMUAN ANALIS PADA TAHUN 2024
Analyst Meeting in 2024

Tanggal Date	Nama Perusahaan	Lokasi
30-Jan-24	Retail Investor	Zoom
19-Feb-24	Ashmore & BRI Danareksa	SCBD, Jakarta
19-Feb-24	BRI Danareksa & Syailendra Capital	SCBD, Jakarta
14-May-24	Sucor Securities	Sucor Office, Jakarta
31-May-24	CGS International Securities Indonesia	Bakrie Tower, Jakarta
24-Jun-24	KB Valbury Securities	Bakrie Tower, Jakarta
18-Jul-24	KB Valbury Securities	zoom
25-Jul-24	Trimegah Securities & Henan Putihrai AM	Bakrie Tower, Jakarta
1-Aug-24	KB Valbury Securities	zoom

7-Aug-24	Indopremier & Eastpring Investment	Bakrie Tower, Jakarta
4-Sep-24	Panin Securities	BEI Tower, Jakarta
9-Sep-24	Verdhana Securities	Deutsche Bank, Jakarta
12-Sep-24	Mandiri Securities & Fourton Finland	Bakrie Tower, Jakarta
17-Sep-24	Samuel Securities & BNI AM	SCBS, Jakarta
30-Sep-24	Samuel Securities & Grow Investment	Sequis tower, Jakarta
1-Oct-24	Samuel Securities & Jarvis Am	Plaza Asia, Jakarta
1-Oct-24	Samuel Securities & Samuel AM	Menara Imperium, Jakarta
2-Oct-24	Samuel Securities & Mandiri Manajemen Investasi	Mandiri Tower, Jakarta
3-Oct-24	BNP Paribas AM	Sequis Tower, Jakarta
7-Oct-24	Sucor Securities	Sahid Sudirman, Jakarta
8-Oct-24	BRI Danareksa Securities	Zoom
8-Oct-24	Samuel Securities & Ashmore	Pacific Place, Jakarta
9-Oct-24	Minnapadi Securities	Zoom
10-Oct-24	Mandiri Securities	Zoom
14-Oct-24	Panin Securities	BEI Tower, Jakarta
11-Oct-24	Mirae Asset Management	Bakrie Tower, Jakarta
16-Oct-24	Indo premier Securities	Zoom
17-Oct-24	Samuel Securities	Menara Imperium
21-Oct-24	Bahana Securities	Bakrie Tower, Jakarta
29-Oct-24	BRI Danareksa & Haitong Securities	Bakrie Tower, Jakarta
6-Nov-24	Verdhana Securities & Nomura Securities	St. Regis, Jakarta
7-Nov-24	Eastpring Investment Indonesia	Bakrie Tower, Jakarta
14-Nov-24	Minnapadi Securities	Equity tower, Jakarta
18-Nov-24	BCA Securities & Manulife AM	Bakrie Tower, Jakarta
19-Nov-24	Minnapadi Securities & Capital AM	Bakrie Tower, Jakarta
20-Nov-24	Mirae Asset Management	Seyeon building, Jakarta
25-Nov-24	Maybank Securities	Plaza Senayan, Jakarta
26-Nov-24	KB Valbury Sekuritas	Sahid Sudirman, Jakarta
2-Dec-24	BRI Danareksa Securities	zoom
2-Dec-24	BNI Asset Management	Bakrie Tower, Jakarta
9-Dec-24	Ciptadana Securities	Plaza Asia, Jakarta
17-Dec-24	BNI AM dan KB Valbury Securities	IFC Tower, Jakarta
17-Dec-24	Sucor Securities	IFC Tower, Jakarta
24-Dec-24	Ciptadana Securities	IFC Tower, Jakarta

KEGIATAN SEMINAR ONLINE (WEBINAR), PODCAST, NARASUMBER PADA TAHUN 2024
SEMINAR ONLINE, PODCAST, SPEAKER ACTIVITY IN 2024

Online Seminar (Webinar), Podcast, and Speaker Activities in 2024

Tanggal Date	Penyusun Acara | Arranger	Lokasi Venue
12-Jan-24	Closing Bell, CNBC TV	Transmedia, Jakarta
29-Jan-24	Live Instagram with Sucor Securities	Instagram
29-May-24	Live Instagram Sucor Securities	Instagram
2-Sep-24	Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI)Podcast unboxing	Wisma GKBI, Jakarta
31-Oct-24	Live Instagram Sucor Sekuritas	Instagram
2-Nov-24	Indonesia Investment Education	Live Youtube
29-Nov-24	Closing Bell, CNBC TV	Transmedia, Jakarta

SITE VISIT WITH ANALYST AND INVESTOR TO CITRA PALU MINERALS TAHUN 2024

Site Visit with Analysts and Investors to Citra Palu Minerals in 2024

Tanggal Date	Client	Lokasi Venue
18 – 19 Januari 2025	Stockbit Securities and Premium client Stockbit	Block 1 Poboya
26-27 February 2024	Mirae Asset Securities, Minnapadi Securities, Samuel Securities, BRI Danareksa securities	Block 1 Poboya
29-30 July 24	KB Valbury Securities, Verdana Securities, Premium Investor	Block 1 Poboya
11-12 November 24	Trimegah Securities, RHB Securities, Sucor Securities, Minnapadi securities, Maybank Securities, Yuanta Securities, Danareksa Investment,	Block 1 Poboya

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL (DAI)

Departemen Audit Internal (DAI) menjalankan aktivitas secara independen, memberikan layanan assurance obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap operasional Perusahaan, memastikan sistem pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan sudah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisein, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.

Perseroan membentuk Departemen Audit Internal (DAI) untuk membantu memaksimalkan nilai bisnis perusahaan. Tugas utama DAI antara lain:

- Membantu melindungi aset dan mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam operasi.
- Meningkatkan keandalan dan integritas data keuangan.
- Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Menetapkan prosedur pengawasan.

Tugas dan tanggung jawab DAI diatur di dalam Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama.

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT (IAD)

The Internal Audit Department (IAD) operates independently, providing objective assurance and consulting services aimed at adding value and improving the Company's operations. It ensures that the internal control system and corporate governance processes are functioning effectively and efficiently, in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's established policies.

The Company established the Internal Audit Department (IAD) to help maximize business value. The main responsibilities of IAD include:

- Assisting in the protection of assets and reducing the likelihood of fraud.
- Improving the effectiveness and efficiency of operations.
- Enhancing the reliability and integrity of financial data.
- Ensuring compliance with applicable laws and regulations.
- Establishing supervision procedures.

The duties and responsibilities of the IAD are outlined in the Internal Audit Charter, which is ratified by the President Director and approved by the President Commissioner.

Kepala DAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam kegiatan operasionalnya, DAI berkoordinasi dengan Komite Audit. DAI memberikan laporan berkala kepada Komite Audit dan mengkomunikasikan rencana kegiatan tahunannya kepada Komite Audit untuk mendapat masukan.

PROFIL KEPALA DAI

Kepala DAI dijabat oleh Agung Adiasa, Ak., CA. CAAE, warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1966.

- Menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya pada program double degree Magister Manajemen Universitas Indonesia dan Universitas Pierre Mendez Grenoble, Perancis. Memiliki sertifikasi sebagai Charter Accountant yang dikeluarkan oleh the Institute of Indonesian Accountant (IIA).
- Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Staf Departemen Audit Internal. Pada tahun 2016, Agung Adiasa ditunjuk sebagai Head of Internal Audit Department dengan Keputusan Direktur Utama yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Memiliki pengalaman selama lebih dari 21 tahun di bidang keuangan, manajemen risiko, audit internal, dan tata kelola perusahaan.
- Memulai karirnya sebagai auditor Pemerintah pada tahun 1989 hingga menyelesaikan masa ikatan dinas sebagai Pegawai Negeri Sipil tahun 2003. Karirnya sebagai karyawan swasta dimulai pada perusahaan jasa konsultan bidang strategis dan keuangan, lalu berkesempatan menjadi konsultan World Bank untuk investigasi kasus pada proyek yang didanai oleh World Bank.
- Menjadi Advisor yang ditunjuk oleh Asian Development Bank untuk membantu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan kegiatan operasional di Aceh, dan menjadi Staf Compliance pada sebuah BUMN. Pada tahun 1999–2001, ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia menjadi salah satu anggota Tim Gabungan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (TGPTPK). Sempat menjadi pengajar di perguruan tinggi swasta di Jakarta.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

DAI memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas audit internal. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Bapepam no IX.I.7 tanggal 28 November 2008, dan telah disesuaikan dengan ketentuan OJK No. 56 /POJK.04/2015.

The Head of IAD reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee in its operations. IAD submits periodic reports to the Audit Committee and communicates its annual activity plan to the Audit Committee for input.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Head of IAD is Agung Adiasa, Ak., CA., CAAE, an Indonesian citizen born in 1966.

- He graduated from the State College of Accountancy (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara), and later pursued a double-degree Master's program in Management at the University of Indonesia and the University of Pierre Mendès-France, Grenoble, France. He holds a Chartered Accountant certification issued by the Institute of Indonesian Accountants (IAI).

- He joined the Company in 2012 as a staff member of the Internal Audit Department. In 2016, Agung Adiasa was appointed as Head of the Internal Audit Department by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. He has more than 21 years of experience in finance, risk management, internal audit, and corporate governance.

- He began his career as a government auditor in 1989 and completed his tenure as a civil servant in 2003. His private sector career started in a strategic and financial consulting firm, followed by a role as a consultant for the World Bank investigating cases in projects funded by the institution.

- He also served as an Advisor appointed by the Asian Development Bank to assist the Corruption Eradication Commission (KPK) in its operations in Aceh, and worked as a Compliance Staff member in a State-Owned Enterprise (BUMN). From 1999 to 2001, he was appointed by the President of the Republic of Indonesia as a member of the Joint Team for the Eradication of Corruption Crimes (TGPTPK). He has also lectured at a private university in Jakarta.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Department (IAD) operates under the Internal Audit Charter as a guideline for conducting its internal audit duties. The Charter is based on Bapepam Regulation No. IX.I.7 dated 28 November 2008 and has been aligned with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015.

Sesuai dengan Global Internal Audit Standards (GIAS) terbaru yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) dan berlaku pada tanggal 9 Januari 2025, Audit Internal diharapkan untuk menyesuaikan Piagam Audit Internalnya agar selaras dengan Standard Global. Departemen Audit Internal sedang melakukan review terhadap Piagam Audit Internal yang berlaku untuk mengadopsi standar Global tersebut.

Revisi Standar Audit Internal (AI) didalamnya menambahkan beberapa fokus area, diantaranya seperti:

- Keterlibatan Direksi dalam Audit Internal (AI).
- Peran AI, visi dan strategic plan.
- Pemahaman atas risiko dan cakupanya untuk seluruh organisasi.
- Planning, tracking dand measuring kinerja (efficiency and quality).
- Pelaporan, evaluasi isu audit dan komunikasi yang efektif.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2024, Kepala DAI dan tim Internal Audit mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Institute of Internal Auditors Indonesia, yaitu Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Pada tahun 2024 Departemen Audit internal telah melaksanakan beberapa kegiatan Assurance di Anak Usaha BRM yaitu PT CPM dan PT GM. Telah diketahui bahwa PT CPM telah mulai berproduksi sejak tahun 2021, sehingga kegiatan assurance adalah untuk audit Operasional. Yaitu untuk meyakinkan bahwa kegiatan operasional telah memperhatikan aspek efisiensi, efektivitas dan ekonomis.

Sementara itu PT GM pada tahun 2024 sedang pada masa konstruksi, oleh karenanya kegiatan assurance dilakukan untuk meyakinkan bahwa pengendalian internal yang ada telah memadai untuk mendukung kegiatan konstruksi berjalan lancar.

Diantara kegiatan assurance yang dilaksanakan di Anak Usaha PT BRM adalah

- Audit Proses Pembebasan Lahan di PT Citra Palu Mineral
- Review Pengelolaan Bahan Bakar di PT Gorontalo Mineral
- Review Pertanggungjawaban Uang Muka Kegiatan di Seluruh Grup BRMS
- Review Rekening Hutang PT Citra Palu Mineral

In accordance with the latest Global Internal Audit Standards (GIAS) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), effective 9 January 2025, internal audit functions are expected to revise their charters to align with these global standards. The Internal Audit Department is currently reviewing its existing charter to adopt the new global standards.

Key additions in the revised internal audit standards include:

- Involvement of the Board of Directors in Internal Audit (IA)
- Role of IA, vision, and strategic plan
- Understanding of risks and their scope across the organization
- Planning, tracking, and measuring performance (efficiency and quality)
- Reporting, evaluating audit issues, and effective communication

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, the Head of IAD and the Internal Audit team participated in training conducted by the Institute of Internal Auditors Indonesia, specifically the Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

In 2024, the Internal Audit Department conducted several assurance activities at BRM subsidiaries, namely PT CPM and PT GM. PT CPM has been in production since 2021; therefore, the assurance focused on Operational Audits to ensure operational efficiency, effectiveness, and economy.

PT GM, on the other hand, was in the construction phase in 2024. Hence, the assurance aimed to ensure adequate internal controls to support smooth construction activities.

Assurance activities at BRM subsidiaries included:

- Audit of the Land Acquisition Process at PT Citra Palu Mineral
- Review of Fuel Management at PT Gorontalo Mineral
- Review of Activity Advance Accountability across the BRMS Group
- Review of Accounts Payable at PT Citra Palu Mineral

Kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh Departemen Audit dalam tahun 2024 diantaranya adalah:

- Membantu Tim Pembebasan Lahan PT Gorontalo Mineral dalam kegiatan administrasinya. Tim Audit Internal dalam hal ini memberikan masukan terhadap kelengkapan dokumentasi yang diperlukan sehubungan dengan pembebasan lahan
- Membantu melakukan verifikasi atas tagihan dari Vendor untuk kelayakan pembayaran sehubungan dengan Pembangunan Pabrik Pengolahan Emas di Palu.

Other activities carried out by the Internal Audit Department in 2024:

- Assisting the Land Acquisition Team at PT Gorontalo Mineral in administrative matters, providing input on required documentation completeness
- Verifying vendor invoices related to the construction of the gold processing plant in Palu for payment eligibility

FOKUS KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Untuk tahun 2025, Departemen Audit Internal telah menyusun rencana kegiatan sesuai dengan target kegiatan yang telah ditetapkan oleh Direksi BRMS. Diantara target kegiatan Perseroan yang akan dilaksanakan di tahun 2025 adalah:

1. Pengeboran untuk menambah nilai cadangan bijih Copper di PT Gorontalo Mineral
2. Melanjutkan Pembangunan Pabrik sesuai dengan janji Penawaran Umum Terbatas (PUT) 1 & 2
3. Pembangunan Infrastruktur Pabrik Pengolahan Emas di PT Gorontalo Mineral

INTERNAL AUDIT FOCUS IN 2025

For 2025, the Internal Audit Department has prepared an activity plan aligned with the Company's targets set by BRMS Directors. Key Company targets for 2025 include:

1. Drilling to increase copper ore reserves at PT Gorontalo Mineral
2. Continuation of Plant Construction as promised in Rights Issue 1 & 2
3. Construction of Gold Processing Plant Infrastructure at PT Gorontalo Mineral

Dengan mengacu pada rencana kegiatan Perusahaan yang telah digariskan oleh Direksi BRMS, maka Departemen Audit Internal telah menyusun rencana kegiatan assurance sebanyak 8 kegiatan. Selain itu, kegiatan Consulting untuk penguatan pengendalian internal di setiap Departemen dalam lingkup Grup BRMS tetap dijalankan. Terutama pada penguatan internal control untuk kegiatan Pembebasan Lahan.

In response, the Internal Audit Department has scheduled 8 assurance activities. In addition, consulting activities to strengthen internal controls across all departments within the BRMS Group will continue, with particular emphasis on internal controls in land acquisition activities.

Disisi lain, kegiatan rutin Departemen Audit Internal seperti monitoring tindak lanjut rekomendasi yang telah diberikan auditor dan review atas Laporan Keuangan tetap dijalankan sebagaimana biasanya.

Routine activities such as follow-up monitoring on audit recommendations and financial report reviews will also continue as usual.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian internal diperlukan dalam suatu perusahaan guna memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset perusahaan, dan secara berkala memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi efektif dan efisien serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

An internal control system is essential within a company to provide reasonable assurance of achieving corporate objectives, reliability of financial reporting, safeguarding of company assets, and ensuring that internal controls operate effectively and efficiently and are in compliance with laws and regulations.

Perseroan membangun sistem pengendalian intern dengan mengadopsi Standard IIA (Institute of Internal Auditors) dan COSO Framework. Kerangka kerja pengendalian intern ini mencakup 5 komponen yaitu:

The Company implements its internal control system based on IIA Standards and the COSO Framework, consisting of five components:

a. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian.
b. Identifikasi dan penilaian risiko.
c. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi.
d. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi.
e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

a. Oversight by management and control culture
b. Risk identification and assessment
c. Control activities and segregation of duties
d. Accounting, information, and communication systems
e. Monitoring activities and corrective actions for deviations/weaknesses

Implementasi dari kerangka kerja pengendalian intern tersebut diwujudkan dengan cara:

a. Membangun sistem database operasional yang memungkinkan data-data kegiatan selama tahap eksplorasi tersimpan dengan aman di dalam perusahaan, dan membentuk Unit Pelaporan yang bertugas untuk memenuhi kegiatan pelaporan yang dipersyaratkan oleh peraturan kepada Bank Indonesia, OJK, dan Kementerian terkait.
b. Melaksanakan pengujian berkala atas sistem dan prosedur kegiatan dan menyampaikan hasil pengujiannya kepada Direksi Perseroan. Direksi memberikan perhatian penuh terhadap adanya kelemahan prosedur, proses dan sistem operasi, yang selanjutnya memonitor rekomendasi perbaikan yang telah diberikan.
c. Memiliki dan memelihara sistem informasi manajemen yang diselenggarakan, baik dalam bentuk elektronik maupun bukan elektronik. Mengingat bahwa sistem informasi elektronik dan penggunaan teknologi informasi tersebut memiliki risiko, maka manajemen Perseroan harus mengendalikannya secara efektif guna menghindari adanya gangguan usaha dan kemungkinan timbulnya kerugian yang signifikan bagi Perseroan.

Implementation of the control framework includes:

a. Building an operational database system to securely store data from the exploration stage and forming a Reporting Unit to fulfill reporting requirements to Bank Indonesia, OJK, and relevant Ministries
b. Conducting periodic testing of systems and procedures and reporting findings to the Board of Directors, who monitor recommended improvements
c. Maintaining both electronic and non-electronic management information systems; due to the risks associated with IT systems, the Company's management must exercise effective controls to avoid business disruptions and significant losses

Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, seluruh komponen di dalam perusahaan memiliki peran dan kontribusi masing-masing, yaitu:

a. Dewan Komisaris
b. Komite Audit
c. Direksi
d. Departemen Audit Internal (DAI)
e. Unit kerja
f. Unit kerja penerbit kebijakan dan/atau prosedur
g. Pejabat dan karyawan
h. Pihak eksternal

To ensure internal control effectiveness, all components within the company have specific roles and contributions:

a. Board of Commissioners
b. Audit Committee
c. Board of Directors
d. Internal Audit Department (IAD)
e. Work Units
f. Policy/procedure issuing units
g. Officers and employees
h. External parties

Sistem pengendalian intern yang efektif sekurang-kurangnya menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai:

a. Kegiatan usaha.
b. Keuangan.
c. Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan

An effective internal control system must provide sufficient and comprehensive information on:

a. Business operations
b. Financials
c. Company compliance with applicable laws and

dan perundang-undangan yang berlaku.
d. Informasi pasar (kondisi eksternal); dan
e. Kejadian serta kondisi yang ada dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERN

Pelaksanaan pengendalian intern antara lain dilakukan melalui:

Pengendalian Keuangan

1. Setiap tahun Direksi menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Biaya (RKAB). RKAB disampaikan kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM. RKAB menjadi acuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan dan pengeluarannya sepanjang tahun. Penetapan kegiatan ini sudah memperhitungkan dampak risiko strategis terhadap tujuan perusahaan, pendanaan, jumlah SDM, dan sebagainya.
2. Direksi secara berkala melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, antara lain melalui rapat berkala Direksi.
3. Perseroan melaksanakan proses pengendalian keuangan baik terhadap Perseroan maupun terhadap anak usaha guna memantau realisasi pencapaian target melalui penyampaian laporan berkala oleh setiap departemen. Perseroan memiliki Unit Pengendalian Biaya untuk memantau aktivitas pengadaan.

Pengendalian Operasional

1. Setiap transaksi operasional yang dilakukan di Perseroan memiliki prosedur kerja yang dituangkan dalam standard operating procedures (SOP). Efektivitas pengendalian yang terdapat di dalam SOP selalu direviu oleh DAI untuk memberikan masukan kepada departemen pelaksana kegiatan bila masih terdapat kelemahan dalam pengendalian kegiatan yang memungkinkan terjadinya distorsi terhadap tercapainya tujuan perusahaan.
2. Setiap pengeluaran harus disertai proposal kegiatan yang telah disetujui oleh pejabat berwenang dan mendapatkan otorisasi dari pejabat yang memiliki kewenangan untuk mengeluarkan kas.
3. Untuk dapat mendukung pengendalian risiko operasional secara menyeluruh, Perseroan memiliki kebijakan pemisahan fungsi, penunjukan pengawas kegiatan, mengevaluasi risiko kegiatan oleh Departemen Manajemen Risiko, dan merevieu efektivitas sistem pengendalian intern yang telah disiapkan untuk memitigasi setiap risiko yang dilakukan oleh DAI. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan rotasi karyawan.

regulations
d. Market information (external conditions)
e. Events and conditions relevant for informed and accountable decision-making

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

Internal control is implemented, among others, through:

Financial Control

1. Every year, the Board of Directors prepares the Work Plan and Budget (RKAB). The RKAB is submitted to the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The RKAB serves as a reference for the Company in conducting activities and expenditures throughout the year. The activity plan takes into account strategic risk impacts on the company's objectives, funding, number of human resources, and other factors.
2. The Board of Directors periodically monitors the implementation of activities and the achievement of the predetermined objectives, among others, through regular Directors' meetings.
3. The Company carries out financial control processes for both the Company and its subsidiaries to monitor the realization of target achievement through periodic reporting by each department. The Company has a Cost Control Unit to monitor procurement activities.

Operational Control

1. Every operational transaction conducted by the Company follows procedures outlined in standard operating procedures (SOPs). The effectiveness of controls within the SOPs is regularly reviewed by the Internal Audit Division (DAI) to provide input to the implementing departments if any weaknesses are found that could lead to distortion in achieving the Company's objectives.
2. Every expenditure must be accompanied by an activity proposal approved by an authorized officer and must obtain authorization from an officer with the authority to disburse funds.
3. To support comprehensive operational risk control, the Company has policies including function segregation, appointment of activity supervisors, risk evaluation by the Risk Management Department, and review of the effectiveness of the internal control system prepared to mitigate each risk, conducted by DAI. The Company also implements employee rotation policies.

4. Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Sistem pengendalian intern berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan oleh regulator, maupun dengan mengacu kepada praktik terbaik melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:
   i. Perseroan membudayakan kepedulian terhadap risiko dan menjunjung tinggi budaya yang beretika.
   ii. Perseroan melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern, termasuk jika terjadi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi Perseroan dalam mencapai sasarannya.
   iii. Pemantauan diprioritaskan terhadap risiko utama Perseroan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala untuk mendeteksi dan mencegah munculnya risiko baru, baik oleh unit kerja operasional, unit kerja pemantau risiko, maupun oleh DAI.
   iv. DAI melakukan reviu secara independen dan obyektif terhadap prosedur dan kegiatan operasional Perseroan secara berkala. Hasil revieu DAI disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA) dan Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit kepada Direksi.

4. The Company applies an effective internal control system tailored to the objectives, business policies, size, and complexity of the Company's operations. The internal control system is based on regulatory requirements and procedures, as well as best practices, through the following actions:
   i. The Company cultivates risk awareness and upholds an ethical culture.
   ii. The Company continuously evaluates and monitors the overall effectiveness of internal control implementation, including when there are changes in internal or external conditions that may affect the Company in achieving its goals.
   iii. Monitoring is prioritized on the Company's key risks and functions as part of daily activities, including periodic evaluations to detect and prevent emerging risks, carried out by operational units, risk monitoring units, and the Internal Audit Division (DAI).
   iv. DAI conducts independent and objective reviews of the Company's operational procedures and activities on a regular basis. The results of DAI's reviews are reported in the Audit Report (LHA) and Audit Follow-Up Report to the Board of Directors.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

a. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan mitigasi risiko, apabila terjadi.
b. Manajemen risiko kepatuhan yaitu bahwa Perseroan telah mengidentifikasikan risiko kepatuhan dan menetapkan mitigasinya yang senantiasa dilakukan reviu atas program mitigasi yang telah ditetapkan.
c. Perseroan melakukan proses pemantauan untuk setiap ketentuan Bank Indonesia, OJK, peraturan lainnya yang berlaku di antaranya sebagai berikut:
   i. Pemantauan kepatuhan pelaporan kepada Bank Indonesia, OJK dan regulator lainnya.
   ii. Laporan kegiatan Perseroan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM baik yang disampaikan bulanan dan triwulanan.
   iii. Laporan pemenuhan kewajiban izin pinjam pakai kawasan hutan yang disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Compliance with Laws and Regulations

a. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations and takes corrective actions to address weaknesses in risk mitigation when necessary.
b. Compliance risk management includes identifying compliance risks and establishing mitigation measures, which are continuously reviewed.
c. The Company monitors all applicable regulations from Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), and others, including:
   i. Monitoring compliance with reporting obligations to Bank Indonesia, OJK, and other regulators.
   ii. Reporting company activities to the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), submitted monthly and quarterly.
   iii. Reporting compliance with forest area borrow-use permit obligations to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

iv. Laporan utang luar negeri dan lalu lintas devisa dan laporan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Informasi Pasar

Perseroan memiliki prosedur penyampaian informasi kepada publik. Setiap informasi yang akan dikeluarkan direviu oleh departemen terkait. Sedangkan informasi yang terkait dengan Laporan Keuangan direviu oleh Komite Audit.

Untuk informasi lainnya yang terkait dengan kepentingan investor/calon investor dan pemegang saham, Perseroan menerapkan manajemen satu pintu dalam diseminasi informasi, yaitu laporan tersebut diterbitkan melalui Fungsi Hubungan Investor.

Kejadian serta kondisi yang ada dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan

a. Perseroan senantiasa mengevaluasi kegiatan operasional yang sedang berjalan. Setiap kejadian yang tidak sesuai dengan tujuan Perseroan dan kebijakan yang telah ditetapkan akan dilakukan koreksi.
b. Tindakan koreksi yang diperlukan dilakukan secara berjenjang sesuai dengan hirarki kewenangan yang telah ditetapkan, dan didokumentasikan serta dilaporkan kepada atasan langsungnya.
c. Penyimpangan yang bersifat positif atas rencana kegiatan yang sudah ditetapkan perlu disampaikan kepada penanggung jawab kegiatan dan menjadi bahan evaluasi untuk dapat dilanjutkan pada operasional berikutnya.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan tidak akan tercapai, apabila:

1. Menggunakan pertimbangan yang keliru dalam pembuatan keputusan.
2. Terjadi kesalahan manusia.
3. Kegiatan manajemen yang dengan sengaja menghindari pengendalian intern.
4. Terdapat kolusi; dan
5. Keputusan yang keliru dalam mempertimbangkan biaya dan manfaat pengendalian intern.

Oleh karenanya, secara berkala Perseroan melakukan proses kaji ulang dan monitoring atas sebuah transaksi/kegiatan secara berkelanjutan melalui proses quality control dan cost control yang dilakukan oleh departemen pelaksana kegiatan dan atau Departemen Finance.

iv. Reporting foreign debt and foreign exchange traffic and the implementation of prudential principles in the management of foreign debt to Bank Indonesia.

Market Information

The Company has procedures for disclosing information to the public. Every piece of information to be released is reviewed by the relevant department. Financial-related information is reviewed by the Audit Committee.

For other information related to investors/prospective investors and shareholders, the Company implements a one-gate information management system, where such reports are published through the Investor Relations Function.

Events and Conditions for Informed and Accountable Decision-Making

a. The Company continuously evaluates ongoing operational activities. Any event that is inconsistent with the Company's objectives and established policies will be corrected.
b. Necessary corrective actions are taken in stages according to the established authority hierarchy and are documented and reported to the immediate supervisor.
c. Positive deviations from the planned activities must be reported to the activity's person in charge and used as input for future operational planning.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the Company's internal control system will not be achieved if:

1. Incorrect judgment is used in decision-making.
2. Human error occurs.
3. Management activities intentionally circumvent internal controls.
4. Collusion exists; and
5. Incorrect decisions are made when considering the cost and benefit of internal controls.

Therefore, the Company periodically conducts a review and ongoing monitoring of transactions/activities through quality control and cost control processes performed by the implementing departments and/or the Finance Department.

Dengan berjalannya kegiatan pembebasan lahan di PT Gorontalo Minerals dan PT Citra Palu Minerals, maka proses review atas sistem pengendalian internal kegiatan pembebasan lahan akan menjadi lebih tepat guna. Dari hasil review, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian oleh Manajemen, diantaranya adalah perbaikan sistem administrasi dokumen pembebasan lahan.

Setiap perkembangan aktivitas operasi Perseroan mungkin saja memerlukan suatu bentuk pengendalian intern yang baru. Oleh karenanya, sebelum memulai suatu kegiatan, Perseroan melaksanakan kajian terhadap potensi risiko yang ada dan mengevaluasinya untuk menentukan langkah mitigasi yang tepat. Dengan demikian, sistem pengendalian intern akan terus berkembang dan mengalami perubahan sesuai dengan arah tujuan perusahaan.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian intern Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian intern pada masing-masing unit bisnis. Karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Tahun 2024 menjadi rintangan untuk Departemen Manajemen Risiko karena mempunyai target yang dimana sistem ERM harus dijalankan sebagian besar oleh seluruh unit usaha, terutama unit usaha yang sudah di akuisisi. Penyesuaian budaya risiko tersebut diperlukan suatu kebijakan dan prosedur untuk memberikan suatu pedoman serta standar dalam pengelolaan risiko yang dilakukan seluruh unit. Tidak hanya itu, komunikasi yang dibangun antara Perseroan & anak usahanya juga harus tertata agar pelaporan risiko-risiko yang disusun tercapai dan mempunyai *"Common Risk Language"*.

Mengawali dengan kegiatan sosialisasi oleh departemen manajemen risiko terkait kebijakan dan prosedur ERM yang baru diperbaharui perlu diiringi dengan beberapa pelatihan. Kegiatan ini sangat krusial karena akan menjadi pondasi sistem ERM terbangun serta peningkatan budaya risiko diseluruh lingkungan kerja Perseroan. Dengan seperti itu, Risk Criteria yang akan menjadi paramater level risiko Perseroan bisa tersusun dengan spesifik dan komprehensif. Dari sisi

With the ongoing land acquisition activities at PT Gorontalo Minerals and PT Citra Palu Minerals, the review process of the internal control system related to land acquisition activities will become more targeted and effective. The review results indicate several aspects that require Management's attention, including improvements in the administrative system for land acquisition documentation.

As the Company's operational activities evolve, new forms of internal control may be required. Accordingly, prior to initiating any activity, the Company conducts a risk assessment and evaluates the potential risks to determine the appropriate mitigation measures. In this way, the internal control system continues to develop and adapt in alignment with the Company's strategic direction.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Company's internal control system has been implemented adequately. Based on the evaluation results on the effectiveness of the internal control system throughout 2024, no material weaknesses were identified within the internal control system of each business unit. All findings and deviations in the Company's operations have been appropriately disclosed and addressed, and recommendations for improvements to the control system have been properly communicated and implemented.

The year 2024 poses a challenge for the Risk Management Department, as it is tasked with ensuring that the ERM system is implemented across the majority of business units, particularly those that have been recently acquired. To support this cultural alignment toward risk awareness, policies and procedures are required to serve as guidelines and standards for risk management practices across all units. In addition, structured communication between the Company and its subsidiaries is essential to ensure that risk reporting is well-established and utilizes a "Common Risk Language."

The implementation began with a socialization program conducted by the Risk Management Department to introduce the newly updated ERM policies and procedures. This was accompanied by a series of training sessions. These initiatives are critical as they lay the foundation for the ERM system and help strengthen risk culture throughout the Company's working environment. With this approach, the Risk Criteria, which will define the Company's risk level parameters, can be developed

operasional, manajemen puncak memprioritaskan mengelola risiko – risiko *"Underground Mining"* yang akan dilakukan PT.CPM dan pembebasan lahan masif yang sedang dilakukan oleh PT.GM. Pelaporan berkala dari departemen manajemen risiko Perseroan kepada manajemen juga dilakukan berkala.

in a specific and comprehensive manner. From an operational perspective, top management is prioritizing the management of risks related to underground mining activities to be carried out by PT Citra Palu Minerals (CPM), as well as the large-scale land acquisition being undertaken by PT Gorontalo Mineral (GM). Periodic reporting by the Company's Risk Management Department to senior management is also consistently carried out.

Dengan metode *Enterprise Risk Management* (ERM) dan berbasis ISO 31000 : 2018, seluruh tahap pengembangan proyek atau unit bisnis yang sudah terintegrasi antara Perseroan dan anak-anak usaha harus didahului dengan penentuan konteks dan kajian terhadap potensi risiko yang dapat mengganggu tercapainya tujuan atau target Perseroan. Penekanan implementasi yang efektif terkait Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2024 sangat signifikan.

Using the Enterprise Risk Management (ERM) method and referencing ISO 31000:2018, all phases of project or business unit development that are already integrated between the Company and its subsidiaries must begin with context determination and risk assessment to identify any potential risks that may hinder the achievement of the Company's objectives or targets. Emphasizing the effective implementation of Corporate Governance in 2024 is of high significance.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dasar penyusunan Kebijakan dan Prosedur ERM adalah ISO 31000:2018 yang dimana menjelaskan terkait prinsip, kerangka, dan proses manajemen risiko yang dapat di implementasikan sesuai dengan objektif Perseroan. Salah satu tujuan adanya penyusunan kebijakan dan prosedur ERM adalah:

a. Sebagai tolak ukur komitmen top manajemen untuk ikut serta dalam peningkatan budaya sadar pengelolaan risiko yang dimana paling fundamental dalam implementasi kegiatan manajemen risiko.
b. Memberikan pedoman kepada Perseroan dan Anak Perseroan dalam pengelolaan risiko berdasarkan standar internasional.
c. Menciptakan budaya kesadaran pentingnya manajemen risiko di seluruh elemen dan tingkatan perusahaan.
d. Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko utama Perusahaan bedasarkan bahasa risiko yang sama secara komprehensif.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The foundation for the development of the Company's Enterprise Risk Management (ERM) policies and procedures is ISO 31000:2018, which outlines the principles, framework, and processes of risk management that can be implemented in alignment with the Company's objectives. The key purposes of formulating ERM policies and procedures include:

a. Serving as a benchmark for top management's commitment to fostering a culture of risk awareness, which is fundamental to the implementation of risk management activities.
b. Providing guidance for the Company and its subsidiaries in managing risks based on international standards.
c. Establishing a culture of awareness regarding the importance of risk management across all levels and elements of the organization.
d. Identifying, assessing, and managing the Company's key risks using a shared and comprehensive risk language.

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan risiko yang efektif dan komprehensif akan dapat:

a. Menciptakan dan melindungi nilai Perseroan,
b. Menjaga kesehatan dan keselamatan karyawaan dan masyarakat sekitar,
c. Menjaga kinerja finansial yang sehat,
d. Menghilangkan resistensi dari masyarakat, regulator dan pemangku kepentingan lainnya terhadap operasi Perseroan,
e. Meningkatkan dan memperkokoh reputasi Perseroan.
f. Menjaga kelestarian lingkungan sekitar, sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company believes that effective and comprehensive risk management will:

a. Create and preserve the Company's value,
b. Safeguard the health and safety of employees and surrounding communities,
c. Maintain sound financial performance,
d. Eliminate resistance from communities, regulators, and other stakeholders toward the Company's operations,
e. Strengthen and enhance the Company's reputation,
f. Protect the surrounding environment, in alignment with the Company's business activities.

Visi manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:
Untuk menjadi sebuah perusahaan yang menjalankan tata kelola perusahaan yang baik serta perusahaan tambang ternama melalui komitmen manajemen puncak dan kesadaran budaya risiko yang tinggi dalam kemampuan Manajemen Risiko Korporat dapat memastikan sebuah upaya yang konsisten, efisien, dan efektif terhadap penilaian, pengakuan, dan mitigasi dari risiko sebagai pendukung dalam pencapaian visi Perusahaan.

Misi manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Membantu Perseroan dan anak usaha untuk memenuhi janji-janji yang telah diberikan kepada para pemegang saham pada prospektus penawaran saham.
2. Membantu dan memastikan Perseroan dan anak usaha untuk dapat membangun model usaha yang paling sesuai dan mampu diterapkan berdasarkan kondisi dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dan anak usaha.
3. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan warga di sekitar lokasi tambang Perseroan dan anak usaha.
4. Mendorong, menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan yang baik di sekitar lokasi tambang Perseroan dan anak usaha.
5. Mencegah kematian yang disebabkan kecelakaan pada kegiatan Perseroan dan anak usaha.

Untuk mengilustrasikan kerangka kerja manajemen risiko di Perseroan dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

The Company's Risk Management Vision
To become a company that upholds good corporate governance and is recognized as a leading mining company through the commitment of top management and a strong culture of risk awareness. Through the capabilities of Corporate Risk Management, the Company aims to ensure a consistent, efficient, and effective approach to the assessment, identification, and mitigation of risks in support of achieving the Company's vision.

The Company's Risk Management Mission

1. To support the Company and its subsidiaries in fulfilling the commitments made to shareholders as stated in the initial public offering (IPO) prospectus.
2. To assist and ensure that the Company and its subsidiaries are able to build the most suitable and applicable business models based on their conditions and available resources.
3. To enhance the welfare of employees and the communities surrounding the Company's and its subsidiaries' mining operations.
4. To promote, maintain, and create a healthy and sustainable environment around the mining areas of the Company and its subsidiaries.
5. To prevent fatalities caused by accidents during the Company's and its subsidiaries' operational activities.

To illustrate the risk management framework within the Company, please refer to the diagram below:

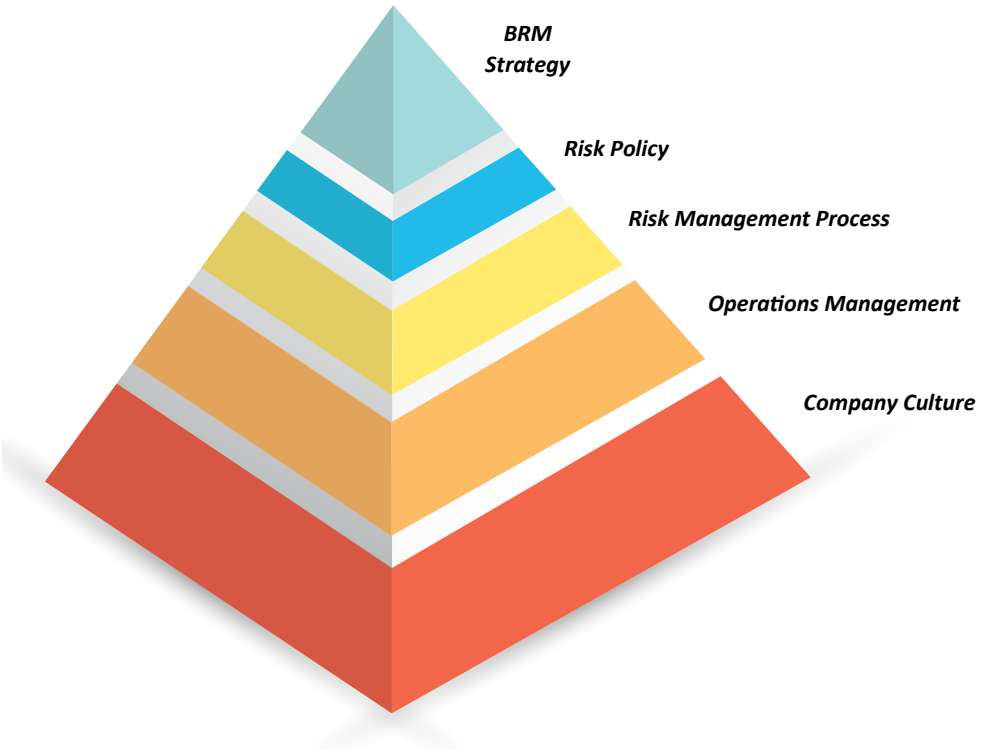

Diawali dengan mengetahui visi, misi, serta target Perseroan dalam jangka panjang dan pendek dapat memberikan arahan yang jelas terhadap penentuan sasaran untuk pengelolaan manajemen risiko yang berkala. Lalu, diiringi juga dengan penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk memberikan pedoman kepada seluruh pemangku kepentingan. Setelah adanya komitmen yang sudah diberikan dari top manajemen serta Perseroan terhadap implementasi manajemen risiko, maka realisasi dari pedoman yang sudah disusun penting untuk dilakukan agar menciptakan budaya risiko yang berkelanjutan.

Starting with a clear understanding of the Company's vision, mission, and both long-term and short-term targets provides a strong foundation for setting periodic risk management objectives. This should be followed by the formulation of risk management policies and procedures that serve as guidance for all stakeholders. Once commitment has been demonstrated by top management and the Company toward the implementation of risk management, it is essential to realize and apply the established guidelines to foster a sustainable risk culture.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Dalam strukur organisasi Perseroan, Departemen Manajemen Risiko dikelola oleh Divisi Accounting, Tax, & Risk Management. Kewenangan dan tanggung jawab utamanya adalah merumuskan kebijakan dan memantau pengendalian serta mengelola risiko di seluruh Perseroan. Departemen Manajemen Risiko di Perseroan melapor kepada Direktur Keuangan yang mengawasi Manajemen Risiko guna mendukung penerapan ERM dengan segera dan efektif. Risk Officer di setiap anak usaha mempunyai fungsi untuk mengakomodir atau memfasilitasi pengelolaan dan asesmen risiko secara berkala.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Within the Company's organizational structure, the Risk Management Department is overseen by the Division of Accounting, Tax, and Risk Management. Its main authority and responsibility is to formulate policies, monitor controls, and manage risks across the Company. The Risk Management Department reports to the Chief Financial Officer (CFO), who supervises Risk Management to ensure the prompt and effective implementation of ERM. Each subsidiary has a Risk Officer whose role is to facilitate and support periodic risk management and assessment activities.

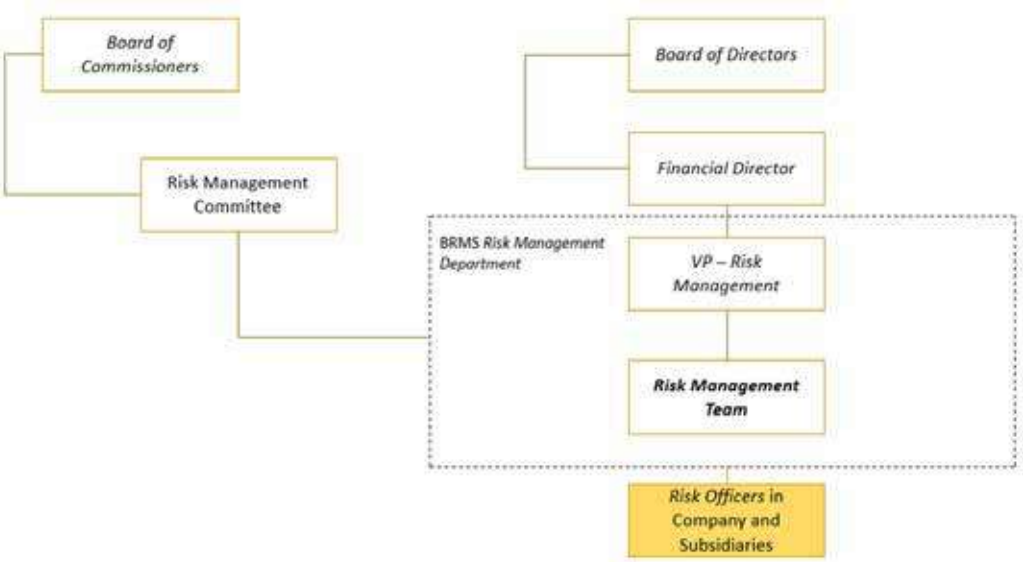

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Secara operasional, pengelolaan risiko dilakukan bersama-sama oleh seluruh karyawan dalam bentuk dan proses manajemen risiko yang terdiri dari 6 langkah, yaitu:

RISK MANAGEMENT PROCESS

Operationally, risk management is carried out collaboratively by all employees through a structured risk management process consisting of six key steps, namely:

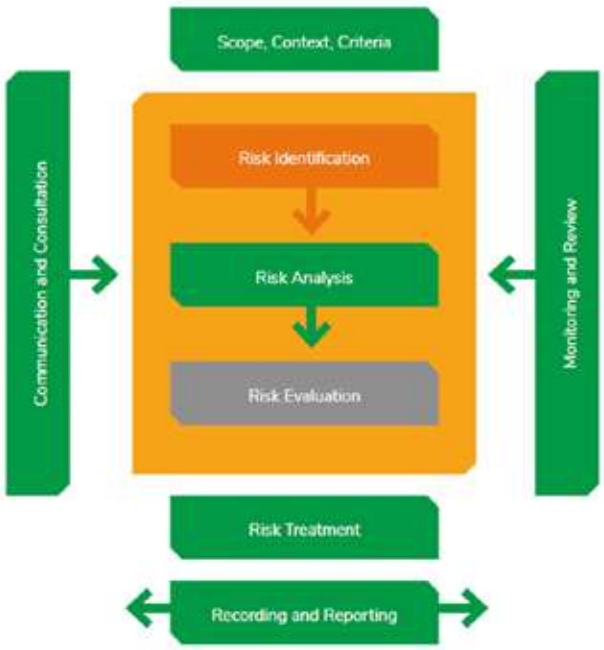

Langkah Pertama adalah penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria:
Step One: Establishing the Scope, Context, and Criteria

Demi merancang proses manajemen risiko yang khas sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta untuk menunjang asesmen risiko yang efektif dan perlakuan risiko yang tepat, Perseroan menjelaskan dengan nyata tentang tujuan sistem manajemen risiko, mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam mengelola risiko serta menentukan ruang lingkup dan kriteria risiko untuk proses selanjutnya. Lalu, penentuan konteks terkait tujuan dari Perseroan yang sudah dijelaskan akan dilakukan sebelum adanya proses identifikasi.

To design a risk management process tailored to the Company's needs and to support effective risk assessment and treatment, the Company clearly defines the objectives of the risk management system. This includes identifying internal and external parameters to be considered in managing risk, and determining the scope and risk criteria for the next steps. Setting the context, especially in relation to the Company's objectives, is conducted prior to the risk identification phase.

Langkah kedua adalah pengkajian risiko: Step Two: Risk Assessment	Pengkajian risiko harus dilakukan secara sistematis dengan para pihak terkait dan juga menggunakan data dan informasi terbaik. Di dalam komponen pengkajian risiko ada identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko yang dimana seluruh proses harus dilakukan tahap demi tahap berdasarkan proses manajemen risiko diatas. Di tahap identifikasi risiko, dapat ditemukan banyaknya risiko yang akan mempengaruhi konteks atau tujuan dan juga mengetahui penyebab, dampak, dan kemungkinan terjadinya. Lalu masuk ke tahap analisis risiko dapat diketahui seberapa parah risiko yang sudah teridentifikasi yang dapat mempengaruhi tujuan Perseroan. Dan tahap evaluasi risiko dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Risk assessment must be conducted systematically in collaboration with relevant stakeholders and using the best available data and information. Risk assessment consists of three components: risk identification, risk analysis, and risk evaluation—all of which must be carried out in sequence. In the risk identification phase, various risks that could affect the Company's context or objectives are identified, along with their causes, potential impacts, and likelihood of occurrence. During risk analysis, the severity of the identified risks and their potential influence on the Company's objectives is assessed. The risk evaluation stage helps support informed decision-making based on risk priorities.
Langkah ketiga adalah perlakuan risiko: Step Three: Risk Treatment	Di tahap ini, pengambil keputusan atau Risk Owner sangat berperan penting dalam bertindak karena dari tingkatan risiko yang sudah dinilai itu apakah perlu dikurangi atau hingga dihilangkan. Proses ini membutuhkan waktu yang berulang – ulang guna menghindari adanya kesalahan dalam memperlakukan risiko tersebut. Perencanaan dan implementasi perlakukan risiko akan sangat dilihat tingkat keefektifannya. Perumusan rencana tindakan membantu pengarahan sumber daya kepada risiko-risiko yang kritis dan penting. At this stage, decision-makers or Risk Owners play a critical role in determining whether identified and assessed risks should be reduced or eliminated. This process is often iterative to avoid missteps in treating risks. Planning and implementing risk treatment measures are evaluated for their effectiveness. The formulation of action plans helps direct resources toward critical and significant risks.
Langkah keempat adalah pemantauan dan peninjauan risiko: Step Four: Risk Monitoring and Review	Penjaminan agar risiko yang sudah dikelola dari tahapan sebelumnya dapat berjalan baik berada di tahapan ini. Mencegah agar tidak terjadinya risiko tersebut harus dilakukan pemantauan rutin dan peninjauan bersama dengan pengambil keputusan. Hasil pemantauan dan peninjauan harus menjadi bagian dari total aktivitas organisasional dalam hal penilaian kinerja organisasi. This step ensures that previously managed risks are properly controlled and do not re-emerge. Regular monitoring and joint review with decision-makers are essential to prevent recurrence. The outcomes of monitoring and review should be integrated into the Company's overall organizational performance evaluation activities.
Langkah Kelima adalah komunikasi dan konsultasi risiko: Step Five: Risk Communication and Consultation	Tujuan dari komunikasi dan konsultasi risiko di Perseroan adalah untuk agar menjadikan satu bahasa yang sama terkait proses manajemen risiko yang berlangsung dengan pemangku kepentingan. Karena dari variasi risiko yang dikelola perlu adanya tafsir yang sama untuk mempermudah pengambilan keputusan. The purpose of risk communication and consultation within the Company is to establish a common understanding regarding the ongoing risk management processes among stakeholders. Given the diversity of risks managed, a unified interpretation is crucial to facilitate decision-making.
Langkah keenam adalah pencatatan dan pelaporan risiko: Step Six: Risk Recording and Reporting	Keberlanjutan diperlukan di proses manajemen risiko dimana setiap risiko yang sudah dikelola masih memungkinkan akan hadir tahun – tahun berikutnya. Maka dari itu, pencatatan dan pelaporan risiko diperlukan demi keberlangsungan Perseroan kedepannya. Di sisi lain, untuk memperbaiki aktivitas manajemen risiko yang masih belum memadai juga menjadi salah satu alasan adanya tahap ini. Sustainability is essential in risk management, as risks that have been addressed may reappear in subsequent years. Therefore, proper documentation and reporting are necessary to ensure business continuity. Moreover, this step supports the improvement of risk management activities that may still be inadequate or need refinement.

KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan semakin berkembangnya kegiatan tambang dari anak-anak usaha Perseroan dan telah memasuki fase produksi, perlu adanya kesadaran pentingnya mengelola risiko yang akan berdampak kepada Perseroan dan anak usaha, terutama dari segi operasional. Departemen Manajemen Risiko secara berkala mengidentifikasi risiko-risiko yang ada, berkomunikasi dengan pemangku risiko, dan juga melakukan koordinasi dengan Departemen Internal Audit.

Di tahun 2024, Departemen Manajemen Risiko Perseroan melakukan banyak kegiatan seperti Risk Assessment dan meningkatkan Risk Awareness, seperti:

1. BUMI Group Risk Management Forum 2024
2. Weekly Risk Meeting dengan PT. GM.
3. Penyusunan dan pelaporan Risk Register secara berkala.
4. Peninjauan ulang terhadap kebijakan dan SOP Manajemen Risiko.
5. Pembaharuan Risk Criteria 2024.
6. Implementasi sosialisasi kebijakan dan prosedur ERM & pemberian "Risk Course" kepada anak usaha.
7. Penugasan khusus untuk Penilaian Risiko Pembiayaan alat berat PT. GM.

PENGELOLAAN AKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Proses eskalasi atau persetujuan atas perlakuan terhadap risiko-risiko yang telah dikelola tergantung dari peringkat penanganan risiko itu sendiri. Secara umum, peringkat penanganan risiko Perseroan dimulai dari Signifikan, Tinggi, Medium, dan Rendah.

RISK MANAGEMENT GOVERNANCE

With the growing mining activities of the Company's subsidiaries entering the production phase, there is an increasing need to raise awareness about the importance of managing risks that may impact both the Company and its subsidiaries, particularly from an operational standpoint. The Risk Management Department routinely identifies existing risks, communicates with risk owners, and coordinates with the Internal Audit Department.

In 2024, the Company's Risk Management Department conducted various activities aimed at enhancing risk assessment and increasing risk awareness, including:

1. BUMI Group Risk Management Forum 2024
2. Weekly Risk Meetings with PT Gorontalo Mineral (PT GM)
3. Preparation and periodic reporting of the Risk Register
4. Review of Risk Management policies and SOPs
5. Update of the 2024 Risk Criteria
6. Dissemination of ERM policies and procedures, and delivery of "Risk Courses" to subsidiaries
7. Special assignment for Risk Assessment of heavy equipment financing at PT GM

RISK MANAGEMENT ACTIVITY ADMINISTRATION

The escalation or approval process for the treatment of managed risks depends on the respective risk treatment rating. In general, the Company's risk treatment ratings are categorized as Significant, High, Medium, and Low.

Tingkat Risiko Risk Level	**Tugas** Task	
	Persetujuan Approval	**Prioritas Perlakuan** Prioritization of Treatment
Significant	Board of Directors & President Director	Immediately
High	Related Director	< 3 months
Medium	Manager Related Division	< 6 months
Low	Manager Related Division	< 9 months

Apabila perlakuan risiko melewati batas waktu yang sudah ditentukan berdasarkan tabel diatas, maka akan mempengaruhi level risiko sesuai dengan risiko-risiko yang sudah dinilai.

If the risk treatment exceeds the predetermined time limit as outlined in the table above, it will affect the risk level in accordance with the previously assessed risks.

JENIS-JENIS RISIKO

Dapat dimungkinkan juga untuk mengkategorisasikan risiko-risiko yang ada berdasarkan Risk Universe di industri pertambangan sebagai berikut:

1. Risiko Strategis.
2. Risiko Finansial
3. Risiko Operasional
4. Risiko Kepatuhan

TYPES OF RISKS

It is also possible to categorize existing risks based on the Risk Universe in the mining industry, as follows:

1. Strategic Risks
2. Financial Risks
3. Operational Risks
4. Compliance Risks

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

The risks and mitigation plans that may generally impact the Company's business can be grouped as follows:

Kategori Risiko Risk Category	**Peristiwa Risiko** Risk Event	**Keterangan** Description	**Mitigasi** Mitigation
Operasional - Pertambangan – Produksi Operational - Mining - Production	Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya Risk of Changes in Reserve and Resource Estimates	Risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut diantaranya adalah risiko adanya perbedaan antara perkiraan dengan kondisi sesungguhnya, termasuk kemungkinan perbedaan dalam hal kuantitas, volume dan kondisi geologis lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya produksi dan belanja modal. Setiap perkiraan berpotensi tidak akurat dan mungkin berdampak negatif dan material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan. The risks associated with these estimates include the possibility of discrepancies between the estimates and actual conditions, including potential differences in quantity, volume, and other geological conditions. This may lead to increased production costs and capital expenditures. Every estimate carries the potential for inaccuracy and may have a negative and material impact on the Company's operations, financial condition, business performance, and future prospects.	Risiko ini antara lain dapat diminimalisir dengan menyiapkan alat-alat pengeboran yang optimal, meningkatkan akurasi atas analisis data pemboran, penggunaan pihak independen untuk memberikan penilaian terhadap estimasi cadangan dan sumber daya, dan pihak independen lainnya dalam melakukan valuasi atas proyek. This risk can be mitigated, among others, by preparing optimal drilling equipment, improving the accuracy of drilling data analysis, engaging independent parties to assess reserve and resource estimates, and involving other independent parties to conduct project valuations.
Strategis – Perdagangan – Investasi Strategic – Trade – Investment	Risiko Akuisisi Acquisition Risk	Adanya rencana proyeksi jangka panjang Perseroan terhadap strategi perkembangan yang membuat Dept. Manajemen risiko harus memulai kegiatan pengelolaan risiko agar Perseroan tepat mengambil langkah dalam rencana jangka panjangnya tersebut. Apakah aset yang akan di akuisisi adalah aset yang berharga serta mempunyai nilai yang menjanjikan di masa yang akan datang dan bagaimana risiko biaya dalam proses legalitas akuisisi tersebut sudah menjadi bahan peninjauan yang terus dipantau. The Company's long-term strategic growth projections require the Risk Management Department to initiate risk management activities to ensure that the Company takes appropriate steps in executing its long-term plans. Whether the asset to be acquired is valuable and holds promising future potential, as well as the cost-related risks involved in the legal aspects of the acquisition process, have become key areas of ongoing review and monitoring.	Risiko ini antara lain dapat diminimalisir dengan menyiapkan alat-alat pengeboran yang optimal, meningkatkan akurasi atas analisis data pemboran, penggunaan pihak independen untuk memberikan penilaian terhadap estimasi cadangan dan sumber daya, dan pihak independen lainnya dalam melakukan valuasi atas proyek. This risk can be mitigated, among others, by preparing optimal drilling equipment, improving the accuracy of drilling data analysis, engaging independent parties to provide assessments of reserve and resource estimates, and involving other independent parties to conduct project valuations.
Operasional - Pertambangan – Cadangan Operational - Mining - Reserves	Risiko Kegiatan Eksplorasi Exploration Activity Risk	Meskipun kegiatan eksplorasi dapat menemukan tonase dalam jumlah besar, namun nilai ekonomisnya tergantung pada harga logam, kadar bijih, sifat metalurgi (metallurgical properties), kondisi tambang, biaya operasi dan belanja modal untuk pengembangan serta lokasi calon pelanggan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan adanya cadangan yang tidak bernilai ekonomis yang pada akhirnya dapat mempengaruhi rencana kerja serta prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang. Although exploration activities may uncover large tonnages, their economic value depends on metal prices, ore grade, metallurgical properties, mining conditions, operating costs, capital expenditures for development, and the location of potential customers. Therefore, there is a possibility that some reserves may not be economically viable, which could ultimately impact the Company's work plans and future business prospects.	Risiko penurunan harga mineral menjadi tantangan terbesar bagi setiap perusahaan tambang. Oleh karenanya, kemampuan dari unit analisis bisnis dalam memprediksi harga mineral menjadi penting. Informasi tentang trend harga mineral, jumlah produksi dan permintaan mineral tertentu, kapasitas produksi dari produsen yang ada, dan informasi jumlah cadangan secara internasional menjadi bahan yang esensial untuk membuat prediksi harga mineral. Prediksi harga ini dapat digunakan pula untuk dasar pengambilan keputusan manajemen bagi keputusan investasi atau divestasi. The risk of declining mineral prices is one of the biggest challenges for any mining company. Therefore, the ability of the business analysis unit to forecast mineral prices becomes crucial. Information on mineral price trends, production volumes and demand for specific minerals, production capacity of existing producers, and global reserve data are essential inputs for making accurate price forecasts. These forecasts can also serve as a basis for management decision-making regarding investment or divestment strategies.

Kategori Risiko Risk Category	Peristiwa Risiko Risk Event	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Operasional – Pertambangan Operational - Mining	Risiko Pengembangan Proyek Project Development Risk	Dalam setiap tahapan pada fase pengembangan proyek, terdapat potensi risiko dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi secara material terhadap hasil yang diharapkan (project economics). Faktor-faktor ini meliputi : · Perubahan dalam jumlah (tonase), kualitas, sifat metalurgi (metallurgical properties), dan kondisi geo-teknikal dari lokasi yang akan di tambang yang tidak atau belum terantisipasi sebelumnya; · Realisasi biaya bahan baku dan tenaga kerja yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya; · Keterlambatan yang tidak terduga dalam memperoleh perizinan yang diperlukan, baik terkait perizinan lingkungan hidup maupun izin dari pemerintah; · Rendahnya kinerja keamanan dan keselamatan tambang; · Perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; · Potensi keterlambatan dalam penanganan masalah sosial dan masyarakat. At every stage of the project development phase, there are potential risks and uncertainties that may materially affect the expected outcomes (project economics). These factors include: · Changes in the quantity (tonnage), quality, metallurgical properties, and geo-technical conditions of the mining site that were unforeseen or not previously anticipated; · Actual raw material and labor costs that are higher than initially estimated; · Unexpected delays in obtaining necessary permits, including environmental and government approvals; · Poor mining safety and security performance; · Changes in applicable laws and regulations; · Potential delays in addressing social and community-related issues.	Penyusunan rencana kegiatan dan monitoring atas progres kegiatan menjadi hal yang substansial untuk menghindari risiko tersebut. Setiap variance yang terjadi menjadi bahan analisis oleh Project Manager dan usulan perbaikan yang strategis dilaporkan kepada Direksi untuk mendapat persetujuan. Selain itu, implementasi atas peraturan pemerintah tentang Kesehatan dan Keselamatan Pertambangan menjadi fokus yang dalam pelaksanaanya dilakukan oleh unit tersendiri dan senantiasa direviu oleh Auditor Internal Kesehatan dan Keselamatan Kerja perusahaan. The preparation of activity plans and continuous monitoring of project progress are essential to avoid such risks. Any variances that arise are analyzed by the Project Manager, and strategic corrective proposals are submitted to the Board of Directors for approval. In addition, the implementation of government regulations on Mining Health and Safety is a key focus area, carried out by a dedicated unit and consistently reviewed by the Company's Internal Occupational Health and Safety Auditor.
Operasional – HSE – Sosial Operational – HSE – Social	Risiko – Risiko Operasional lainnya Other Operational Risks	Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko ini diantaranya sebagai berikut: · Kondisi geologis dan geoteknis yang tidak diharapkan; · Kemungkinan terjadinya berbagai macam kecelakaan operasional; · Kerusakan lingkungan termasuk pencemaran limbah logam, polusi dan berbagai material berbahaya lainnya ke sungai atau sumber air bersih di sekitar lokasi tambang; · Kejadian alam, seperti aktivitas seismik, kebakaran hutan, banjir, perubahan cuaca; dan aktivitas penambangan liar; · Ketidakmampuan dalam memenuhi peraturan dan perundangan yang berlaku; · Konflik sosial dari masyarakat sekitar akibat dari kajian prakonstruksi/ praoperasional yang kurang memadai. · Risiko mesin produksi, seperti keterlambatan suku cadang, perawatan yang kurang baik, cadangan sumber energi mesin yang tidak berfungsi Terjadinya satu atau lebih kondisi di atas akan berakibat pada kecelakaan, menurunnya jumlah produksi, atau penghentian operasi sementara sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan pendapatan yang diharapkan. The factors contributing to this risk include the following: · Unexpected geological and geotechnical conditions; · Potential occurrence of various operational accidents; · Environmental damage, including contamination from metal waste, pollution, and hazardous materials leaking into rivers or clean water sources near the mining site; · Natural events such as seismic activity, forest fires, flooding, weather changes, and illegal mining activities; · Inability to comply with applicable laws and regulations; · Social conflicts arising from inadequate pre-construction or pre-operational assessments; · Production machinery risks, such as delays in spare parts, poor maintenance, or non-functional backup energy sources for machinery. The occurrence of one or more of these conditions may lead to accidents, reduced production, or temporary operational shutdowns, potentially resulting in loss of expected revenue.	Di antara program mitigasi risiko ini yang telah dijalankan Perseroan antara lain adalah melakukan studi yang diperlukan, menyusun prosedur operasi baku (SOP) atas suatu kegiatan dan melakukan reviu atas implementasinya, pelatihan berkala terkait HSE dan penggunaan alat-alat operasional, perolehan sertifikat ISO 14001 & 45001 – HSE Management System, melakukan kegiatan pengembangan masyarakat secara terpadu, dan memonitor kepatuhan atas ketentuan secara ketat, serta meningkatkan koordinasi antar departemen operasi. Among the risk mitigation programs that have been implemented by the Company are conducting the necessary studies, developing standard operating procedures (SOPs) for specific activities and reviewing their implementation, providing regular training on HSE and the use of operational equipment, obtaining ISO 14001 & 45001 certifications for the HSE Management System, carrying out integrated community development programs, closely monitoring compliance with applicable regulations, and enhancing coordination among operational departments.

Kategori Risiko Risk Category	Peristiwa Risiko Risk Event	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Kepatuhan – Legal & Permit Compliance – Legal & Permit	Risiko Legalitas - Perizinan dan Persetujuan Legal Risk – Licensing and Approvals	Risiko yang dihadapi oleh Perseroan salah satunya terkait dengan masalah tumpang tindih lahan (overlapping) baik dengan entitas badan hukum, perorangan dan/atau masyarakat setempat. Untuk menangani masalah ini secara formal, Perseroan melakukan upaya hukum untuk tetap mempertahankan wilayah atau konsensinya baik melalui Pengadilan Negeri dan/atau Pengadilan Tata Usaha Negara. Selain itu, ketentuan Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan mengharuskan Perseroan untuk menghadapi berbagai risiko termasuk antara lain: • Jika Perseroan gagal untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan, pemerintah dapat menghentikan Kontrak Karya dan izin eksplorasi tersebut. Hak untuk mengeksplorasi dan menambang di area konsesi tergantung pada berlakunya masa Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan tersebut. • Semua Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan Perseroan mempunyai tanggal kadaluwarsa, namun kontrak/izin tersebut dapat dihentikan oleh pemerintah sebelum tanggal kadaluwarsanya jika Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban kontraknya. Kewajiban ini meliputi pembayaran royalti dan pajak kepada pemerintah dan pemenuhan ketentuan-ketentuan tertentu dalam pertambangan, lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja. • Jika Kontrak Karya dan izin eksplorasi dihentikan atau hak-haknya dibatasi, Perseroan tidak akan mampu atau akan mengalami kesulitan dalam melanjutkan kegiatan eksplorasi, pengembangan atau pertambangan dalam wilayah konsesi tersebut. One of the legal risks faced by the Company relates to land overlapping issues, which may involve legal entities, individuals, and/or local communities. To address this issue formally, the Company undertakes legal actions to defend its territory or concession, including through proceedings at the District Court and/or the Administrative Court. In addition, the terms of the Contract of Work, exploration permits, and forestry permits require the Company to manage various risks, including but not limited to: • If the Company fails to fulfill its obligations under the Contract of Work, exploration permit, or forestry permit, the government may terminate those agreements. The right to explore and mine within the concession area depends on the validity of these agreements and permits. • All of the Company's Contracts of Work, exploration permits, and forestry permits have expiration dates; however, they may be terminated by the government prior to their expiration if the Company fails to meet its contractual obligations. These obligations include the payment of royalties and taxes to the government, as well as compliance with mining, environmental, health, and safety regulations. • If the Contracts of Work or exploration permits are terminated or their rights restricted, the Company may be unable or find it difficult to continue exploration, development, or mining activities within the affected concession areas.	Untuk mengelola risiko ini, Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dilengkapi dengan izin dan aspek legalitas yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Serta, melakukan pengawasan berkala terkait peraturan – peraturan terkini atau yang sudah diperbaharui To manage this risk, the Company strives to ensure that all operational activities are supported by the necessary permits and legal documentation in accordance with applicable laws and regulations. In addition, the Company conducts regular monitoring of current and updated regulatory requirements.
Finansial – Likuiditas – Investasi Financial – Liquidity – Investment	Risiko Pendanaan dalam Proyek Pengembangan dan Kontruksi Funding Risk in Development and Construction Projects	Kemampuan Perseroan dalam memperoleh pendanaan baru tergantung pada beberapa faktor, seperti: kondisi makro ekonomi, harga logam, kemampuan menjaga efisiensi, kredibilitas manajemen dan posisi utang. Jika hal-hal tersebut dinilai kurang baik oleh para investor atau calon kreditur, maka perolehan pendanaan tersebut bisa menjadi sulit untuk dilakukan dan hal tersebut akan berdampak pada kemampuan Perseroan untuk menjalankan rencana usahanya di masa yang akan datang. The Company's ability to secure new funding depends on several factors, such as macroeconomic conditions, metal prices, the ability to maintain efficiency, management credibility, and debt position. If these factors are perceived unfavorably by investors or potential creditors, obtaining financing may become difficult, which could affect the Company's ability to execute its business plans in the future.	Proses mitigasi yang telah dilakukan Perseroan terhadap risiko ini adalah dimulai dengan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran belanja tahunan (RKAB), melakukan investor roadshow yaitu melakukan komunikasi dan kunjungan kepada potensial investor untuk menjelaskan program dan target perusahaan, dan memberikan update atas progres pengembangan properti tambang kepada masyarakat luas. The Company's mitigation process for this risk begins with the preparation of the annual work plan and budget (RKAB), conducting investor roadshows—which involve communicating with and visiting potential investors to explain the Company's programs and targets—and providing updates on the progress of mining property development to the broader public.

Kategori Risiko Risk Category	Peristiwa Risiko Risk Event	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Operasional - Pertambangan – Produksi Operational – Mining – Production	Risiko Produksi Production Risk	Risiko produksi harus dikelola untuk mengendalikan dan melancarkan aktivitas operasi serta mengambil manfaat dari kesempatan yang teridentifikasi. Risiko produksi diidentifikasi pada area dan pada suatu proses yang berdampak pada peningkatan volume ataupun kualitas produk yang pada akhirnya berhubungan dengan pendapatan dan biaya. Pada umumnya risiko produksi terkait dengan aspek ekonomis, namun bisa jadi sangat erat hubungannya dengan risiko non-ekonomis. Sebagai contoh, isu kepatuhan sosial dan lingkungan akan dapat berdampak pada produksi dan kegiatan penambangan dan pemrosesan mungkin akan dapat dihentikan bila emisi gas buangnya mengganggu lingkungan. Beberapa contoh risiko produksi di antaranya adalah kegagalan mesin produksi yang dapat menyebabkan penghentian produksi dan jatuhnya harga logam yang mengharuskan dilakukannya estimasi ulang terhadap sumber daya dan cadangan untuk menentukan tingkat keekonomian produksi. Production risk must be managed to control and ensure the smooth running of operational activities, as well as to take advantage of identified opportunities. Production risks are identified in areas or processes that impact the increase in product volume or quality, which ultimately relates to revenue and costs. In general, production risks are linked to economic factors, but they can also be closely tied to non-economic risks. For example, social and environmental compliance issues may affect production, and mining or processing activities may be halted if emissions negatively impact the environment. Some examples of production risks include machinery failure that could lead to production stoppages and declining metal prices, which may require re-estimation of resources and reserves to determine the economic viability of continued production.	Untuk mengelola risiko ini di antaranya adalah dengan melakukan dokumentasi terhadap kandungan mineral yang diproses dan campuran reagents yang digunakan yang akan digunakan sebagai bahan analisis proses produksi di kemudian hari, melakukan pertemuan rutin untuk membahas setiap isu produksi secara komprehensif, dan memonitor dan melakukan uji laboratorium larutan pada setiap periode tertentu. To manage this risk, the Company undertakes several actions, including documenting the mineral content being processed and the reagent mixtures used, which serve as reference materials for future production process analysis. Regular meetings are held to comprehensively discuss any production-related issues, and continuous monitoring and laboratory testing of solutions are conducted at specific intervals.
Operasional – IT Operasional - IT	Risiko Siber Cyber Risk	Seiring dengan perkembangan modernisasi dan digitalisasi di dunia tambang, membuat rantai pasokan perangkat lunak harus selalu dipantau dengan seksama. Ancaman itu bervariasi datangnya, seperti siber khusus seluler, penggunaan perangkat lunak yang tidak orisinil, hingga kejahatan virus trojan, email phising, ransomware, yang datangnya tidak diduga-duga. Mayoritas risiko-risiko tersebut berasal dari kesalahan manusia/karyawan yang masih mengabaikan keamanan pada sistem di Perseroan ataupun ponsel pribadi. Dengan berkembangnya unit usaha yang mengarah berbasis teknologi, perlu adanya penjelasan lebih detil terkait bahaya risiko tersebut. With the advancement of modernization and digitalization in the mining industry, the software supply chain must be closely monitored. Threats vary in nature, including mobile-specific cyberattacks, the use of non-genuine software, and cybercrimes such as trojan viruses, phishing emails, and ransomware—often occurring unexpectedly. The majority of these risks stem from human error or employees neglecting security measures on the Company's systems or their personal devices. As more business units shift toward technology-based operations, a more detailed explanation of these risks and their potential dangers is increasingly necessary.	Perseroan sudah melakukan penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan teknologi yang aman dan sehat selalu ditekankan secara berkala. Namun tidak hanya itu, prosedur keamanan siber di tahap karyawan hingga sistem perangkat lunak dan keras yang ingin digunakan di lokasi tambang diperketat. Proses verifikasi yang jelas dalam suatu sistem juga dibutuhkan untuk melindungi data dan infrastruktur yang sedang dikembangkan di Perseroan dan anak usaha. Perseroan melihat ini adalah ancaman yang berbahaya maka dari itu, tindakan pengintegrasian sistem perlu berkelanjutan serta efisien. The Company has conducted awareness campaigns on the importance of using safe and secure technology, which continues to be emphasized regularly. In addition, cybersecurity procedures have been tightened—from employee-level practices to the software and hardware systems intended for use at mining sites. A clear verification process within the system is also necessary to protect the data and infrastructure currently being developed by the Company and its subsidiaries. Recognizing this as a serious threat, the Company believes that continuous and efficient system integration efforts are essential.

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko, Departemen Manajemen Risiko melakukan sinergi atas 3 (tiga) kegiatan yang merupakan alat atau sarana yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan manajemen risiko, yaitu:

1. Proses pengelolaan Risiko.
2. Meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko di

EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

To ensure the effectiveness of the risk management system, the Risk Management Department integrates three key activities that serve as essential tools and means to support the achievement of risk management objectives:

1. Risk Management Process
2. Enhancing the quality of the risk management process

semua lini organisasi. Semua alur transaksi dievaluasi dan bila diperlukan dilakukan proses kaji ulang dengan tujuan untuk meminimalkan risiko.

3. Mengembangkan infrastruktur manajemen Risiko.
4. Mengembangkan infrastruktur yang mendukung pelakssanaan manajemen risiko secara menyeluruh sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku di dunia tambang.
5. Pengelolaan lingkungan manajemen risiko.
6. Membentuk suatu lingkungan kerja yang meliputi budaya, komunikasi, pengukuran kinerja berbasis risiko dan sebagainya untuk mendukung implementasi manajemen risiko secara keseluruhan.

across all levels of the organization. All transaction flows are evaluated, and where necessary, reviewed to minimize risks.

3. Development of Risk Management Infrastructure
4. Developing infrastructure that supports comprehensive risk management implementation in accordance with best practices in the mining industry.

5. Risk Management Environment
6. Creating a working environment that includes a risk-aware culture, communication, performance measurement based on risk, and other elements to support the overall implementation of risk management.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala, hasil evaluasi atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan dibahas oleh Departemen Internal Audit bersama Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi di dalam rapat bersama untuk mendapat perhatian Direksi.

Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The results of periodic evaluations on the effectiveness of the Company's risk management system are reviewed by the Internal Audit Department together with the Audit Committee. These reviews result in recommendations for improvement, which are submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then presents these recommendations to the Board of Directors during joint meetings for further consideration.

The Board of Directors has acted upon these recommendations, and the Board of Commissioners has assessed that the risk management system currently implemented is sufficiently adequate and effective in preventing events that could potentially disrupt the Company's operational activities.

PERKARA HUKUM

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan baik yang dalam lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

LEGAL MATTERS

As of the end of 2024, the Company was not involved in any legal disputes, whether in the areas of civil, criminal, bankruptcy, taxation, administrative law, or cases under the jurisdiction of the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

Jenis Perkara Type of Case	Status Perkara Case Status	Jumlah Perkara Number of Cases
Perkara Pidana Criminal Cases	Nihil None	-
Perkara Perdata Civil Cases	Nihil None	-
Perkara Hubungan Industrial Industrial Relations Cases	Nihil None	-
Perkara Pajak Tax Cases	Nihil None	-
Perkara Badan Arbitrase Nasional Indonesia Cases under Indonesian National Arbitration Board (BANI)	Nihil None	-
Perkara Lainnya Other Cases	Nihil None	-

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISRIS PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta anak usaha yang sedang menjabat pernah atau sedang terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

LEGAL ISSUES FACED BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES

As of the end of 2024, no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company or its subsidiaries currently in office have ever been or are currently involved in any civil and/or criminal case or dispute.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun buku 2024, pihak Perseroan, maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal maupun otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During the 2024 fiscal year, neither the Company nor any member of its Board of Directors or Board of Commissioners was subject to administrative sanctions by the Capital Market authority or any other authority.

PEDOMAN PERILAKU

Untuk melindungi kepentingan Perseroan termasuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas seluruh elemen Perseroan dalam memajukan usaha, Perseroan memberlakukan Pedoman Perilaku yang berisi berbagai aturan bagi jajaran Perseroan menyangkut etika berperilaku dalam bertransaksi dan berhubungan dengan pihak internal (sesama karyawan, bawahan dan atasan), maupun dengan pihak eksternal.

Pedoman Perilaku berisi norma-norma etika yang dianut Perseroan, meliputi:

- Kepatuhan terhadap hukum.
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan.
- Peduli terhadap lingkungan.
- Pelayanan kepada masyarakat.

CODE OF CONDUCT

To protect the Company's interests and support the execution of functions and responsibilities of all elements of the Company in advancing the business, the Company enforces a Code of Conduct that sets out various rules governing the behavior of all personnel, both in internal interactions (among employees, subordinates, and superiors) and in dealings with external parties.

The Code of Conduct reflects the ethical values upheld by the Company, including:

- Compliance with laws and regulations
- Prioritizing employee health and safety
- Environmental care
- Service to the community

- Kesempatan kerja yang sama.
- Lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan.
- Perlindungan dan penggunaan yang tepat atas aset perusahaan.
- Bekerja sama dengan pemasok.
- Menjaga kerahasiaan perusahaan.
- Mengutamakan kejujuran.
- Integritas dan Keterbukaan.

- Equal employment opportunities
- A workplace free of harassment
- Protection and proper use of company assets
- Fair collaboration with suppliers
- Safeguarding company confidentiality
- Honesty
- Integrity and transparency

Norma-norma etika di atas telah dijabarkan ke dalam pokok-pokok perilaku yang diharapkan untuk dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan.

These ethical values are further detailed in key behaviors expected of every individual within the Company.

PEDOMAN PERILAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Setiap insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, wajib mematuhi Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan. Pelanggaran terhadap ketentuan ini berkonsekuensi terhadap pemberian sanksi oleh Perseroan. Pedoman Perilaku juga berlaku bagi seluruh anak usaha /unit bisnis Perseroan.

THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

Every individual in the Company—from the Board of Commissioners and Board of Directors to all employees—is required to comply with the established Code of Conduct. Violations of this code may result in disciplinary action by the Company. The Code of Conduct also applies to all subsidiaries and business units of the Company.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Secara berkala Pedoman Perilaku disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak usaha. Sosialisasi diikuti dengan penandatanganan lembar kepatuhan yang dilaksanakan setiap periode tertentu. Setiap karyawan baru akan mengikuti masa induksi atau pengenalan umum terhadap Perseroan. Pada masa ini, karyawan baru mendapat buku Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan serta Formulir Kepatuhan terhadap Kode Perilaku untuk ditandatangani.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Code of Conduct is periodically communicated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of both the Company and its subsidiaries. This dissemination is followed by the signing of a compliance form at designated intervals. Every new employee undergoes an induction program introducing them to the Company, during which they receive a copy of the Code of Conduct, the Company Regulations, and a Compliance Form to be signed.

SANKSI PELANGGARAN

Sebagai pelengkap dan penjabaran atas Pedoman Perilaku, Perseroan telah menerbitkan beberapa SOP, yaitu:

1. SOP Anti Tindak Kecurangan.
2. SOP Penerimaan dan Pelaporan Gratifikasi.
3. SOP Speak-up System (Whistleblowing).

Sanksi atas pelanggaran terhadap SOP tersebut telah diatur dalam masing-masing SOP dan dikuatkan dalam Peraturan Perusahaan, yaitu mulai dari teguran hingga pemberhentian tidak dengan hormat.

Tidak ditemukan kasus pelanggaran Pedoman Perilaku pada tahun 2024.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

To complement and further define the Code of Conduct, the Company has issued several Standard Operating Procedures (SOPs), including:

1. SOP on Anti-Fraud
2. SOP on Receipt and Reporting of Gratification
3. SOP on the Speak-up System (Whistleblowing)

Sanctions for violations of these SOPs are outlined within each respective SOP and are reinforced in the Company Regulations, ranging from warnings to termination of employment without severance.

There were no reported violations of the Code of Conduct in 2024.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bagian usaha pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan di Perseroan dan anak usaha, Perseroan telah membuat suatu prosedur pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran Pedoman Perilaku dan proses investigasi terhadap internal dan external fraud. Prosedur ini diharapkan dapat menjadi standar acuan bagi pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan di Perseroan dan anak usaha, serta dapat dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan dan anak usaha.

Di dalam buku Pedoman Perilaku telah diuraikan mengenai sistem pengaduan atas pelanggaran etika yang disebut sebagai Speak-up System. Setiap insan Perseroan dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran etika melalui:

- Telepon/SMS/Whatsapp (WA) ke Nomor : 0811 1922 3196
- Mengirim surat elektronik ke Email : speakup@brm.co.id

Setiap informasi yang masuk ke dalam sistem tersebut akan ditindaklanjuti oleh DAI. Tindak lanjut diprioritaskan pada laporan yang memiliki alat bukti yang memadai, meskipun tidak mengabaikan laporan yang kurang didukung dengan alat bukti yang memadai. Pada dasarnya setiap laporan akan ditindaklanjuti oleh DAI.

TINDAK LANJUT LAPORAN DAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Sepanjang tahun 2024 DAI tidak menerima laporan dugaan pelanggaran etika ataupun pelanggaran lainnya yang disampaikan melalui speak-up system. Tetapi DAI telah menerima laporan yang bersifat lisan tanpa dokumen pendukung. Laporan tersebut menjadi informasi tambahan bagi DAI dalam melaksanakan penugasan yang sedang dilakukan.

Dengan memperhatikan sumber daya dan ketersediaan dokumen pendukung, DAI tidak secara spesifik melakukan penelaahan lebih lanjut untuk menindaklanjuti informasi lisan yang diterima.

Di dalam SOP Speak-up System terdapat pasal perlindungan terhadap pemberi informasi. Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor terkait dengan:

1. Kerahasiaan identitas pelapor,
2. Tindakan yang dapat merugikan pelapor,
3. Upaya ancaman, intimidasi, tindakan hukum dan tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pelapor.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of the Company's efforts to prevent and respond to misconduct and criminal acts within the Company and its subsidiaries, a formal procedure has been established for reporting suspected violations of the Code of Conduct and investigating both internal and external fraud. This procedure is expected to serve as a standard reference for crime prevention and mitigation within the Company and its subsidiaries and is applicable to all employees.

The Code of Conduct outlines an ethics violation reporting mechanism called the Speak-up System, through which any individual within the Company may report suspected ethical violations via:

- Phone/SMS/WhatsApp: +62 811 1922 3196
- Email: speakup@brm.co.id

All reports submitted through this system are followed up by the Internal Audit Division (DAI). Priority is given to reports supported by sufficient evidence, although reports lacking strong supporting documents are not disregarded. In principle, every report received is followed up by DAI.
Number of Customer Complaints in 2024 (if any):
None reported.

FOLLOW-UP ACTIONS AND WHISTLEBLOWER PROTECTION

Throughout 2024, DAI did not receive any formal reports of ethical or other violations through the Speak-up System. However, DAI did receive verbal reports without supporting documentation. These were treated as supplementary information for ongoing assignments.

Due to resource limitations and lack of supporting documents, DAI did not conduct a specific review to further investigate the verbal reports received.

The SOP on the Speak-up System includes a clause on whistleblower protection. The Company guarantees the protection of whistleblowers in relation to:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity
2. Protection against retaliatory actions
3. Protection from threats, intimidation, legal action, and other adverse consequences

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi yang dituangkan dalam SOP Anti Tindak Kecurangan. Komitmen untuk tidak menolerir perilaku fraud dan tindakan korupsi secara jelas dituangkan di dalam Peraturan Perusahaan yang lainnya seperti Pedoman Perilaku. Kebijakan antikorupsi ini harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dan juga berlaku bagi pihak ketiga yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan melalui ketentuan di dalam perjanjian kerja sama.

Perseroan menggelar sosialisasi anti-korupsi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap praktik korupsi dan mendorong integritas dalam bekerja.

KETERBUKAAN INFORMASI

Informasi terkini mengenai laporan keuangan, aksi korporasi, siaran pers, paparan publik dan informasi lainnya tersedia di situs website resmi kami: www.bumiresourcesminerals.com

Kantor Pusat
PT Bumi Resources Minerals Tbk
Bakrie Tower Lantai 10
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan – 12940
Telepon : (+62 21) 5794 5698
Faksimile : (+62 21) 5794 5687
Email : corporate.secretary@brm.co.id

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has adopted a formal Anti-Corruption Policy as outlined in the SOP on Anti-Fraud. The Company's commitment to zero tolerance toward fraud and corruption is clearly reflected in other internal regulations, including the Code of Conduct. This policy must be adhered to by all personnel and also applies to third parties who have contractual working relationships with the Company, as stated in the terms of the cooperation agreements.

The Company conducted an anti-corruption awareness campaign in 2024 to raise employee awareness about corruption practices and to foster a culture of integrity in the workplace.

KETERBUKAAN INFORMASI

Informasi terkini mengenai laporan keuangan, aksi korporasi, siaran pers, paparan publik dan informasi lainnya tersedia di situs website resmi kami: www.bumiresourcesminerals.com

Kantor Pusat
PT. Bumi Resources Minerals Tbk.
Bakrie Tower Lantai 10
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan – 12940
Telepon : (+62 21) 5794 5698
Faksimile : (+62 21) 5794 5687
Email : corporate.secretary@brm.co.id

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
A. **Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham**.	**PRINSIP 1:** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	**Terpenuhi** Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
A. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	1ST PRINCIPLE Increase the value of General Meeting of Shareholders.	Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	**Complied** Voting technical procedure at GMS has complied to provisions of the Law.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Terpenuhi** Pada RUPS Tahunan 2024 semua anggota Direksi hadir dan 1 dari 5 anggota Komisaris hadir
		All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of public company attend the AGMS.	**Complied** At the 2024 Annual GMS all members of Board of Directors were present and 1 out of 5 members of the Commissioners were present
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Terpenuhi** Perseroan mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
		GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	**Complied** The Company preapred and published the Minutes of Annual and Extraordinary GMS on the website according to the prevailing laws.
	PRINSIP 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	2ND PRINCIPLES: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	**Complied** The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors accordign to the Law.
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi** Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor tersedia dalam situs web Perseroan.
		Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	**Complied** Communication with the Shareholders/ Investors policy is available at the Company's website.
B. **Fungsi dan peran Dewan Komisaris.**	**PRINSIP 3:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
B. Function and role of the BOC	3RD PRINCIPLE: Strengthen the BoC membership and composition.	The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	**Complied** Number of BOC members has complied to the law and regulation.

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewxan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	**Terpenuhi** Proses penentuan anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	**Complied** BOC composition stipulation process has **complied** to the Law.
	PRINSIP 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4TH PRINCIPLE: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun.
		The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	**Complied** Implementation of BOC performance assessment is carried out 1 time a year.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	**Complied** Board of Commissioners performance assessment has been reported in Annual Report.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		The BOC has the policy concerning members' resignation if a member is involved in financial crimes.	**Complied** BOC resignation policy refers to Articles of Association.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	**Complied** The Company has BOD succession and nomination policy bas **complied** to law and regulation.
C. **Fungsi dan peran Direksi.** C. BOD function and role.	**PRINSIP 5:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 5TH PRINCIPLE: Strengthen the BOD membership and composition.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan No 30/ POJK.05/2014.
		In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.	**Complied** Determination of number of BOD members in the Company has **complied** to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dan No. 30/POJK.05/2014.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.
		The BOD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	**Complied** BOD members composition is supported by of skill, knowldege and experience required by the Company.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
		The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	**Complied** BOD member who supervises accounting and finance has relevant expertise based on regulation and law.

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
	PRINSIP 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi** Pelaksanan penilaian kinerja Direksi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	6TH PRINCIPLE: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	The BOD has self-assessment policy to measure BoD performance.	**Complied** Implementation of BOD performance has **complied** to law and regulation.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.	**Complied** Implementation of BOD performance assessment has been reported in the Company's Annual Report.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		The BOD has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Complied** BOD resignation policy refers to Articles of Association.
D. **Partisipasi pemangku kepentingan.**	**PRINSIP 7:** Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	**Terpenuhi** Ketentuan mengenai insider trading merujuk pada Peraturan Perusahaan yang mengatur setiap karyawan untuk menjalankan pekerjaannya secara professional.
D. Stakeholders' participation	7TH PRINCIPLE: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.	Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	**Complied** Insider trading policy refers to Corporate Regulation regualting every employee to exercise their work profesionally.
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	**Terpenuhi** Ketentuan mengenai kebijakan anti korpusi dan anti-fraud merujuk pada Kode Etik dan Peraturan Perusahaan.
		Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	**Complied** Anti-corruption and antifraud policy refer to Code of Conduct and Corporate Regulation.
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi** Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perseroan.
		Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	**Complied** Supplier and vendor selction refers to prevailing SOP in the Company.
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi** Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada perjanjian kerja sama antara Perseroan dan kreditur.
		Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	**Complied** Creditor rights policy refers to cooperation agreement between the Company and creditors.
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	**Terpenuhi** Perseroan sedang menyempurnakan regulasi dan kebijakan WBS.
		Public company has in place the whistleblowing system policy.	**Complied** The Company is preparing WBS regulation and policy.

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi** Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan.
		Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	**Complied** Implementation of longterm incentive for Board of Directors and employees has **complied** to the regulation.
E. **Keterbukaan informasi.**	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Terpenuhi** Perseroan mencantumkan keterbukaan informasi dalam website dan media komunikasi elektronik lainnya yang relevan.
E. Information transparency.	8th Principle: Enhance information disclosure implementation.	Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	**Complied** The Company discloses information disclosure at website and othe relevant electronic media.
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Terpenuhi** Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala.
		Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	**Complied** Information about the Company's shares ownership has been reported shares ownership in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



8

Informasi pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan 228
Information on the Company's Social and Environmental Responsibility Reporting

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Minerals Tbk 2024, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Minerals Tbk 2024 saling melengkapi.

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is submitted in the 2024 PT Bumi Resources Minerals Tbk Sustainability Report, which published in separate book and submitted in the same time with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2022. In general, the information in the annual report and the sustainability report is complementary.

PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2024

RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2024

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Resources Minerals Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

Statement of Member of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Bumi Resources Minerals Tbk.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT Bumi Resources Minerals Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Adika Nuraga Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Gories Mere
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris
Commissioner



Teguh Boentoro
Komisaris
Commissioner

PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2024

RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2024

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Resources Minerals Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

Statement of Member of the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Bumi Resources Minerals Tbk.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT Bumi Resources Minerals Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Direksi
Board of Directors

Agoes Projosasmito
Direktur Utama
President Director

Adika Aryasthana Bakrie
Direktur
Director

Adrian Wicaksono
Direktur
Director

Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director

Charles Daniel Gobel
Direktur
Director

Herwin Wahyu Hidayat
Direktur
Director

Muhammad Sulthon
Direktur
Director

Fuad Helmy
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



9

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

232

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Beserta Laporan Auditor Independen** **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**		***Consolidated Financial Statements*** ***With Independent Auditor's Report*** ***For The Years Ended*** ***As of December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT Bumi Resources Minerals Tbk.
Bakrie Tower, 6 & 10th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Indonesia

T +62 21 5794 5698
F +62 21 5794 5687
www.bumiresourcesminerals.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Agoes Projosasmito	*Name*	1.
	Alamat Kantor	Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940	*Office Address*	
	Alamat Domisili	Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara 14240	*Address of Domicile*	
	Nomor Telepon	(021) 5794 5698	*Telephone Number*	
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*	
2.	Nama	Fuad Helmy	*Name*	2.
	Alamat Kantor	Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940	*Office Address*	
	Alamat Domisili	Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430	*Address of Domicile*	
	Nomor Telepon	(021) 5794 5698	*Telephone Number*	
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Position*	

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk. (**Perusahaan**) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bumi Resources Minerals Tbk. (the **Company**) and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for The Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 24 Maret 2025 / *March 24, 2025*

METERAI TEMPEL

Agoes Projosasmito	Fuad Helmy
Direktur Utama / *President Director*	Direktur/ *Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00281/2.1030/AU.1/02/1698-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bumi Resources Minerals Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Goodwill

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai ini signifikan terhadap audit kami karena saldo pada 31 Desember 2024 sebesar AS$48,412,144 adalah material terhadap laporan keuangan. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan komplek, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi asumsi-asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2p dan 14 laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Goodwill

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of US$48,412,144 as of December 31, 2024 is material to the financial statements. In addition, management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions and methodologies used by the Group, in particular relating to discount rate and estimated future cash flow. We also performed sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

The Group's disclosures regarding goodwill are described in Note 2p and 14 to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual finance report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations, or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul Wismoyo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 24 Maret 2025/*March 24, 2025*

00281

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITON
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	11,803,906	4,563,747	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	--	126,022	*Trade receivable*
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	9,016,587	7,622,351	*Restricted cash*
Persediaan	7	18,059,460	4,649,047	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	31a	12,831,221	6,870,550	*Prepaid taxes*
Uang muka	8	111,490,999	112,854,460	*Advances*
Aset lancar lainnya	9	13,903,655	9,146,131	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**177,105,828**	**145,832,308**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	32b	19,997,865	18,831,732	*Due from related parties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10	312,124,971	312,393,425	*Investment in associate entity and joint ventures*
Aset tetap	11	213,135,061	197,647,562	*Fixed assets*
Properti pertambangan	12	245,111,825	243,250,592	*Mining properties*
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	130,413,215	129,143,783	*Exploration and evaluation assets*
Goodwill	14	48,412,144	48,412,144	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	15	8,567,901	9,356,173	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		**977,762,982**	**959,035,411**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**1,154,868,810**	**1,104,867,719**	***TOTAL ASSETS***

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATE STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITON
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha Pihak ketiga	16	12,105,816	14,210,065	*Trade payables Third parties*
Beban akrual	20	20,552,712	9,189,070	*Accrued expenses*
Utang lain-lain Pihak ketiga	17	2,580,117	28,246,975	*Other payables Third parties*
Pinjaman jangka pendek	18	59,436,703	--	*Short-term loan*
Utang pajak	31b	13,081,972	8,693,974	*Taxes payable*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	24,281,850	21,110,380	*Current Maturities of Long-term Loans*
Pinjaman jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	12,213,835	--	*Current Maturities of Other Long-term Loan*
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	2,965,942	2,937,327	*Current Maturities of Long-term Provision for Mine Rehabilitation*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**147,218,947**	**84,387,791**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	32b	1,311,311	1,197,641	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan pascakerja	23	5,269,472	4,657,797	*Post-employment benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang lainnya dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	--	11,735,370	*Other long-term loan nets off current maturities*
Pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	6,477,950	33,384,730	*Long-term Loans nets off current maturities*
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	124,516	153,131	*Long-term Provision for Mine rehabilitation nets off current maturities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**13,183,249**	**51,128,669**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas		**160,402,196**	**135,516,460**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to The Owners of the Parent***
Modal saham - nominal Saham seri A Rp625 per saham dan saham seri B Rp50 per saham Modal dasar - 405.943.267.594 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - saham seri A 25.570.150.644 saham dan seri B 116.213.889.694 saham pada 31 Desember 2024 dan saham seri A 25.570.150.644 saham dan seri B 116.213.890.494 saham pada 31 Desember 2023	24	2,157,935,004	2,157,935,004	*Capital stock - par value series A Rp625 per shares and series B Rp50 per shares Authorized capital - 405,943,267,594 shares Issued and paid fully capital - 25,570,150,644 series A shares and 116,213,889,694 series B shares as of December 31, 2024 and 25,570,150,644 series A shares and 116,213,890,494 series B shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	25	(205,233,875)	(205,233,875)	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs modal disetor		8,744,276	8,744,276	*Paid capital exchange difference*
Defisit		(760,453,610)	(784,850,232)	*Deficit*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,200,991,795	1,176,595,173	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan Nonpengendali	26	(206,525,181)	(207,243,914)	*Non-Controlling Interests*
Ekuitas - Neto		**994,466,614**	**969,351,259**	***Equity - Net***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,154,868,810**	**1,104,867,719**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	27	162,344,778	46,637,766	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(82,678,907)	(20,380,893)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		79,665,871	26,256,873	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	29	(36,864,656)	(9,157,617)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**42,801,215**	**17,099,256**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga		379,018	73,526	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan		(9,171,797)	(31,750)	*Interest and finance charges*
Laba (Rugi) neto selisih kurs		1,164,905	(38,217)	*Net Profit (Loss) on foreign exchange*
Bagian rugi dari ventura bersama	10	(267,077)	(21,032)	*Share of loss from joint venture*
Lain-lain - neto	30	(913,358)	377,430	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(8,808,309)	359,957	***Other Income (Expenses) - Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**33,992,906**	**17,459,213**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31c	(8,866,261)	(3,271,162)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO PERIODE BERJALAN		**25,126,645**	**14,188,051**	***NET PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Bagian (rugi) laba komprehensif lain dari ventura bersama	10	(1,377)	54,115	*Share of other comprehensive (loss) income from joint venture*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	23	(9,913)	(8,444)	*Remeasurement on post-employment benefits liabilities*
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		**(11,290)**	**45,671**	***Other Comprehensive Income - Net***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**25,115,355**	**14,233,722**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		24,407,414	13,919,463	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		719,231	268,588	*Non-controlling interests*
Total		**25,126,645**	**14,188,051**	***Total***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		24,396,622	13,965,592	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	26	718,733	268,130	*Non-controlling interests*
Total		**25,115,355**	**14,233,722**	***Total***
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	33	**0.17**	**0.10**	***BASIC/DILUTED INCOME PER 1,000 SHARES***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Equity attributable to owners of the parent*							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Issued and Fully Paid Capital Stock***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid-in Capital***	**Selisih Kurs Modal Disetor/** ***Paid Capital Exchange Difference***	**Defisit/** ***Deficit***	**Total/** ***Total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-Controlling Interest***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(784,850,232)	1,176,595,173	(207,243,914)	969,351,259	*Balance as of January 1, 2024*
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	24,407,414	24,407,414	719,231	25,126,645	*Net Profit for the Period*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan:								*Other Comprehensive Income (Loss) for the Year:*
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Ventura Bersama	--	--	--	(1,377)	(1,377)	--	(1,377)	*Share of Other Comprehensive Income from Joint Venture*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	(9,415)	(9,415)	(498)	(9,913)	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**2,157,935,004**	**(205,233,875)**	**8,744,276**	**(760,453,610)**	**1,200,991,795**	**(206,525,181)**	**994,466,614**	***Balance as of December 31, 2024***

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Equity attributable to owners of the parent*							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Selisih Kurs Modal Disetor/ *Paid Capital Exchange Difference***	**Defisit/ *Deficit***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	2,157,935,004	(205,233,875)	8,744,276	(798,815,824)	1,162,629,581	(207,512,044)	955,117,537	*Balance as of January 1, 2023*
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	13,919,463	13,919,463	268,588	14,188,051	*Net Profit for the Period*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan:								*Other Comprehensive Income (Loss) for the Year:*
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Ventura Bersama	--	--	--	54,115	54,115	--	54,115	*Share of Other Other Comprehensive from Joint Ventures*
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	(7,986)	(7,986)	(458)	(8,444)	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**2,157,935,004**	**(205,233,875)**	**8,744,276**	**(784,850,232)**	**1,176,595,173**	**(207,243,914)**	**969,351,259**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	27	162,470,800	46,511,744	*Receipt from Customers*
Penerimaan dari Penghasilan Bunga		379,018	73,526	*Receipt from Interest Income*
Pembayaran Pajak		(5,427,304)	(1,392,906)	*Payment of Taxes*
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(9,259,023)	(4,840,984)	*Payment of Interest and Finance Charges*
Pembayaran Kepada Negara		(13,737,551)	(716,414)	*Payment to the Government*
Pembayaran Kepada Karyawan		(17,347,885)	(9,797,483)	*Payment to Employee*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lain-Lain		(94,654,780)	(12,389,720)	*Payment to Supplier and Others*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**22,423,275**	**17,447,763**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengembalian Uang Muka Pabrik	8	3,824,769	14,374,926	*Refund of Plant Advances*
(Penempatan) Pengembalian Deposit atas Jaminan Reklamasi	15	(367,641)	632,070	*(Placement) Returned of Reclamation Guarantee's Deposit*
Pembayaran Proyek Pengembangan Usaha	15	--	(112,588)	*Disbursement for Business Development Project*
Kenaikan Piutang Pihak Berelasi	32b	(1,166,133)	--	*Increase in Due From Related Party*
Pembayaran Aset Eksplorasi dan Evaluasi	13	(1,269,432)	(630,200)	*Payment of Exploration and Evaluation Assets*
Pembayaran Uang Muka Kontraktor	8	(1,285,013)	--	*Disbursements Advances for Contractors*
Pembayaran Properti Pertambangan	12	(4,905,341)	(28,432,093)	*Disbursements for Mining Properties*
Penempatan Uang Muka Investasi	9	(4,757,524)	--	*Placement of Advance Investment*
Pembelian Aset Tetap	11	(13,543,587)	(7,824,827)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Pembayaran Utang Lain-lain - Transaksi Penambahan Investasi Entitas Anak	17	(28,000,000)	(3,409,536)	*Payment of Other Payable - Additional Investment in Subsidiary*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(51,469,902)**	**(25,402,248)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	18	63,938,671	--	*Receipt of Short-term Loan*
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	19	4,090,554	11,735,370	*Receipt of Other Long-term Loan*
Penerimaan Utang Pihak Berelasi	32b	113,670	1,093,976	*Receipt of Due to Related Parties*
Pembayaran Utang Lain-lain	17	(139,649)	--	*Payment of Other Payable*
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6	(1,394,236)	(1,270,335)	*Placement of Restricted Cash*
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	18	(3,037,081)	--	*Payment of Short-term Loan*
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	19	(3,302,946)	--	*Payment of Other Long-term Loan*
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	21	(23,735,310)	(9,199,470)	*Payment of Long-term Loan*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**36,533,673**	**2,359,541**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***
PENGARUH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(246,887)	(10,858)	***EFFECT OF EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		7,240,159	(5,605,802)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	4,563,747	10,169,549	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	**11,803,906**	**4,563,747**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

Lihat Catatan 40 untuk informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

See Note 40 for additional information that does not affect the activity of cash flow.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statement form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum / *1. General*

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum / *a. Company's Establishment and General Information*

PT Bumi Resources Minerals Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company) was duly established based on Notarial Deed of Syafrudin, S.H., No.3 dated August 6, 2003, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 on December 22, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 Supplement No. 2878, dated March 19, 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah dan perubahan terkini adalah dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 15 Juli 2020 tentang perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0116445.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 20 Juli 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 100 dated July 15, 2020, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in regards to changed some Articles of Association of the Company. These change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under approval letter No.AHU-0116445.AH.01.11.Tahun 2020 dated July 20, 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan aktivitas kantor pusat; melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya; melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya; melakukan aktivitas perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak; menjalankan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang pelayanan jasa pada umumnya kecuali pelayanan jasa pada bidang hukum dan perpajakan; serta melakukan kegiatan usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to carry out head office activities; undertake other management consulting activities; carry out other professional, scientific and technical activities; conduct large trading activities on the basis of fees or contracts; carry out all business activities related to and support the Company's main business activities, which is running business in the field of services in general except for services in the field of law and taxation; and carry out other business activities that can support the Company's main business activities as long as it does not violate the provisions and applicable laws and regulations.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa penasehat dan pengelolaan berbagai entitas anak yang berusaha dalam bidang eksplorasi dan operasi produksi pertambangan sumber daya mineral. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 6 dan 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently, the Company is engaged in advisory service and management of subsidiaries which are engaged in exploration and production operation of mining sites for minerals. The Company's head office is located at Bakrie Tower, 6th and 10th Floors, Complex Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

1. Umum (lanjutan) / ***1. General*** *(continued)*

PT Bumi Resources Tbk merupakan entitas induk langsung dari Perusahaan dan adalah anggota dari Grup Bakrie.

PT Bumi Resources Tbk is the Company's parent entity and member of Bakrie Group.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 tanggal 26 November 2010, Bapepam-LK memberi persetujuan atas penawaran umum saham perdana sejumlah 3,3 milyar saham biasa dengan harga penawaran Rp635 per saham. Disamping itu disetujui pula penerbitan 2,2 milyar Waran Seri I dengan ketentuan bagi setiap pemegang tiga saham baru akan memperoleh dua Waran Seri I. Untuk setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp700 per saham dalam periode dari tanggal 9 Juni 2011 sampai dengan tanggal 7 Desember 2012. Saham dan waran tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Desember 2010.

Pada tanggal 7 Desember 2012, yaitu saat berakhirnya hak para pemegang Waran Seri I, jumlah waran yang dieksekusi adalah sebanyak 1.644 waran.

b. Initial Public Offering

Based on the letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 dated November 26, 2010, Bapepam-LK approved the initial public offering of 3.3 billion of the Company's ordinary shares at an offering price of IDR635 per share. Besides, it also approved issuance of 2.2 billion Series I Warrants with a ratio of two (2) Series I Warrants for each three (3) offering shares purchased. Each Series I Warrant entitled the holder to purchase one share of the Company at a price of IDR700 during the period from and including June 9, 2011 to and including December 7, 2012. The shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2010.

On December 7, 2012, which is when the rights of the Series I Warrants expired, the total warrants executed were 1,644 warrants.

c. Entitas Anak dan Ventura Bersama

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan Ventura Bersama:

c. Subsidiaries and Joint Venture

The Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and Joint Venture:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ *Location*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersial / *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 (%)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2023
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
Kepemilikan Secara Langsung/ *Direct Ownership*							
International Minerals Company, LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	100.00	100.00	310,736,448	309,800,060
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura / *Singapore*	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	99.99	99.99	117,752,982	119,377,950
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura / *Singapore*	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	99.99	99.99	1	1
PT Multi Capital (MC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan/*Trading*	-	99.90	99.90	56,972,845	56,980,555
PT Citra Palu Minerals (CPM)	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas/ *Gold Mining*	2020	96.97	96.97	289,259,218	257,121,139
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	20.00	20.00	386,710	405,423
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/*Investment*	-	98.04	98.04	650,337,165	649,512,463

1. **Umum** (lanjutan) — ***1. General** (continued)*

Nama Entitas/ Name of Entity	**Lokasi/** ***Location***	**Kegiatan Usaha Utama/** ***Principal Activity***	**Tahun Operasi Komersial /** ***Year of Commercial Operation***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***		**Total Aset Sebelum Eliminasi/** ***Total Assets Before Elimination***	
				2024 (%)	**2023 (%)**	**2024**	**2023**
Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ ***Indirect Ownership***							
Melalui / *Through* Calipso							
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	80.00	80.00	386,710	405,423
Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ *Lead and Zinc Mining*	-	99.99	99.99	116,956,272	116,969,092
PT Linge Mineral Resources (LMR) [b]	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	0.33	0.33	129,963,495	128,870,333
Melalui / *Through* IMC							
PT Gorontalo Minerals (GM) [a]	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas/ *Gold Mining*	-	80.00	80.00	310,736,448	309,747,382
Melalui / *Through* MC							
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) (d/h / *formerly* PT Multi Daerah Bersaing)	Jakarta, Indonesia	Investasi/*Investment*	-	1.96	1.96	56,972,845	56,980,555
Melalui / *Through* Herald							
Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura / *Singapore*	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	100.00	100.00	116,956,272	116,969,092
Melalui / *Through* BSS							
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)	Jakarta, Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	60.86	60.86	130,977,625	129,884,463
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) [a]	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ *Gold Mining*	-	10.00	10.00	22,840,228	21,007,846
Melalui / *Through* AAS							
PT Linge Mineral Resources (LMR) [b]	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	99.67	99.67	129,963,495	128,870,333
Ventura Bersama/*Joint Venture*							
PT Dairi Prima Mineral (DPM)	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ *Lead and Zinc Mining*	-	49.00	49.00	214,759,556	252,868,006
Melalui / *Through BSS*							
SQG Singapore Holding Project Ltd	Singapura / *Singapore*	Entitas Bertujuan Khusus/ *Special Purpose Company*	-	77.78	77.78	19,556,674	19,450,322
Melalui / *Through* SGQ							
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) [a]	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ *Gold Mining*	-	90.00	90.00	22,840,228	21,007,846

[a] Entitas Anak dalam tahap pengembangan
[b] Entitas Anak dalam tahap eksplorasi

[a] *The Subsidiaries are under development stage*
[b] *Subsidiary under exploration stage*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Adika Nuraga Bakrie	Adika Nuraga Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Gories Mere	Gories Mere	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	*Independent Commissioner*
Komisaris	Nalinkant Amratlal Rathod	Nalinkant Amratlal Rathod	*Commissioner*
Komisaris	Teguh Boentoro	Teguh Boentoro	*Commissioner*

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Agoes Projosasmito	Agoes Projosasmito	*President Director*
Wakil Direktur Utama	--	Suseno Kramadibrata	*Vice President Director*
Direktur	Fuad Helmy	Fuad Helmy	*Director*
Direktur	Muhammad Sulthon	Muhammad Sulthon	*Director*
Direktur	Herwin Wahyu Hidayat	Herwin Wahyu Hidayat	*Director*
Direktur	Adika Aryasthana Bakrie	Adika Aryasthana Bakrie	*Director*
Direktur	Adhika Andrayudha Bakrie	Adhika Andrayudha Bakrie	*Director*
Direktur	Adrian Wicaksono	Adrian Wicaksono	*Director*
Direktur	Charles Daniel Gobel	--	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2024.

Anggota dari Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Ketua	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	*Chairman*
Anggota	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	*Member*
Anggota	Mulyadi	Mulyadi	*Member*

Manajemen kunci Grup meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 834 dan 731 (tidak diaudit).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors has been approved by the Company's Shareholder through Annual General Meeting of Shareholders on April 25, 2024.

The members of the Company's Audit Committee were as follows:

Key management personnel of the Group include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had 834 and 731 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Area Eksplorasi dan Operasi Produksi

Pengeluaran Grup untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi serta tanggal-tanggal perolehan dan berakhirnya izin yang terkait di setiap area sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. Exploration and Production Operation Areas

The Group's expenditures for exploration and production operations as well as the date of acquisition and termination of the respective licenses in each area up to December 31, 2024 are as follows:

1. Umum (lanjutan) / 1. General (continued)

Lokasi/ Location	Pemilik Konsesi/ Owner of Concession	Periode Izin Operasi Produksi/ Date of Production Operation		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pengeluaran sampai dengan Tanggal Pelaporan/ Total Capital Expenditures that has been Recognized at the End of Reporting Period	Jumlah Cadangan (dalam jutaan ton)/ Reserve (in million tonnes)	Jumlah Sumberdaya (dalam jutaan ton)/ Resources (in million tonnes)
Sumatera Utara							
Dairi	PT Dairi Prima Mineral	8 Des 2017 - 29 Des 2047/ Dec 8, 2017 - Dec 29, 2047	a)	49	102,977,020	11	24
Gorontalo							
Gorontalo	PT Gorontalo Minerals	27 Feb 2019 - 31 Des 2052/ Feb 27, 2019 - Dec 31, 2052	b)	80	149,598,013	105	392
Sulawesi Tengah							
Palu	PT Citra Palu Minerals	14 Nov 2017 - 30 Des 2050/ Nov 14, 2017 - Dec 30, 2050	c)	97	99,570,039	34	40
Aceh							
Linge	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017 - 25 Feb 2026/ May 2, 2017 - Feb 25, 2026*	d)	61	130,413,215	2	7
Banten							
Kerta	PT Suma Heksa Sinergi	19 Nov 2019 - 18 Nov 2039/ *Nov 19, 2019 - Nov 18, 2039*	e)	80	20,875,835	18	75

(*) Mendapat perpanjangan Suspensi IUP selama 1 tahun /
Obtained extention of IUP Suspension for 1 year.

a) PT Dairi Prima Mineral (DPM), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 456.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 24.636 hektar dan No. 272.K/30/DJB/2018 tentang Penciutan Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi (Catatan 35).

a) PT Dairi Prima (DPM), a Joint Venture, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 456.K/30/DJB/2017 with a total area of 24,636 hectares and No. 272.K/30/DJB/2018 regarding Reduction of Contract of Work Area for the Production Operation Stage (Note 35).

b) PT Gorontalo Minerals (GM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar (Catatan 35).

b) PT Gorontalo Minerals (GM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 with a total area of 24,995 hectares (Note 35).

c) PT Citra Palu Minerals (CPM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar (Catatan 35).

c) PT Citra Palu Minerals (CPM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 with a total area of 85,180 hectares (Note 35).

d) PT Linge Mineral Resources (LMR), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan penyesuaian izin usaha pertambangan Eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 21/1/IUP/PMA/2017 dengan wilayah seluas 36.420 hektar.

d) PT Linge Mineral Resources (LMR), a Subsidiary, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 21/1/IUP/PMA/2017 with a total area of 36,420 hectares.

1. Umum (lanjutan) / ***1. General** (continued)*

LMR mendapatkan persetujuan perpanjangan suspensi IUP Eksplorasi sampai dengan 25 Februari 2026 dari Kementrian ESDM.

LMR obtained approval for suspension extension of Exploration Permit until February 25, 2026 from Ministry of ESDM.

e) PT Suma Heksa Sinergi (SHS), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan izin usaha pertambangan eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.6/1/IUP/PMA/2019 dengan wilayah seluas 7.291 hektar.

e) PT Suma Heksa Sinergi (SHS), a Joint Ventures, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 6/1/IUP/PMA/2019 with a total area of 7,291 hectares.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian / *a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 dated June 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian / *b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan. Yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Grup adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang USD. Oleh karena itu, USD dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

The functional currency used by the Group is the United States Dollar (USD) currency since the Group operates in a prime economic environment that using USD currency. Therefore, USD is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") Effective in the Current Year

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI").

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa–Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang ;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

- *Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent.*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

d. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup terlepas dari proporsi kepemilikan saham di entitas anak yang bersangkutan. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan ketika Grup memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya atas entitas.

Dengan demikian, laporan keuangan Grup mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung atau tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif mengendalikan entitas tersebut, sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dalam menyusun laporan konsolidasian Perusahaan, semua entitas dalam Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi yang serupa. Seluruh transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepada pemilik nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali terpisah dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group irrespective of the proportionate share ownership in the subsidiary concerned. The group controls an entity when the group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Therefore, the Group's financial statements incorporate the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

In preparing the Company's consolidated financial statements, all entities in the Group use the same accounting policies for similar transaction. All inter-group transactions are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest separately from the equity attributable to the owners of the parent in the consolidated statement of financial position.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, Grup: menghentikan pengakuan aset, liabilitas dan kepentingan nonpengendali pada nilai tercatatnya, mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, mengakui bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut pada nilai wajarnya, mereklasifikasi ke laba rugi untuk jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. If the Group loses control of subsidiaries, the Group: derecognizes the assets, liabilities and the carrying amount of non-controlling interests, recognizes the fair value of the consideration received, recognizes any investment retained in the subsidiary at fair value, reclassifies to profit or loss the amount recognized in other comprehensive income, and recognize the gains or losses generated in profit or loss.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Non-USD

f. Non-USD Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and subsidiaries are United States Dollar (USD).

Transaksi yang terjadi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Transactions during the period involving non-USD currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, non-USD currency monetary items are translated to USD using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
10.000 Rupiah Indonesia	0.62	0.65	*10,000 Indonesian Rupiah*
1 Poundsterling Inggris	1.26	1.28	*1 UK Poundsterling*
1 Euro	1.04	1.11	*1 Euro*
1 Dolar Australia	0.62	0.69	*1 Australian Dollar*
100 Yen Jepang	0.63	0.71	*100 Japanese Yen*
1 Dolar Singapura	0.74	0.76	*1 Singapore Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran transaksi dan saldo pos moneter dalam mata uang non-USD ke mata uang USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences arising from the translation of transactions and monetary items in non-USD currencies to USD are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
1. has control or joint control of the reporting entity;
2. has significant influence over the reporting entity; or
3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

3. Both entities are joint ventures of the same third party;
4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
8. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
7. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
8. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
(b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(b) the contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
(a) the financial asset is held within a business model whose objective by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets is achieved; and

(b) arus kas kontraktual atas aset keuangan menimbulkan pembayaran pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- Jumlah penyisihan kerugian dan
- Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
- *the amount of the loss allowance*
- *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. time value of money; and
iii. unreasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, bahan pembantu, dan persediaan bijih yang terdiri dari barang dalam proses dan bijih di stockpiles yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Minerals inventories and mineral products are consists of finished good, supplies and ore inventories which consists of work in process goods and ore in stockpiles that is valued at cost or net realizable value which is lower. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada Ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi pada Entitas Asosiasi
Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi.
.

Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

Ventura Bersama
Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi.

Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingan di ventura bersama, Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Investment in Associate
Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss.

Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

Joint Venture
Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.	*After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*
Tanah dicatat sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.	*Land is recognised at acquisition cost and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*
Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.	*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*
Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan asset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.	*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*
Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas.	*Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity.*
Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.	*Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.*
Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.	*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.*
Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:	*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information *(continued)*

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 – 20	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	20	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan pabrik	20	*Plant equipment*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipment*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset dalam Pembangunan dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset dalam Pembangunan.

Self-constructed fixed assets are presented as Construction in Progress and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian pemakaiannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in statements of profit or loss.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan reviu atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

m. Properti Pertambangan

m. Mining Properties

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties - Mines under Development and aggregated with the subsequent development expenditure.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap *area of interest*. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest in. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang Berproduksi pada akhir tahap *commissioning*, yaitu pada saat tambang tersebut mampu beroperasi sebagaimana yang direncanakan oleh manajemen.

Mining Properties - Mines under Development are reclassified as Mining Properties - Mines in Production at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan tidak diamortisasi sebelum jumlah tercatat pada akun tersebut dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi.

No amortization is recognized for Mining Properties - Mines under Development until they are reclassified as Mining Properties - Mines in Production.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.o.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.o.

n. Aset dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

n. Exploration and Evaluation Costs and Asset

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan batubara dan mineral:

(i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak,

(ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of coal and mineral activities:

(i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise,

(ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang diterkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they ar e not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.o.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.o.

o. Provisi Rehabilitasi Tambang

o. Provision for Mine Rehabilitation

Provisi Rehabilitasi Tambang dicatat berdasarkan nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Rehabilitasi tambang terdiri dari aktivitas reklamasi dan penutupan tambang yang meliputi aktivitas pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi yang terganggu.

Provision for Mine Rehabilitation recorded the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. Mine rehabilitation include activities for dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan dan konstruksi di area tambang.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development and construction activities in the mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan pada Provisi Rehabilitasi Tambang pada saat terjadinya.

Changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions in Provision for Mine Rehabilitation when they occur.

p. Penurunan Nilai Aset

p. Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill,* akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   - Entitas kena pajak yang sama; atau
   - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan asset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   - *The same taxable entity; or*
   - *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- pengakuan awal goodwill; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan yang pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

- *the initial recognition of goodwill; or*
- *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), or at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductable temporary differences.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:
- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Sedangkan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan jika dikenakan oleh otoritas pajak yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:
- *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously. Where as for deferred tax assets and liabilities if levied by the same taxation authority, both the same taxable entity or different taxable entities.*

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefit

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information *(continued)*

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021. Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Post-Employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023 replacing Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021. The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 219 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

s. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers
Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information *(continued)*

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- *If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services* promised *in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
- *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
- *The customer has accepted the goods. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*

- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan pekerjaan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pelanggan telah menerima aset.

- *The customer has legal title to the goods.*
- *The customer has physical possession of the goods.*

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied at a point of time, that is, when the customers are receiving the asset.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang bukan dolar Amerika sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

y. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

y. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Due to restructurisation transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

z. Sewa

z. Leases

Grup Sebagai Penyewa (*Lessee*)
Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

The Group as Lessee
At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

(a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

(b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

(b) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and

(c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

(c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

(d) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

(d) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information *(continued)*

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:
(a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
(b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
(c) Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup Sebagai *Lessor*
Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodic yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The Group as Lessor
The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carryng amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the sam basis as the lease income. Contigent rents, if any, recognozed as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

aa. Event after Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

ab. Goodwill

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

ab.Goodwill

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired over; and (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassessed whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Grup membuat asumsi dan estimasinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan keadaan mengenai perkembangan masa depan dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Masa Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions
The Group makes its assumptions and estimates based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

Useful Lives of Fixed Assets
The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Post-Employment Benefits
The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of, among other things: discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of post-employment benefits.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral
Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terkira menjadi dasar dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

Cadangan mineral terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup.

Penentuan provisi rehabilitasi tambang
Grup menilai provisi rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan provisi rehabilitasi tambang, antara lain adalah biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi dan perubahan peraturan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah yang sudah diprovisikan dengan biaya aktual di masa depan.

Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Determining Mineral Reserve Estimates
Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties.

Determining provision for mine rehabilitation
The Group assess its provision for mine rehabilitation on an annual basis. Significant estimates and assumptions are used in determining the provision for mine rehabilitation, such as the cost for rehabilitation activities, technological changes and regulatory changes. The uncertainty of estimates and assumptions may cause difference between the amount that has been projected and the actual costs in the future.

Deferred Tax Assets
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Judgments in Applying the Accounting Policies
The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts in the consolidated financial statements:

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI). Dalam mengestimasikan cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;
c. Pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Determining Mineral Reserve Estimates

The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
b. Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;
c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi, dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

3. Uncertainty Source of Estimation, Assumptions, and Critical Accounting Judgments *(continued)*

Penentuan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi serta biaya pengembangan
Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan - tambang dalam pengembangan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis masa depan dari aktivitas eksploitasinya di masa yang akan datang.

Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari aktivitas eksploitasi di masa depan, aktivitas eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan evaluasi atau biaya properti pertambangan - tambang dalam pengembangan. Dengan demikian, terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan dari biaya-biaya ini.

Determining capitalization of exploration and evaluation costs and development costs
The accounting policies established by the Group for exploration and evaluation assets and mining properties - mines under development require management consideration in determining the future economic benefits of their exploitation activities in the future.

If there are no economic benefits from future exploitation activities, exploration, evaluation and development activities must be stopped, and all related costs must be charged as exploration and evaluation costs or mining property - mines under development cost. Accordingly, there is significant uncertainty about the capitalization or imposition of these costs.

Penentuan mata uang fungsional
Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh setiap entitas dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional di setiap entitas dalam Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan mata uang yang digunakan untuk membiayai operasional entitas yang bersangkutan.

Mata uang fungsional entitas mencerminkan transaksi, peristiwa, dan kondisi mendasari yang relevan. Sejalan dengan hal tersebut, sekali ditentukan, mata uang fungsional tidak berubah kecuali ada perubahan pada transaksi, peristiwa, dan kondisi mendasari tersebut.

Determining of functional currency
In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency in each entity in the Group is the currency in the main economic environment in which the entity operates. The currency includes, among other things, the currency obtained from funding the entity's operations and the currency used to finance the operations of the entity concerned.

The functional currency of an entity reflects the transactions, events, and underlying conditions that are relevant. In line with this, once determined, the functional currency does not change unless there is a change in the underlying transactions, events, and conditions

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kas/*Cash on Hand*		
Rupiah	180,590	199,937
Total Kas/*Total Cash on Hand*	180,590	199,937
Kas di Bank/*Cash in Banks*		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,608,065	495,797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491,802	184,465
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50,794	202,450
PT Bank Permata Tbk	27,117	--
PT Bank Central Asia Tbk	2,587	2,759
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,392	1,465
PT Bank Mega Tbk	240	294
PT Bank DKI	47	65
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10	53
Sub-total	3,182,054	887,348
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77,644	44,119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,200	11,277
PT Bank Central Asia Tbk	5,381	5,401
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	764	824
PT Bank Permata Tbk	525	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	436	--
Sub-total	92,950	61,621
AUD		
Westpact Bank	1,633	1,997
Total Kas di Bank/*Total Cash in Banks*	3,276,637	950,966
Deposito Berjangka/*Time Deposits*		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	7,424,824	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	892,988	--
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,867	3,412,844
Total Deposito Berjangka/*Total Time Deposits*	8,346,679	3,412,844
Total Kas dan Setara Kas/*Total Cash and Cash Equivalents*	**11,803,906**	**4,563,747**

Rata-rata tingkat suku bunga yang diperoleh atas penempatan deposito berjangka pada pihak ketiga adalah masing-masing sebesar 6,35% untuk PT Bank Mega Tbk per 31 Desember 2024 dan 1,50% - 2,50% (bersifat *revolving*) untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) per 31 Desember 2024, dan 1,50% - 4,00% (bersifat *revolving*) untuk Bank BNI pada 31 Desember 2023.

The average interest rate on time deposit with the third party is 6,35% for PT Bank Mega Tbk as of December 31, 2024 and 1,50% - 2.50% (revolving) for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) as of December 31, 2024 and 1,50% - 4,00% (revolving) for Bank BNI as of December 31, 2023, respectively.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivable*

Piutang usaha merupakan piutang pihak ketiga atas penjualan emas kepada PT Hartadinata Abadi Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tercatat sebesar nihil dan USD126.022.

Trade receivable represent receivable – third party from gold sales to PT Hartadinata Abadi Tbk. Trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are amounted to nil and USD126,022.

Manajemen tidak mencadangkan kerugian nilai piutang usaha karena piutang sudah diterima pembayarannya pada periode setelah tanggal pelaporan neraca.

The Management does not made allowance for impairment of receivables since outstanding amount has been fully paid in subsequent period.

6. Kas yang Dibatasi Penggunaannya / *6. Restricted Cash*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya / *Restricted Cash*		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,394,635	7,622,351
PT Bank Permata Tbk	292,544	--
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	329,408	--
Total Kas Yang Dibatasi Penggunaannya / *Total Restricted Cash*	**9,016,587**	**7,622,351**

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang merupakan jaminan atas pembayaran pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21), PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 18).

Restricted cash is a bank account in bank that was placed as a debt covenant to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21), PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mega Tbk (Note 18).

7. Persediaan / *7. Inventories*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bahan Baku			***Raw Material***
Persediaan Bijih	13,388,918	2,003,752	*Ore Inventories*
Bahan Pembantu	2,605,168	2,645,295	*Supplies*
Barang Dalam Proses			***Work in Process***
Dore Bullion	2,021,202	--	*Dore Bullion*
Barang Jadi			***Finished Goods***
Perak	44,172	--	*Silver*
Jumlah persediaan	**18,059,460**	**4,649,047**	***Total Inventories***

Biaya persediaan yang diakui dalam Beban Pokok Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD46.081.454 dan USD9.152.112 (Catatan 28).

The cost of inventories recognised as expense in Cost of Revenues as of December 31, 2024 and 2023 amounting to USD46,081,454 and USD9,152,112 respectively (Note 28).

7. Persediaan (lanjutan) / *7. Inventories (continued)*

Manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all inventories can be used within its intended period of usage, therefore no allowance for impairment was provided.

Persediaan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar USD294.232 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Supplies inventories were covered by insurance against risk of damage with total coverage of USD294,232 as of December 31, 2024 and 2023. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from the risk.

8. Uang Muka / *8. Advances*

Uang Muka terdiri dari: / *Advances consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang Muka Pabrik	96,508,786	100,896,885	*Plant Advances*
Uang Muka kepada Pemasok	11,138,082	9,509,837	*Advances to Suppliers*
Uang Muka kepada Kontraktor	3,200,178	1,915,165	*Advances to Contractors*
Uang Muka Karyawan	643,953	532,573	*Advances to Employee*
Total	**111,490,999**	**112,854,460**	***Total***

Uang muka pabrik merupakan uang muka terkait dengan proyek pengembangan pabrik dan infrastruktur (Catatan 35h, 35n, 35o, 35q).

Plant advances present as advances in related to development of plant and infrastructures (Note 35, 35n, 35o, 35q).

Uang muka kepada pemasok terkait dengan aktivitas operasional dan pengadaan barang modal.

Advances to supplier represent advance in related to operational activities and capital expenditures.

Uang muka kepada kontraktor merupakan uang muka terkait dengan proyek pengeboran.

Advances to contractors present as advances in related to drilling.

9. Aset Lancar Lainnya / *9. Other Current Assets*

Aset lancar lainnya terdiri dari: / *Other current assets consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Uang Muka Investasi			*Advance Investment*
PT Dairi Prima Mineral	13,903,655	9,146,131	*PT Dairi Prima Mineral*
Total	**13,903,655**	**9,146,131**	***Total***

PT Dairi Prima Mineral (DPM)
Uang muka investasi ke DPM merupakan deposit yang telah disetorkan sebagai uang muka setoran modal sebesar USD13.903.655 untuk 31 Desember 2024 dan USD9.146.131 untuk 31 Desember 2023. Pada saat uang muka investasi pada ventura bersama efektif menjadi saham di DPM, maka uang muka investasi pada ventura bersama akan dicatat sebagai tambahan investasi pada ventura bersama.

PT Dairi Prima Mineral (DPM)
Advance investment to DPM represents the Company's deposits that have been paid as capital stock advance amounting to USD13,903,655 for December 31, 2024 and USD9,146,131, for December 31, 2023, respectively. Upon advance investment in joint venture become effective as capital stock in DPM, then the advance investment in the joint venture will be recorded as an addition in investment in the joint venture.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / *10. Investment in Associate Entity and Joint Venture*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Nominal Persentase Kepemilikan/ *Nominal Percentage of Ownership* (%)	**Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value *at Beginning Balance*** USD	**Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Share in Net Income (Loss)*** USD	**Pendapatan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*** USD	**Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ *Addition (Deduction) of Investment*** USD	**Nilai Penyertaan Akhir/ *Carrying Value at Ending Balance*** USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associate Entity*						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	10,729,977	--	--	--	**10,729,977**
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214,760,933	--	(1,377)	--	**214,759,556**
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86,902,515	(267,077)	--	--	**86,635,438**
Jumlah/ *Total*		**312,393,425**	**(267,077)**	**(1,377)**	**--**	**312,124,971**

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Nominal Persentase Kepemilikan/ *Nominal Percentage of Ownership* (%)	**Nilai Penyertaan Awal/ *Carrying Value at Beginning Balance*** USD	**Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Share in Net Income (Loss)*** USD	**Pendapatan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*** USD	**Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ *Addition (Deduction) of Investment*** USD	**Nilai Penyertaan Akhir/ *Carrying Value at Ending Balance*** USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associate Entity*						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	--	--	--	10,729,977	10,729,977
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214,706,818	54,115	--	--	214,760,933
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77.78%	86,923,547	(21,032)	--	--	**86,902,515**
Jumlah/ *Total*		**301,630,365**	**33,083**	--	**10,729,977**	**312,393,425**

10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

10. Investment in Associate Entity and Joint Venture (continued)

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk saham dan ventura bersama yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables are the summarized financial information of shares and joint ventures as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan							***Summarized Statements of Financial Position***
Kas dan Setara Kas	1,101,206	--	3,441	2,071,382	-	99,248	*Cash and cash equivalent*
Aset Lancar	2,616,515	--	6,169	10,497,509	-	164,370	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	125,447,998	19,556,674	22,811,015	242,370,497	19,450,322	20,843,478	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	7,356,245	19,597	275,287	16,707,313	19,733	110,863	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	697,694	17,595,457	20,209,339	17,996,937	17,566,300	18,682,596	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan	--	--	--	--	--	--	*Revenue*
Bagian Laba (Rugi)	--	(349,795)	(356,414)	--	(26,964)	--	*Share in Income (Loss)*
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	54,115	--	--	*Other Comprehensive Income*
Persentase Kepemilikan (%)	49%	77.78%	10%	49%	78%	10%	*Percentage of Ownership*

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and movements in fixed assets were as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Perolehan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	7,999,392	1,050,390	--	--	9,049,782	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	23,347,293	692,323	--	--	24,039,616	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	199,493	51,426	--	--	250,919	*Vehicles*
Peralatan Pabrik	61,068,708	4,636,735	--	--	65,705,443	*Plant Equipment*
Peralatan Kantor	3,729,770	305,311	--	--	4,035,081	*Office Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	115,181,595	14,032,395	--	--	129,213,990	*Construction-in-Progress*
Total	**211,526,251**	**20,768,580**	**--**	**--**	**232,294,831**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Perolehan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	7,271,152	129,086	--	--	7,400,238	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	972,804	787,552	--	--	1,760,356	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	101,169	27,441	--	--	128,610	*Vehicles*
Peralatan Pabrik	2,767,219	3,928,572	--	--	6,695,791	*Plant Equipment*
Peralatan Kantor	2,766,345	408,430	--	--	3,174,775	*Office Equipment*
Total	**13,878,689**	**5,281,081**	--	--	**19,159,770**	*Total*
Nilai Tercatat	**197,647,562**				**213,135,061**	***Carrying Amount***

11. Aset Tetap (lanjutan) ***11. Fixed Assets** (continued)*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Perolehan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	7,999,392	--	--	--	7,999,392	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	23,347,293	--	--	--	23,347,293	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	199,493	--	--	--	199,493	*Vehicles*
Peralatan Pabrik	60,710,909	357,799	--	--	61,068,708	*Plant Equipment*
Peralatan Kantor	3,299,796	429,974	--	--	3,729,770	*Office Equipment*
Aset dalam Pembangunan	89,511,862	25,669,733	--	--	115,181,595	*Construction-in-Progress*
Total	185,068,745	26,457,506	--	--	211,526,251	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Perolehan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	7,224,015	47,137	--	--	7,271,152	*Buildings*
Sarana dan Prasarana	194,561	778,243	--	--	972,804	*Facilities and Infrastructures*
Kendaraan	74,950	26,219	--	--	101,169	*Vehicles*
Peralatan Pabrik	719,388	2,047,831	--	--	2,767,219	*Plant Equipment*
Peralatan Kantor	2,379,940	386,405	--	--	2,766,345	*Office Equipment*
Total	10,592,854	3,285,835	--	--	13,878,689	*Total*
Nilai Tercatat	**174,475,891**				**197,647,562**	***Carrying Amount***

Grup telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Beban penyusutan aset tetap dari entitas anak pada tahap operasi produksi yang dikapitalisasi ke properti pertambangan masing-masing sebesar USD144.718 dan USD35.769 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The depreciation expense for fixed assets of subsidiaries under production operation stages that were capitalized to mining properties amounted to USD144,718 and USD35,769, as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, *2024*	**31 Desember 2023 / December 31, *2023***	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28)	4,667,278	2,826,074	*Cost of Revenues (Note 28)*
Beban Usaha (Catatan 29)	469,085	423,992	*Operating Expenses (Note 29)*
Jumlah	**5,136,363**	**3,250,066**	**Total**

11. Aset Tetap (lanjutan) / ***11. Fixed Assets** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebesar USD10.251.241 dan USD9.697.036, yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan kantor dan kendaraan.

On December 31, 2024 and 2023, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD10,251,241 and USD9,697,036, which mainly consist of office building, equipment and vehicles.

Pada tahun 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.169.605.890.000 atau setara dengan USD72.305.834 kepada PT Asuransi Ramayana dan sebesar Rp2.203.914.900.608 atau setara dengan USD136.363.996 kepada PT Lippo General Insurance. Sedangkan pada tahun 2023, asset tetap hanya di asuransikan sebesar Rp2.203.914.900.608 atau setara dengan USD145.588.248 kepada PT Lippo General Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

In 2024, fixed assets insured against all risks of damage with a coverage value of IDR1,169,605,890,000 or the equivalent of USD72,305,834 to PT Asuransi Ramayana and IDR2,203,914,900,608 or the equivalent of USD136.363.996 to PT Lippo General Insurance. Meanwhile in 2023, fixed assets only insured for IDR2,203,914,900,608 or the equivalent of USD 145,588,248 to PT Lippo General Insurance. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from those risks.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi di CPM dan GM.

Construction-in-progress represents construction costs and costs capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use in CPM and GM.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya bunga yang dikapitalisasi di CPM terkait pembangunan infrastruktur dan peralatan Pabrik 3 (4000 TPD) adalah sebesar nihil dan USD4.560.402.

As of December 31, 2024 and 2023, the interest costs capitalized in CPM related to the development of infrastructure and equipment for Plant 3 (4000 TPD) were nil and USD 4,560,402, respectively.

Rincian akun aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress account were as follows:

Aset dalam pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***			***Construction-in-progress that has not been completed at the end of reporting period***
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya / Accumulated Costs**	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
CPM				***CPM***
Infrastruktur dan Bangunan	25%	2,143,706	Juni 2025/ *June 2025*	*Infrastructure and Building*
Proyek Tambang Bawah Tanah	7%	7,500,335	Maret 2027/ *March 2027*	*Underground Mining Project*
Peningkatan Kapasitas Pabrik	5%	1,291,364	Desember 2025/ *December 2025*	*Plant Upgrade*
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 3 (4000TPD)	85%	59,312,009	Juni 2025/ *June 2025*	*Infrastructure and Plant Equipment 3 (4000TPD)*
GM				***GM***
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	45%	58,966,576	Juni 2026/ *June 2026*	*Infrastructure and Plant Equipment 4 (2000TPD)*

11. Aset Tetap (lanjutan) ***11. Fixed Assets** (continued)*

Aset dalam pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***			***Construction-in-progress that has not been completed at the end of reporting period***
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya / Accumulated Costs**	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
CPM				***CPM***
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 3 (4000TPD)	75%	56,304,792	Maret 2025/ *March 2025*	*Infrastructure and Plant Equipment 3 (4000TPD)*
GM				***GM***
Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	45%	58,876,803	Juni 2026 *June 2026/*	*Infrastructure and Plant Equipment 4 (2000TPD)*

Pada 31 Desember 2024, CPM telah menyelesaikan 85% pembangunan insfrastruktur dan peralatan pabrik 3 yang merupakan metode pengolahan bijih emas *heap leach* dengan total dana yang dihabiskan sebesar USD59.3 juta. Pada tanggal laporan keuangan, CPM telah melakukan percobaan produksi di fasilitas *heap leach* dengan tingkat produksi harian 550 TPD. Fasilitas *heap leach* tersebut akan mulai beroperasi penuh di Q3 tahun 2025.

As of December 31, 2024, CPM has completed 85% of the construction of infrastructure and equipment for Plant 3, which utilizes the heap leach method for gold ore processing with total accumulated cost amounted to USD59,3 million. As of the financial reporting date, CPM has conducted trial production at the heap leach facility with a daily production rate of 550 TPD. The heap leach facility is expected to be fully operational by Q3 2025.

Aset dalam pembangunan di CPM atas Pabrik 2 (4000TPD) telah diselesaikan di September 2022 dengan nilai perolehan sebesar USD70,6 juta, sehingga sisa nilai kontrak untuk Pabrik 3 adalah sebesar USD74,7 Juta.

Construction in progress in CPM on the 2nd plant (4000TPD) has been completed in September 2022 with the acquisition cost as USD70,6 Million, hence the remaining contract value for 3rd plant amounting to USD74,7 Million.

Pada bulan Agustus 2023, Manajemen melakukan pengkajian ulang dan menunda sebagian aktivitas pembangunan Infrastruktur dan pabrik 4 (2.000TPD) di GM sehubungan dengan ditemukannya cadangan mineral yang signifikan di area pembangunan. Hal ini merujuk kepada ketentuan konservasi mineral sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Minerals tentang pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

In August 2023, Management decided to review and partially postpone the construction activities of Infrastructure and plant 4 (2,000TPD) in GM due to the discovery of significant mineral reserves in the construction area. This refers to the rules of mineral conservation in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources on guidelines for the implementation of good mining engineering principles.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

12. Properti Pertambangan / *12. Mining Properties*

	Tambang Dalam Pengembangan/ *Mine Under Development*				Tambang Berproduksi/ *Operational Mine*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Amortisasi/ *Amortization*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	Total Properti Pertambangan/ *Total Mining Properties*
31 Desember 2024/ December *31, 2024*									
PT Citra Palu Minerals	43,912,128	888,073	(43,246,759)	1,553,442	53,902,437	43,246,759	(3,188,826)	93,960,370	95,513,812
PT Gorontalo Minerals	145,436,027	4,161,986	--	149,598,013	--	--	--	--	149,598,013
Total	**189,348,155**	**5,050,059**	**(43,246,759)**	**151,151,455**	**53,902,437**	**43,246,759**	**(3,188,826)**	**93,960,370**	**245,111,825**
31 Desember 2023/ *December 31, 2023*									
PT Citra Palu Minerals	33,694,548	10,217,580	--	43,912,128	54,769,838	--	(867,401)	53,902,437	97,814,565
PT Gorontalo Minerals	127,185,745	18,250,282	--	145,436,027	--	--	--	--	145,436,027
Total	**160,880,293**	**28,467,862**	--	**189,348,155**	**54,769,838**	--	**(867,401)**	**53,902,437**	**243,250,592**

Properti pertambangan merupakan biaya pengembangan area tambang di CPM dan GM, yang dimiliki oleh Grup.

Mining properties represents costs development of the mining site in CPM and GM, owned by the Group.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's mining properties.

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi / *13. Exploration and Evaluation Assets*

Entitas Anak/*Subsidiary*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***
PT Linge Mineral Resources		
Prospek/*Prospect*:		
Bulan	107,394,572	106,125,140
Bintang 1	12,790,246	12,790,246
Bintang 2	10,228,397	10,228,397
Jumlah / *Total*	**130,413,215**	**129,143,783**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

14. Goodwill / *14. Goodwill*

Goodwill merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai neto atas aset, liabilitas, nilai kepentingan nonpengendali pada akuisisi AAS, entitas anak dari BSS pada tanggal 28 Desember 2021.

Goodwill represents the excess of the consideration transferred over the interest in net assets, liabilities and the non-controlling interest in the acquisition of AAS, a subsidiary of BSS, at December 28, 2021.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's goodwill.

15. Aset Tidak Lancar Lainnya / *15.Other Non-Current Assets*

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Proyek Pengembangan Usaha	6,508,179	6,508,179	*Business Development Project*
Tersedia untuk Dijual -			*Available-for-Sale -*
Konblo Bumi Inc. (Catatan 32b)	2,614,701	2,614,701	*Konblo Bumi Inc. (Note 32b)*
Dikurangi: Rugi Penurunan Nilai	(2,614,701)	(2,614,701)	*Less: Impairment Loss*
Deposit Reklamasi	1,324,877	957,236	*Reclamation Deposit*
Lain-lain	734,845	1,890,758	*Others*
Total	**8,567,901**	**9,356,173**	***Total***

Proyek Pengembangan Usaha
Proyek Pengembangan Usaha merupakan proyek pertambangan bauksit yang sedang dikembangkan oleh Perusahaan.

Business Development Project
Business Development Project represent as the bauxite mining project which has been developed by the Company.

Tersedia untuk Dijual
Investasi di Konblo Bumi Inc., pihak berelasi, sebesar USD2.614.701, sehubungan dengan dilusi kepemilikan saham Lemington terhadap Konblo, yang mana telah berkurang menjadi sebesar 5% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan telah disajikan sebagai tersedia untuk dijual.

Available for Sale
The investment in Konblo Bumi Inc., a related party, amounting to USD2,614,701, in relation to the diluted share ownership of Lemington in Konblo, which has been reduced to 5% of the total issued shares and has been presented as available for sale.

Berdasarkan penelaahan terhadap status investasi di Konblo Bumi Inc. pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen memutuskan untuk melakukan penurunan nilai aset sejumlah nilai investasi tersebut.

Based on a review of the status of investment in Konblo Bumi Inc. on December 31, 2017, management decided to impair the asset value equal to the investment amount.

Deposit Reklamasi
Deposit reklamasi merupakan jaminan reklamasi yang diisyaratkan oleh Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait dengan kontrak karya yang dimiliki oleh CPM dan GM (Catatan 35a) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank BNI Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo deposit reklamasi adalah sebesar USD1.324.877 dan USD957.236.

Reclamation Deposit
Reclamation deposit represents as a reclamation guarantee as required by the Ministry of Energy and Minerals Resources in related to Contract of Work that owned by CPM and GM (Note 35a) placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank BNI As of December 31, 2024 and 2023, balance of reclamation deposit amounted to USD1,324,877 and USD957,236, respectively.

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga / *16. Trade Payables - Third Parties*

a. Berdasarkan Pemasok dan Mata Uang/*By Suppliers and Currencies*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
USD		
PT Berca Hardayaperkasa	139,136	157,831
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ *Others (each below USD100,000)*	401,412	329,227
Sub-total	540,548	487,058
Euro		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ *Others (each below USD100,000)*	1,855	1,980
Sub-total	1,855	1,980
Dolar Australia/*Australian Dollar*		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ *Others (each below USD100,000)*	154,064	48,739
Sub-total	154,064	48,739
SGD		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ *Others (each below USD200,000)*	932	181,113
Sub-total	932	181,113
Rupiah		
PT Macmahon Indonesia	3,966,345	306,480
PT Sumagud Sapta Sinar	1,490,336	3,160,506
PT Adijaya Karya Makmur	968,427	1,663,042
PT Dahana (Persero)	379,803	--
PT Prosis Chemindo Nusantara Prima	344,526	768,896
PT Namsuma Luban Abadi	291,320	296,318
PT Growth Asia	267,260	556,034
PT Cahaya Sukses Teknik Utama	247,554	--
PT Geoservices	238,910	355,262
PT Nusa Cipta Sarana	210,898	--
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ *Others (each below USD200,000)*	3,003,038	6,384,637
Sub-total	11,408,417	13,491,175
Total	**12,105,816**	**14,210,065**

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum Jatuh Tempo	867,770	1,554,764	*Not Yet Due*
Sampai dengan 1 bulan	4,211,613	1,319,353	*Up to 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	1,140,350	2,089,266	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan	5,886,083	9,246,682	*> 3 months*
Total	**12,105,816**	**14,210,065**	***Total***

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Company does not provide any guarantee for the payment of payables to the supplier.

17. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga / *17. Other Payables – Third Parties*

Utang lain-lain adalah utang selain kepada pemasok.

Other payables is payables that is not to supplier.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Rupiah		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2,434,592	101,091
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ *Others (each below USD100,000)*	145,525	93,956
Sub-total	2,580,117	195,047
USD		
PT Aneka Tambang Tbk	--	28,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ *Others (each below USD100,000)*	--	20,591
Sub-total	--	28,020,591
Mata uang lain-lain/*Other Currencies*		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)/ *Others (each below USD100,000)*	--	31,337
Total	**2,580,117**	**28,246,975**

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)
Merupakan utang Perusahaan atas fasilitas pembiayaan atas barang modal untuk menunjang kegiatan tambang di CPM. CPM mendapatkan barang modal dari PT CSUL dengan skema pembayaran cicilan.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)
Represent the Company's payable for financing facilities related to capital assets to support mining activities at CPM. CPM acquires the capital assets from PT CSUL under an installment payment arrangement.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)
Merupakan utang Perusahaan atas pembelian 20% kepemilikan saham ANTAM di DPM. Pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh kepada ANTAM masing-masing sebesar USD28.000.000 dan USD3.409.536. Sehingga pada tanggal Laporan Keuangan utang kepada ANTAM sudah sepenuhnya dibayarkan.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)
Represent the Company's payable to purchase 20% of ANTAM's ownership in DPM. On 2024 and 2023, the Company made full payments for payable to ANTAM amounting to USD28,000,000 and USD3,409,536, respectively. As per Financial Reporting date, Company's payable to ANTAM has been settled.

18. Pinjaman Jangka Pendek / *18. Short-Term Loan*

Pinjaman Jangka Pendek terdiri dari:

Short-Term Loan consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman Jangka Pendek			***Short-Term Loans***
USD			*USD*
PT Bank Permata Tbk	28,000,000	--	*PT Bank Permata Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	21,655,736	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	9,780,967	--	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Total	**59,436,703**	**--**	***Total***

18. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan) | ***18. Short-Term Loan*** *(continued)*

PT Indomobil Finance Indonesia
Pada tanggal 28 Februari 2024, CPM dan PT Indomobil Finance Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi sebesar Rp200 Milyar atau setara dengan USD12,8 Juta dengan bunga pinjaman sebesar 12,50% per tahun. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025.

PT Indomobil Finance Indonesia
On February 28 2024, CPM has obtained an Investment Financing Agreement with PT Indomobil Finance Indonesia amounting to IDR200 billion or equivalent of USD12,8 million with interest rate 12,50% per annum and has maturity date of March 8, 2025.

Pembayaran atas pinjaman pada periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar USD3.037.081, sehingga sisa pinjaman atas PT Indomobil Finance Indonesia adalah sebesar USD9,8 Juta.

The repayment of the payable for the periods ending on December 31, 2024 is USD3,037,081, reducing the outstanding payable of PT Indomobil Finance Indonesia to USD9,8 million.

Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Utang ini merupakan pembiayaan investasi untuk pengadaan barang modal beserta jasa yang diperlukan dalam bentuk pembelian alat berat untuk operasional pertambangan dan pengolahan emas.

The principal and interest will be due and payable on each payment date as determined in Agreement. This payable is related to financing investment to procure the capital goods and services required in the form of purchasing heavy equipment for mining and gold processing operations.

PT Bank Permata Tbk
Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan sebesar USD28.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar SOFR + 4.75% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan sejak tanggal efektifnya. Pokok akan dibayarkan sepenuhnya pada akhir masa pembiayaan dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sesuai dengan tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian.

PT Bank Permata Tbk
On June 25, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk obtained an Banking Facility Agreement amounted to USD28,000,000 with interest rate SOFR + 4,75% per annum and has a maturity date 12 months from the effective date. The principal will be paid in full and the interest will be paid monthly due on each payment date as determined in agreement.

Pinjaman ini terkait pelunasan utang perusahaan kepada ANTAM (Catatan 17).

This loan is represent the Company's payable settlement due to ANTAM (Note 17).

PT Bank Mega Tbk
Pada tanggal 19 Agustus 2024, PT Bank Mega Tbk menyetujui Fasilitas Kredit yang diajukan oleh Perusahaan dengan plafon sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD16,2 Juta dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada bulan September 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas Kredit sebesar Rp100 Milyar atau setara dengan USD6,6 Juta. Atas fasilitas kredit yang diberikan, telah dicairkan dengan rincian sebagai berikut:

i. Pada tanggal 29 Agustus 2024 sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD16,1 Juta.

PT Bank Mega Tbk
On August 19, 2024, PT Bank Mega Tbk approved the Credit Facility proposed by the Company amounted to IDR250 billion or equivalent to USD16,2 million with maturity date 12 months and interest rate of 9.75% per annum. In September 2024, the Company received an additional Credit facility of IDR100 billion or equivalent to USD6,6 million. The credit facility granted has been disbursed in two stages as follows:

i. The first disbursement was made on August 29, 2024, amounting to IDR 250 billion, which is equivalent to USD 16.1 million.

18. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan) / ***18. Short-Term Loan*** *(continued)*

ii. Pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp100 Milyar atau setara dengan USD6,6 Juta.

ii. The second disbursement occurred on September 30, 2024, totaling IDR 100 billion, or approximately USD 6.6 million.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Mega Tbk adalah sebesar Rp350 Milyar atau setara dengan USD21,7 Juta.

As of December 31, 2024, the amount of short-term loans to PT Bank Mega Tbk was IDR350 billion or equivalent to USD21,7 million.

19. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya / ***19. Other Long-term Loan***

Pinjaman Artha Tunggal Mandiri (ATM)
Pada tahun 2023, CPM telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), dimana ATM setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada CPM sebesar Rp200 Milyar atau setara dengan USD12,5 Juta. Pada tanggal 22 Juli 2024, CPM dan ATM menyepakati untuk menaikkan jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar Rp250 Milyar atau setara dengan USD16,5 Juta yang terdiri dari beberapa pencairan dengan rincian sebagai berikut:

i. Pada tanggal 25 September 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,95 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 24 Desember 2023 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.
ii. Pada tanggal 3 November 2023 sebesar Rp75 Milyar atau setara dengan USD4,95 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025 setelah amandemen.
iii. Pada tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp32,4 Milyar atau setara dengan USD2,1 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025.
iv. Pada tanggal 25 Januari 2024 sebesar Rp15 Milyar atau setara dengan USD0,99 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 Februari 2024 dan telah diubah menjadi 3 November 2025.
v. Pada tanggal 22 Juli 2024 sebesar Rp50 Milyar atau setara dengan USD3,3 Juta dengan tanggal jatuh tempo pada 3 November 2025. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 September 2024.

Loan to Artha Tunggal Mandiri (ATM)
In 2023, CPM has signed a Loan Agreement with PT Artha Tunggal Mandiri (ATM), where ATM agrees to provide credit facilities to CPM amounting to IDR200 billion or equivalent of USD12,5 million. On July 22 2024, CPM and ATM agreed to increase the credit facility amount to IDR 250 billion or the equivalent of USD16.5 million, consisting of several disbursements with the following details:

i. On September 25, 2023 amounting to IDR 75 billion or equivalent to USD4,95 million with maturity date of December 24, 2023 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.
ii. On November 3, 2023 amounting to IDR75 billion or equivalent to USD4,95 million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.
iii. On December 28, 2023 amounting to IDR32,4 billion or equivalent to USD2,1 million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.
iv. On January 25, 2024 amounting to IDR15 billion or equivalent to USD0,99 million with maturity date of February 3, 2024 and has been changed to November 3, 2025 after amendments.
v. On July 22, 2024 amounting to IDR50 billion or equivalent to USD3,3 million with maturity date of November 3, 2025. This loan has been settled on September 11, 2024.

19. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / *19. Other Long-term Loan (continued)*

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah pinjaman kepada ATM masing-masing sebesar USD12,2 Juta dan USD11,7 Juta.

This loan has interest rate of 8.5% per year. On December 31, 2024 and 2023, the amount of loans to ATMs are USD12,2 million and USD11,7 million, respectively.

Atas pinjaman ini sepenuhnya diklasifikasikan sebagai utang jangka panjang lainnya yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

The loan is fully classified as other long-term loan, with maturity date due to 12 months from the reporting date of the financial statement.

20. Beban Akrual / *20. Accrued Expenses*

Beban Akrual terdiri dari: / *Accrued Expenses consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Royalti dan Retribusi	8,718,537	6,711,693	*Royalties and Levies*
Jasa Kontraktor	7,532,286	495,442	*Contractor Service Fee*
Gaji dan Upah	1,323,458	884,075	*Salaries and Wages*
Listrik, Air dan Sewa	377,203	708,735	*Electricity, Water and Rent*
Bunga	266,032	163,978	*Interest*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	2,335,196	225,147	*Others (each below USD100,000)*
Total	**20,552,712**	**9,189,070**	***Total***

21. Pinjaman Jangka Panjang / *21. Long-Term Loans*

CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit Investasi tanggal 8 April 2020 dengan amandemen terakhir pada tanggal 21 Mei 2021 menjadi Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar USD17.341.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun sejak tanggal efektifnya. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian.

CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have signed Investment Credit Agreement dated April 8, 2020 with its recent amendment on May 21, 2021, into Refinancing Investment Credit Facility Agreement amounted to USD17,341,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 4 years from the effective date. The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement.

Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 35h).

This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 35h).

Pada tanggal 29 September 2022, CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi menjadi sebesar USD51.459.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 5 Tahun sejak tanggal efektifnya.

On September 29, 2022, CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk was agreed to amend the Investment Credit Facility Agreement to be amounted to USD51,459,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 5 Years from the effective date.

21. Pinjaman Jangka Panjang
(lanjutan)

21. Long-term Loans
(continued)

Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya (Catatan 35h).

The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement. This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya (Note 35h).

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* - USD17,3 Juta			***Investment Credit Refinancing Facilities - USD17.3 Million***
Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	--	5,027,580	*Current Maturities of Long-Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	--	2,624,930	*Long Term Loan Nets of Current Maturities*
	--	7,652,510	
Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* - USD51,4 Juta			***Investment Credit Refinancing Facilities - USD51.4 Million***
Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	24,281,850	16,082,800	*Current Maturities of Long-Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	6,477,950	30,759,800	*Long Term Loan Nets of Current Maturities*
	30,759,800	46,842,600	
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing*	**30,759,800**	**54,495,110**	***Total Investment Credit Refinancing Facilities***

Pembayaran atas pinjaman pada Periode-Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar USD23.735.310 dan USD9.199.470. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar USD17,3 juta telah lunas dibayarkan.

For the periods ended December 31, 2024 and 2023, the loan repayment was amounting to USD23,735,310, and USD9,199,470, respectively. As of December 31, 2024, the investment refinancing credit facility of USD17.3 mio has been fully paid off.

CPM memiliki jaminan atas pembayaran pinjaman kepada BNI yang dicatat sebagai kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

CPM has guarantee for payment loan to BNI debt is recorded as restricted cash (Note 6).

Pinjaman dengan PT Bank BNI (Persero) Tbk dijamin dengan aset berupa tanah dan peralatan pabrik milik CPM, bangunan milik Perusahaan, dan kepemilikan saham CPM, serta jaminan pribadi dari pemegang saham.

The loan with PT PT Bank BNI (Persero) Tbk is secured by assets in the form of land and factory equipment owned by CPM, buildings owned by the Company, and CPM share ownership, as well as personal guarantees from shareholders.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank BNI (Persero) Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup antara lain tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap bisnis utama secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan tidak diperkenankan merubah peruntukkan aset yang dijaminkan atau menjaminkan kembali aset yang dijaminkan.

In the loan agreement with PT Bank BNI (Persero) Tbk, the Group must fulfill several restrictions, such as making substantial changes to the general business purposes without the prior written consent of the lender, meeting certain financial requirements, and changing the purpose of collateralized assets from what was intended before, or using collateralized assets as collateral.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

The Group has complied with the covenants in the loan agreement.

22. Provisi Rehabilitasi Tambang / *22. Provision for Mine Rehabilitation*

Provisi rehabilitasi tambang merupakan provisi yang dibuat untuk memenuhi PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Provision for mine rehabilitation represents the provision set up to comply with PP No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.26/2018 on Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.

Provisi rehabilitasi tambang merupakan kewajiban reklamasi tahap operasi produksi di CPM.

Provision for mine rehabilitation represents reclamation obligation in operation production stage for CPM.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi rehabilitasi tambangnya.

At each reporting date, the Group updates the provision for mine rehabilitation.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai provisi rehabilitasi tambang masing-masing sebesar USD3.090.458 dan USD3.090.458.

As of December 31, 2024 and 2023, provision for mine rehabilitation are amounted to USD3,090,458 and USD3,090,458, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *23. Post-Employment Benefits Liabilities*

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dalam laporannya tertanggal 11 Maret 2025 dan 23 Februari 2024.

Provision for post employee benefit as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary whose reports dated on March 11, 2025 and February 23, 2024.

Asumsi Aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas pascakerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Tingkat Diskonto	7.10%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun / *7% per annum*	*Salary Growth Rate*
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / *2019 Indonesian Mortality Table*	*Mortality Rate*
Umur Pensiun Normal	58 tahun / *58 years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / *5% from Mortality Table*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / *2.5% of the assumed mortality rate* hingga usia 40 tahun dengan degradasi / *up to age 40 with degradation* linear menurun hingga 0,5% / *then linearly decrease down by 0.5%* pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / *up to age 50, and assuming no voluntary* pengunduran bagi peserta berusia / *resignation occur* diatas 51 tahun / *beyond age 51*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

23. Post-Employment Benefits Liabilities (continued)

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Tingkat Diskonto	6,9%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	8% per tahun / *8% per annum*	*Salary Growth Rate*
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / *2019 Indonesian Mortality Table*	*Mortality Rate*
Umur Pensiun Normal	57 tahun / *57 years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / *5% from Mortality Table*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / *2.5% of the assumed mortality rate* hingga usia 40 tahun dengan degradasi / *up to age 40 with degradation* linear menurun hingga 0,5% / *then linearly decrease down by 0.5%* pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / *up to age 50, and assuming no voluntary* pengunduran bagi peserta berusia / *resignation occur* diatas 51 tahun / *beyond age 51*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan pascakerja yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	5,269,472	4,657,797	*The Present Value of Defined Benefit*
Total	**5,269,472**	**4,657,797**	***Total***

Rincian beban jasa imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current year employees benefits expense are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Beban Jasa Kini	288,699	492,946	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	313,063	302,938	*Interest Cost*
Pengukuran kembali Imbalan Kerja Lainnya	--	--	*Remeasurement of other Long-term Employee Benefits*
Total	**601,762**	**795,884**	***Total***

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statements of consolidated financial position is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo Awal	4,657,797	3,965,174	*Begining Balance*
Beban berjalan yang diakui	601,762	795,884	*Expense recognized*
Kerugian yang diakui OCI	9,913	8,444	*Loss Recognized as OCI*
Pembayaran Manfaat	--	(185,538)	*Payment of Benefit*
Rugi Selisih Kurs	--	73,833	*Foreign Exchange Loss*
Saldo Akhir	**5,269,472**	**4,657,797**	***Ending Balance***

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

23. Post-Employment Benefits Liabilities *(continued)*

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

The defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti imbalan dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja yang belum terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysist of undiscounted pos-employee benefit liabilities as of December 31, 2024 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	3,771	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 3 tahun	478,533	*Later than 1 year but not later than 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	2,335,100	*Later than 3 year but not later than 5 years*
Diatas 5 tahun	55,012,099	*Later than 5 years*
Total	**57,829,503**	***Total***

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 20.57 tahun dan 19.64 tahun.

The average duration of benefit obligation as at December 31, 2024 and 2023 are 20,57 years and 19,64 years.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 was as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)*	**Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefits Obligation***	
Tingkat diskonto	+1%	(174,016)	*Discount rate*
	-1%	203,441	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	212,943	*Salary growth rate*
	-1%	(184,612)	

24. Modal Saham / *24. Capital Stock*

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Issued and fully paid shares balance as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember, 2024 / *December 31, 2024* Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Capital* USD
Seri A - nilai nominal Rp625 (nilai penuh)/ *Series A - par value Rp625 (full amount)*			
PT Bumi Resources Tbk	22,270,147,400	15.71	1,514,660,212
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	3,300,003,244	2.33	228,658,759
Sub-total	25,570,150,644	18.04	1,743,318,971
Seri B - nilai nominal Rp50 (nilai penuh)/ *Series B - par value Rp50 (full amount)*			
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35,592,738,434	25.10	124,352,923
1st Financial Company Limited	14,250,000,000	10.05	53,571,429
Sugiman Halim	10,415,555,888	7.35	40,968,404
PT Bumi Resources Tbk	6,220,084,567	4.38	21,287,079
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	49,735,510,805	35.08	174,436,198
Sub-total	116,213,889,694	81.96	414,616,033
Total	**141,784,040,338**	**100.00**	**2,157,935,004**

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023* Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Capital* USD
Seri A - nilai nominal Rp625 (nilai penuh)/ *Series A - par value Rp625 (full amount)*			
PT Bumi Resources Tbk	22,270,147,400	15.71	1,514,660,212
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	3,300,003,244	2.33	228,658,759
Sub-total	25,570,150,644	18.04	1,743,318,971
Seri B - nilai nominal Rp50 (nilai penuh)/ *Series B - par value Rp50 (full amount)*			
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35,592,738,434	25.10	124,352,923
1st Financial Company Limited	14,250,000,000	10.05	53,571,429
Sugiman Halim	10,415,292,088	7.35	40,968,404
PT Bumi Resources Tbk	6,220,084,567	4.38	21,287,079
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	49,735,774,605	35.08	174,436,198
Sub-total	116,213,889,694	81.96	414,616,033
Total	**141,784,040,338**	**100.00**	**2,157,935,004**

24. Modal Saham (lanjutan) ***24. Capital Stock** (continued)*

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memiliki saham Perusahaan sebesar 20,09% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan dan konfirmasi pihak-pihak berikut ini:

PT Bumi Resources Tbk's (BUMI) ownership in the Company is 20.09% as of December 31, 2024 and 2023, based on the record and confirmations of the following parties:

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

Catatan dan Konfirmasi dari/ ***Records and Confirmations from:***	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Kepemilikan BUMI di Perusahaan/** ***BUMI Ownership Interest in the Company***
PT Ficomindo Buana Registrar (Biro Administrasi Efek)/*(Securities Administration Agency)*	7,649,991,500	5.40%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/*Other (each below 5%)*	20,840,240,467	14.69%
Total	**28,490,231,967**	**20.09%**

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

Catatan dan Konfirmasi dari/ ***Records and Confirmations from:***	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Kepemilikan BUMI di Perusahaan/** ***BUMI Ownership Interest in the Company***
PT Ficomindo Buana Registrar (Biro Administrasi Efek)/*(Securities Administration Agency)*	7,569,991,500	5.34%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/*Other (each below 5%)*	20,920,240,467	14.75%
Total	**28,490,231,967**	**20.09%**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek Perusahaan dan konfirmasi dari pihak ketiga.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 were based on recording of the Company's Securities Administration Agency confirmation third parties.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir Periode:

Reconciliation of the number of shares at the beginning and end of the Period:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Lembar Saham Awal	141,784,040,338	141,784,040,338	*Beginning Share*
Penambahan dari Penawaran Umum Terbatas II	--	--	*Addition from Right Issue II*
Lembar Saham Akhir	**141,784,040,338**	**141,784,040,338**	***Ending Share***

25. Tambahan Modal Disetor / *25. Additional Paid-In Capital*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pelaksanaan Konversi Pinjaman	115,196,362	115,196,362	*Exercise of Loan Conversion*
Agio Saham	116,064,513	116,064,513	*Share Premium*
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	360,161	360,161	*Differences between Assets and Liabilities on Tax Amnesty*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(436,854,911)	(436,854,911)	*Difference in value from restructuring transaction of entities under common control*
Total	**(205,233,875)**	**(205,233,875)**	***Total***

Pelaksanaan Konversi Pinjaman

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan para kreditur sepakat melakukan konversi pinjaman jangka pendek dan utang usaha menjadi modal dengan nilai konversi Rp84 dan nilai nominal Rp50. Kurs konversi adalah Rp13.300/USD1. Lalu pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan kembali melakukan konversi pinjaman jangka pendeknya menjadi modal dengan nilai konversi dan nilai nominal yang sama, sedangkan kurs konversi adalah sebesar Rp13.901/USD1.

Exercise of Loan Conversion

On June 22, 2017, the Company and its creditors have agreed to convert short-term loan and trade payables into capital with conversion value of Rp84 and nominal value of Rp50. The conversion rate is Rp13,300/USD1. Then, on July 8, 2020, the Company reconverted its short-term loan into capital with the same conversion value and nominal value, while the conversion rate is Rp13,901/USD1.

Pada tanggal 22 Juli 2016, 1st Financial Company Limited berdasarkan *Loan Agreement* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sampai sejumlah USD90,000,000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2017 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

On July 22, 2016, 1st Financial Company Limited based on Loan Agreement agreed to grant loan facility to the Company amounting of USD90,000,000 for Company's general corporate purposes with maturity of 1 year which will be due on July 22, 2017 and bearing interest rate of 9% per annum.

Perusahaan tidak memenuhi pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian. Pelanggaran dalam pembatasan termasuk dalam *event of default* yang mengakibatkan hutang menjadi jatuh tempo dan wajib segera dilunasi. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan dapat membayar pinjaman melalui penerbitan saham baru pada nilai nominal yang disetujui kedua belah pihak.

The Company did not meet one of the covenants that is required under the agreement. The breach of the covenant constitutes in event of default which resulted in debt being matured. In accordance with the agreement, the Company may repay the loan through the issuance of new shares at nominal value agreed by both parties.

Tanggal Transaksi / *Date of Transaction*	*Total*		Saham / *Share*	Nilai Nominal/ *Par Value*	Selisih / *Difference*	
	USD	Rp			Rp	USD
22 Juni 2017 / *June 22, 2017*	41,158,498	547,408,023,372	6,516,762,183	325,838,109,150	221,569,914,222	16,659,392
22 Juli 2017 / *July 22, 2017*	90,000,000	1,197,000,000,000	14,250,000,000	712,500,000,000	484,500,000,000	36,428,571
8 Juli 2020 / *July 8, 2020*	153,444,278	2,072,351,148,588	24,670,847,007	1,233,542,350,350	838,808,798,238	62,108,399
Total	**284,602,776**	**3,816,759,171,960**	**45,437,609,190**	**2,271,880,459,500**	**1,544,878,712,460**	**115,196,362**

25. Tambahan Modal Disetor (lanjutan) / *25. Additional Paid-in Capital (continued)*

Agio Saham / ***Share Premium***

Selisih lebih atas nilai pelaksanaan penerbitan saham dengan nilai nominal saham ditampilkan sebagai berikut:

Excess of the share's excersice price with the par value present as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penawaran Saham Perdana	3,658,536	3,658,536	*Initial public offering*
Pelaksanaan *Mandatory Convertible Bond*	37,272,756	37,272,756	*Exercise of mandatory convertible bonds*
Penawaran Umum Terbatas I	31,348,395	31,348,395	*Right Issue I*
Pelaksanaan Waran	34,132,441	34,132,441	*Warrant*
Penawaran Umum Terbatas II	32,879,911	32,879,911	*Right Issue II*
Biaya Emisi Saham	(23,227,526)	(23,227,526)	*Issuance Cost of Shares*
Total	**116,064,513**	**116,064,513**	***Total***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / ***Difference in Value From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control***

Pada tahun 2010, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (secara bersamaan disebut sebagai entitas anak) dan Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In 2010, the Company acquired majority shareholdings in Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM (collectively referred to as the subsidiaries) and Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ). The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control.

Berdasarkan PSAK No. 338, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas neto entitas anak dan BRJ sebesar USD436.854.911 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

In accordance with PSAK No. 338, the Company applied the pooling of interest method, and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries and BRJ of USD436,854,911 is presented as Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control as part of additional paid-in capital in equity.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control were as follows:

	Entitas Asal/ *Original Entities*	Entitas Tujuan/ *Destination Entity*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	Selisih/ *Difference*
PT Multi Capital	PT Green Resources	PT Bumi Resources Minerals Tbk	53,583,615	81,910,320	28,326,705
Calipso Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71,085	(226,031,398)	(226,102,483)
PT Citra Palu Minerals	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	800,000	(19,537,114)	(20,337,114)
International Minerals Company LLC	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	3,232,653	(37,666,710)	(40,899,363)
Lemington Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71,085	(177,987,248)	(178,058,333)
Bumi Resources Japan Company Limited	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	7,000,000	7,215,677	215,677
Total			**64,758,438**	**(372,096,473)**	**(436,854,911)**

26. Kepentingan Nonpengendali / *26. Non-Controlling Interests*

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48,429,146	48,444,599	*PT Andalan Anugerah Sekarbumi*
PT Multi Capital	(253,119,076)	(253,009,547)	*PT Multi Capital*
Lain-lain	(1,835,251)	(2,678,966)	*Others*
Total	**(206,525,181)**	**(207,243,914)**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih komprehensif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest for net comprehensive income (loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	(15,453)	(1,538)	*PT Andalan Anugerah Sekarbumi*
PT Multi Capital	(109,529)	--	*PT Multi Capital*
Lain-lain	843,715	269,668	*Others*
Total	**718,733**	**268,130**	***Total***

27. Pendapatan / *27. Revenues*

Pendapatan terdiri dari:

Revenues consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penjualan Emas			***Sale of Gold***
PT Hartadinata Abadi Tbk	138,656,897	26,695,210	*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Elang Mulia Abadi Sempurna	18,442,568	--	*PT Elang Mulia Abadi Sempurna*
PT Swarnim Murni Mulia	1,643,573	--	*PT Swarnim Murni Mulia*
PT Bhumi Satu Inti	--	18,512,133	*PT Bhumi Satu Inti*
Subtotal	**158,743,038**	**45,207,343**	***Subtotal***
Penjualan Perak			***Sale of Silver***
PT Garuda Internasional Multitrade	1,206,860	--	*PT Garuda Internasional Multitrade*
PT Swarnim Murni Mulia	1,446,441	--	*PT Swarnim Murni Mulia*
PT Hartadinata Abadi Tbk	582,865	222,559	*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Elang Mulia Abadi Sempurna	365,574	--	*PT Elang Mulia Abadi Sempurna*
PT Bhumi Satu Inti	--	207,864	*PT Bhumi Satu Inti*
Subtotal	**3,601,740**	**430,423**	***Subtotal***
Jasa Penasihat Pertambangan			***Mining Advisory Service***
Bellridge Holdings Limited	--	1,000,000	*Bellridge Holdings Limited*
Total	**162,344,778**	**46,637,766**	***Total***

28. Beban Pokok Pendapatan / *28. Cost of Revenues*

Beban Pokok Pendapatan terdiri dari: / *Cost of Revenues consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya Produksi:			***Cost of Production:***
Biaya Pertambangan (Catatan 7)	59,491,867	4,392,231	*Mining cost (Note 7)*
Royalti kepada pemerintah	16,058,625	3,616,038	*Royalties to government*
Perbaikan dan pemeliharaan	5,859,406	206,528	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 11)	4,667,278	2,826,074	*Depreciation (Note 11)*
Beban utilitas	4,086,429	2,798,618	*Utilities expense*
Amortisasi (Catatan 12)	3,188,826	867,401	*Amortization (Note 12)*
Upah, tenaga kerja langsung	1,063,184	708,361	*Wages and direct labor*
Sewa	1,039,968	12,117	*Rent*
Pemrosesan barang tambang	499,552	169,580	*Mining product proces*
Pengangkutan dan bongkar muat	134,185	24,064	*Freight and handling costs*
	96,089,320	**15,621,012**	
Bahan Baku:			***Raw Material:***
Persediaan awal (Catatan 7)	4,649,047	9,408,928	*Beginning*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(15,994,086)	(4,649,047)	*Ending*
	(11,345,039)	**4,759,881**	
Barang Dalam Proses:			***Work-in Process:***
Persediaan awal (Catatan 7)	--	--	*Beginning (Note 7)*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(2,021,202)	--	*Ending (Note 7)*
	(2,021,202)	**--**	
Barang Jadi:			***Finished Goods:***
Persediaan awal (Catatan 7)	--	--	*Beginning (Note 7)*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(44,172)	--	*Ending (Note 7)*
	(44,172)	**--**	
Beban pokok pendapatan	**82,678,907**	**20,380,893**	***Cost of Revenue***

29. Beban Usaha / *29. Operating Expenses*

Beban Usaha terdiri dari: / *Operating Expenses consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Gaji, Upah, dan Tunjangan Lain-lain	14,916,974	4,483,949	*Salary,Wages and Other Benefits*
Pajak dan Perizinan	7,549,457	177,120	*Tax and Permit*
Beban Kantor	3,842,958	905,451	*Office Expenses*
Pemeliharaan dan Fasilitas	3,791,080	357,315	*Maintainance and Facilities*
Perlengkapan Kantor dan Mess	1,955,636	152,693	*Offices Supplies and Hospotality*
Jasa Profesional	1,670,997	1,473,451	*Professional Fees*
Perjalanan Bisnis	1,009,446	270,264	*Bussiness Trips*
Beban Imbalan Karyawan Pascakerja (Catatan 23)	601,762	795,884	*Post-employement Benefits Expenses (Note 23)*
Sewa	492,626	36,594	*Rent*
Penyusutan (Catatan 11)	469,085	423,992	*Depreciation (Note 11)*
Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan	151,291	27,768	*Health, Safety and Environment*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	413,344	53,135	*Others (each below USD100,000)*
Total	**36,864,656**	**9,157,617**	

30. Lain-lain - Neto / *30. Others – Net*

Lain-lain Neto terdiri dari: / *Others – Net consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lain-lain	(913,358)	377,430	*Others*
Total	**(913,358)**	**377,430**	***Total***

31. Perpajakan / *31. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pajak Dibayar di Muka terdiri dari: / *Prepaid Taxes are consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	12,831,221	6,576,841	*Value Added Tax In*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	--	2,253	*Article 22*
Pasal 23	--	291,456	*Article 23*
Total	**12,831,221**	**6,870,550**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Utang Pajak terdiri dari: / *Taxes Payable are consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Entitas dalam negeri			***Domestic entities***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	48,495	47,076	*Article 4(2)*
Pasal 21	4,459,836	4,646,220	*Article 21*
Pasal 23	2,327,328	551,398	*Article 23*
Pasal 29	6,246,313	3,449,280	*Article 29*
Total	**13,081,972**	**8,693,974**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *Income tax expense of the Company and Subsidiaries was as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	(1,971,115)	(183,125)	*Current Tax*
Penyesuaian Tahun Lalu	177,814	--	*Prior Year Adjustment*
Pajak Tangguhan	--	--	*Deferred Tax*
Sub Total - Perusahaan	(1,793,301)	(183,125)	*Sub Total - the Company*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(7,072,960)	(3,088,037)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	--	--	*Deferred Tax*
Sub Total - Entitas Anak	(7,072,960)	(3,088,037)	*Sub Total - Subsidiaries*
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak Kini	(8,866,261)	(3,271,162)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	--	--	*Deferred Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(8,866,261)**	**(3,271,162)**	***Income Tax Expense - Net***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

31. Perpajakan (lanjutan) ***31. Taxation** (continued)*

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	33,992,906	17,459,213	*Profit Before Income Tax According to Consolidated Statements of Profit Loss and Others Comprehensive Income*
Ditambah: Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	29,756,682	15,174,747	*Add: Gain Before Income Tax of Subsidiaries*
Eliminasi Transaksi	(37,549,383)	(18,531,370)	*Elimination of Transactions*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain - Perusahaan	26,200,205	14,102,590	*Profit Before Corporate Income Tax According to Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income - The Company*
Beda Tetap	(17,856,673)	(11,134,303)	*Permanent Differences*
Beda Waktu	616,083	(305,152)	*Timing Differences*
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	8,959,615	2,663,135	*Estimated Fiscal Income for The Year*
Akumulasi Rugi Fiskal - Awal Tahun	--	(14,855,865)	*Accumulated Fiscal Loss Carryforward - Beginning of the Year*
Penyesuaian Rugi Fiskal	--	13,025,114	*Adjustment of Fiscal Loss*
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak Akhir Periode	**8,959,615**	**832,384**	***Taxable Income (Loss) - End of the Period***
Beban Pajak Kini	**1,971,115**	**183,125**	***Current Income Tax***
Dikurangi:			***Less:***
Pembayaran Pajak Di Muka	(1,962,086)	--	*Prepayment of Taxes*
Taksiran Pajak Kurang Bayar	**9,029**	**183,125**	***Estimation of Tax Underpayment***

Taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tersebut.

The current estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2024 was calculated based on preliminary calculation as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return for that period.

Beda temporer sebagian besar terdiri dari beban penyusutan aset tetap. Beda tetap terdiri dari beban yang tidak bisa dikurangkan untuk tujuan pajak termasuk keuntungan dan kerugian perubahan atas nilai wajar.

Temporary differences mostly consist of depreciation expenses of fixed assets. Permanent differences consist of expenses that are non-deductible for tax purposes including unrealized gains and losses on fair value changes.

31. Perpajakan (lanjutan) ***31. Taxation** (continued)*

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to income (loss) before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follow:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26,200,205	14,102,590	*Income before income tax expense attributable to owners of the parent*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	5,764,045	3,102,570	*Income tax at prevailing tax rate 22%*
Pengaruh pajak dengan tarif 22% atas			*Tax effects at tax rate 22% on*
Beda tetap	(3,928,468)	(2,449,547)	*Permanent difference*
Beda temporer	135,538	(67,133)	*Temporary difference*
Rugi fiskal periode sebelumnya yang diakui sebagai aset pajak tangguhan - net	--	(769,015)	*Fiscal loss from the prior period recognized as deferred tax assets - nett*
Manfaat (beban) pajak penghasilan			*Income tax benefit (expense)*
Perusahaan	(1,793,301)	(183,125)	*Company*
Entitas Anak	(7,072,960)	(3,088,037)	*Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan	**(8,866,261)**	**(3,271,162)**	***Income Tax Expense***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mencatatkan aset pajak tangguhan.

As of December 31, 2024, the Company has no record deferred income tax.

32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *32. Nature of Relationships And Related Party Transactions*

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi / *a. Nature of Relationship With Related Parties*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat relasi dan jenis transaksi pihak berelasi disajikan berikut ini:

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with its related parties. The nature of the relationships and type on transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Relasi/** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/** ***Type of Transactions***
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	Entitas Pengendalian Bersama / *Entity in Joint Ventures*	Pendanaan - Aktivitas pertambangan/ *Financing - Mining Activities*
PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / *Affiliate*	Beban-beban tertentu Entitas Anak yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ *Certain expenses relating to Subsidiaries were paid in advance by this affiliated company*
PT Sitrade Coal	Afiliasi / *Affiliate*	Beban-beban tertentu Entitas Anak yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ *Certain expenses relating to Subsidiaries were paid in advance by this affiliated company.*
Konblo Bumi Inc.	Afiliasi / *Affiliate*	Penyertaan saham/ *Investment in shares of stock.*

Perusahaan afiliasi terdiri dari entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas yang di dalamnya Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliated companies are either under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control. Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

b. Transaksi Pihak Berelasi / *b. Transactions with Related Parties*

1) Piutang pihak berelasi / *1) Due from related parties*

Saldo dan persentase terhadap total aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

The balance and its corresponding percentage to the total consolidated assets were as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023** ***December 31, 2023***
SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd	19,986,276	18,791,523
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)/ *Others (each below USD200,000)*	11,589	40,209
Total	**19,997,865**	**18,831,732**
Persentase terhadap Total Aset/ ***Percentage to Total Assets***	**1.73%**	**1.70%**

32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

32. Nature of Relationships And Related Party Transactions *(continued)*

Piutang berelasi kepada SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd terkait dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas aktivitas pertambangan emas PT Suma Heksa Sinergi. Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from PT Suma Heksa Sinergi related to all costs that provided by SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd for PT Suma Heksa Sinergi's gold mining activities. Due from related parties have no fixed repayment schedule.

2) Utang Pihak Berelasi / ***2) Due to Related Parties***

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023** ***December 31, 2023***
PT Sitrade Coal	1,252,947	1,153,555
PT Arutmin Indonesia	43,220	43,382
Lainnya/ *Others*	15,144	704
Total	**1,311,311**	**1,197,641**
Persentase terhadap Total Liabilitas ***Percentage to Total Assets***	**0.82%**	**0.88%**

3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / ***3) Available-for-sale Financial Assets***

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***
Konblo Bumi Inc. (Catatan 15)	2,614,701	2,614,701
Dikurangi: Rugi Penurunan Nilai / *Less: Impairment Loss*	(2,614,701)	(2,614,701)
Total	**--**	**--**
Persentase terhadap Total Aset/ ***Percentage to Total Assets***	**--**	**--**

4) Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Total remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar USD4.231.548 dan USD3.418.123.

4) Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to USD4,231,548 and USD3,418,123, respectively.

33. Laba per Saham / *33. Earnings per Shares*

Tidak ada penerbitan saham baru atau waran pada periode laporan keuangan yang berdampak pada dilusi saham, sehingga laba per saham dasar adalah sama dengan laba per saham dilusian.

There is no issuance of new shares or warrants on reporting periods that have an impact on the dilution of shares, so that the basic earnings per share is equal to diluted earnings per share.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Laba Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	24,396,622	13,965,592	*Net Profit Attributable to the Owner of Parent Entity*
Total Saham			***Number of Shares***
Total Rata-rata Tertimbang Saham Dasar/Dilusian	141,784,040,338	141,784,040,338	*Weighted Average Number of Ordinary/Diluted Shares*
Laba per 1.000 Saham Dasar/Dilusian	**0.17**	**0.10**	***Basic/Diluted Income per 1,000 Shares***

34. Segmen Operasi / *34. Operating Segment*

a. Segmen Usaha / *a. Business Segment*

Grup membagi usahanya dalam tiga segmen utama yaitu usaha investasi, perusahaan induk, serta penambangan dan jasa.

The Group classifies its business insto three core business segments - investments, holding Company, and mining and services.

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Segmen	Aktivitas / *Activities*	*Segment*
Investasi	Investasi dalam bentuk penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan/ *Investment in shares of stock, funding and/or financing.*	*Investments*
Perusahaan induk	Membentuk patungan modal dalam rangka pengembangan tambang/ *Setup of joint capital for the purpose of development of mines.*	*Holding Company*
Penambangan dan Jasa	Kegiatan usaha pemasaran dan penambangan untuk timah, seng, emas, tembaga dan bijih besi masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan/ *The marketing services and mining activities of lead, zinc, gold, copper and iron ore are under exploration and development stages.*	*Mining and Services*

34. Segmen Operasi (lanjutan) ***34. Operating Segment** (continued)*

b. Informasi Menurut Segmen Usaha ***b. Information by Business Segment***

31 Desember 2024	**Jasa Penasehat Pertambangan/ *Mining Advisory Services***	**Pertambangan/ *Mining***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***December 31, 2024***
Pendapatan Segmen	--	162,344,778	162,344,778	*Segment Revenues*
Beban Pokok Pendapatan Segmen	--	(82,678,907)	(82,678,907)	*Segment Cost of Revenues*
Hasil Segmen	--	79,665,871	79,665,871	*Segment Result*
Beban Usaha			(36,864,656)	*Operating Expenses*
Penghasilan Bunga			379,018	*Interest Income*
Beban Bunga dan Keuangan			(9,171,797)	*Interest and Finance Charges*
Laba Neto Selisih Kurs			1,164,905	*Net Gain on Foreign Exchange*
Bagian (rugi) dari Ventura Bersama			(267,077)	*Share in net gain of Joint Venture*
Lain-lain - Neto			(913,358)	*Others - Net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			33,992,906	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan			(8,866,261)	*Income Tax Expense*
Laba Neto			**25,126,645**	***Net Profit***
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran Modal	--	20,768,580	20,768,580	*Capital Expenditures*
Penyusutan	--	5,281,081	5,281,081	*Depreciation*
Properti Pertambangan	--	1,861,233	1,861,233	*Mining Properties*
Utang Lain-lain	--	2,580,117	2,580,117	*Other Payables*

31 Desember 2023	**Jasa Penasehat Pertambangan/ *Mining Advisory Services***	**Pertambangan/ *Mining***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***December 31, 2023***
Pendapatan Segmen	1,000,000	45,637,766	46,637,766	*Segment Revenues*
Beban Pokok Pendapatan Segmen	--	(20,380,893)	(20,380,893)	*Segment Cost of Revenues*
Hasil Segmen	1,000,000	25,256,873	26,256,873	*Segment Result*
Beban Usaha			(9,157,617)	*Operating Expenses*
Penghasilan Bunga			73,526	*Interest Income*
Beban Bunga dan Keuangan			(31,750)	*Interest and Finance Charges*
Laba Neto Selisih Kurs			(38,217)	*Net Gain on Foreign Exchange*
Bagian atas Laba Neto Ventura Bersama			(21,032)	*Share in net gain of Joint Venture*
Lain-lain - Neto			377,430	*Others - Net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			17,459,213	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan			(3,271,162)	*Income Tax Expense*
Laba Neto			**14,188,051**	***Net Profit***
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran Modal	--	26,457,506	26,457,506	*Capital Expenditures*
Penyusutan	--	3,285,835	3,285,835	*Depreciation*
Properti Pertambangan	--	27,600,461	27,600,461	*Mining Properties*
Utang Lain-lain	--	28,246,975	28,246,975	*Other Payables*

34. Segmen Operasi (lanjutan) / ***34. Operating Segment*** *(continued)*

c. Informasi Menurut Segmen Geografis / ***c. Information by geographical segment***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Jumlah/ *Amount* USD	Persentase/ *Percentage* (%)	Jumlah/ *Amount* USD	Persentase/ *Percentage* (%)	
Total aset					***Total assets***
Indonesia	2,035,953,242	75.46	1,273,353,714	69.98	*Indonesia*
Asia	234,709,255	8.70	236,284,560	12.98	*Asia*
Aset yang tidak dialokasikan	427,692,720	15.85	310,205,483	17.05	*Unallocated assets*
	2,698,355,217	**100.00**	1,819,843,757	**100.00**	
Eliminasi	(1,543,486,407)		(714,976,038)		*Eliminations*
Total	**1,154,868,810**		**1,104,867,719**		***Total***

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting / ***35. Commitments and Significant Agreements***

a. Kontrak Karya / ***a. Contract of Work***

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), dan PT Gorontalo Minerals (GM), masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya tersebut, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk DPM, CPM, dan GM sebagai kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, mengolah, dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam Wilayah Kontrak Karya.

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), and PT Gorontalo Minerals (GM), each signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated DPM, CPM, and GM as the sole contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market any and all minerals existing in their CoW area.

Berdasarkan Kontrak Karya dan Peraturan Menteri ESDM Tahun 2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, pengusahaan mineral dimulai dengan suatu tahap yang disebut sebagai Tahap Eksplorasi, yang di dalamya meliputi kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan. Setelah Tahap Eksplorasi selesai, tahap kegiatan pengusahaan mineral akan memasuki Tahap Operasi Produksi, yang di dalamnya meliputi kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian, serta pengangkutan dan/atau penjualan.

In accordance with the CoW and the Regulation of Minister of ESDM, in 2017, concerning Licensing in the Mineral and Coal Mining Sector, development of minerals shall commence with a stage referred to as the Exploration Stage, which includes general survey, exploration, and feasibility study activities. Following completion of Exploration Stage, the development of minerals will enter the Production Operation Stage, which includes construction, mining, processing and/or refining, and transportation and/or sale activities.

Pada setiap akhir masa kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan, wilayah Kontrak Karya akan dikembalikan secara bertahap sehingga pada akhirnya wilayah Kontrak Karya yang dipertahankan pada Tahap Operasi produksi hanya 25% dari luas wilayah Kontrak Karya pada saat penandatanganan Kontrak Karya yang bersangkutan.

At the end of the general survey, exploration, and feasibility study activities, areas under the CoW shall be gradually relinquished in several stages, leaving the total area of the CoW to be maintained during the Production Operation Stage as only 25% of the size of the CoW area at the initial signing thereof.

Berdasarkan Kontrak Karya, Kontraktor berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada Pemerintah berupa pajak dan *deadrent* (kontribusi tetap) atas wilayah Kontrak Karya dan royalti atas mineral yang diproduksi.

In accordance with the CoW, the Contractor shall be obliged to meet payment obligations to the GOI: i.e. taxes and deadrent (fixed contributions) on the CoW area, and royalties on any minerals produced.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Selain kewajiban keuangan, kontraktor juga berkewajiban untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup, mengutamakan dan menyediakan pelatihan kepada tenaga kerja lokal, mengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri, mengutamakan pemenuhan kebutuhan pasar mineral dalam negeri, dan melakukan pengelolaan dan pemurnian logam di dalam negeri.

In addition to financial obligations, the Contractor shall also have other obligations, e.g. to manage and protect the living environment, to prioritize the use and provide training to local manpower, to prioritize the use of domestically produced goods and services, to prioritize and satisfy domestic market obligation in minerals, and to conduct domestic processing and refining of metals.

Berikut adalah rincian Kontrak Karya pada Entitas Anak dan Ventura Bersama yang terkait:

The following are details of the Subsidiaries' and Joint Venture's CoW:

Entitas Anak dan Ventura bersama/ *Subsidiaries and Joint Venture*	Tanggal Kontrak Karya/ *Date of CoW*	Wilayah Kontrak Karya/ *CoW Area*		
DPM	19 Februari 1998/ *February 19, 1998*	Awal/*Initially*	:	27.520 hektar/*hectare*
		Saat ini/*Currently*	:	24.636 hektar/*hectare*
CPM	28 April 1997/ *April 28, 1997*	Awal/*Initially*	:	561.050 hektar/*hectare*
		Saat ini/*Currently*	:	85.180 hektar/*hectare*
GM	19 Februari 1998/ *February 19, 1998*	Awal/*Initially*	:	51.570 hektar/*hectare*
		Saat ini/*Currently*	:	24.995 hektar/*hectare*

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Kegiatan DPM berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengembalian Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM. Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi No. 272.K/30/DJB/2018 berlaku sampai dengan 29 Desember 2047 (Catatan 1e).

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

DPM's activities are in the Production Operation Stage with a total maintained area of 24,636 hectares in North Sumatra and Aceh Province based on Decision Letter dated July 27, 2018 concerning the Relinquished of DPM's CoW area in the Production Operation Stage. This approval of Adjustment Contract Stage Activity into Production Operation Stage No. 272.K/30/DJB/2018 is valid up to December 29, 2047 (Note 1e).

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

Currently, DPM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia, valid from July 24, 2020 until December 29, 2047.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. CPM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050 (Catatan 1e).

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2012 yang meliputi Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar. Izin ini berlaku hingga tanggal 28 Januari 2013.

Saat ini CPM telah mendapatkan Persetujuan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) Operasi Produksi untuk area Blok I Poboya seluas 67.870 hektar ke KLHK sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 tertanggal 11 Maret 2022, sementara untuk PPKH Eksplorasi sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 tertanggal 7 Juli 2022.

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

CPM's CoW is currently in the Production Operation Stage. CPM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017 with a total area of 85,180 hectares. This permit is valid up to December 30, 2050 (Note 1e).

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares dated July 23, 2012 valid until January 27, 2013 and dated July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares. This permit valid until January 28, 2013.

CPM recently has obtained approval for the Forest Area Borrowing and Utilization Permit (PPKH) for Production Operations in the Poboya Block area, covering 67,870 hectares, in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 dated March 11, 2022. Meanwhile, for the Exploration PPKH, approval was granted under the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 dated July 7, 2022.

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

Kegiatan Kontrak Karya GM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. GM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2052 (Catatan 1e).

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

GM's CoW is presently in the Production Operation Stage. GM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated February 27, 2019 with a total area of 24,995 hectares. This permit is valid up to December 31, 2052 (Note 1e).

Pada tanggal 12 Desember 2018, GM telah mendapatkan Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral Pengikutnya seluas 1.794 hektar di Blok I Komplek Sungai Mak Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2019, GM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya dengan luas area 992,2 hektar pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku sampai dengan 26 Februari 2049.

On December 12, 2018, GM has obtained Environmental Permit for Mining and Processing of Mining and Mineral Processing Activities for 1,794 hectares in Block I of the Sungai Mak in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province according to the Head of the Gorontalo Province Investment, ESDM, and Transmigration. Furthermore on July 24, 2019, GM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Gold Production Operations and Support Facilities with total area of 992.2 hectares in Limited Production Forest in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province based on the Decision Letter Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia, valid up to February 26, 2049.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, IMC (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), entitas anak, menandatangani Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) dengan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan Placer Development Indonesia Limited (Placer) dengan tujuan untuk melakukan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada ANTAM untuk memenuhi semua kewajiban terkait dengan wilayah Paleleh-Sumalata. Tanggung jawab tersebut meliputi:

a. Menyediakan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenai bunga sebelum berakhirnya masa Studi Kelayakan;
b. Menyediakan dana yang diperlukan oleh setiap Perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
c. Membebaskan ANTAM dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20% pada Perusahaan, sampai dengan fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, IMC (formerly Utah Sulawesi Inc.), a subsidiary, signed a Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) with PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) and Placer Development Indonesia Limited (Placer) for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to ANTAM for fulfilling any and all obligations relating to the Paleleh-Sumalata area. Such responsibilities shall include:

a. Advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan will not be subject to with interest prior to the expiry of the feasibility study period;
b. Advancing funds needed by each and every Company that will be set up for the development of the mining area;
c. Releasing and discharging ANTAM from each and every obligation to contribute in the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

d. Menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan dan mempertahankan Kuasa Eksplorasi, namun atas Kuasa Eksploitasi dengan ketentuan bahwa untuk daerah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh Perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya.

d. Bearing any and all costs incurred in obtaining and maintaining the Exploration License, provided however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the Company holding the CoW.

Berdasarkan Sulawesi JVA, ANTAM memiliki hak-hak sebagai berikut:
a. Memasuki wilayah eksplorasi;
b. Menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
c. Mendapatkan data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
d. Menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Based on the Sulawesi JVA, ANTAM has certain rights as follows:
a. To enter the exploration area;
b. To designate its representative to conduct inspection;
c. To obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and
d. To designate its candidate to hold a position as required in operations.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil bagian oleh IMC dan 20% oleh ANTAM.

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM upon its establishment, in which IMC will hold 80% of the shares and ANTAM the remaining 20%.

Direksi dan dewan komisaris GM tersebut masing-masing berjumlah lima orang. ANTAM setiap saat dapat menunjuk minimal satu orang sebagai perwakilan direksi dan dewan komisaris GM. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi produksi akan disediakan oleh IMC.

Directors and commissioners of GM shall consist of five persons and ANTAM, from time to time, may appoint a minimum of one person to serve on the boards of directors and commissioners. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC.

Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh ANTAM. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian, ANTAM dapat memilih untuk memurnikan mineral tersebut.

If possible, all gold and silver produced shall be refined by ANTAM. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then ANTAM may option to do so.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada ANTAM.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a juridical entity, the parent Company of IMC must submit a written guarantee to ANTAM.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diperbaharui untuk memasukkan persetujuan Kementerian Keuangan No. S-1194/MK.011/ 1987 tertanggal 22 Oktober 1987.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Ministry of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diperbaharui untuk:

a. membuat IMC satu-satunya *mining party* dalam Sulawesi JVA;
b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
c. menambahkan ketentuan bahwa IMC bertanggung jawab seluruhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:

a. make IMC the sole mining party of the Sulawesi JVA;
b. add certain CoW areas in the Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow; and
c. make IMC wholly responsible for the areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

c. Jasa Penasihat Pemasaran dan Pertambangan

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Penasihat Pertambangan dengan Bellridge Holdings Limited (Bellridge) untuk membantu Bellridge dalam pencarian dan pengembangan proyek mineral potensial.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan menunjuk BSS untuk melanjutkan Perjanjian Jasa Penasihat Pertambangan dengan Bellridge sampai dengan berakhirnya masa kontrak yaitu 11 Januari 2023. Atas perjanjian kerja sama ini sudah tidak diperpanjang lagi.

c. Marketing and Mining Advisory Services

On January 11, 2018, the Company entered into a Mining Advisory Service Agreement with Bellridge Holdings Limited (Bellridge) to assist Bellridge to search and develop potential mineral projects.

On October 23, 2020, the Company has appointed BSS to take over a Mining Advisory Service Agreement with Bellridge until the validity period of the agreement on January 11, 2023. Due to this agreement has no longer been extended.

d. Perjanjian Kerjasama Strategis untuk Pengembangan PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Strategis dengan China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) untuk pengembangan tambang timah hitam dan seng DPM, entitas anak. Perjanjian tersebut mengatur antara lain NFC akan membantu Perusahaan dalam penyediaan dana sebesar 85% dari biaya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha penambangan timah hitam dan seng di wilayah Dairi, Sumatra Utara.

Sebagai kelanjutan dari perjanjian kerjasama strategis yang disebutkan di atas, pada tanggal 17 April 2014, DPM menandatangani kontrak *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) dengan NFC untuk mengembangkan fasilitas dan infrastruktur penambangan seng dan timah hitam yang dioperasikan oleh DPM di Sumatera Utara. Usaha penambangan ini akan memroses satu juta ton bijih per tahunnya, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, perubahan terakhir berdasarkan *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), tertanggal 28 April 2017.

d. Strategic Cooperation Agreement to develop PT Dairi Prima Mineral (DPM)

On October 22, 2013, the Company signed a Strategic Cooperation Agreement with China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) to develop the lead and zinc mines of DPM, a subsidiary. The agreement stipulated among others that NFC will assist the Company to arrange approximately 85% of the total funding required to develop the Dairi's lead and zinc mines, North Sumatra.

As a continuation of the strategic cooperation agreement mentioned above, on April 17, 2014, DPM entered into Engineering, Procurement & Construction (EPC) contract with NFC to develop facilities and infrastructure of lead and zinc mines that can process up to 1 million tonnes capacity of ore per year, operated by DPM in North Sumatra, as may be amended from time to time and the recent amendment based on Engineering, Procurement & Construction (EPC), dated April 28, 2017.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Selanjutnya, pada tanggal 16 Juni 2017, salah satu unit usaha NFC, yaitu NFC Metal Pte. Ltd (NFCM), menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) dengan Perusahaan, yang merupakan kesepakatan untuk menjual 51% saham DPM milik Perusahaan kepada NFC. Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi persyaratan-persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

On June 16, 2017, one of NFC subsidiary, i.e. NFC Metal Pte. Ltd. (NFCM), has entered into Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with the Company, relating to the agreement to sale 51% of the Company's DPM shares to NFC. This sale of shares will be effective upon approval of relevant prevailing law and regulations in Indonesia.

Kemudian, pada tanggal 20 Desember 2017, sebagai bagian dari persyaratan yang terdapat di dalam CSPA, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki oleh Perusahaan kepada NFC atau pihak lain yang ditunjuk oleh NFC. Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

On December 20, 2017, as part of the requirements contained in the CSPA, the Company has obtained Shareholders' approval for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC or other parties designated by the NFC. This sale of shares will be effective upon approval of relevant prevailing law and regulations in Indonesia.

Selain itu, pada tanggal 29 Desember 2017, DPM telah memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki Perusahaan kepada NFC.

Furthermore, on December 29, 2017, DPM has obtained the approval from the Minister of Energy and Mineral Resources for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC.

Pada tanggal 20 Maret 2018, telah ditandatangani CSPA antara NFCM, Perusahaan dan DPM, yang memperbaharui serta menyatakan kembali seluruh syarat dan kondisi untuk efektifnya transaksi. Selain itu, dinyatakan pula bahwa NFC bermaksud untuk mendirikan suatu entitas berbadan hukum Hong Kong (NFC-HK), yang akan mengambil alih 51% saham DPM untuk menggantikan kedudukan NFCM, sebagai Pembeli.

On March 20, 2018, NFCM, the Company and DPM has entered into a CSPA, which renewed and restated all terms and conditions to meet the transaction effective. In addition, it was also stated that NFC intends to establish an entity incorporated in Hong Kong (NFC-HK), which will take over 51% of DPM's shares to replace the NFCM position, as the Buyer.

Dengan telah mendapatkan persetujuan dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kondisi yang diatur dalam CSPA, maka Perusahaan dan NFC-HK sepakat untuk menandatangani Akta Pengambilalihan 51% Saham DPM sehingga transaksi pengambilalihan menjadi efektif pada tanggal 20 September 2018.

All terms and condition set forth in the CSPA have been approved and fulfilled, therefore the Company and NFC-HK agreed to sign and entered into a Deed Acquisition 51% of Company's ownership in DPM, thus the acquisition become effective on September 20, 2018.

e. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM) dan PT Gorontalo Minerals (GM) tentang Penyesuaian Kontrak Karya (KK)

Pada tanggal 29 September 2014, DPM, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang telah disepakati meliputi enam isu strategis adendum KK, yaitu: (i) luas wilayah KK Tahap Produksi maksimal 25.000 hektar, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, dan (vi) kewajiban pengutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan adendum KK yang akan ditandatangani oleh masing-masing DPM, CPM dan GM dengan Pemerintah.

Menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, secara bersamaan DPM, CPM dan GM telah menandatangani Amendemen Kontrak Karya yang pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan atas enam isu strategis yang disepakati dalam Nota Kesepahaman.

e. Signing of Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM) and PT Gorontalo Minerals (GM) on Adjustment of Contract of Work

On September 29, 2014, DPM, CPM and GM signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation that agreed upon six strategic issues, consisting of: (i) the total CoW area maintained for Production Stage to be a maximum of 25,000 hectares, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, and (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The MoU will be followed by amendments to the CoWs that will be signed by each of DPM, CPM and GM and the Government.

Following such MOU, simultaneously DPM, CPM as well as GM have entered into the Amendment of COW, which in principle agree to perform six strategic issues contemplated under MoU.

f. Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan, NFC-HK, dan DPM menandatangani Perjanjian Ventura Bersama dengan tujuan untuk melakukan kerja sama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sumatera Utara, dalam area Kontrak Karya yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perjanjian ini, mengatur pokok-pokok, antara lain:

i. Partisipasi Perusahaan dan NFC-HK masing-masing sebesar 49% dan 51%;
ii. Perusahaan dan NFC-HK berkewajiban menyediakan pendanaan untuk keperluan kegiatan operasional DPM dengan besaran porsi sesuai dengan kepemilikan sahamnya;
iii. Perusahaan berhak untuk menempatkan 2 Direktur dan 2 Komisaris; sedangkan NFC-HK berhak untuk menempatkan 3 Direktur dan 3 Komisaris dalam DPM;
iv. Masa berlaku perjanjian sampai dengan (a) adanya kesepakatan untuk mengakhiri; (b) saham DPM hanya dimiliki oleh 1 pihak; atau (c) adanya keputusan untuk membubarkan DPM.

f. Joint Venture Agreements

On September 6, 2018, the Company, NFC-HK, and DPM entered into a Joint Venture Agreement for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in North Sumatera within the area of Contract of Work granted by the Government of the Republic of Indonesia. This Agreement, governing the subjects, among others:

i. The Company and NFC-HK participations are 49% and 51%, respectively;
ii. The Company and NFC-HK are liable to provide funding for DPM's operational activities according to the portion of their share ownership;
iii. The Company has the right to appoint 2 Directors and 2 Commissioners; while NFC-HK has the right to appoint 3 Directors and 3 Commissioners in DPM;
iv. The validity of the agreement is up to (a) an agreement to terminate; (b) DPM's shares owned by only 1 party; or (c) the decision to dissolve DPM.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Perjanjian ventura bersama ini berlaku efektif pada tanggal 20 September 2018.

The joint venture agreement is effective on September 20, 2018.

g. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CPM dan PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, untuk pemenuhan kebutuhan listrik pabrik pengolahan emas CPM dengan skema sebagai berikut:

i. Tahap awal untuk kebutuhan Pasang Baru, daya terpasang 5.540kVA;
ii. Perubahan ke Layanan Premium setelah Pembangunan Jaringan Penyulang Cadangan PT PLN (Persero) siap beroperasi;
iii. *Service Level Agreement* (SLA) Layanan Premium akan diberlakukan setelah skema layanan berubah ke Layanan Premium.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amandemen, dengan amandemen terakhir yang mengatur perubahan daya menjadi 15.000 kVA.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat diakhiri setiap saat atas kesepakatan para pihak.

g. Power Supply Sale and Purchase Agreement

On October 15, 2019, CPM and PT PLN (Persero) signed a Power Supply Sale and Purchase Agreement, for power supply of CPM's Gold Processing Plant with the following scheme:

i. The initial stage for a New Plug, installed power of 5,540kVA;
ii. Changing into Premium Services after the Construction of the PT PLN (Persero) Backup Feeder Network is ready to operate;
iii. Service Level Agreement (SLA) Premium Services will take effect after the service scheme changes into Premium Services.

This agreement has been amended several times, with the latest amendment specifying the change in capacity to 15,000 kVA.

This agreement is valid for an unlimited period of time and can be terminated at any time upon the agreement of the parties.

h. Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas

Pada tanggal 30 Januari 2020, CPM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 4.000 Ton Per Hari di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Poboya.

Pada tanggal 1 April 2021, CPM dan ADPRO menandatangani "Amandemen Dan Pernyataan Kembali Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan Konstruksi Dan Manjemen Pabrik Pengolahan Emas 8.000 Ton per Hari" (Kontrak Amandemen). Amandemen Kontrak bertujuan untuk tambahan pembangunan pabrik kapasitas produksi 4.000TPD. Dengan Amandemen ini ADPRO akan mengerjakan pabrik dengan kapasitas produksi sebesar 8.000TPD dengan nilai kontrak sebesar USD145,4 Juta.

Jangka waktu kontrak ini adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

h. Agreement of Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant

On January 30, 2020, CPM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 4,000 Tonnes Per Day in the Contract of Work area, which is located in Poboya.

On April 1, 2021, CPM and ADPRO signed "Amendment And Restatement Engineering Design, Construction, Procurement And Management Of Gold Processing Plant 8,000 Ton Per Day" (Amendment Contract). Contract Amendment was intended to develop additional plant with production capacity 4,000TPD. Thus, ADPRO will develop plant with production capacity 8,000TPD with contract value amounting USD145.4 Million.

The contract period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

Pada tanggal 5 Desember 2024, CPM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 33 bulan yang akan selesai di tanggal 30 Juni 2025.

On December 5, 2024, CPM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 33 months, with the new completion date set for June 30, 2025.

i. Perjanjian Pemurnian dan Penjualan

Pada tanggal 11 Februari 2020, CPM dan ANTAM membuat dan menandatangani Perjanjian Pemurnian dan Penjualan, dimana dalam perjanjian ini para pihak setuju bahwa:

i. Berdasarkan persetujuan ANTAM maka CPM akan mengirimkan *dore* untuk dimurnikan, dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini;
ii. ANTAM akan menerima *dore* dan akan memurnikannya di pabrik ANTAM dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini; dan
iii. ANTAM akan membeli emas dan perak yang telah dimurnikan dari CPM.

Perjanjian berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperbaharui pada tanggal 1 April 2020, jangka waktu perjanjian berubah menjadi 5 tahun sejak tanggal perjanjian pertama ditandatangani.

i. Refining and Trading Agreement

On February 11, 2020, CPM and ANTAM made and entered into Refining and Trading Agreement, whereby in this agreement the parties agree that:

i. Based on ANTAM's approval, CPM shall deliver dore to be refined, provided that such dore is in accordance with the terms of this agreement;
ii. ANTAM shall accept delivery of and refine the dore at its wholly owned refinery provided that such dore is in accordance with the terms of this agreement;
iii. ANTAM shall purchase the refined gold and silver to the CPM.

The agreement is valid for 1 year from the date of agreement and was ammended at April 1, 2020, the term of the agreement changed to 5 years since the first agreement signed.

j. Perjanjian Jasa Pengeboran Eksplorasi

Berdasarkan perjanjian jasa pengeboran dan eksplorasi pada tanggal 29 April 2021 CPM menunjuk PT Sumagud Sapta Sinar untuk melakukan kegiatan pengeboran di prospek River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV yang berlokasi di Toli Toli. Nilai pekerjaan atas perjanjian ini sebesar maksimal Rp105 Milyar untuk periode 18 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 30 April 2025.

j. Exploration Drilling Services Agreement

Based on exploration drilling service agreement, dated April 29, 2021 CPM appointed PT Sumagud Sapta Sinar to do drilling avtivities in River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV prospects located in Toli Toli. The performance value of the agreement amounting maximum IDR105 billion for 18 months period, start from agreement signed. This Agreement has been extended and will expire at April 30, 2025.

k. *Standby Letter of Credit* (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dalam rangka Peningkatan kapasitas pabrik Pengolahan Emas di Poboya, pada tanggal 8 April 2020 CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) sebesar USD70.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun. SBLC dapat dicairkan pada saat Tanggal Operasi Komersial atau pada saat pabrik pengolahan emas di Poboya telah beroperasi (Catatan 21).

k. Standby Letter of Credit (SBLC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In order to increase the capacity of the Gold Processing Plant in Poboya, on April 8, 2020 CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), signed an Investment Credit Facility Agreement in a Standby Letter of Credit (SBLC) amounting to USD70,000,000 with a term of three years. SBLC can be redeemed during the Commercial Operation Date (COD) or when the Gold Processing Plant in Poboya has been operating (Note 21).

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan mengalami perubahan dari Kredit Investasi yang semula maksimum sebesar USD70.000.000 diturunkan menjadi maksimum sebesar USD51.459.000 serta penambahan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD17.341.000.

On January 12, 2021, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility provided has been changed from Investment Credit which was originally with a maximum amounting to USD70,000,000 reduced to a maximum amounting to USD51,459,000, and with additional Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD17,341,000.

Pada tanggal 29 September 2022, CPM menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas kredit yang diberikan dalam bentuk SBLC berubah menjadi fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan maksimum sebesar USD51.459.000. Dengan diperolehnya fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* telah menggantikan Fasilitas Kredit Investasi dalam bentuk *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan maksimum sebesar USD70.000.000.

On September 29, 2022, CPM received approval of credit facility amendment from BNI. Credit facility that was provided in SBLC has been changed to Refinancing Investment Credit facility with a maximum amounting to USD51,459,000. With the Refinancing Investment Credit facility that was provided, it has replaced Refinancing Investment Credit facility that was provided in SBLC with the maximum amounting USD70,000,000.

l. Perjanjian Pemurnian *Dore – PT Simba Jaya Utama*

Pada tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Simba Jaya Utama (SJU) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore*. CPM akan mengirimkan *dore* ke pabrik pemurnian milik SJU, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Perjanjian ini akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus 2024.

l. Dore Refining Agreement – PT Simba Jaya Utama

On December 24, 2021, CPM and PT Simba Jaya Utama (SJU) enter contract of work in refinery of dore. CPM will send dore to SJU's refinery plant, and the calculation result of refining will be informed in certificate of assay. The agreement will expire at December 31, 2023. This agreement has been extended for a period of 12 months, effective from August 15, 2024.

m. Perjanjian Penjualan Emas dan Perak

Pada tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Bhumi Satu Inti (BSI) mengadakan kerja sama untuk penjualan emas dan perak dari CPM kepada BSI. Harga emas dan perak akan menggunakan harga bid *London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

m. Gold and Silver Selling Agreement

On December 24, 2021, CPM and PT Bhumi Satu Inti (BSI) enter working contract to sell gold and silver from CPM to BSI. Gold and Silver price will agreed to use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate. The contract period of the agreement has been expired at December 31, 2023.

n. Perjanjian Desain Enjiniring, Pengadaan, Kontruksi dan Manajemen (EPCM) Atas Pabrik Pengolahan Emas di GM

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Motomboto.

n. Agreement of Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant in GM

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 2,000 TPD in the Contract of Work area, which is located in Motomboto.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD60,1 juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai di tanggal 28 Juni 2026.

The EPCM contract value amounting to USD60.1 million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 51 months, with the new completion date set for June 28, 2026.

o. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo dengan tujuan untuk membangun infrastruktur pendukung atas pabrik pengolahan emas dan tembaga di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD70,37 juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai di tanggal 28 Juni 2026.

o. Agreement of Supporting Infrastructure Development for Gorontalo Copper and Gold Mine Project

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Construction Contract For Mining Support Infrastructure of Copper and Gold Project for the purpose to develop supporting infrastructure of gold and copper processing plant in Gorontalo. The EPCM contract value is USD70.37 million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 51 months, with the new completion date set for June 28, 2026.

p. Undang-undang Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian bagi pemegang PKP2B. Pada tanggal 30 Juni 2023, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah menggantikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

p. Mineral and Coal Regulation

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 has been stipulated as an amendment related to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation for the holder of CCoW. On June 30,2023, UU No.6/2023 regarding the establishment of government regulation was amended with UU No.2/2022 of Job Creation Law.

q. Perjanjian Desain Enjiniring Dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Di Prospek Sungai Mak

Pada tanggal 20 September 2022, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring dan Pembangunan Infrastruktur Tambang Proyek Sungai Mak dengan tujuan pembangunan fasilitas tambang di area kontrak karya GM di wilayah Gorontalo.

q. Agreement of Engineering Design and Mine Infrastructure Construction in Sungai Mak Prospect

On September 20 2022, GM and ADPRO entered into Engineering Design and Mine Infrastructure Construction Contract in Sungai Mak Prospect with the purpose of development mine infrastructure in GM's contract of work area, Gorontalo.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

Nilai dari perjanjian adalah sebesar USD97,1 juta dengan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja. Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 45 bulan yang akan selesai di tanggal 28 Juni 2026.

The value of the contract amounting to USD97.1 Million with completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed. On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 45 months, with the new completion date set for June 28, 2026.

r. Perjanjian Antara Pemegang Saham di SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

Pada tanggal 22 Desember 2023, BSS dan International Advantures Limited (IAL) bersepakat untuk melakukan pengendalian bersama atas Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS dan IAL akan memenuhi kebutuhan operasional SGQ, baik dalam bentuk pinjaman ataupun setoran modal berdasarkan proporsi kepemilikan masing-masing.

r. Shareholder Agreement in SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd

On 22 December 2023, BSS and International Advantures Limited (IAL) agreed to joint control over Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ). BSS and IAL will meet SGQ's operational needs, either in the form of loans or capital contributions based on their respective ownership proportions.

s. Perjanjian Jual - Beli Logam Mulia

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Hartadinata Abadi Tbk mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada Hartadinata. Harga logam mulia akan menggunakan harga *bid London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 8 Agustus 2027.

s. Gold Selling Agreement

On August 8, 2023 CPM and PT Hartadinata Abadi Tbk enter working contract to sell gold from CPM to Hartadinata. Gold price will agreed to use London Bullion Market and USD rate will be determined based on BI middle rate. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date. This Agreement has been extended and will expire at August 8, 2027.

t. Perjanjian Pemurnian *Dore – PT Emas Murni Abadi*

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Emas Murni Abadi (EMA) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore*. CPM akan mengirimkan *dore* ke pabrik pemurnian milik EMA, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Dalam perjanjian ini, CPM dan EMA menyepakati biaya pemurnian *dore* per kilogram, *splitting limits* dan *metal return* berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak.

t. Dore Refining Agreement – PT Emas Murni Abadi

On August 8, 2023, CPM and PT Emas Murni Abadi (EMA) obtained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMA's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a certificate of assay. In this agreement, CPM and EMA have agreed on the refining cost per kilogram of dore, splitting limits and the metal return based on the percentage of gold and silver content.

Pada tanggal 1 September 2024, para pihak bersepakat untuk mengamandemen perihal *metal return* pada perjanjian ini.

On September 1, 2024, both parties agreed to amend the metal return terms in this agreement.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

The duration of this agreement is 36 (thirty-six) months from the date of signing.

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

35. Commitments and Significant Agreements *(continued)*

u. Perjanjian Pemasokan Bahan Peledak dan Jasa Peledakan

Pada tanggal 1 November 2023, CPM dan PT Dahana menandatangani perjanjian Pemasokan Bahan Peledak dan Jasa Peledakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan usaha CPM di wilayah tambang Poboya. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

u. Supplhy Explosives and Blasting Services Agreement

On November 1, 2023, CPM and PT Dahana signed a Supply Explosives and Blasting Services Agreement to support the implementation of CPM's business activities at Poboya mining area. The validity period of the agreement is 24 months from the commencement date.

v. Perjanjian Jasa *Reverse Circulation Grade Control Drilling*

Pada tanggal 4 Maret 2024, CPM dan PT Parts Sentra Indomandiri menandatangani perjanjian Jasa *Reverse Circulation Grade Control Drilling* untuk melakukan kegiatan pengeboran untuk mendefinisikan kadar bijih secara lebih rinci di wilayah tambang Poboya. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

v. Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement

On March 4, 2024, CPM and PT Parts Sentra Indomandiri signed a Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement related to drilling activities to define reduction levels in detail at Poboya mining area. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date.

w. Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan

Pada tanggal 18 September 2023, CPM dan PT Macmahon Indonesia menandatangani Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp1.6 Triliun atau setara dengan USD105.5 Juta. Kontrak ini meliputi pekerjaan pengeboran untuk peledakan, pengambilan tanah pucuk, bijih & limbah, dan pengangkutan yang akan dilakukan pada wilayah tambang emas Poboya. Jangka waktu penyelesaian kontrak kerja sama berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal ditandatanganinya kontrak kerja.

w. Mining Loading and Hauling Service Contract

On September 18, 2023, CPM and PT Macmahon Indonesia signed a Mining Loading and Hauling Services Contract with contract value of IDR 1,6 trillion or equivalent to USD105,5 million. This contract includes drilling for blasting, overburden removal, ore & waste extraction, and hauling, which will be carried out at the Poboya gold mine site. The validity period of the contract is 36 months from the date of signing the commencement date.

x. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 6 Juni 2024 PT Dairi Prima Minerals (DPM) telah menandatangi Fasilitas Pinjaman dari Carren Holdings Ltd. (Carren) sebesar USD245 juta dengan jangka waktu pinjaman 10 tahun terhitung pada saat pencairan pinjaman telah diterima oleh DPM. Bunga atas fasilitas pinjaman adalah sebesar SOFR + 2,93% per tahun.

Atas Fasilitas Pinjaman tersebut, China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) sebagai pemegang saham mayoritas pada DPM telah memberikan jaminan sepenuhnya kepada Carren (Jaminan NFC), sebagai pemberi pinjaman.

x. Loan Facility Agreement

On June 6, 2024, PT Dairi Prima Minerals (DPM) obtained a loan facility from Carren Holdings Ltd. (Carren) amounting to USD 245 million with a loan term of 10 years, effective from the date the loan disbursement is received by DPM. The loan facility bears interest at SOFR + 2.93% per annum.

As security for the loan facility, China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC), as the majority shareholder of DPM, has provided a full guarantee to Carren (the "NFC Guarantee"), as the lender.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan DPM belum melakukan pencairan atas pinjaman ini.

Sehubungan perjanjian fasilitas pinjaman DPM, pada tanggal 6 Juni 2024 Perusahaan dan NFC menandatangani Perjanjian Penanggungan Kembali (Counter Guarantee Agreement), dimana Perusahaan bersepakat untuk memberikan jaminan sebesar 49% dari jaminan yang ditanggung oleh NFC atas fasilitas pinjaman DPM dalam bentuk kepemilikan saham Perusahaan atas DPM. Perusahaan wajib menanggung 49% dari kewajiban yang telah dibayarkan NFC kepada Carren jika terjadi wanprestasi atas fasilitas pinjaman oleh DPM.

As of the financial statement date, DPM has not drawn down the loan.

In relation with DPM's loan facility agreement, on June 6, 2024, the Company and NFC entered into a Counter Guarantee Agreement, under which the Company agreed to provide a guarantee amounting to 49% of the NFC Guarantee for DPM's loan facility. This guarantee is provided in the form of the Company's shareholding in DPM. The Company is obligated to bear 49% of the liabilities paid by NFC to Carren in the event of a default by DPM on the loan facility.

y. Perjanjian Jual Beli Emas - PT Elang Mulia Abadi Sempurna

Pada tanggal 2 April 2024 CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada EMAS. Harga logam mulia akan menggunakan harga London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (sore) pada hari kerja terakhir sebelum tanggal penyerahan yang dinyatakan dalam Dollar Amerika Serikat (USD). Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 3 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

y. Gold Sales Agreement - PT Elang Mulia Abadi Sempurna

On April 2, 2024, CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) entered into a agreement for the sale and purchase of precious metals from CPM to EMAS. The price of the precious metals will be determined based on the London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (afternoon) on the last business day before the delivery date, and stated in United States Dollars (USD). The agreement is valid for three years from the date of signing.

z. Perjanjian Pemurnian *Dore* – PT Elang Mulia Abadi Sempurna

Pada tanggal 2 April 2024 CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore*. CPM akan mengirimkan dore ke pabrik pemurnian milik EMAS, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *packing list, certificate of analysis*, dan tanda terima atas emas dan perak. Dalam perjanjian ini, CPM dan EMAS menyepakati biaya pemurnian *dore* per kilogram*, splitting limits* dan *metal return* berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

z. Dore Refining Agreement – PT Elang Mulia Abadi Sempurna

On April 2, 2024, CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) obatained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMAS's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a packing list, certificate of analysis, and receipt for gold and silver. In this agreement, CPM and EMAS have agreed on the refining cost per kilogram of dore, splitting limits, and metal return based on the percentage of gold and silver content.

The duration of this agreement is 12 (twelve) months from the date of signing.

36. Kontinjensi / *36. Contingencies*

Penambangan Tanpa Izin

Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan tanpa izin (PETI) secara tradisional di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato sedangkan wilayah Kontrak Karya CPM yang terdampak adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli.

Kegiatan PETI mengakibatkan gangguan pada kegiatan penambangan di GM dan CPM dan mengakibatkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang tergali yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang berupa pengeluaran-pengeluaran biaya untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh PETI, biaya-biaya untuk menangani masalah hukum, dan kehilangan peluang untuk memperoleh hasil di wilayah yang dikuasai oleh PETI.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai dampak kegiatan PETI terhadap wilayah Kontrak Karya GM dan CPM, GM dan CPM telah melakukan *baseline study* atas wilayah Kontrak Karya yang juga meliputi kajian atas dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan atas kegiatan PETI tersebut. Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh CPM dan GM dengan melibatkan pihak kepolisian serta pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI tersebut.

Illegal Mining

There were groups of the community that have carried out illegal mining activities (PETI), in a conventional manner, in CoW areas of GM and CPM. The areas that were adversely affected were Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, and Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM.

The illegal mining activities have caused disturbance to the mining activities of GM and CPM and, will have given rise to environmental damages caused by the use of toxic substances (mercury and cyanide) during the processing of the extracted ores which can result in financial losses in the form of expenses to repair damage caused by PETI, costs to deal with legal issues, and loss of potential to obtain results in areas controlled by PETI.

In order to obtain comprehensive information relating to the impact of illegal mining activities in their CoW areas, GM and CPM conducted a baseline study of the CoW areas that also encompassed a study on the impacts of illegal mining activities. In addition, GM and CPM are presently carrying out a study on the social, health and environmental impacts caused by such illegal mining activities. Persuasive efforts as well as legal actions have been taken by CPM and GM, involving the police and relevant authorities, to halt the illegal mining activities (PETI).

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing / *37. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2024 /*December 31, 2024*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Jumlah/ *Amount***	**Setara dengan/ *Equivalent in* USD**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas				*Cash and Cash Equivalents*
Kas di Bank	Rp	50,903,704,872	3,362,644	*Cash in Bank*
	AUD	2,373	1,633	
Deposito Berjangka	Rp	112,396,985,712	7,424,824	*Time Deposits*
Kas yang Dibatasi Penggunannya	Rp	4,986,578,304	329,408	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	Rp	-	-	*Trade Receivables*
Uang Muka	Rp	6,404,221,728	423,056	*Advances*
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	392,007	269,760	*Other Non-Current Assets*
Total Aset			**11,811,325**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	Rp	172,700,616,546	11,408,417	*Trade Payables*
	AUD	391,083	269,124	
	EUR	1,666	1,855	
	SGD	1,113	867	
Utang Lain-lain	Rp	39,057,811,146	2,580,117	*Other Payables*
Beban Akrual	Rp	20,034,507,204	1,323,458	*Accrued Expenses*
	AUD	56,039	38,563	
Utang Pajak	Rp	203,565,636,126	13,447,327	*Taxes Payable*
Pinjaman Jangka Pendek	Rp	475,888,810,014	31,436,703	*Short-Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	Rp	184,893,034,230	12,213,835	*Long-Term Loans*
Total Liabilitas			**72,720,266**	***Total Liabilities***
Aset Moneter Neto			**(60,908,941)**	***Net Monetary Assets***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	**Jumlah/ *Amount***	**Setara dengan/ *Equivalent in* USD**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	Rp	16,761,585,560	1,087,285	*Cash and Cash Equivalents*
	AUD	2,969	1,997	
Uang Muka	Rp	8,783,754,514	569,782	*Advances*
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	71,409	48,030	*Other Non-Current Assets*
Total Aset			**1,707,094**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	Rp	207,979,953,800	13,491,175	*Trade Payables*
	AUD	76,903	51,725	
	EUR	1,864	1,980	
	SGD	240,338	178,127	
Utang Lain-lain	Rp	3,006,846,094	195,047	*Other Payables*
	SGD	31,207	23,129	
	EUR	6,071	6,450	
	GBP	1,461	1,758	
Beban Akrual	Rp	13,628,900,200	884,075	*Accrued Expenses*
	AUD	63,808	42,917	
Utang Pajak	Rp	134,845,756,080	8,747,130	*Taxes Payable*
Total Liabilitas			**23,623,513**	***Total Liabilities***
Aset Moneter Neto			**(21,916,419)**	***Net Monetary Assets***

38. Manajemen Risiko / *38. Risks Management*

Grup beroperasi dalam industri yang memiliki beragam pemangku kepentingan dengan latar belakang dan kepentingan berbeda. Keadaan ini membuat Grup menyadari bahwa terdapat beberapa jenis risiko yang bersumber dari internal dan eksternal Grup, yang dapat mengganggu usaha Grup dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan.

The Group is conducting its business in an industry that has a variety of stakeholders with different interests and backgrounds. This situation has brought awareness to the Group that there are several types of risks existing either from internal or external factors, which can disrupt the Group's efforts to achieve its appointed objectives and targets.

Grup menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang reaktif dan pasif bukanlah sebuah langkah yang bijak. Grup berkewajiban untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif pada semua tingkat organisasi untuk menciptakan tata kelola korporasi yang baik.

The Group realizes that implementing reactive and passive risk management is not an option. The Group is required to implement proactive and anticipatory risk management at all levels to support the practice of Good Corporate Governance.

Sebagai usaha nyata untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan antisipatif secara baik dan benar, saat ini Grup dalam proses menerapkan kerangka manajemen risiko dengan berpedoman dan mengacu kepada ISO 31000: *Risk Management - Principles and Guidelines*. Penerapan manajemen risiko tercermin pada aktivitas sepanjang tahun berjalan, yang di dalamnya Grup secara aktif mengelola risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

As a real effort to implement proactive and anticipatory risk management properly and correctly, the Group is in the process of implementing a business group risk management framework with guidelines and in reference to ISO 31000: Risk Management - Principles and Guidelines. The implementation of risk management were reflected throughout the year, where the Group actively managed risks previously identified and prepared measures to mitigate them, as appropriate.

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat berdampak pada usaha pencapaian tujuan Grup secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

The risks and mitigation plans that can have an impact on achieving the Group's objectives in general can be grouped as follows:

a. Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya Pada Tahap Eksplorasi

Portofolio aset yang dimiliki Grup sangat rentan terhadap ketidakpastian, baik dalam hal volume atau jumlah maupun kualitas. Perkiraan cadangan dan sumber daya yang dimiliki Grup, termasuk cadangan terbukti (*proven*) dan terduga (*probable*) merupakan perkiraan yang dibuat berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan praktik dalam industri. Perkiraan tersebut dapat mengalami perubahan yang cukup signifikan apabila terdapat informasi baru di kemudian hari.

a. Risk of Change in Estimates Reserves and Resource in Exploration Stage

The portfolio of assets owned by the Group is highly susceptible to the risks of uncertainty, both in terms of volume or quantity and quality. The estimated reserves and resources owned by the Group, including proven reserves and probable reserves, are estimated based on knowledge, experience and practice in the industry. The estimates could change significantly when new information emerge in the future.

Risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut di antaranya risiko adanya perbedaan antara perkiraan dengan kondisi sesungguhnya, termasuk kemungkinan perbedaan dalam hal kuantitas, volume, dan kondisi geologis lainnya, serta peningkatan biaya produksi, dan jumlah belanja modal. Perkiraan tersebut berpotensi tidak akurat dan membutuhkan penyesuaian. Penyesuaian cadangan dan sumber daya logam, dapat mempengaruhi pengembangan rencana pertambangan Grup serta berpotensi menimbulkan dampak yang material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta hasil dan prospek usaha Grup.

The risks associated with these estimates include the risk of differences between the estimates and actual conditions, including possible differences in quantity, volume and other geological conditions, increased production costs and capital expenditures, etc. The estimates are potentially inaccurate and may need adjustment. Adjustment to the reserves and resources of metals can affect the development of the mining plans of the Group and may potentially cause a material impact on the operations, financial condition, results of operations and business prospects of the Group.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli-ahli pertambangan yang secara reguler melakukan penaksiran jumlah cadangan di setiap lokasi tambang. Di samping itu, pada saat-saat tertentu, sesuai dengan kebutuhan, Grup mengontrak pihak independen untuk melakukan hal yang sama.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs mining experts which regularly performed the assessment of the amount of reserves at each mine site. In addition, at certain times, according to the needs, the Group contracted an independent party to do the same assessment.

b. Risiko Ketidaktepatan Waktu pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan proyek tambang membutuhkan perencanaan yang baik sebelum mencapai tahapan produksi. Ketidaktepatan waktu dalam penyelesaian pengembangan proyek dapat mengakibatkan kenaikan biaya yang jumlahnya signifikan, dan penundaan pelaksanaan tahap produksi dapat mengakibatkan tidak tercapainya kinerja keuangan yang diperkirakan sebelumnya.

b. Risk of Inaccuracy Time in Project Development Stage

The development of a mining project requires good planning before reaching the production stage. Inaccuracy time in the completion of project development can result a significant increase in costs, and the delay in the execution of production stage can result in the failure to achieve the financial performance that was previously estimated.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli perencanaan pertambangan untuk menyusun rencana pengembangan proyek. Di samping itu, Grup bekerjasama dengan mitra usaha strategis yang berpengalaman dalam pengembangan proyek.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs expert mine planning for the project development plan. In addition, the Group collaborates with strategic business partners who are experienced in project development.

c. Risiko Keterbatasan Dana Pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan, konstruksi, dan operasional dari proyek-proyek tambang yang berpotensi, termasuk DPM, GM, dan CPM membutuhkan dana yang besar sebelum mencapai tahapan produksi. Pendanaan tersebut selain berasal dari arus kas internal, juga dari sumber-sumber eksternal lainnya.

c. Risk of Funding Limitations in the Project Development Stage

The development, construction, and operation of potential mining projects including DPM, GM, and CPM require significant funding before reaching the production stage. This funding comes from internal cash flows and other external sources.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup menggandeng mitra usaha untuk penyediaan dana yang diperlukan. Selain itu, Grup mencari pendanaan dari perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group cooperates with business partners to provide the necessary funds. In addition, the Group seeking funding from banks and other financial institutions.

d. Risiko Operasional

Termasuk ke dalam tahapan operasional adalah tahapan produksi, yaitu ketika barang tambang dieksploitasi untuk tujuan komersial. Risiko dalam tahapan ini adalah risiko kemungkinan adanya perubahan dalam jumlah tonase yang diproduksi, kualitasnya, kadar metalurginya, dan kondisi geoteknikal lokasi yang akan ditambang yang tidak atau belum terantisipasi sebelumnya. Selain dari itu, terdapat pula risiko kenaikan biaya eksploitasi dan/atau harga barang tambang yang lebih rendah dari yang diperkirakan.

d. Operational Risks

Included in the operational stages are the production stages, that is when mining goods are exploited for commercial purposes. The risk in this stage is the risk of possible changes in the amount of tonnage produced, the quality, the metallurgical level, and the geotechnical conditions of the location to be mined which were not or have not been anticipated beforehand. Apart from that, there is also a lower than expected risk of exploitation and/or mining goods costs.

1) Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi dan proyek pengembangan usaha, Grup menghadapi risiko keuangan berupa kerugian yang diakibatkan oleh tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan, namun tidak ekonomis, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

1) Financial Risks

In carrying out operations and business development projects, the Group faces financial risks in the form of losses caused by not finding mineral reserves or found, but not economic, currency risks, credit risk and liquidity risk.

a. Risiko tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan namun tidak ekonomis

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup memilih pihak-pihak terpercaya yang sudah biasa mencarikan lokasi-lokasi potensial. Selain itu, Grup memiliki tenaga-tenaga ahli yang kompeten untuk memverifikasi informasi-informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak tersebut sebelum melaksanakan proses akuisisi atas lokasi-lokasi yang bersangkutan.

a. The risk of not finding mineral reserves or found but not economic

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group chose reliable parties that are used to find potential locations. In addition, the Group has competent experts to verify the information submitted by these parties before carrying out the acquisition process of the locations concerned.

b. Risiko mata uang

Grup terekspos risiko mata uang bukan USD karena sebagian aset, liabilitas, dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pengadaan barang dan jasa. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko ini, karena besarnya risiko mata uang yang dihadapi Grup tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai akibat dari perubahan pertukaran mata uang Rupiah dan mata uang lainnya terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi bahwa tidak ada perubahan pada variabel-variabel lainnya.

b. Currency risk

The Group is exposed to non-USD currency risk due to some assets, liabilities, and operational transactions of the Group are dominated by Rupiah which mainly comes from goods and services procurement transactions. The Group has no policy of hedging this risk, because the amount of currency risk faced by the Group is not significant.

The following table shows the sensitivity of earnings before the consolidated income tax expense as a result of changes in the exchange of Rupiah and other currencies against US Dollar, assuming that there are no changes in other variables.

38. Manajemen Risiko (lanjutan) / ***38. Risks Management*** *(continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*	
Kenaikan			***Increase***
Rp meningkat 1%	(608,699)	(216,604)	*Rp increased by 1%*
AUD meningkat 1%	(363)	(446)	*AUD increased by 1%*
EUR meningkat 1%	(19)	(84)	*EUR increased by 1%*
SGD meningkat 1%	(9)	(2,013)	*SGD increased by 1%*
GBP meningkat 1%	--	(18)	*GBP increased by 1%*
Total	**(609,090)**	**(219,164)**	***Total***
Penurunan			***Decrease***
Rp menurun 1%	608,699	216,604	*Rp decreased by 1%*
AUD menurun 1%	363	446	*AUD decreased by 1%*
EUR menurun 1%	19	84	*EUR decreased by 1%*
SGD menurun 1%	9	2,013	*SGD decreased by 1%*
GBP menurun 1%	--	18	*GBP decreased by 1%*
Total	**609,090**	**219,164**	***Total***

c. Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

c. Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Group places its cash and cash equivalents with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	3,273,943	947,733	*idAAA*
idAA-	287	359	*idAA-*
idBBB+	774	877	*idBBB+*
Sub-total	3,275,004	948,969	*Sub-total*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	1,633	1,997	*Counter-parties without external credit rating*
Sub-total	1,633	1,997	*Sub-total*
Total Kas di Bank	**3,276,637**	**950,966**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)*
idAA-	7,424,824	--	idAA-
idAAA	921,855	3,412,844	idAAA
Total Deposito Berjangka	**8,346,679**	**3,412,844**	***Total Time Deposits***

d. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen pembayaran liabilitasnya, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas, bank, dan deposito untuk kegiatan operasionalnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

d. Liquidity Risk

At this time the Group expects to pay all liabilities at maturity. To fulfil the payment for liabilities commitment, the Group manages liquidity risk by maintaining cash, bank, and deposits for its operational activities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Tidak Ditentukan/ *Not Defined*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year***	**Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year***	**Total/ *Total***	
Utang Usaha	--	12,105,816	--	12,105,816	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	--	2,580,117	--	2,580,117	*Other Payables*
Beban Akrual	--	20,552,712	--	20,552,712	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi	1,311,311	--	--	1,311,311	*Due to Related Parties*
Pinjaman Bank	--	24,281,850	6,477,950	30,759,800	*Bank Loan*
Pinjaman Jangka Pendek	--	59,436,703	--	59,436,703	*Short-Term Loan*
Total	**1,311,311**	**118,957,198**	**6,477,950**	**126,746,459**	***Total***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Tidak Ditentukan/ *Not Defined*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year***	**Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year***	**Total/ *Total***	
Utang Usaha	--	14,210,065	--	14,210,065	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	--	28,246,975	-	28,246,975	*Other Payables*
Beban Akrual	--	9,189,070	--	9,189,070	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi	1,197,641	--	--	1,197,641	*Due to Related Parties*
Pinjaman Bank	--	21,110,380	33,384,730	54,495,110	*Bank Loan*
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	--	11,735,370	11,735,370	*Other Long-Term Loan*
Total	**1,197,641**	**72,756,490**	**45,120,100**	**119,074,231**	***Total***

38. Manajemen Risiko (lanjutan) / ***38. Risks Management*** *(continued)*

2) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seperti yang telah diuraikan pada Catatan 2h, nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per tanggal pelaporan:

2) Fair Value of Financial Instruments

As described in Note 2h, the fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities per reporting date:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair Value* USD	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair Value* USD	
Kas dan Setara Kas	11,803,906	11,803,906	4,563,747	4,563,747	*Cash and Cash Equivalent*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	9,016,587	9,016,587	7,622,351	7,622,351	*Restricted cash in banks*
Piutang Usaha	--	--	126,022	126,022	*Trade Receivable*
Uang Muka	111,490,999	111,490,999	112,854,460	112,854,460	*Advances*
Piutang Pihak Berelasi	19,997,865	19,997,865	18,831,732	18,831,732	*Due from Related Parties*
Lain-lain	4,674,423	2,847,994	5,462,695	2,847,994	*Others*
Total Aset Keuangan	**156,983,780**	**155,157,351**	**149,461,007**	**146,846,306**	***Total Financial Assets***
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	--	11,735,370	11,735,370	*Other Long-Term Loan*
Utang Usaha	12,105,816	12,105,816	14,210,065	14,210,065	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	2,580,117	2,580,117	28,246,975	28,246,975	*Other Payables*
Beban Akrual	20,552,712	20,552,712	9,189,070	9,189,070	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Pendek	59,436,703	59,436,703	--	--	*Short-Term Loan*
Pinjaman Bank	30,759,800	30,759,800	54,495,110	54,495,110	*Bank Loan*
Utang Pajak	13,081,972	13,081,972	8,693,974	8,693,974	*Taxes Payable*
Utang Pihak Berelasi	1,311,311	1,311,311	1,197,641	1,197,641	*Due to Related Parties*
Total Liabilitas Keuangan	**139,828,431**	**139,828,431**	**127,768,205**	**127,768,205**	***Total Financial Liabilities***

3) Risiko Manajemen Permodalan

Manajemen permodalan bertujuan untuk menjamin kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Grup memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup melakukan berbagai penerbitan saham baru dan/atau menjual aset Grup, dalam rangka mengurangi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan utang usaha.

3) Capital Risk Management

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders,issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

39. Kelangsungan Usaha / *39. Going Concern*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2024, Grup mengalami defisit sebesar USD760.453.610.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity with ability to maintain its going concern. As of December 31, 2024, The Group is in a deficit position amounting to USD760,453,610.

Rencana strategis Grup mencakup sejumlah inisiatif penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. CPM akan mengoptimalkan kegiatan pencarian cadangan bijih di Blok I Poboya guna memenuhi kebutuhan produksi pabrik yang direncanakan mencapai 8.500 TPD. Selain itu, CPM juga akan melaksanakan rencana penambangan bawah tanah dalam 24 bulan mendatang, dengan harapan dapat meningkatkan produksi emas seiring dengan tingginya kadar emas dalam bijih di area tambang bawah tanah. Di sisi lain, SHS dan GM terus mempercepat proses eksplorasi untuk mencapai target cadangan yang telah ditetapkan, demi memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan produksi di masa mendatang. LMR saat ini tengah menyelesaikan kegiatan eksplorasi untuk memperoleh izin Operasi Produksi, yang akan memungkinkan Perusahaan untuk segera merealisasikan pembangunan pabrik dengan kapasitas 1.000 TPD. Sebagai bagian dari strategi pendanaan, perusahaan juga aktif mencari sumber pendanaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung seluruh rencana strategis yang telah disusun oleh entitas anak.

The Group's strategic plan includes several key initiatives to support long-term growth. CPM will optimize its exploration activities for ore reserves at Block I Poboya to meet the production requirements of the planned 8,500 TPD plant. Additionally, CPM will implement an underground mining plan within the next 24 months, with the expectation of increasing gold production, given the higher gold grades in the ore at the underground mining area. Meanwhile, SHS and GM are accelerating exploration efforts to achieve the established reserve targets, ensuring the availability of resources required to support future production activities. LMR is currently completing exploration activities to obtain the Production Operation Permit, which will enable the company to proceed with the construction of a 1,000 TPD plant. As part of its funding strategy, the company is also actively seeking both domestic and international sources of funding to support the implementation of the strategic plans outlined by its subsidiaries.

Di samping itu, Grup bergantung pada dukungan keuangan berkelanjutan yang diberikan entitas induk. Grup telah menerima surat dari entitas induk yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan.

Furthermore, the Group is dependent on the continued financial support from its parent entity. The Group has received a formal letter from the parent, confirming its commitment to provide the necessary financial assistance to ensure the settlement of obligations due within the next 12 months.

40. Informasi Tambahan Arus Kas / *40. Supplementary Cash Flows Information*

a. Transaksi Nonkas / *a. Non-cash Transaction*

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Additional information that does not affect the consolidated cash flow as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penurunan Uang Muka Pabrik yang telah Direalisasi ke Aset Dalam Pembangunan (Catatan 11)	563,330	9,173,629	*Decrease of Plant Advance that has been Realized to Construction-in-Progress (Note 11)*
Kapitalisasi Bunga Pinjaman ke Aset Dalam Pembangunan (Catatan 11)	--	4,862,879	*Capitalization of interest loan to Construction-in-Progress (Note 11)*
Kapitalisasi Beban Gaji, Upah, dan Tunjangan Lain-lain ke Aset Dalam Pembangunan (Catatan 11)	1,807,110	--	*Capitalization of Salary, Wages and Others Benefits to Construction-in-Progress (Note 11)*
Kapitalisasi Beban Sewa, Perjalanan Bisnis ke Aset Dalam Pembangunan (Catatan 11)	1,989,408	--	*Capitalization of Rent, Bussiness Trip Construction-in-Progress (Note 11)*
Kapitalisasi Biaya Tenaga Kerja ke Aset Dalam Pembangunan (Catatan 11)	--	4,560,402	*Capitalization of Labor Cost to Construction-in-Progress (Note 11)*
Penambahan Persediaan (Catatan 30)	--	139,081	*Additional Inventories (Note 30)*
Kapitalisasi Beban Penyusutan ke Properti Pertambangan (Catatan 12)	144,718	35,769	*Capitalization of depreciation expense to mining property (Note 12)*
Penambahan Investasi Ventura Bersama dari Uang Muka Investasi (Catatan 10)	--	10,729,977	*Additional Joint Ventures Investment in from Advance Investment (Note 10)*
Penurunan Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 10)	--	(21,032)	*Deduction Investment in Joint Ventures (Note 10)*
Penambahan Aset Tetap dari Utang Lain-lain (Catatan 11)	2,865,145	--	*Additional Fixed Assets from Other Payables (Note 11)*
Penurunan Pinjaman Jangka Pendek Akibat Selisih Kurs (Catatan 18)	(1,464,887)	--	*Decrease of Short-term Loan Due to Foreign Exchange (Note 18)*
Penurunan Pinjaman Jangka Panjang Lainnya Akibat Selisih Kurs (Catatan 19)	(309,143)	--	*Decrease of Short-term Loan Due to Foreign Exchange (Note 19)*

b. Transaksi Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

		Arus Kas/ *Cash Flow*		Perubahan Transaksi Nonkas/ *Non-cash Changes*			
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	Penghapusan Utang Lain-lain/ *Write-off Other*	Selisih Kurs/ *Forex Effect*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	11,735,370	4,090,554	3,302,946	--	(309,143)	12,213,835	*Other Long-Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	54,495,110	--	23,735,310	--	--	30,759,800	*Long-term Loan*
Pinjaman Jangka Pendek	--	63,938,671	3,037,081	--	(1,464,887)	59,436,703	*Short-Term Loans*
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	7,622,351	1,394,236	--	--	--	9,016,587	*Restricted Cash*
Utang Pihak Berelasi	1,197,641	113,670	--	--	--	1,311,311	*Due to Related Parties*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**75,050,472**	**69,537,131**	**30,075,337**	**--**	**(1,774,030)**	**112,738,236**	***Total Libilities from Financing Activities***

		Arus Kas/ *Cash Flow*		Perubahan Transaksi Nonkas/ *Non-cash Changes*			
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	Penghapusan Utang Lain-lain/ *Write-off Other*	Selisih Kurs/ *Forex Effect*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	11,735,370	--	--	--	11,735,370	*Other Long-Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	63,694,580	--	9,199,470	--	--	54,495,110	*Long-Term Loans*
Utang Pihak Berelasi	103,665	1,093,976	--	--	--	1,197,641	*Due to Related Parties*
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**63,798,245**	**12,829,346**	**9,199,470**	**--**	**--**	**67,428,121**	***Total Libilities from Financing Activities***

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *41. Subsequent Events*

a. Pinjaman PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 06 Maret 2025, seluruh pinjaman kepada PT Indomobil Finance Indonesia telah dilunasi (Catatan 18).

Pada tanggal 06 Maret 2025, CPM dan PT Indomobil Finance Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp144.4 Milyar atau setara dengan USD8.76 Juta dengan tingkat suku bunga sebesar 12.50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan.

a. Loan to PT Indomobil Finance Indonesia

On March 06, 2025, CPM has been fully settled loan payment to PT Indomobil Finance Indonesia (Note 18).

On March 06, 2025, CPM has established a new Investment Credit Facility Agreement with PT Indomobil Finance Indonesia amounted to IDR144,4 billion or equivalent to USD8,76 million, with an annual interest rate of 12,50%. The loan is due in 3 months.

b. Penunjukan MacMahon sebagai Kontraktor Jasa Penambangan Bawah Tanah

Pada tanggal 10 Maret 2025, CPM telah menunjuk PT MacMahon Indonesia (MMI) sebagai kontraktor jasa penambangan bawah tanah untuk tambang emas di wilayah Poboya di Palu, Sulawesi.

Berdasarkan perjanjian ini, MMI akan bertanggung jawab atas pengembangan tambang bawah tanah dan kegiatan penambangan bijih mineral, termasuk pengeboran, pengangkutan & pemuatan bijih, pemeliharaan peralatan tambang, serta penyediaan jasa pertambangan lainnya.

b. Appointment of MacMahon as Underground Mining Contractor

On March 10, 2025, CPM has appointed PT Macmahon Indonesia (MMI) as the underground mining contractor for the Poboya gold mine site in Palu, Sulawesi.

Under this agreement, MMI will be responsible for the development of the underground mine and mineral ore extraction activities, including drilling, ore transportation & loading, mining equipment maintenance, and other mining services.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *42. Management Responsibility on The Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada **24 Maret 2025.**

*The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were authorized for issuance on **March 24, 2025.***

LAPORAN TAHUNAN 2021
ANNUAL REPORT

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE GROWTH

BRM
PT Bumi Resources Minerals Tbk

PT. Bumi Resources Minerals Tbk
Bakrie Tower, 6th &10th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
(+62 21) 5794 5698
(+62 21) 5794 5687
corporate.secretary@brm.co.id

